

Sailing STRONGER TOWARDS

Excellence & Sustainability

2025 Annual Report

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk



TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT



Laporan Tahunan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan tahunan ini terdapat kata atau istilah, "PNEP", "ELPI", "Perusahaan" atau "Perseroan", dan "Kami" dimana semua frasa, kata, atau istilah tersebut merujuk kepada PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk kecuali dengan jelas dinyatakan lain.

The Annual Report of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk for the fiscal year ending December 31st, 2025, was prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In this annual report, the words or terms "PNEP", "ELPI", "Company" or 'Corporation', and "We" refer to PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk unless otherwise clearly stated.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY



Perseroan dalam menyusun Laporan Tahunan tahun buku 2025 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company prepared its Annual Report for the 2025 fiscal year in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK. 04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Dalam laporan tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan, pandangan dan *forecast* Perseroan yang dapat dipastikan keabsahannya dan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan yang merupakan kajian internal dimana pencapaian bisa terjadi perbedaan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal nasional, regional, hingga internasional, meliputi parameter ekonomi, perubahan regulasi, nilai tukar mata uang, hingga perubahan tarif yang menyebabkan terjadinya kebijakan moneter signifikan.

This annual report contains statements, views, and forecasts of the Company that can be verified for validity and can be used as a basis for consideration, which is an internal review where achievements may differ due to external factors at the national, regional, and international levels, including economic parameters, regulatory changes, currency exchange rates, and tariff changes that cause significant monetary policy changes.

Laporan keuangan telah dilakukan audit sebagaimana dalam lampiran Laporan Tahunan tertanggal 09 Februari 2026 yang mencerminkan kinerja Perseroan dan entitas anak secara valid. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Audit dapat diunduh melalui website resmi Perseroan https://elpi.co.id/documents/laporan-tahunan

The financial statements have been audited as stated in the Annual Report dated February 9, 2026, which reflects the valid performance of the Company and its subsidiaries. The Annual Report and Audited Financial Statements can be downloaded from the Company's official website at https://elpi.co.id/documents/laporan-tahunan.

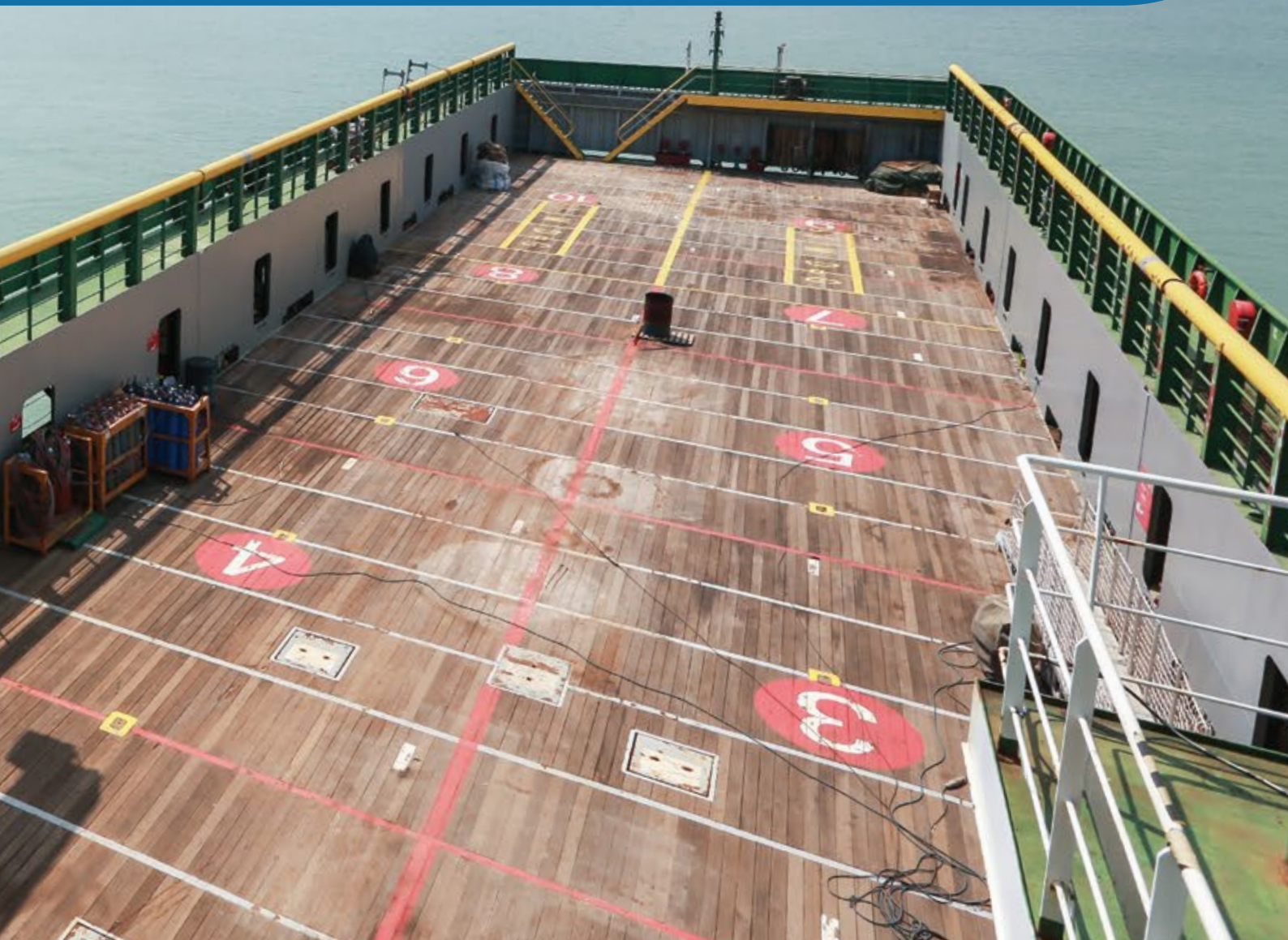



SAILING STRONGER TOWARDS EXCELLENCE & SUSTAINABILITY

Mengusung tema ***"Sailing Stronger Towards Excellence & Sustainability"***, Perseroan melanjutkan perjalanan strategis yang telah dirintis pada tahun sebelumnya yaitu ***"Navigating Marine Challenges Together."***

Jika tahun lalu menjadi momentum untuk memperkuat kolaborasi dan ketangguhan dalam menghadapi dinamika industri maritim, maka tahun ini merupakan fase penguatan arah berlayar lebih kokoh menuju keunggulan operasional dan keberlanjutan jangka panjang.

Di tengah meningkatnya tuntutan terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial, Perseroan memandang bahwa keberlanjutan bukan lagi sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan fondasi strategis yang terintegrasi dalam visi *"To be a world-class company with Indonesian Pride offering Sustainable Marine Solutions."*

Carrying the theme "Sailing Stronger Towards Excellence & Sustainability," the Company continues the strategic journey it began last year, "Navigating Marine Challenges Together."

If last year was a momentum to strengthen collaboration and resilience in facing the dynamics of the maritime industry, this year is a phase of strengthening the direction of sailing more firmly towards operational excellence and long-term sustainability.

Amidst increasing demands for environmental and social responsibility, the Company views sustainability not merely as a fulfillment of obligations, but as a strategic foundation integrated into its vision of "To be a world-class company with Indonesian Pride offering Sustainable Marine Solutions."



Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip *Environment*, *Social*, *Governance (ESG)* yang terintegrasi dengan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke dalam Destination Statement dan Roadmap hingga tahun 2030.

Perseroan meyakini bahwa keunggulan operasional harus berjalan beriringan dengan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Dengan menyeimbangkan kinerja usaha, kepedulian sosial, dan perlindungan lingkungan, Perseroan terus membangun *legacy* yang memperkuat daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Dari Ambon ke Surabaya hingga Malaysia dan Uni Emirat Arab.

Bagi Perseroan, ***"Sailing Stronger Towards Excellence & Sustainability" bukan sekadar tema tahunan, melainkan DNA yang menuntun setiap langkah perjalanan menuju masa depan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.***

Bon Voyage Capt

This commitment is realized through the implementation of Environment, Social, Governance (ESG) principles integrated with the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) in supporting the achievement of Sustainable Development Goals in the Destination Statement and Roadmap until 2030.

The Company believes that operational excellence must go hand in hand with ethical and responsible business practices. By balancing business performance, social awareness, and environmental protection, the Company continues to build a legacy that strengthens its competitiveness at the national and international levels.

From Ambon to Surabaya to Malaysia and the United Arab Emirates.

For the Company, "Sailing Stronger Towards Excellence & Sustainability" is not just an annual theme, but the DNA that guides every step of the journey towards a more resilient and sustainable future.

Bon Voyage Capt

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

MILESTONE 10
MILESTONE

PERISTIWA PENTING 2025 12
KEY EVENTS OF 2025

SERTIFIKASI TAHUN 2025 36
CERTIFICATION IN 2025

01

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 38
SUMMARY OF KEY FINANCIAL DATA

Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku 40
Comparison for 3 (three) financial years:

Ikhitisar Keuangan 42
Financial Highlights

02

INFORMASI SAHAM 44
STOCK INFORMATION

Perbandingan Saham selama 2 (dua) tahun buku terakhir 46
Share Comparison for the last 2 (two) financial years

Kinerja Perdagangan Saham 46
Stock Trading Performance

Perbandingan Saham Perseroan dalam 2 Tahun Terakhir 46
Company's Stock Trading in the last 2 years

Kinerja Saham 47
Stock Performance

Aksi Korporasi 48
Corporate Action

Suspensi Perdagangan Saham Dan/Atau *Delisting* 49
Suspension of Stock Trading and/or Delisting

03

LAPORAN MANAJEMEN 50
MANAGEMENT REPORT

04

LAPORAN DEWAN KOMISARIS 64
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

05

BAB V PROFIL PERUSAHAAN 72
COMPANY PROFILE

Informasi Umum 74
General Information

Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik tentang Perseroan 76
Brief history of the Issuer or Public Company About the Company

Visi & Misi 78
Vision & Mission

Budaya Perusahaan 79
Company Culture

Kegiatan Usaha Perseroan 80
Business Activities of the Company

Wilayah Operasional 82
Opeational Area

Struktur Organisasi Perseroan 84
Organizational Structure of the Company

Profil Direksi 86
Profile of the Board of Directors

Profil Dewan Komisaris 90
Board of Commissioners Profile

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris 94
Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Demografi Karyawan 94
Employee Demographics

Kepemilikan Saham 98
Shareholding

Entitas Anak Perusahaan 102
Subsidiaries of the Company

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan 103
Cronology of the Company's Share Listing

Informasi Pencatatan Efek Lainnya 104
Other Securities Listing Information

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) 105
Public Accountant (AP) and Public Accountant Office (KAP) Services]

Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP 107
Capital Market Supporting Professions other than AP and KAP

06

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 108
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 110
Operational Review by Business Segment

Tinjauan Kinerja Keuangan 119
Financial Performance Review

Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban 120
Ability to Pay Debts or Liabilities

Tingkat Kolektabilitas Piutang 122
Accounts Receivable Collectability Rate

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 123
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal 124
Bonds that are Material to Investment in Capital

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir 125
Investment in Capital Goods Realized in the Last Fiscal Year

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 126
Information and Material Facts that Occurred the Date of the Accountant's Report

Prospek Usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik 130
Business Prospoects of the Issuer or Public Company

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan hasil yang Dicapai (Realisasi) 132
Comparison Between Target/Projections at the Beginning of the Financial Year and the Results Achieved (Realization)

Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang 132
Targets/projections to be Achieved by the Issuer or Public Company for 1 (one) Year Coming Year

Aspek Pemasaran atas Barang dan/atau Jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar 133
Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's Goods and/or Services, at least regarding Marketing Strategy and Market Share

Uraian mengenai Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir 134
Bonds that are Material to Investment in Capital

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 134
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisas Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan 135
Material Investment, Information Regarding Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transaction, Affiliated ransactions, and Conflict of Interest Transcations

Perubahan Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan 146
Changes in laws and regulations that have a significant impact on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan 146
Changes in accounting policies, reasons for and impact on financial statements

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN 148

Rapat Umum Pemegang Saham 151
General Meeting of Shareholders

Direksi 162
Directors

Dewan Komisaris 167
Board of Commisioners

Prosedur Nominasi & Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 174
Bomination & Remuneration Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners

Komite Audit 175
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 183
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 190
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 200
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 204
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 205
Risk Management System

Perkara Hukum 210
Legal Case

Sanksi Administratif 210
Administrative Sanctions

Kode Etik 210
Code of Ethics

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang 212
Long-term Compensation Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi 213
Information Disclosure Policy

Sistem Pelaporan Pelanggaran 213
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 215
Anti-Corruption Policies

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 216
Implementation of Public Company Governanve Guidelines

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 223
Statement Letter of Members of the Board Directors and Members of the Board Commissioners on the Responsibility for the Annual Report

Milestone

2007
Pengoprasian kapal aluminium pertama kali
Operation of the first aluminum vessel



2002
Pembuatan kapal LCT pertama dengan nama EFILYA
Construction of the first LCT ship named EFILYA



2005
Pendirian perusahaan afiliasi di bidang galangan (Eka Multi Bahari)
Establishment of an affiliate company in the shipbuilding sector (Eka Multi Bahari)

2012
Pendirian perusahaan afiliasi di bidang galangan (Orela Shipyard)
Establishment of an affiliate company in the shipbuilding sector (Orela Shipyard)

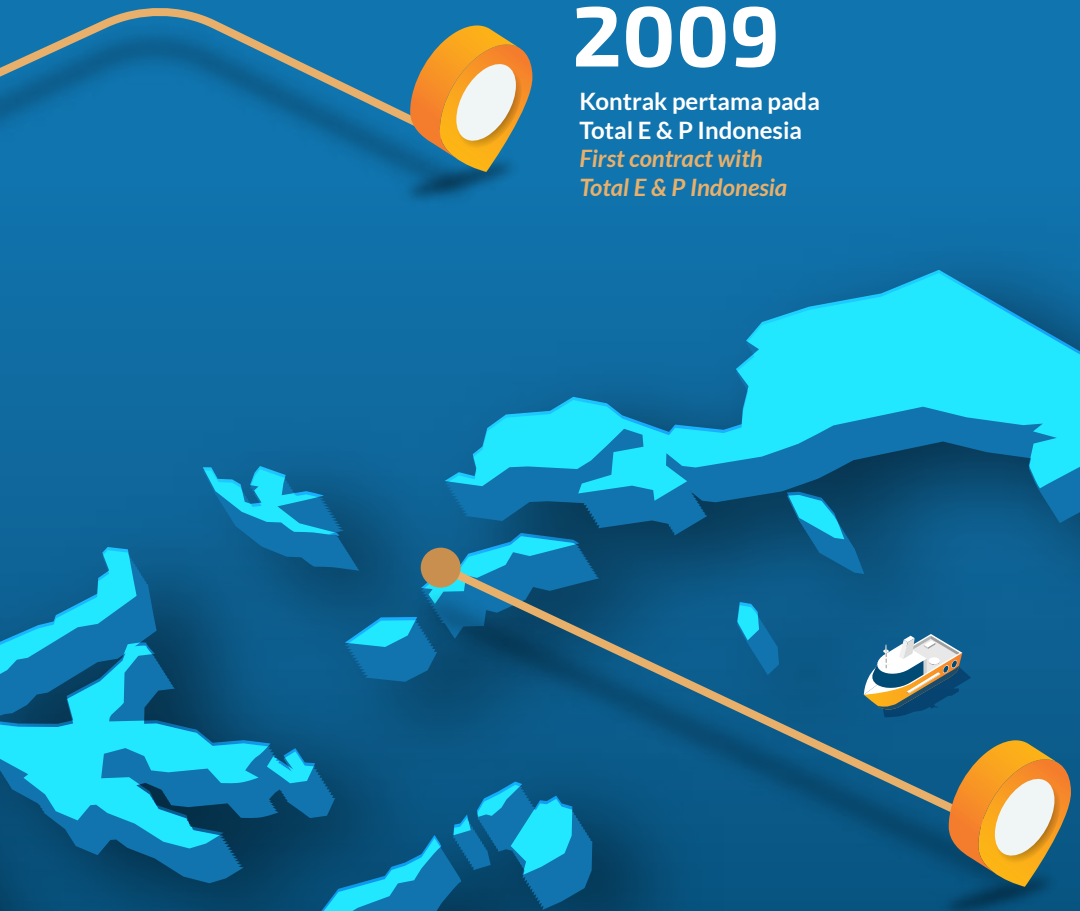

2009

Kontrak pertama pada Total E & P Indonesia
First contract with Total E & P Indonesia

1992

- Pendirian Perseroan dengan domisili di kota Ambon
  Establishment of a company domiciled in the city of Ambon
- Memiliki kapal pertama dengan nama EKA
  Owned its first vessel named EKA

2017

Perpindahan domisili perseroan ke kota Surabaya
Relocation of the company's domicile to the city of Surabaya

2022

- Menjadi Perusahaan Terbuka dan terdaftar di Bursa Saham Indonesia
  Becoming a public company and listed on the Indonesia Stock Exchange
- Mendirikan ENA dibidang Tug & Barge
  Establishing ENA in the Tug & Barge sector

2019

Pembaruan Logo Perusahaan dan Re-branding
Renewal of the company logo and re-branding

2023

- Memperluas usaha melalui SLSA dibidang Bulk dan Transhipment
  Expanding business through SLSA in the Bulk and Transhipment sector
- Akuisisi Kazo Marine Sdn Bhd Malaysia
  Acquisition Kazo Marine Sdn Bhd Malaysia



PERISTIWA PENTING 2025

KEY EVENTS OF 2025


SAFETY FIRST

Peringatan bulan K3
K3 Month Awareness
(20 Februari 2025)





Dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") dengan tema "Penguatan Kapasitas SDM dalam Mendukung Penerapan SMK3 untuk Meningkatkan Produktivitas". Perseroan menyelenggarakan kegiatan untuk karyawan guna mendukung program K3, yaitu donor darah, teka-teki *safety*, *fun games*, *fun volley cup*, *safety drill video*, hingga pelaksanaan seminar K3 "Pola Makan Tepat, Mencegah Risiko Kesehatan."

Perseroan menegaskan komitmennya dalam memperkuat budaya K3 dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja.

Peringatan Bulan K3 ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada seluruh karyawan bahwa keselamatan kerja hanya dapat tercapai dengan kondisi tubuh yang sehat serta kepatuhan terhadap seluruh aspek keselamatan di lingkungan kerja yang dimulai dari diri sendiri.

In commemoration of Occupational Safety and Health Month (K3) with the theme "Strengthening Human Resource Capacity in Supporting the Implementation of SMK3 to Increase Productivity". The company organized activities for employees to support the OSH program, including blood donation, safety quizzes, fun games, a fun volleyball cup, a safety drill video, and the conduct of an OSH seminar titled "Proper Eating Habits to Prevent Health Risks."

The company affirms its commitment to strengthening the culture of occupational health and safety and raising awareness among all employees of the importance of occupational health and safety.

This K3 Month campaign aims to educate all employees that occupational safety can only be achieved with a healthy body and compliance with all aspects of safety in the work environment, starting with ourselves.

***Go Big with Go Public* Seminar Kerja Sama dengan BPC HIPMI Kota Blitar, Jawa Timur**
Go Big with Go Public Seminar in Collaboration with BPC HIPMI Blitar City, East Java
(20 Februari 2025)






Pada tanggal 20 Februari 2025, Perseroan sebagai pembicara dalam *Go Public* Seminar yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bekerja sama dengan BPC HIPMI Kota Blitar. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman *owner* perusahaan mengenai proses dan manfaat *Go Public*.

On February 20th, 2025, the Company will be a speaker at the Go Public Seminar organized by PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in collaboration with BPC HIPMI Kota Blitar. This activity aims to increase company owners' understanding of the Go Public process and benefits.

Melalui partisipasi tersebut, Perseroan turut mendukung edukasi pasar terkait persiapan *Initial Public Offering (IPO)* serta mendorong pemanfaatan pasar modal sebagai sarana pengembangan usaha di Provinsi Jawa Timur.

Through this participation, the Company supports market education related to preparations for an Initial Public Offering (IPO) and encourages the use of the capital market as a means of business development in East Java Province.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ELPI Nusantara Armada
Annual General Meeting of Shareholders of PT ELPI Nusantara Armada
(17 April 2025)

Entitas afiliasi PT ELPI Nusantara Armada ("ENA") telah mengadakan RUPST & RUPSTLB dengan putusan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Audited untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya".

3. Menyetujui Peningkatan Modal Disetor Perseroan dari Rp40.000.000.000,- (empat puluh miliar) menjadi Rp80.004.000.000,- (delapan puluh miliar empat juta rupiah) sehingga struktur modal menjadi sebagai berikut :
   a. Modal Disetor sebesar Rp80.004.000.000,-
   b. Komposisi Pemegang Saham terdiri atas:
      i. Pemegang Saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk ("ELPI") sebesar Rp8.000.000,-atau 0,01%
      ii. Pemegang Saham PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA") sebesar Rp79.996.000.000,-atau 99,99%

The affiliated entity of PT ELPI Nusantara Armada ("ENA") has held an AGM & AGMLB with the following resolutions:

1. To approve the Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2024 and to ratify the Audited Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2024.

2. Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2025, as well as determining the honorarium of the Public Accountant to be appointed and the terms and conditions of the appointment.

3. Approve an increase in the Company's Paid-Up Capital from Rp40,000,000,000 (forty billion) to Rp80,004,000,000 (eighty billion four million rupiah) so that the capital structure becomes as follows:
   a. Paid-up capital of Rp.80,004,000,000,-
   b. Shareholder Composition consists of:
      i. Shareholder of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk ("ELPI") amounting to Rp8,000,000,- or 0.01%
      ii. Shareholder of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA") amounting to Rp79,996,000,000 or 99.99%



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ekalya Purnamasari *Offshore*
Annual General Meeting of Shareholders of PT Ekalya Purnamasari Offshore
(17 April 2025)







Sebagai entitas anak Perseroan, PT Ekalya Purnamasari *Offshore ("ELPI Offshore")* telah melaksanakan RUPST pada tanggal 17 April 2025 dimana para pemegang saham memutuskan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Audited untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya wajib mengikuti Akuntan Publik yang ditujuk oleh ELPI".

3. Menyetujui Pembagian Dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kepada para pemegang saham.

As a subsidiary of the Company, PT Ekalya Purnamasari Offshore ("ELPI Offshore") held its AGM on April 17th, 2025, at which the shareholders resolved:

1. Approving the Annual Report for the financial year ended December 31st, 2024 and Ratifying the Audited Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2024 With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2024.

2. Approved to authorize the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2025, and determine the honorarium of the Public Accountant to be appointed and the terms of appointment must follow the Public Accountant referred by ELPI".

3. Approved the Distribution of Dividends to Shareholders for the financial year ended December 31st, 2024 to shareholders.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Samudra Luas Sejahtera Abadi
Annual General Meeting of Shareholders of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi
(17 April 2025)







Entitas anak Perseroan, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA") mengadakan RUPST & RUPSTLB pada 17 April 2025 dan para pemegang saham sepakat untuk memutuskan :

1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Audited untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024" Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya".

3. Menyetujui/Memberikan Persetujuan atas Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan dari Rp112.062.000.000,- menjadi Rp148.058.000.000,- sehingga struktur modal menjadi sebagai berikut :
   a. Modal Dasar dan Modal Disetor sebesar Rp148.058.000.000,-
   b. Komposisi Pemegang Saham terdiri atas:
      i. Pemegang Saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk ("ELPI") sebesar Rp76.990.000.000,- atau 52%
      ii. Pemegang Saham PT Bumi Nusantara Armada ("BNA") Rp47.379.000.000,- atau 32%
      iii. Pemegang Saham PT Liken Mulia Kretayasa ("LIKEN") Rp23.689.000.000,- atau 16%

The Company's subsidiary, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA") held its RUPST & RUPSTLB on April 17th, 2025, and the shareholders agreed to decide:

1. To approve the Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2024 and to ratify the Audited Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2024. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2024.

2. To approve the granting of authority to the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2025, as well as to determine the honorarium of the appointed Public Accountant and the terms and conditions of the appointment.

3. Approve/Grant Approval for the Increase in the Company's Authorized Capital and Paid-up Capital from IDR 112,062,000,000 to IDR 148,058,000,000, so that the capital structure becomes as follows:
   a. Authorized Capital and Paid-up Capital amounting to Rp148,058,000,000
   b. Shareholder composition consists of:
      i. Shareholder PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk ("ELPI") amounting to Rp76,990,000,000 or 52%
      ii. Shareholder PT Bumi Nusantara Armada ("BNA") Rp47,379,000,000 or 32%
      iii. Shareholder PT Liken Mulia Kretayasa ("LIKEN") Rp23,689,000,000 or 16%

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Tahun 2025
Annual General Meeting of Shareholders & Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk for the Year 2025
(24 April 2025)







Pada tahun 2025, manajemen menargetkan bahwa RUPS dilaksanakan pada bulan April yang merupakan hari ulang tahun ELPI. RUPS tahun buku 2024, dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025 dengan keputusan RUPST, sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diperiksa oleh Akuntan Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen nomor 00022/3.0428/AU.1/05/17251/I/III/2025 tanggal 05 Maret 2025 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku persetujuan Laporan Keuangan 2024, sejumlah tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.

2. Menyetujui penggunaan atas Laba Bersih yang diperoleh Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp263.980.000.000,- (dua ratus enam puluh tiga milliar sembilan ratus delapan puluh juta rupiah) sebagaimana dalam Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan alokasi sebagai berikut sebagaimana dalam Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan alokasi sebagai berikut :

In 2025, management targets that the General Meeting of Shareholders (RUPS) will be held in April, which is ELPI's anniversary. The RUPS for the 2024 fiscal year will be held on April 24th, 2025, with the following decisions made by the RUPST:

1. Approved the Annual Report for the fiscal year ending December 31st, 2024, which has been audited by Hadori, Sugiarto, Adi & Partners in accordance with Independent Auditor's Report No. 00022/3.0428/AU. 1/05/17251/I/III/2025 dated March 5th, 2025 with an unqualified opinion, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31st, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2024, The Meeting also granted full discharge and release of liability (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision during the financial year covered by the 2024 Financial Statements, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

2. Approving the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2024, amounting to Rp263,980,000,000 (two hundred sixty-three billion nine hundred eighty million rupiah) as stated in the Company's Consolidated Audited Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31st, 2024, with the following allocation as stated in the Company's Consolidated Audited Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31st, 2024, with the following allocation:

a. Menerapkan besarnya dividen tunai sebesar estimasi sebesar Rp13,50,- (tiga belas rupiah koma lima puluh sen) per lembar saham;

b. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi pencadangan kas dan pembagian dividen ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan;

c. Memberikan Kuasa kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dan pembayaran dividen;

3. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan;

4. Menyetujui Rencana Pencadangan Kas Perseroan sebesar 10% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025;

Sedangkan untuk RUPSTLB, para pemegang saham sepakat memutuskan:

1. Menyetujui atau memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk mendapatkan dan/atau menjadi Penjaminan pada Perbankan untuk Fasilitas Kredit dan turunannya yang diterima oleh Perseroan dan/atau entitas anak yang terkonsolidasi dengan Perseroan untuk berbagai keperluan investasi, ekspansi dan diversity bisnis yang akan lebih mendukung pertumbuhan Perseroan melalui ekspansi diri dan anak dan/atau entitas termasuk akan tetapi tidak terbatas pada persetujan yang diperlukan kedepannya ;

2. Menyetujui atau memberikan persetujuan Realisasi Tantiem dan Bonus untuk Tahun Buku 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 denggan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaannya meliputi besaran, realisasi, dan pelaksanaannya satu dan hal lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;

3. Menyetujui atau memberikan persetujuan rencana pemberian tantiem dan Bonus untuk Tahun Buku 2025 dengan memberikan kewenanangan kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaannya meliputi besaran, realisasi, dan pelaksanaanya satu dan hal lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

a. To distribute a cash dividend estimated at Rp13.50 (thirteen rupiah and fifty cents) per share;

b. To designate all of the Company's remaining net income after deducting cash reserves and dividend distributions as retained earnings;

c. Granting the Board of Directors the authority to determine the schedule and procedures for the distribution and payment of dividends;

3. Agree to authorize the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31st, 2025, and to determine the honorarium of the appointed Public Accountant and the terms and conditions of the appointment in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 09 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities;

4. Approving the Company's Cash Reserve Plan of 10% of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending December 31st, 2025;

Meanwhile, for the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to decide:

1. To approve or grant approval to the Company to obtain and/or become a Guarantor at the Bank for Credit Facilities and their derivatives received by the Company and/or subsidiaries consolidated with the Company for various investment purposes, expansion, and business diversification that will further support the Company's growth through the expansion of itself and its subsidiaries and/or entities, including but not limited to the necessary approvals in the future.

2. Approve or grant approval for the Realization of Tantiem and Bonuses for the 2024 Fiscal Year, which will be implemented in 2025, by granting authority to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for its implementation, including the amount, realization, and implementation, as well as other matters in accordance with their main duties and functions;

3. Approve or grant approval for the plan to provide bonuses and incentives for the 2025 Fiscal Year by granting authority to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for its implementation, including the amount, realization, and implementation, as well as other matters in accordance with their main duties and functions.

Indonesia *Maritime Week*
(26 Mei 2025)







Pada 26 Mei 2025, Perseroan sebagai pembicara dalam Indonesia *Maritime Week*, sebuah agenda internasional yang untuk pertama kalinya diselenggarakan oleh Indonesia sebagai forum strategis kemitraan dan bisnis sektor kemaritiman internasional yang sejajar dengan *Oil and Gas Asia (OGA) & Abu Dhabi International Petroleum Exhibition & Conference (ADIPEC).*

Perseroan diminta untuk memimpin dan menjadi narasumber oleh Ketua INSA pada *Focus Group Discussions (FGD)* dengan tema *"Sailing Stronger: ESG Synchronization for NDC Targets, Green Shipping, and Global Carbon Economy"*.

Pelaksanaan Indonesia *Maritime Week* menjadi momentum penting dalam mendorong sinkronisasi sektor kemaritiman terhadap target global perubahan iklim. Dengan komitmen IMO *Net Zero Carbon 2050* dan agenda *Paris Agreement*.

Sebagai salah satu anggota INSA yang mempunyai armada besar, Perseroan turut memberikan panduan dan praktik terbaik yang memungkinkan pelaku industri maritim memperkuat kontribusi terhadap pencapaian *Nationally Determined Contributions (NDCs) Indonesia*.

Peran Perseroan dalam Indonesia *Maritime Week* 2025 tidak hanya memperkuat posisi ELPI sebagai pelaku industri yang adaptif terhadap transformasi hijau, tetapi juga menunjukkan kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung agenda keberlanjutan nasional dan global. Keterlibatan ini menjadi langkah strategis bagi Perseroan untuk terus berperan aktif dalam membangun ekosistem kemaritiman yang lebih berdaya saing, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

On May 26th, 2025, the Company will be a speaker at Indonesia Maritime Week, an international agenda organized for the first time by Indonesia as a strategic forum for international maritime sector partnerships and business, on par with Oil and Gas Asia (OGA) & Abu Dhabi International Petroleum Exhibition & Conference (ADIPEC)

The company was asked to lead and be a resource person by the Chair of INSA at the Focus Group Discussions (FGD) with the theme "Sailing Stronger: ESG Synchronization for NDC Targets, Green Shipping, and Global Carbon Economy".

The implementation of Indonesia Maritime Week is an important momentum in encouraging the synchronization of the maritime sector with global climate change targets. With the IMO Net Zero Carbon 2050 commitment and the Paris Agreement agenda.

As one of INSA members with a large fleet, the Company also provides guidance and best practices that enable maritime industry players to strengthen their contribution to the achievement of Indonesia's Nationally Determined Contributions (NDCs).

The Company's role in Indonesia Maritime Week 2025 not only strengthens ELPI's position as an industry player that is adaptive to green transformation, but also demonstrates the Company's tangible contribution in supporting the national and global sustainability agenda. This involvement is a strategic step for the Company to continue to play an active role in building a more competitive, innovative, and sustainability-oriented maritime ecosystem.

Green Horizon
(16 Juni 2025)







Dalam rangka merayakan ulang tahun ke-33, Perseroan menghadirkan inisiatif keberlanjutan bertajuk *Green Horizon*, sebuah langkah nyata yang memadukan kepedulian lingkungan dengan dukungan bagi para penggerak ekonomi kota.

Melalui program *Green Horizon*, Perseroan membagikan Pertamax *Green* secara gratis kepada 330 pengemudi ojek online roda dua. Program ini dilaksanakan pada 15 Juni 2025 di SPBU Pertamina Tegalsari, Surabaya.

Pertamax *green* dipilih sebagai simbol komitmen Perseroan terhadap pengurangan jejak karbon. Sebagai perusahaan yang terus bertransformasi menuju praktik bisnis berkelanjutan, ELPI menilai bahwa keberlanjutan tidak hanya terletak pada operasi internal, namun juga pada bagaimana perusahaan memberi dampak positif bagi pemangku kepentingan di luar industri pelayaran.

Di usia 33 tahun, Perseroan ingin menegaskan komitmennya untuk terus bertumbuh sebagai perusahaan yang tidak hanya kuat secara bisnis, tetapi juga peduli pada lingkungan dan masyarakat. Melalui *Green Horizon*, ELPI berharap dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk bergerak bersama menuju masa depan yang lebih hijau, masa depan yang menjadi horizon baru bagi keberlanjutan di Indonesia.

In celebration of its 33rd anniversary, the Company launched a sustainability initiative called Green Horizon, a concrete step that combines environmental awareness with support for the city's economic drivers.

Through the Green Horizon program, the Company distributed Pertamax Green for free to 330 online motorcycle taxi drivers. The program was held on June 15th, 2025, at the Pertamina Tegalsari gas station in Surabaya.

Pertamax Green was chosen as a symbol of the Company's commitment to reducing its carbon footprint. As a company that continues to transform towards sustainable business practices, ELPI believes that sustainability lies not only in internal operations, but also in how the company has a positive impact on stakeholders outside the shipping industry.

At 33 years old, the Company wants to reaffirm its commitment to continue growing as a company that is not only strong in business, but also cares about the environment and society. Through Green Horizon, ELPI hopes to inspire more parties to move together towards a greener future, a future that will become a new horizon for sustainability in Indonesia.



Audit Supplier PT Jotun Indonesia
(25 Juni 2025)







Pada tanggal 25 Juni 2025, Perseroan melaksanakan spot audit terhadap PT Jotun Indonesia Surabaya sebagai bagian dari evaluasi kepatuhan supplier. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan secara konsisten, tidak hanya di internal Perseroan tetapi juga di seluruh rantai pasok.

Melalui audit ini, Perseroan memastikan bahwa supplier telah memenuhi ketentuan GCG yang ditetapkan, termasuk kelengkapan dan kesesuaian dokumen seperti NIB, pedoman GCG, serta dokumen pendukung lainnya sebagai dasar penilaian kepatuhan.

On June 25th, 2025, the Company conducted a spot audit of PT Jotun Indonesia Surabaya as part of its supplier compliance evaluation. This activity aims to ensure that GCG principles are applied consistently, not only within the Company but also throughout the entire supply chain.

Through this audit, the Company ensures that suppliers have met the established GCG requirements, including the completeness and suitability of documents such as NIB, GCG guidelines, and other supporting documents as the basis for compliance assessment.

ELPI Sharing
(01 Juli 2025)



Dalam memperingati hari Bhayangkara pada 1 Juli 2025, Perseroan melakukan program ELPI Sharing untuk para Warakawuri POLRI yang berkolaborasi dengan POLSEK Tegalsari, Surabaya.

Melalui program ELPI Sharing, perusahaan berharap dapat menyalurkan semangat positif, meringankan beban para istri anggota POLRI yang telah gugur dalam bertugas, dan menghadirkan kebahagiaan. Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi mitra yang aktif dan peduli dalam menciptakan pembangunan sosial yang inklusif di setiap wilayah operasionalnya, karena bagi Perseroan, keberlanjutan bukan hanya tujuan, tetapi perjalanan yang dijalani bersama.

In commemoration of Bhayangkara Day on July 1st, 2025, the Company conducted the ELPI Sharing program for the widows of Indonesian National Police officers in collaboration with the Tegalsari Police Station in Surabaya.

Through the ELPI Sharing program, the company hopes to spread positive spirit, ease the burden of the wives of POLRI members who have died in the line of duty, and bring happiness. The company is committed to continuing to be an active and caring partner in creating inclusive social development in each of its operational areas, because for the company, sustainability is not just a goal, but a journey to be taken together.

Anugerah ESG 2025 : *Navigating ESG in Global Economy Uncertainty*
(04 Juli 2025)







Perseroan memperoleh penghargaan "Pemimpin ESG Wanita Terinspiratif" pada IDX *Channel* Anugerah ESG 2025 yang dianugerahkan kepada Direktur Keuangan, Efilya Kusumadewi.

Penghargaan ini menegaskan posisi Perseroan sebagai pelopor transformasi hijau di industri pelayaran nasional *(Offshore)*. Salah satu inisiatif unggulan Perseroan yang mendapat respon positif dari berbagai pemangku kepentingan adalah program peningkatan partisipasi female crew dalam operasional perseroan.

Pengakuan ini mencerminkan apresiasi terhadap peran kepemimpinan perempuan di Perseroan dalam memperkuat agenda keberlanjutan di sektor maritim dan logistik.

The Company received the "Inspirational Female ESG Leader" award at the IDX Channel ESG Awards 2025, which was presented to the Chief Financial Officer, Efilya Kusumadewi.

This award confirms the Company's position as a pioneer of green transformation in the national shipping industry (Offshore). One of the Company's flagship initiatives that has received positive responses from various stakeholders is the program to increase female crew participation in the Company's operations.

This recognition reflects the appreciation for the role of women's leadership in the Company in strengthening the sustainability agenda in the maritime and logistics sector.

IDX and HLB Indonesia's Go Public Seminar
(16 Juli 2025)







Pada 16 Juli 2025, Perseroan sebagai narasumber dalam *Go Public Workshop* bertema *"Transformation – Private to Public: Readiness with Purpose, Governance, and Sustainability"*.

Acara ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bekerja sama dengan KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (HLB Indonesia), dengan peserta yang merupakan klien dari KAP HLB Indonesia.

On July 16th, 2025, the Company will be a guest speaker at the Go Public Workshop themed "Transformation – Private to Public: Readiness with Purpose, Governance, and Sustainability".

This event was organized by PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in collaboration with KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (HLB Indonesia), with participants who are clients of KAP HLB Indonesia.

Keterlibatan Perseroan sebagai pemateri pada forum tersebut menegaskan peran aktif dalam mendorong praktik tata kelola yang baik, transparansi, dan kesiapan keberlanjutan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan publik yang berkomitmen pada peningkatan kapasitas dan edukasi pasar.

The Company's involvement as a speaker at the forum reaffirmed its active role in promoting good governance practices, transparency, and sustainability readiness, while strengthening the Company's position as a public company committed to improving market capacity and education.

ELPI Caring
(20 Juli 2025)







Melalui ELPI Caring, sebuah kegiatan sosial yang menjadi salah satu komitmen perusahaan untuk menghadirkan manfaat jangka panjang bagi komunitas. Tahun ini, kegiatan dilaksanakan di Balikpapan & Senipah pada 20 Juli 2025.

Through ELPI Caring, a social activity that is one of the company's commitments to providing long-term benefits to the community. This year, the activity was held in Balikpapan & Senipah on July 20th, 2025.

Perseroan menyalurkan paket sembako, alat tulis, serta perlengkapan sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap pemenuhan kebutuhan gizi, kesehatan, dan pendidikan anak-anak. Perseroan memahami bahwa anak-anak di panti asuhan membutuhkan perhatian yang konsisten, tidak hanya berupa bantuan material, tetapi juga dukungan moral dan keterlibatan sosial.

The company distributed food packages, stationery, and school supplies as a form of support for meeting the nutritional, health, and educational needs of children. The company understands that children in orphanages need consistent attention, not only in the form of material assistance, but also moral support and social involvement.

Kegiatan ini dirancang tidak sekadar sebagai agenda seremonial, tetapi sebagai upaya mempererat hubungan antara perusahaan dan komunitas sekitar, sekaligus menumbuhkan rasa empati di lingkungan karyawan serta para pemangku kepentingan.

This activity is designed not merely as a ceremonial agenda, but as an effort to strengthen the relationship between the company and the surrounding community, while fostering a sense of empathy among employees and stakeholders.



Peningkatan Modal PT ELPI Trans Cargo ("ETC")
Capital Increase of PT ELPI Trans Cargo ("ETC")
(31 Juli 2025)

Perseroan melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor PT ELPI Trans Cargo ("ETC"), dari semula Rp10 miliar menjadi Rp30 miliar. Langkah strategis ini diambil untuk memperkuat kapasitas modal ETC dalam mengikuti tender serta mendukung kelancaran operasional, sehingga ETC dapat berkontribusi lebih optimal terhadap perluasan bisnis Perseroan.

Dengan tambahan modal, likuiditas ETC menjadi semakin baik, sehingga mendukung stabilitas keuangan entitas anak.

The Company increased the authorized capital and paid-up capital of PT ELPI Trans Cargo ("ETC") from Rp10 billion to Rp30 billion. This strategic move was taken to strengthen ETC's capital capacity in participating in tenders and supporting smooth operations, so that ETC can contribute more optimally to the expansion of the Company's business.

With the additional capital, ETC's liquidity has improved, thereby supporting the financial stability of the subsidiary.

Pembelian 1 set Kapal Tug & Barge oleh PT ELPI Trans Cargo ("ETC")
Acquisition of 1 set of Tug & Barge vessels by PT ELPI Trans Cargo ("ETC")
(31 Juli 2025)

Meskipun baru dibentuk pada bulan Februari 2025, PT ELPI Trans Cargo ("ETC") sebagai entitas anak Perseroan telah membeli kapal Tug Hakuna 2001 & Barge Matata 3001 senilai Rp 48 miliar.

Pembelian kapal tersebut ditujukan unutk memperkuat posisi ETC di bidang *transshipment* yang merupakan diversifikasi bisnis dari Perseroan selain bidang *Offshore*.

Although it was only established in February 2025, PT ELPI Trans Cargo ("ETC") as a subsidiary of the Company has purchased the Tug Hakuna 2001 & Barge Matata 3001 vessels worth IDR 48 billion.

The purchase of these vessels is intended to strengthen ETC's position in the transshipment sector, which is a business diversification for the Company in addition to the Offshore sector.



Corporate Social Responsibility ("CSR") ELPI: PERSIPURA
(01 Agustus 2025)





Perseroan menjalin kerja sama dengan PERSIPURA sebagai bagian dari pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) Perseroan, khususnya dalam mendukung pengembangan olahraga dan pembinaan generasi muda. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi sosial yang berkelanjutan melalui kegiatan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat.

Melalui kerja sama tersebut, ELPI mendukung berbagai aktivitas PERSIPURA yang tidak hanya berorientasi pada prestasi olahraga, tetapi juga pada pembentukan karakter, sportivitas, dan penguatan nilai kebersamaan. Sinergi ini diharapkan dapat memperluas manfaat program CSR Perseroan, mempererat hubungan dengan komunitas, serta memperkuat peran Perseroan dalam mendukung pembangunan sosial melalui bidang olahraga.

The Company has established a partnership with PERSIPURA as part of the implementation of its Corporate Social Responsibility (CSR) program, particularly in supporting sports development and youth development. This collaboration reflects the Company's commitment to making a sustainable social contribution through activities that have a positive impact on the community.

Through this partnership, ELPI supports various PERSIPURA activities that are not only focused on sporting achievements, but also on character building, sportsmanship, and strengthening the value of togetherness. This synergy is expected to expand the benefits of the Company's CSR program, strengthen relationships with the community, and reinforce the Company's role in supporting social development through sports.

Wins the Prestigious ExxonMobil Ruby Award 2024
(22 Agustus 2025)





Perseroan meraih *ExxonMobil Ruby Award 2024*, penghargaan bergengsi bagi supplier dengan kinerja terbaik dalam keselamatan, respon darurat, kualitas, dan inovasi. Perseroan sebagai supplier pertama dari Indonesia yang mendapatkan penghargaan ini.

Penghargaan ini merupakan pengakuan atas pencapaian luar biasa Perseroan dalam hal pengiriman tepat waktu, keselamatan kerja, kualitas layanan, inovasi operasional, serta komitmen terhadap keberlanjutan. Dalam penghargaan tahun ini, Perseroan menonjol berkat kemampuannya dalam merespons situasi kritis saat terjadi kerusakan pada kapal utama milik klien.

The Company won the 2024 ExxonMobil Ruby Award, a prestigious award for suppliers with the best performance in safety, emergency response, quality, and innovation. The Company is the first supplier from Indonesia to receive this award.

This award recognizes the Company's outstanding achievements in on-time delivery, workplace safety, service quality, operational innovation, and commitment to sustainability. In this year's award, the Company stood out for its ability to respond to critical situations when damage occurred to a client's main vessel.

Melalui penghargaan ini menegaskan bahwa Perseroan dalam menjaga kualitas layanan, kelancaran operasi dan keberlanjutan produksi, serta mendorong perusahaan untuk terus melakukan improvement menghadapi dinamika industri pelayaran.

This award reaffirms the Company's commitment to maintaining service quality, operational smoothness, and production sustainability, while encouraging the company to continue making improvements in the face of the dynamic shipping industry.

Basic Life Support Training (Emergency Response Team)
(26 Agustus 2025)





Sebagai bagian dari upaya peningkatan kesiapsiagaan dan kemampuan tanggap darurat, Perseroan menyelenggarakan *Basic Life Support (BLS) Training bagi tim Emergency Response Team (ERT).*

Pelatihan ini bertujuan membekali anggota ERT dengan keterampilan dasar penyelamatan nyawa, termasuk penanganan henti jantung, serta teknik CPR yang benar.

Untuk memastikan pelatihan berlangsung komprehensif dan sesuai standar medis, Perseroan menghadirkan tim dokter profesional sebagai instruktur. Para peserta mendapatkan materi teori sekaligus praktik langsung, sehingga mampu memahami langkah-langkah penanganan darurat dengan cepat, tepat, dan aman.

Melalui kegiatan ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat kompetensi personel ERT serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan responsif terhadap situasi kedaruratan.

As part of its efforts to improve preparedness and emergency response capabilities, the Company organized Basic Life Support (BLS) Training for the Emergency Response Team (ERT).

This training aimed to equip ERT members with basic life-saving skills, including cardiac arrest management and proper CPR techniques.

To ensure that the training is comprehensive and meets medical standards, the Company brought in a team of professional doctors as instructors. Participants received both theoretical and practical training, enabling them to quickly understand the steps for handling emergencies accurately and safely.

Through this activity, the Company reaffirmed its commitment to continuously strengthening the competence of ERT personnel and creating a safer and more responsive work environment in emergency situations.



First Aid & Evacuation Readiness Training (Emergency Response Team)
(11 September 2025)





Dalam rangka meningkatkan kemampuan penanganan keadaan darurat di lingkungan kerja, Perseroan melaksanakan *First Aid & Evacuation Readiness Training* bagi anggota *Emergency Response Team (ERT)*. Pelatihan ini bertujuan memperkuat keterampilan dasar pertolongan pertama serta meningkatkan kesiapan tim dalam melakukan proses evakuasi yang cepat, aman, dan terstruktur saat terjadi insiden.

Kegiatan ini dipandu oleh dokter dan tim K3 dari Rumah Sakit Siloam, yang memberikan materi komprehensif meliputi penanganan cedera, penggunaan peralatan P3K, hingga prosedur evakuasi sesuai standar keselamatan dan termasuk sesi praktik langsung untuk memastikan setiap anggota ERT mampu menerapkan langkah-langkah penanganan darurat secara efektif di lapangan.

Dengan adanya pelatihan ini, Perseroan terus memperkuat kemampuan tim darurat dalam mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan responsif terhadap kondisi kritis.

In order to improve emergency response capabilities in the workplace, the Company conducted First Aid & Evacuation Readiness Training for members of the Emergency Response Team (ERT). This training aims to strengthen basic first aid skills and improve the team's readiness to carry out a quick, safe, and structured evacuation process in the event of an incident.

The activity was led by doctors and the K3 team from Siloam Hospital, who provided comprehensive material covering injury treatment, the use of first aid equipment, and evacuation procedures in accordance with safety standards, including hands-on sessions to ensure that each ERT member is able to effectively implement emergency response measures in the field.

With this training, the Company continues to strengthen the capabilities of its emergency team in supporting the creation of a safe and responsive work environment in critical conditions.

Audit Supplier PT Sinar Anugerah Energy
(17 September 2025)



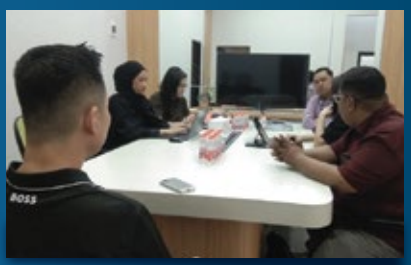

Pada tanggal 17 September 2025, Perseroan melaksanakan audit kepatuhan terhadap PT Sinar Anugerah *Energy* sebagai bagian dari upaya memastikan standar tata kelola diterapkan secara seragam oleh seluruh mitra pemasok. Kegiatan ini menjadi sarana untuk melihat sejauh mana prinsip GCG yang berlaku di Perseroan juga tercermin dalam operasional supplier.

On September 17th, 2025, the Company conducted a compliance audit of PT Sinar Anugerah Energy as part of its efforts to ensure that governance standards are applied uniformly by all supplier partners. This activity served as a means to assess the extent to which the GCG principles applicable at the Company are also reflected in the operations of its suppliers.

Melalui audit ini, Perseroan meninjau pemenuhan kewajiban dokumen PT Sinar Anugerah *Energy*, termasuk verifikasi NIB, Pakta Integritas, serta dokumen pendukung lainnya yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap penerapan tata kelola yang baik.

Through this audit, the Company reviewed PT Sinar Anugerah Energy's compliance with its document obligations, including verification of its Business Identification Number (NIB), Integrity Pact, and other supporting documents that demonstrate the company's commitment to implementing good governance.

Pengembangan SDM : Workshop Internal Auditor ISO
Human Resource Development: ISO Internal Auditor Workshop
(30 September – 08 Oktober 2025)



Perseroan bersama Bizplus.ID Surabaya mengadakan *workshop in-house* yang befokus pada ISO 9001 serta pemahaman ISO 14001 dan ISO 45001 untuk memperkuat kompetensi Sistem Manajemen Mutu Internal, sekaligus sebagai auditor agar terwujud nilai tambah perusahaan.

The company, together with Bizplus.ID Surabaya, held an in-house workshop focusing on ISO 9001 and understanding ISO 14001 and ISO 45001 to strengthen the competence of the Internal Quality Management System, as well as to train auditors to realize added value for the company.

Fire Fighting Training (Emergency Response Team)
(08 Oktober 2025)







Sebagai langkah proaktif dalam mempersiapkan tim menghadapi situasi kebakaran, Perseroan menyelenggarakan *Fire Fighting Training* bagi anggota *Emergency Response Team (ERT)*. Pada pelatihan ini, Perseroan melibatkan Tim Pemadam Kebakaran Surabaya sebagai instruktur untuk memberikan pembekalan teori sekaligus praktik langsung di lapangan.

As a proactive step in preparing the team to deal with fire situations, the Company organized Fire Fighting Training for members of the Emergency Response Team (ERT). In this training, the Company involved the Surabaya Fire Department as instructors to provide theoretical and practical training in the field.

Materi yang diberikan mencakup pemahaman dasar mengenai potensi bahaya kebakaran, teknik pemadaman awal, dan prosedur respon cepat saat insiden terjadi. Peserta juga mendapatkan pelatihan penggunaan berbagai metode dan peralatan pemadaman, mulai dari teknik pemadaman tradisional, APAR, hingga operasional hydrant secara benar dan aman.

The material covered included a basic understanding of fire hazards, initial firefighting techniques, and rapid response procedures when an incident occurs. Participants also received training in the use of various firefighting methods and equipment, ranging from traditional firefighting techniques and fire extinguishers to the proper and safe operation of hydrants.

Dengan pelatihan ini, kemampuan teknis dan kesiapan anggota ERT dalam menghadapi keadaan darurat kebakaran semakin meningkat, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman dan tanggap terhadap situasi kritis.

With this training, the technical capabilities and readiness of ERT members in dealing with fire emergencies have increased, thereby supporting the creation of a safer work environment that is responsive to critical situations.

Go Public Workshop "Transformasi Bisnis Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan" bersama DPP Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Sulawesi Tengah
Go Public Workshop "Business Transformation Towards Sustainable Growth" with the Central Sulawesi Chapter of the Indonesian Employers Association (APINDO
(06 November 2025)

Perseroan berpartisipasi sebagai pembicara dalam kegiatan *Go Public Workshop* bertema "Transformasi Bisnis Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan" yang diselenggarakan bersama Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Sulawesi Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong pelaku usaha agar memahami manfaat, peluang, serta tahapan menuju penawaran umum perdana saham *(Initial Public Offering/IPO)* sebagai salah satu strategi pengembangan usaha.

Dalam forum tersebut, Perseroan menyampaikan pemaparan mengenai kesiapan perusahaan untuk melantai di bursa, penguatan tata kelola perusahaan, serta pentingnya transparansi dan keberlanjutan sebagai prasyarat perusahaan terbuka. Melalui partisipasi ini, Perseroan berperan aktif dalam mengedukasi dan memotivasi pelaku usaha daerah agar mempertimbangkan IPO sebagai langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The company participated as a speaker in the Go Public Workshop themed "Business Transformation Towards Sustainable Growth" held jointly with the Central Executive Board (DPP) of the Indonesian Employers Association (APINDO) of Central Sulawesi. This event aimed to encourage business actors to understand the benefits, opportunities, and stages of an initial public offering (IPO) as a business development strategy.

During the forum, the Company presented on its readiness to go public, strengthening corporate governance, and the importance of transparency and sustainability as prerequisites for a public company. Through this participation, the Company actively educates and motivates local business players to consider an IPO as a strategic step to support sustainable business growth.



Women Talks IDX Channel
(09 November 2025)







Pada 31 Oktober 2025, Efilya Kusumadewi, Direktur PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI), hadir sebagai tokoh wanita dalam program *Women Talks* di IDX Channel.

Perseroan menyampaikan komitmennya dalam memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pekerja, baik yang bertugas onshore maupun offshore, termasuk pada posisi teknis, operasional, dan kepemimpinan yang secara tradisional masih didominasi laki-laki di industri pelayaran.

Melalui *Women Talks*, Perseroan menegaskan bahwa keberlanjutan tidak hanya diwujudkan melalui kinerja operasional dan ekonomi, tetapi juga melalui kesetaraan, inklusi, dan peningkatan peran perempuan di dunia maritim

On October 31st, 2025, Efilya Kusumadewi, Director of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI), appeared as a female figure in the Women Talks program on IDX Channel.

The company expressed its commitment to providing equal opportunities for all employees, both onshore and offshore, including in technical, operational, and leadership positions that are traditionally still dominated by men in the shipping industry.

Through Women Talks, the company emphasized that sustainability is not only achieved through operational and economic performance, but also through equality, inclusion, and the advancement of women's roles in the maritime world.

***Company Visit* oleh Perguruan Tinggi Negeri**
Company Visit by State Universities
(22 Agustus 2025 & 24 November 2025)







Perseroan menjadi tuan rumah dalam kegiatan *Company Visit* yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Al-Amien Prenduan dan Universitas Islam Negeri Madura. Program ini terlaksana melalui kolaborasi dengan IDX sebagai bagian dari kampanye edukasi pasar modal bagi generasi muda, khususnya dalam meningkatkan literasi investasi dan pemahaman mengenai dunia emiten.

The Company hosted a Company Visit attended by students from Al-Amien Prenduan University and Madura State Islamic University. This program was carried out in collaboration with IDX as part of a capital market education campaign for the younger generation, particularly in increasing investment literacy and understanding of the world of issuers.

Kunjungan ini tidak hanya memperkenalkan ELPI sebagai perusahaan terbuka, tetapi juga menjadi momentum untuk memperluas company awareness di kalangan publik dan akademisi. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat memberikan inspirasi, mendorong kedekatan dengan generasi muda, dan menumbuhkan minat terhadap industri maritim serta pasar modal sebagai bagian dari kontribusi perusahaan terhadap pembangunan Sumber Daya Manusia masa depan.

This visit not only introduced ELPI as a public company, but also served as a momentum to expand company awareness among the public and academics. Through this program, the Company hopes to inspire, encourage closeness with the younger generation, and foster interest in the maritime industry and capital market as part of the company's contribution to the development of future human resources.

Sinar Alam Laut ("SINALA")
(26 November 2025)





Suatu rintisan teknologi Industri (Orela-ELPI) dan Akademisi (ITS) dalam peningkatan produksi penangkapan ikan dengan inovasi menggunakan lampu Nusantara ("Lamusa") yang menarik plankton sebagai sumber makan ikan dikeramba apung dengan menggunakan energi surya. Sinala diharapkan akan memberikan peningkatan produksi penangkapan Ikan bagi Nelayan Ngemboh & Cabean Gresik untuk Peningkatan Perikanan Berkelanjutan

A joint initiative between industry (Orela-ELPI) and academia (ITS) to increase fish catch production through innovation using Nusantara lamps ("Lamusa") that attract plankton as a food source for fish in floating cages using solar energy. Sinala is expected to increase fish catch production for Ngemboh & Cabean Gresik fishermen to promote sustainable fisheries.

ELPI Memenangkan Kontrak Marine Fleet Charter Senilai Rp2,39 Triliun dari PT Layar Nusantara Gas
ELPI Wins Marine Fleet Charter Contract Worth IDR 2.39 Trillion from PT Layar Nusantara Gas
(12 Desember 2025)





Perseroan memenangkan Tender dengan kontrak senilai 2,39T selama 18 tahun atas penyediaan *Marine Fleet Charter* pada PT Layar Nusantara Gas ("PT LNG") untuk mendukung kegiatan pada Genting *Floating Liquefied Natural Gas (FLNG) Project*. Genting *Floating Liquified Natural Gas* berpotensi menjadi FLNG ke-9 yang beroperasi di dunia dan FLNG pertama di Indonesia.

The Company won a tender with a contract worth IDR 2.39 trillion for 18 years to provide a Marine Fleet Charter to PT Layar Nusantara Gas ("PT LNG") to support activities at the Genting Floating Liquefied Natural Gas (FLNG) Project. Genting Floating Liquified Natural Gas has the potential to become the 9th FLNG in operation in the world and the first FLNG in Indonesia.

Workshop AEI
Strategic Corporate Secretary: Managing Transparency, Control, and Compliance in Public Companies
(17 Desember 2025)







Perseroan berpartisipasi sebagai pembicara dalam Workshop AEI bertema *"Strategic Corporate Secretary: Managing Transparency, Control, and Compliance in Public Companies"* yang diselenggarakan pada 17 Desember 2025. Workshop ini ditujukan bagi para praktisi dan profesional untuk membahas secara komprehensif peran strategis *Corporate Secretary* dalam perusahaan terbuka, khususnya dalam mengelola keterbukaan informasi, sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan pasar modal.

Dalam kegiatan tersebut, Perseroan memaparkan peran dan tanggung jawab *Corporate Secretary* sebagai penghubung utama antara perusahaan dengan regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Materi yang disampaikan mencakup praktik pengelolaan transparansi dan pelaporan, mekanisme pengendalian dan kepatuhan, serta tantangan yang dihadapi dalam memastikan tata kelola perusahaan berjalan secara efektif. Melalui partisipasi ini, Perseroan berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya fungsi *Corporate Secretary* sebagai elemen kunci dalam menjaga kredibilitas, akuntabilitas, dan keberlanjutan perusahaan publik.

The Company participated as a speaker in the AEI Workshop themed "Strategic Corporate Secretary: Managing Transparency, Control, and Compliance in Public Companies" held on December 17th, 2025. This workshop was intended for practitioners and professionals to comprehensively discuss the strategic role of the Corporate Secretary in public companies, particularly in managing information disclosure, internal control systems, and compliance with regulatory and capital market requirements.

During the event, the Company explained the role and responsibilities of the Corporate Secretary as the main liaison between the company and regulators, investors, and other stakeholders. The material presented covered transparency and reporting management practices, control and compliance mechanisms, and challenges faced in ensuring effective corporate governance. Through this participation, the Company contributed to increasing participants' understanding of the importance of the Corporate Secretary's function as a key element in maintaining the credibility, accountability, and sustainability of public companies.



CNBC Focus on Infra
(19 Desember 2025)

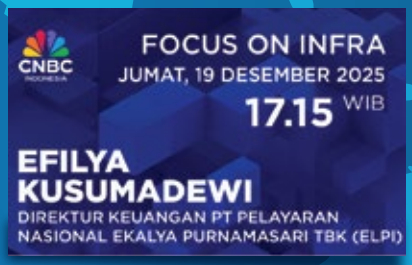





Efilya Kusumadewi, Direktur Keuangan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI), menyampaikan pandangan strategis mengenai arah dan prospek industri pelayaran nasional hingga tahun 2026. Paparan tersebut mengulas dinamika dan tantangan yang dihadapi industri pelayaran, termasuk pengaruh kondisi ekonomi global dan domestik terhadap kinerja sektor maritim.

Selain itu, disampaikan pula kinerja serta langkah transformasi bisnis Perseroan sepanjang tahun 2025, mencakup strategi efisiensi operasional dan penguatan daya saing Perseroan. Pemaparan ini juga menyoroti arah ekspansi serta fokus pertumbuhan Perseroan di pasar domestik dan internasional sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan kinerja dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Efilya Kusumadewi, Finance Director of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI), presented a strategic overview of the direction and prospects of the national shipping industry until 2026. The presentation reviewed the dynamics and challenges faced by the shipping industry, including the impact of global and domestic economic conditions on the performance of the maritime sector.

In addition, the presentation also covered the Company's performance and business transformation measures throughout 2025, including operational efficiency strategies and strengthening the Company's competitiveness. The presentation also highlighted the Company's expansion direction and growth focus in the domestic and international markets as part of efforts to support the Company's long-term performance and growth sustainability.




KAZO AGILITY 2
IMO:1048035
ELpi

SERTIFIKASI TAHUN 2025
CERTIFICATION IN 2025



RINA Certification
ISO 9001:2015



RINA Certification
ISO 14001:2015



RINA Certification
ISO 49001:2018

1

Perseroan telah menuntaskan proses resertifikasi ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi internasional, Registro Italiano Navale ("RINA"). Resertifikasi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan penerapan sistem manajemen mutu yang berkelanjutan, konsisten, dan selaras dengan standar internasional. Berdasarkan hasil audit RINA, Perseroan dinyatakan telah memenuhi seluruh persyaratan ISO 9001:2015, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga mutu layanan, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta menjalankan praktik operasional yang terstruktur dan berfokus pada peningkatan berkelanjutan.

The Company has completed the ISO 9001: 2015 Quality Management System recertification process conducted by the international certification body, Registro Italiano Navale ("RINA"). This recertification reflects the Company's commitment to ensuring the implementation of a quality management system that is sustainable, consistent, and in line with international standards. Based on the results of the RINA audit, the Company has been declared to have met all ISO 9001:2015 requirements, which confirms the Company's commitment to maintaining service quality, improving customer satisfaction, and implementing structured operational practices focused on continuous improvement.

2

Perseroan berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan melalui proses resertifikasi yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi internasional, RINA. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi serta komitmen berkelanjutan Perseroan dalam menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang efektif dan memastikan seluruh aktivitas operasional selaras dengan standar lingkungan internasional. Berdasarkan hasil audit yang dilaksanakan secara menyeluruh, RINA menyatakan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan ISO 14001:2015, sehingga menegaskan komitmen Perseroan dalam perlindungan lingkungan, kepatuhan terhadap peraturan, pencegahan pencemaran, serta peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.

The Company successfully maintained its ISO 14001:2015 Environmental Management System certification through a recertification process conducted by the international certification body, RINA. This achievement reflects the Company's consistency and ongoing commitment to implementing an effective Environmental Management System and ensuring that all operational activities are in line with international environmental standards. Based on the results of a comprehensive audit, RINA stated that the Company has met all ISO 14001:2015 requirements, thereby confirming the Company's commitment to environmental protection, regulatory compliance, pollution prevention, and continuous improvement of environmental performance.

3

Perseroan berhasil menyelesaikan resertifikasi ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dilaksanakan oleh lembaga sertifikasi internasional, RINA. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara efektif serta memastikan seluruh aktivitas operasional memenuhi standar K3 yang berlaku secara internasional. Berdasarkan rangkaian audit yang dilakukan oleh RINA, Perseroan dinyatakan telah memenuhi seluruh persyaratan ISO 45001:2018. Capaian ini memperkuat upaya Perseroan dalam melindungi tenaga kerja, mengelola risiko operasional, mencegah kecelakaan kerja, serta meningkatkan kinerja keselamatan dan kesehatan kerja secara berkelanjutan.

The Company has successfully completed the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System recertification conducted by the international certification body, RINA. This demonstrates the Company's commitment to effectively implementing the Occupational Health and Safety Management System (K3) and ensuring that all operational activities meet internationally applicable K3 standards. Based on a series of audits conducted by RINA, the Company was declared to have met all ISO 45001:2018 requirements. This achievement strengthens the Company's efforts to protect its workforce, manage operational risks, prevent workplace accidents, and improve occupational health and safety performance on an ongoing basis.


MAHARAJA NUSANTARA 801

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

SUMMARY OF KEY FINANCIAL DATA

01

Perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku: Comparison for 3 (three) financial years:

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain *In millions of Rupiah unless otherwise stated*	2025	2024	2023
Pendapatan/Penjualan *Revenue/Sales*	1.013.750	1.205.219	1.078.642
Laba Bruto *Gross Profit*	243.521	316.024	237.623
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year*	209.192	263.982	161.190
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Proft for the year attributable to:*			
• Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	213.304	252.373	155.854
• Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interest*	(4.112)	11.609	5.336
Total Laba (Rugi) Komprehensif *Total Comprehensive Income (Loss)*	680.780	274.806	157.739
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribukan kepada: *Total comprehensive income for the year attributable to:*			
• Pemilik Entitas Induk *Owner of the Parent Entity*	666.827	263.195	152.406
• Kepentingan Non Pengendali *Non-controlling interest*	13.953	11.611	5.333
Laba (Rugi) Per Saham (Rp) *Earnings (Loss) Per Share (Rp)*	28,78	34,05	21,03
Jumlah Aset *Total Assets*	3.364.576	2.646.020	2.362.602
• Aset Lancar *Current Assets*	740.664	924.853	615.197
• Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	2.623.912	1.721.167	1.747.405
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	664.032	539.217	242.884
• Liabilitas Jangka Pendek *Short-term Liabilities*	177.543	176.570	122.403
• Liabilitas Jangka Panjang *Long-term Liabilities*	486.489	362.647	371.168
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2.700.544	2.106.803	1.869.031
Rasio Laba terhadap Aset *Return on Asset*	6,22%	9,98%	6,82%
Rasio Laba terhadap Ekuitas *Return on Equity*	7,75%	12,53%	8,62%
Rasio Laba terhadap Pendapatan *Return on Revenue*	20,64%	21,90%	14,94%

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain *In millions of Rupiah unless otherwise stated*	2025	2024	2023
Rasio Lancar *Current Ratio*	417,17%	523,79%	502,60%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Liability to Equity Ratio*	24,59%	25,59%	26,41%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *Liability to Assets Ratio*	19,74%	20,38%	20,89%
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	24,02%	26,22%	22,03%
Rasio Cepat (Rp) *Quick Ratio (Rp)*	3,89	4,81	4,36
EBITDA	37,45%	36,68%	28,89%

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia
The figures are presented in Indonesian



Ikhitisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan rupiah
In million of rupiah

Pendapatan
Revenue

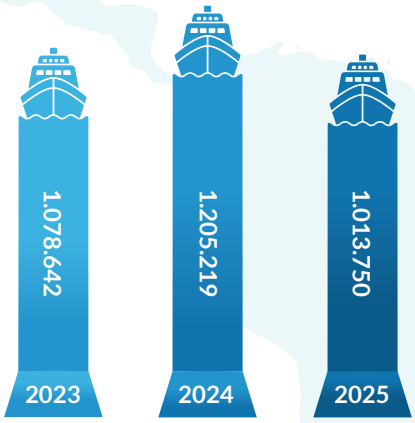

Laba tahun berjalan
Current year profit

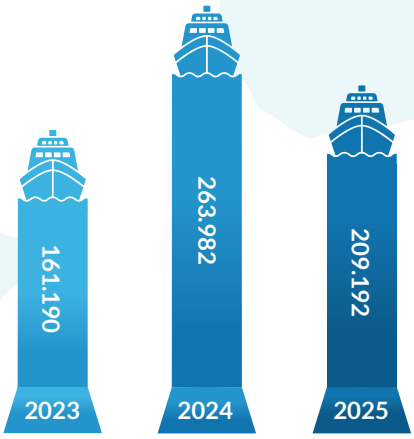

Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Current year profit attributable to owners of the parent entity

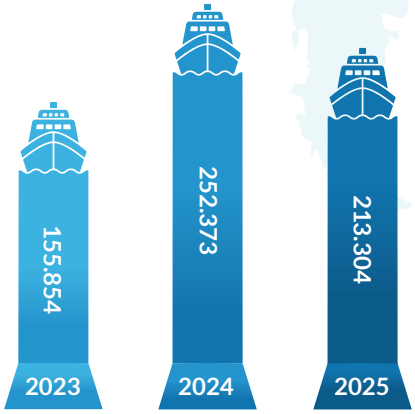

Total aset
Total assets

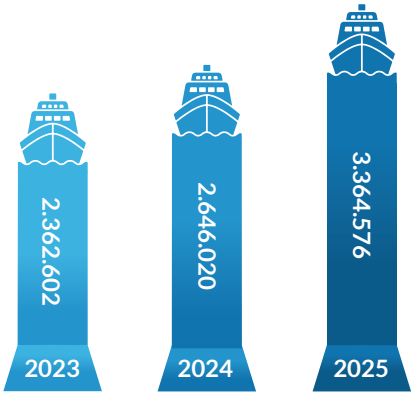

Total liabilitas
Total liabilities

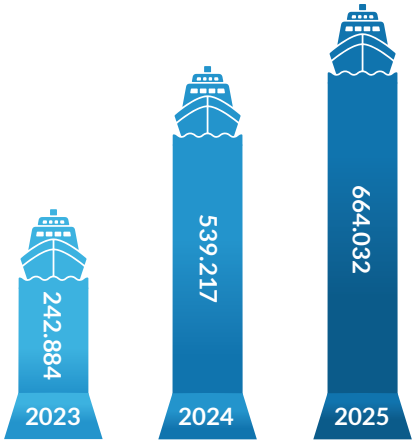

Total ekuitas
Total equity

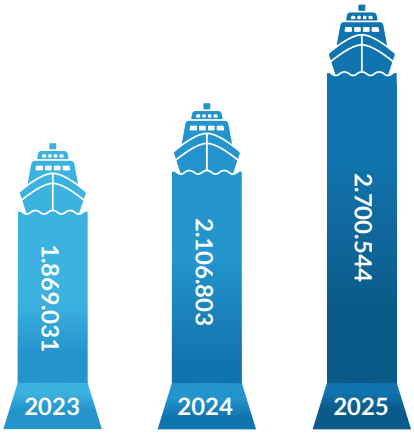

Dalam jutaan rupiah
In million of rupiah

Pendapatan *offshore*
Offshore revenue

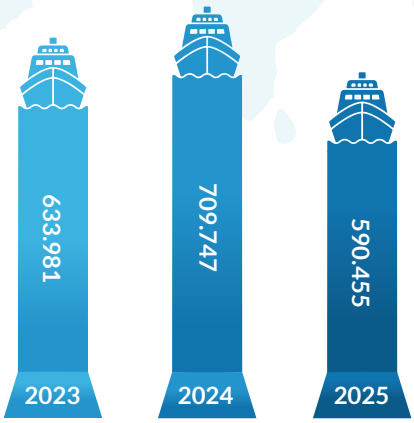

Pendapatan *dry bulk*
Dry bulk revenue

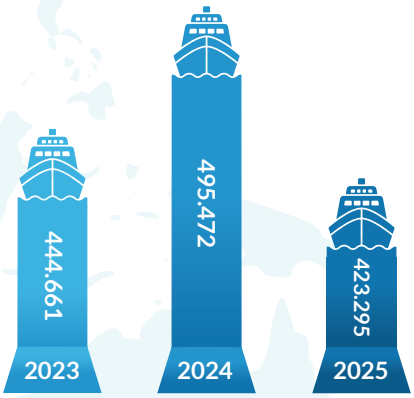



INFORMASI SAHAM
STOCK INFORMATION

02


5
3

Perbandingan Saham selama 2 (dua) tahun buku terakhir

Sejak 8 Agustus 2022, Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dan mulai memperdagangkan sahamnya dengan kode saham ELPI.

Share Comparison for the last 2 (two) financial years

Since 8th August 2022, the Company has been officially listed on the Indonesia Stock Exchange and has begun trading its shares under the stock code ELPI.

Kinerja Perdagangan Saham

Stock Trading Performance

Tahun *Year*	Triwulan *Quarterly*	Harga *Price (Rp)*			Volume Transaksi *Transaction Volume*	Jumlah Saham Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*
		Tertinggi *Upper*	Terendah *Lower*	Penutupan *Closing*			
2025	I	400	340	392	140.843.200	7.412.000.000	2.905.504.000.000
	II	380	328	352	15.644.900	7.412.000.000	2.609.024.000.000
	III	448	310	350	44.581.200	7.412.000.000	2.594.200.000.000
	IV	835	340	800	140.814.100	7.412.000.000	5.929.600.000.000
2024	I	312	250	300	522.155.000	7.412.000.000	2.223.600.000.000
	II	310	256	290	337.365.100	7.412.000.000	2.149.480.000.000
	III	398	280	384	364.233.600	7.412.000.000	2.846.208.000.000
	IV	356	348	354	202.180.500	7.412.000.000	2.623.848.000.000

Perbandingan Saham Perseroan dalam 2 Tahun Terakhir

Company's Stock Trading in the last 2 years

Uraian *Description*	2025	2024
Harga Tertinggi (dalam Rupiah) *Highest Price (in Rupiah)*	835	398
Harga Terendah (dalam Rupiah) *Lowest Price (in Rupiah)*	310	250
Harga Penutupan (dalam Rupiah) *Closing Price (in Rupiah)*	800	354
Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) *Market Capitalization (in Billion Rupiah)*	5.929.600.000.000	2.623.848.000.000

Kinerja Saham

Stock Performance

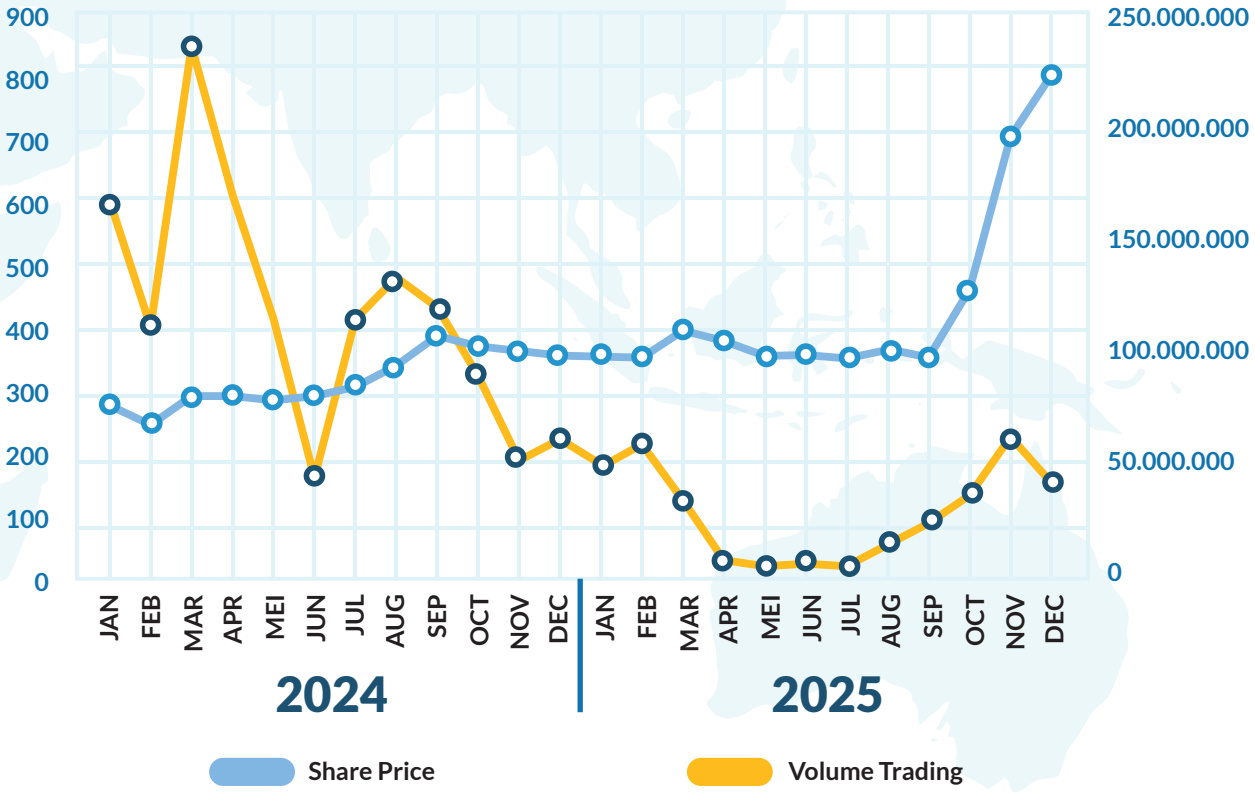

Kinerja Saham

Stock Performance

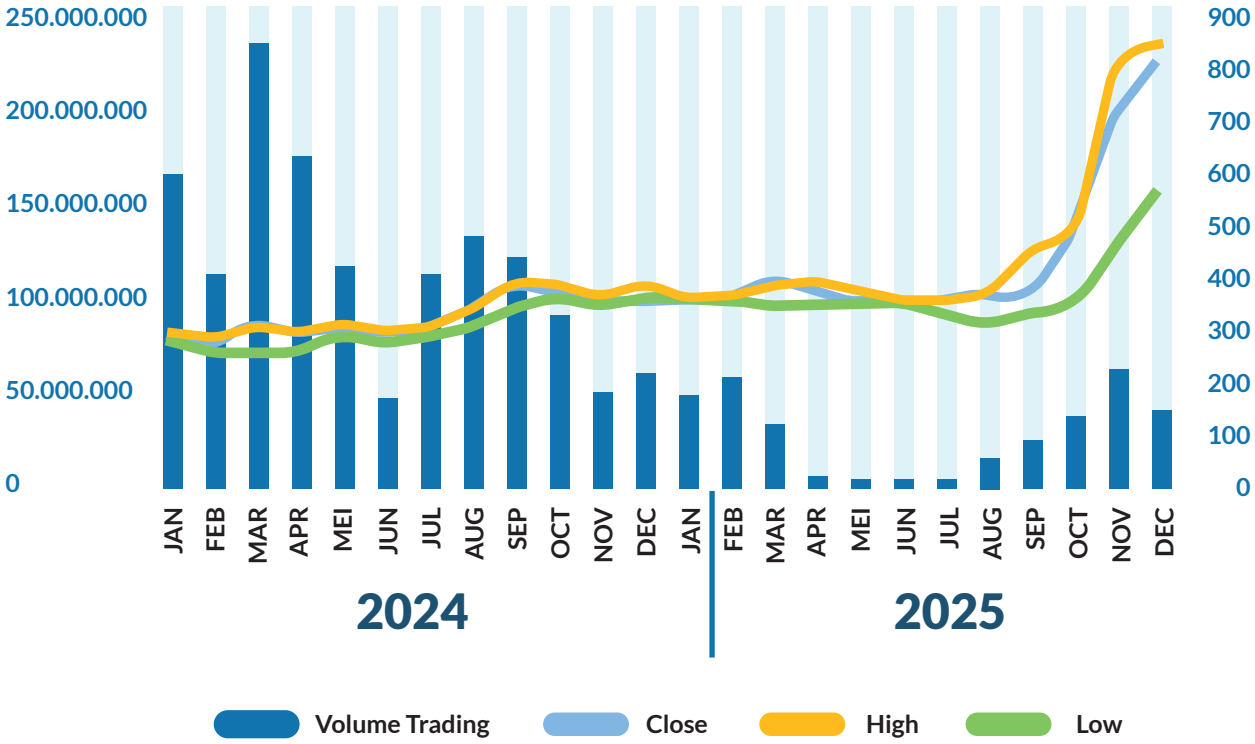

Aksi Korporasi

Sebagaimana dalam prospektus saat IPO, Kebijakan pembagian dividen telah direncanakan dengan alokasi jika Perseroan mendapatkan keuntungan yang porsi pembagian dividen berkisar dari 20-30%.

Berdasarkan salah satu keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 24 April 2025, telah diputuskan :

1. Pembagian Dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp100,06 milliar.
2. Nilai dividen per saham sebesar Rp13,50.

Pembagian dividen kepada para pemegang saham telah terlaksana pada tanggal 23 Mei 2025 sebagaimana surat Perseroan kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia nomor 299/COR-DIR/V/2025 pada tanggal Surabaya, 19 Mei 2025 perihal Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

Corporate Action

As stated in the IPO prospectus, the dividend distribution policy has been planned with an allocation of 20-30% of the Company's profits.

Based on one of the resolutions at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders on April 24th, 2025, it was decided that:

1. Dividend distribution to shareholders amounting to Rp100.06 billion.
2. Dividend value per share amounting to Rp13.50.

The distribution of dividends to shareholders was carried out on 23rd May 2025 as stated in the Company's letter to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia number 299/COR-DIR/V/2025 dated Surabaya, 19 May 2025 regarding the Instruction for the Distribution of Cash Dividends on shares of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.

Harga Saham Sebelum Aksi Korporasi
Stock Price Before Corporate Action

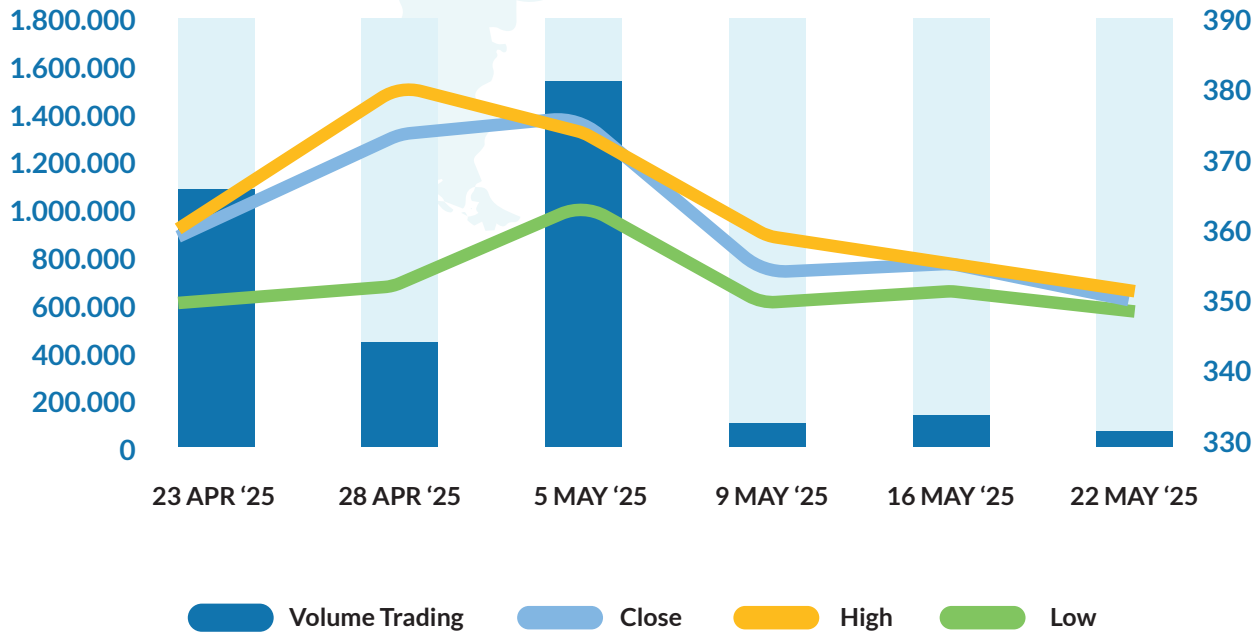

Harga Saham Setelah Aksi Korporasi
Stock Price After Corporate Action

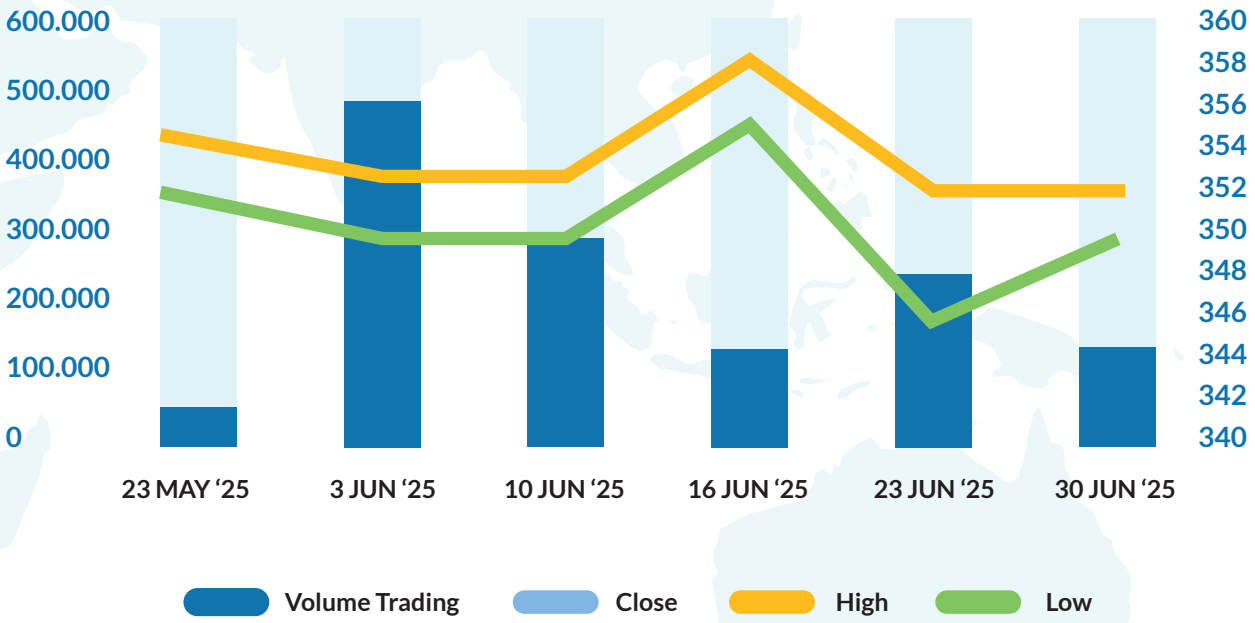

*Nilai close memiliki nilai yang sama besar dengan nilai high
**The closing price is equal the the high price*

Suspensi Perdagangan Saham Dan/Atau *Delisting*

Hingga 31 Desember 2025, atas transaksi saham Perseroan tidak pernah mendapatkan surat dari otoritas terkait penghentian perdagangan termasuk tidak terdapat rencana untuk melakukan *delisting*.

Suspension of Stock Trading and/or Delisting

Until December 31st,2025, the Company has never received a letter from the relevant authorities regarding the termination of trading of its shares, including no plans for delisting.




MAHARAJA NUSANTARA SO
JAKARTA

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

03



Eka Taniputra
Direktur Utama

"Dalam industri yang terus bergerak mengikuti arus perubahan global, ketahanan dan keberlanjutan bukan lagi pilihan, melainkan keharusan. Tahun buku 2025 menjadi momentum bagi Perseroan untuk memperkuat fondasi, menajamkan arah, dan memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan ditempuh secara terukur dan bertanggung jawab."

"In an industry that continues to move with the tide of global change, resilience and sustainability are no longer options, but necessities. The 2025 fiscal year will be a momentum for the Company to strengthen its foundations, sharpen its direction, and ensure that every step of growth is taken in a measured and responsible manner."

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun buku 2025 di tengah lingkungan usaha yang penuh tantangan. Kondisi global sepanjang tahun pelaporan masih diwarnai oleh ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta dinamika rantai pasok internasional yang memberikan dampak tidak langsung terhadap industri pelayaran, namun mempunyai pengaruh terhadap kinerja Perseroan. Tekanan tersebut turut diperkuat oleh volatilitas nilai tukar dan meningkatnya tuntutan terhadap efisiensi, keselamatan, serta kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan.

Stabilitas makroekonomi memberikan ruang bagi dunia usaha untuk tetap bergerak, namun menuntut kehati-hatian yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan strategis. Perseroan memposisikan tahun buku 2025 sebagai periode konsolidasi strategis, di mana fokus utama diarahkan pada penguatan fondasi usaha dan kesiapan jangka menengah.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks be to God Almighty, the Company was able to get through the 2025 fiscal year amid a challenging business environment. Throughout the reporting year, global conditions remained uncertain due to geopolitical tensions, commodity price fluctuations, and international supply chain dynamics, which had an indirect impact on the shipping industry but affected the Company's performance. These pressures were exacerbated by exchange rate volatility and increasing demands for efficiency, safety, and compliance with sustainability principles.

Macroeconomic stability provided room for the business world to continue moving forward, but demanded greater caution in strategic decision-making. The Company positioned the 2025 fiscal year as a period of strategic consolidation, with a primary focus on strengthening its business foundations and medium-term readiness.

Industri *offshore support vessel (OSV)* memiliki keterkaitan langsung dengan siklus investasi hulu migas. Ketika perusahaan energi melakukan penyesuaian belanja modal atau optimalisasi biaya proyek, dampaknya segera terasa pada tingkat permintaan kapal penunjang. Pada tahun berjalan, terdapat sejumlah proyek yang mengalami penyesuaian jadwal maupun negosiasi ulang struktur biaya, sehingga mempengaruhi utilisasi dan tarif sewa kapal.

The offshore support vessel (OSV) industry is directly linked to the upstream oil and gas investment cycle. When energy companies adjust their capital expenditure or optimize project costs, the impact is immediately felt in the demand for support vessels. This year, a number of projects have undergone schedule adjustments and cost structure renegotiations, affecting vessel utilization and charter rates.

Di tingkat domestik, pemerintah tetap menunjukkan komitmen terhadap peningkatan produksi migas nasional sebagai bagian dari strategi ketahanan energi. Namun demikian, implementasi proyek-proyek strategis tersebut membutuhkan waktu dan proses yang tidak selalu berjalan serentak. Hal ini menciptakan periode transisi di mana permintaan jasa dapat mengalami fluktuasi.

At the domestic level, the government remains committed to increasing national oil and gas production as part of its energy security strategy. However, the implementation of these strategic projects requires time and processes that do not always run simultaneously. This creates a transition period during which demand for services may fluctuate.

Tema *"Sailing Stronger Towards Excellence and Sustainability"* dipilih untuk mencerminkan arah Perseroan dalam menghadapi tantangan tersebut. Tema ini bukan sekadar pernyataan aspiratif, melainkan representasi dari komitmen Perseroan untuk terus memperkuat keunggulan operasional, meningkatkan kualitas kinerja, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek kegiatan usaha.

The theme "Sailing Stronger Towards Excellence and Sustainability" was chosen to reflect the Company's direction in facing these challenges. This theme is not merely an aspirational statement, but a representation of the Company's commitment to continuously strengthen its operational excellence, improve performance quality, and integrate sustainability principles into all aspects of its business activities.

Tinjauan Strategis dan Diversifikasi *Dry Bulk*

Strategic Review and Diversification into Dry Bulk

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengambil langkah fundamental untuk melakukan diversifikasi usaha ke sektor *dry bulk* (curah kering). Keputusan ini diambil sebagai respons taktis dalam mengantisipasi moderasi pertumbuhan pada sektor *offshore* dan memanfaatkan momentum tingginya permintaan transportasi mineral serta hasil bumi di level regional. Perseroan meyakini bahwa ketergantungan pada satu ceruk pasar tunggal akan menciptakan kerentanan jangka panjang terhadap siklus energi global. Diversifikasi ke sektor *dry bulk* dilakukan secara bertahap dan terukur melalui kajian komprehensif terhadap pola permintaan, struktur kontrak, serta risiko operasional yang melekat pada pengangkutan curah.

Throughout 2025, the Company took fundamental steps to diversify its business into the dry bulk sector. This decision was made as a tactical response in anticipation of moderating growth in the offshore sector and to capitalize on the momentum of high demand for mineral and agricultural product transportation at the regional level. The Company believes that dependence on a single market niche will create long-term vulnerability to global energy cycles. Diversification into the dry bulk sector is being carried out in a gradual and measured manner through a comprehensive review of demand patterns, contract structures, and operational risks inherent in bulk transportation.

Kami telah melakukan penyesuaian signifikan pada aspek operasional, termasuk penguatan kompetensi sumber daya manusia untuk menangani karakteristik kargo yang berbeda serta pengembangan sistem logistik yang lebih terintegrasi. Langkah ini bukan sekadar upaya penambahan volume angkut, melainkan sebuah strategi rekayasa portofolio untuk menciptakan stabilitas pendapatan yang lebih terdiversifikasi di mana sektor curah kering kini mulai memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan.

We have made significant adjustments to operational aspects, including strengthening human resource competencies to handle different cargo characteristics and developing a more integrated logistics system. This step is not merely an effort to increase transport volume, but rather a portfolio engineering strategy to create more diversified revenue stability, with the dry bulk sector now beginning to contribute to the Company's revenue.

Dengan memasuki segmen ini, Perseroan berhasil menjaring kontrak-kontrak baru transporter batu bara baik jangka panjang maupun jangka pendek *(spot charter)* dan pola pembayaran yang lebih teratur.

By entering this segment, the Company has successfully secured new coal transporter contracts, both long-term and short-term (spot charter), with more regular payment patterns.

Diversifikasi ini secara langsung meningkatkan posisi tawar Perseroan di hadapan para pemangku kepentingan keuangan karena profil risiko bisnis yang kini lebih tersebar. Kami memandang bahwa ke depannya, sektor *dry bulk* akan menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan Perseroan di masa depan, mengingat posisi strategis Indonesia sebagai salah satu eksportir komoditas terbesar di dunia.

This diversification directly improves the Company's bargaining position with financial stakeholders due to its now more diversified business risk profile. We believe that in the future, the dry bulk sector will become one of the main pillars of the Company's growth, given Indonesia's strategic position as one of the world's largest commodity exporters.

Perseroan meyakini bahwa diversifikasi yang dijalankan secara disiplin akan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat fundamental ekonomi Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar yang kian kompetitif, sehingga mampu memberikan yield yang lebih optimal bagi para pemegang saham dalam jangka panjang.

The Company believes that disciplined diversification will provide sustainable added value, while strengthening the Company's economic fundamentals in the face of increasingly competitive market dynamics, thereby enabling it to deliver more optimal yields for shareholders in the long term.

Ekspansi Geografis

Geographic Expansion

Sejalan dengan visi menjadi *"World Class Company"*, Perseroan telah melakukan ekspansi operasional secara agresif namun tetap selektif dengan memilih pangsa pasar di luar negeri atau negara tertentu. Sepanjang tahun pelaporan, kami secara resmi telah memperkuat kehadiran di wilayah Asia Tenggara, khususnya di Malaysia dan Brunei Darussalam, di mana Perseroan berhasil memenangkan sejumlah tender untuk mendukung proyek-proyek energi lepas pantai yang krusial.

In line with its vision of becoming a “World Class Company,” the Company has aggressively yet selectively expanded its operations by targeting market shares in foreign countries or specific countries. Throughout the reporting year, we have officially strengthened our presence in the Southeast Asia region, particularly in Malaysia and Brunei Darussalam, where the Company has successfully won a number of tenders to support crucial offshore energy projects.

Operasional armada di luar negeri, dilakukan melalui entitas anak Kazo Marine (M) Sdn Bhd dan afiliasi NKA Energy, namun Perseroan juga membuka peluang untuk melakukan kolaborasi atau *joint venture* dengan perusahaan minyak dan gas secara langsung ataupun dengan *shipping company* atau *marine contractor.*

Overseas fleet operations are carried out through the subsidiaries Kazo Marine (M) Sdn Bhd and NKA Energy affiliates, but the Company is also open to opportunities for collaboration or joint ventures with oil and gas companies directly or with shipping companies or marine contractors.

Dengan melakukan *joint venture* memungkinkan Perseroan untuk mematuhi regulasi konten lokal *(local content requirements)* sembari tetap mempertahankan kendali penuh atas kebijakan, operasional, putusan strategis, hingga standar keselamatan dan keandalan operasional dalam prinsip *Safe*, *Reliable*, *and Efficient*. Keberhasilan penetrasi ini menunjukkan bahwa kapabilitas teknis dan reputasi Perseroan telah diakui oleh para operator energi internasional di kawasan regional sebagai mitra yang andal dengan standar kepatuhan yang tinggi.

By entering into joint ventures, the Company is able to comply with local content requirements while retaining full control over policy, operations, strategic decisions, and operational safety and reliability standards in accordance with the principles of Safety, Reliability, and Efficiency. This successful penetration demonstrates that the Company's technical capabilities and reputation have been recognized by international energy operators in the region as a reliable partner with high compliance standards.

Lebih jauh lagi, Perseroan mencatatkan pencapaian luar biasa dengan menembus pasar Timur Tengah *(Middle East)* secara tidak langsung melalui *marine contractor* setempat. *Middle East* merupakan sebuah kawasan dengan standar kualifikasi teknis dan komersial yang sangat ketat dan kompetitif. Ekspansi ke wilayah ini merupakan bagian dari strategi jangka menengah Perseroan untuk meraih pendapatan lainnya di luar negeri.

Furthermore, the Company has made a remarkable achievement by indirectly penetrating the Middle East market through a local marine contractor. The Middle East is a region with very strict and competitive technical and commercial qualification standards. Expansion into this region is part of the Company's medium-term strategy to generate additional revenue overseas.

Kehadiran Perseroan di Timur Tengah bukan hanya tentang penguasaan pasar, melainkan tentang pembuktian bahwa talenta maritim Indonesia mampu bersaing secara *head-to-head* dengan pemain global dalam hal efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap standar IMO. Direksi secara aktif terus menjajaki peluang kolaborasi baru di kawasan ini, mengingat potensi proyek infrastruktur dan energi yang masif, yang diharapkan dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan pendapatan internasional Perseroan dalam beberapa tahun ke depan.

The Company's presence in the Middle East is not only about market dominance, but also about proving that Indonesian maritime talent is capable of competing head-to-head with global players in terms of operational efficiency and compliance with IMO standards. The Board of Directors continues to actively explore new collaboration opportunities in the region, given the massive potential for infrastructure and energy projects, which are expected to drive the Company's international revenue growth in the coming years.

Analisis Keuangan dan Strategi Permodalan

Financial Analysis and Capital Strategy

Dari perspektif keuangan, tahun 2025 merupakan periode pengelolaan modal yang sangat krusial guna mendukung agenda penambahan armada dan ekspansi pasar. Perseroan berhasil menjaga profil neraca yang sehat, memastikan bahwa rasio utang terhadap ekuitas tetap berada dalam batas yang aman dan disepakati oleh para kreditur. Strategi pembiayaan kami fokus pada optimalisasi struktur modal, memadukan penggunaan arus kas internal yang kuat dengan fasilitas pembiayaan perbankan jangka panjang yang memiliki struktur bunga kompetitif. Perseroan secara proaktif melakukan manajemen liabilitas untuk memitigasi risiko suku bunga yang bergejolak, sehingga biaya pendanaan tetap dapat dikendalikan dalam batas anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini krusial untuk mempertahankan margin laba bersih di tengah tekanan biaya operasional yang meningkat, terutama biaya bahan bakar dan biaya pemeliharaan armada.

From a financial perspective, 2025 will be a crucial period for capital management in order to support the agenda of fleet expansion and market expansion. The Company has successfully maintained a healthy balance sheet profile, ensuring that the debt to equity ratio remains within safe limits agreed upon by creditors. Our financing strategy focuses on optimizing the capital structure, combining the use of strong internal cash flows with long-term banking facilities that have competitive interest rates. The Company proactively manages liabilities to mitigate volatile interest rate risks, so that funding costs can be controlled within the predetermined budget. This is crucial to maintaining net profit margins amid increasing operational costs, particularly fuel and fleet maintenance costs.

Dengan makroekonomi global yang dipengaruhi oleh kebijakan Amerika, meskipun tidak secara langsung pada kebijakan di bidang *offshore* namun dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi atas pencapaian kinerja Perseroan masih mampu membukukan pendapatan sebesar Rp1,01 triliun meskipun terdapat justifikasi atas periode sebelumnya yaitu sebesar Rp191,46 miliar atau dengan pendapatan sebesar Rp1,20 triliun. Perseroan menyadari hal tersebut akan menjadi pembelajaran dalam menyongsong tahun buku 2026 termasuk mitigasi risiko atas adanya kebijakan global dan indikasinya.

With global macroeconomics influenced by US policy, although not directly on offshore policy, its implementation contributed to the Company's performance, which was still able to record revenue of IDR 1.01 trillion despite a justification for the previous period of IDR 191.46 billion, or revenue of IDR 1.20 trillion. The Company realizes that this will be a learning experience in welcoming the 2026 fiscal year, including risk mitigation for global policies and their indications.

Dengan pendapatan sebesar 1,01 triliun, Perseroan masih mampu menjaga tingkat utilisasi armada sebesar 94,77% di tengah ekonomi global yang tidak sebaik tahun sebelumnya. Justifikasi pendapatan dan utilisasi menjadi pembelajaran bagi manajemen untuk selalu mempunyai rencana alternatif dalam menghadapi ketidakpastian dunia bisnis.

With revenue of 1.01 trillion, the Company was still able to maintain a fleet utilization rate of 94.77% amid a global economy that was not as good as the previous year. The justification of revenue and utilization is a lesson for management to always have alternative plans in facing the uncertainties of the business world.

Kami memandang dengan berhasilnya 2 (dua) kapal *crewboat* yang beroperasi di Uni Emirate Arab ("UEA") merupakan pencapaian yang wajib kami sampaikan kepada Pemegang Saham disamping justifikasi kinerja keuangan. Dengan mampu beroperasi di UEA merupakan kebanggaan tersendiri bagi Perseroan bahwa visi *"To be a World Class Company"* telah tumbuh dan berkembang dari ASEAN hingga sudah merambah ke UEA yang merupakan pusat eksplorasi minyak dan gas di dunia.

We consider the successful operation of two crewboats in the United Arab Emirates ("UAE") to be an achievement that we must convey to our shareholders in addition to justifying our financial performance. Being able to operate in the UAE is a source of pride for the Company, as it demonstrates that its vision of "To be a World Class Company" has grown and developed from ASEAN to the UAE, which is the center of oil and gas exploration in the world.

Ekspansi ke UEA meskipun secara tidak langsung melalui *shipping company* di wilayah tersebut ditujukan Perseroan ke depannya sebagai *stepping stone* untuk memberikan bangkitan atas pendapatan di bidang *offshore* mengingat kontrak dalam mata uang USD yang tentunya akan memberikan keuntungan secara bisnis.

The expansion into the UAE, albeit indirectly through a shipping company in the region, is intended by the Company as a stepping stone to boost revenue in the offshore sector, given that contracts are denominated in USD, which will certainly provide business benefits.

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan mampu menjaga laba di atas Rp200 miliar dengan *year-on-year* Rp209,19 miliar di tahun 2025 yang sebelumnya sebesar Rp263,98 miliar. Justifikasi laba sebesar Rp54,79 juta dipengaruhi oleh pendapatan yang tidak mencapai Rp1,20 triliun seperti tahun sebelumnya.

In the last two years, the Company has been able to maintain profits above IDR 200 billion, with year-on-year profits of IDR 209.19 billion in 2025, compared to IDR 263.98 billion in the previous year. The justification for profits of IDR 54.79 million was influenced by revenues that did not reach IDR 1.20 trillion, as in the previous year.

Justifikasi laba di tahun 2025 memberikan perspektif kepada Direksi Perseroan untuk memaksimalkan utilisasi armada dan jadwal *docking* untuk kapal-kapal *big marine* serta optimalisasi potensial kontrak *charter short term*.

The profit justification for 2025 provides the Company's Board of Directors with a perspective to maximize the utilization of the fleet and docking schedules for big marine vessels, as well as optimize the potential for short-term charter contracts.

Terkait liabilitas pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas sebesar Rp664,03 miliar mengalami kenaikan sebesar 23,15%. Kenaikan liabilitas ini sebagai hasil dari pajak tangguhan atas revaluasi aset yang dilakukan Perseroan, Perseroan meyakini bahwa kenaikan liabilitas ini akan memperkuat kemampuan bisnis Perseroan ke depannya mengingat *Debt to Equity (DER)* saat ini sebesar 0,25 yang cukup likuiditas secara keuangan dibandingkan tahun lalu yang sebesar 0,26.

Regarding liabilities in 2025, the Company recorded liabilities of IDR 664.03 billion, an increase of 23.15%. This increase in liabilities is the result of deferred taxes on asset revaluation carried out by the Company. The Company believes that this increase in liabilities will strengthen the Company's business capabilities in the future, considering that the current Debt to Equity (DER) ratio is 0.25, which is quite liquid financially compared to last year's ratio of 0.26.

Terkait aset Perseroan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang Rp2,64 triliun menjadi Rp3,36 triliun pada tahun ini. Peningkatan ini disebabkan adanya revaluasi aset yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2025.

The Company's assets increased from Rp2.64 trillion in the previous year to Rp3.36 trillion this year. This increase was due to the revaluation of assets carried out by the Company in the 2025 fiscal year.

Pengelolaan modal kerja dilakukan secara disiplin guna memastikan likuiditas yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari sekaligus menyediakan dana cadangan untuk peluang akuisisi aset secara oportunistik. Direksi terus berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kebijakan alokasi modal yang berimbang antara reinvestasi untuk pertumbuhan bisnis dan distribusi dividen yang berkelanjutan.

Working capital management is carried out in a disciplined manner to ensure sufficient liquidity to support daily operational activities while providing reserve funds for opportunistic asset acquisition opportunities. The Board of Directors remains committed to providing added value to shareholders through a balanced capital allocation policy between reinvestment for business growth and sustainable dividend distribution.

Kami meyakini bahwa transparansi dalam pelaporan keuangan dan disiplin dalam eksekusi anggaran adalah kunci dalam menjaga kepercayaan investor, sehingga Perseroan tetap memiliki akses yang luas ke pasar modal maupun lembaga keuangan untuk mendukung visi ekspansi di tahun-tahun mendatang.

We believe that transparency in financial reporting and discipline in budget execution are key to maintaining investor confidence, so that the Company continues to have broad access to capital markets and financial institutions to support its expansion vision in the coming years.

Pengembangan Armada dan Keunggulan Operasional

Fleet Development and Operational Excellence

Meskipun pangsa pasar bidang *offshore (oil)* masih menjanjikan dan berpotensi memberikan pendapatan yang besar hingga 5 (lima) tahun ke depan jika berdasarkan target Pemerintah yaitu lifting minyak dan gas bumi (migas) dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 sebesar 610 ribu barel, naik dari target APBN 2025 sebesar 605 ribu barel per hari. Lifting juga dibidik meningkat secara gradual pada tahun-tahun mendatang hingga 1 juta barel per hari di tahun 2030.
source:https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/target-lifting-naik-pemerintah-perkuat-kolaborasi-dengan-badan-usaha-hulu-migas

Although the offshore (oil) market share is still promising and has the potential to generate significant revenue for the next five years, based on the Government's target of oil and gas lifting in the 2026 State Budget (APBN) of 610 thousand barrels, up from the 2025 APBN target of 605 thousand barrels per day. Production is also targeted to increase gradually in the coming years to 1 million barrels per day by 2030.
source:https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/target-lifting-naik-pemerintah-perkuat-kolaborasi-dengan-badan-usaha-hulu-migas

Selain itu, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") mempunyai project ambisius bertajuk Triple 100, yang mencakup pengeboran 100 sumur eksplorasi dan 100 sumur *multi-stage fracturing* pada tahun 2026.
source:https://www.cnbcindonesia.com/news/20260211134238-4-710206/ri-pasang-target-ambisius-eksplorasi-100-sumur-migas-baru-di-2026

In addition, the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) has an ambitious project called Triple 100, which includes drilling 100 exploration wells and 100 multi-stage fracturing wells by 2026.
source:https://www.cnbcindonesia.com/news/20260211134238-4-710206/ri-pasang-target-ambisius-eksplorasi-100-sumur-migas-baru-di-2026

Dalam rangka menangkap ceruk pangsa pasar migas, salah satu strategi Perseroan adalah memperkuat jumlah armada kapal di bidang *offshore* dimana pada tahun 2025, Perseroan telah berhasil membangun 2 kapal jenis crewboat yaitu Jawara 2601 dan Jawara 3401 yang saat ini telah berlayar di Kontraktor Kontrak Kerja Sama ("K3S") dengan *field* di Kepulauan Seribu.

In order to capture the oil and gas market share, one of the Company's strategies is to strengthen its offshore fleet. In 2025, the Company successfully built two crewboats, namely Jawara 2601 and Jawara 3401, which are currently sailing in the Cooperation Contract Contractor ("K3S") with fields in the Thousand Islands.

Saat ini, jumlah kapal miliki Perseroan dan entitas anak afiliasi berjumlah lebih dari 115 armada, meliputi *offshore* dan *dry bulk*.

Currently, the Company and its affiliated subsidiaries own more than 115 vessels, including offshore and dry bulk vessels.

Untuk mendukung strategi diversifikasi dan ekspansi global tersebut, Perseroan secara konsisten melanjutkan program pengembangan armada dengan pendekatan yang sangat disiplin terhadap alokasi modal. Kami memahami bahwa keunggulan operasional sangat bergantung pada keandalan, usia, dan efisiensi teknologi aset yang dimiliki. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan pengadaan sejumlah unit kapal baru yang dirancang dengan spesifikasi teknis terkini, termasuk penggunaan mesin dengan konsumsi bahan bakar yang lebih rendah dan sistem pemantauan data performa secara *real-time*.

To support its diversification and global expansion strategy, the Company consistently continues its fleet development program with a highly disciplined approach to capital allocation. We understand that operational excellence is highly dependent on the reliability, age, and technological efficiency of our assets. Therefore, throughout 2025, the Company has procured a number of new vessels designed with the latest technical specifications, including engines with lower fuel consumption and real-time performance data monitoring systems.

Penambahan armada dan jenisnya, Direksi Perseroan melakukan kajian dan perhitungan secara matang untuk mencapai keseimbangan optimal antara tingkat utilisasi dan margin keuntungan, guna menghindari ketergantungan berlebih pada satu pengguna jasa atau satu jenis kontrak tertentu. Modernisasi armada ini juga merupakan langkah preventif Perseroan dalam menghadapi regulasi lingkungan internasional dan perubahan peraturan di Indonesia yang semakin cepat melakukan ratifikasi hukum serta tender Internasional.

The Company's Board of Directors has carefully studied and calculated the addition of new vessels and types of vessels to achieve an optimal balance between utilization rates and profit margins, in order to avoid over-reliance on a single service user or a specific type of contract. The modernization of the fleet is also a preventive measure taken by the Company in response to international environmental regulations and changes in Indonesian regulations, which are rapidly undergoing legal ratification and international tenders.

Dengan memiliki armada yang lebih muda dan efisien, Perseroan dapat menekan biaya pemeliharaan *(maintenance cost)* serta meminimalkan risiko *downtime* yang dapat mengganggu jadwal operasional klien. Pengelolaan armada dilakukan dengan mengedepankan prinsip *Safe*, *Reliable*, *and Efficient*, di mana setiap unit armada wajib menjalani program perawatan preventif yang ketat sesuai dengan standar kelas internasional.

With a younger and more efficient fleet, the Company can reduce maintenance costs and minimize the risk of downtime that could disrupt clients' operational schedules. Fleet management is carried out by prioritizing the principles of Safety, Reliability, and Efficiency, whereby each fleet unit is required to undergo a strict preventive maintenance program in accordance with international standards.

Perseroan meyakini bahwa investasi pada aset yang berkualitas tinggi bukan hanya tentang kapasitas angkut, melainkan tentang membangun kepercayaan jangka panjang dengan pelanggan yang menuntut standar keselamatan nihil kecelakaan *(zero accident)*. Melalui pengelolaan aset yang pruden dan berfokus pada teknologi hijau, Perseroan optimis dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya sebagai penyedia jasa pelayaran pilihan di tengah persaingan global yang semakin mengedepankan efisiensi biaya dan integritas operasional.

The Company believes that investing in high-quality assets is not only about transport capacity, but also about building long-term trust with customers who demand zero accident safety standards. Through prudent asset management and a focus on green technology, the Company is optimistic that it can maintain its competitive advantage as the shipping service provider of choice amid global competition that increasingly emphasizes cost efficiency and operational integrity.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Implementation of Corporate Governance and Risk Management

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan ekspansi internasional dan diversifikasi bisnis harus berpedoman pada *Good Corporate Governance ("GCG")*, *Code of Conduct ("CoC")*, *Conflict of Interest ("CoI")*, *Anti Bribery and Corruption ("ABC")*, *dan Whistleblowing System*.

The Company fully recognizes that the sustainability of international expansion and business diversification must be guided by Good Corporate Governance ("GCG"), Code of Conduct ("CoC"), Conflict of Interest ('CoI'), Anti Bribery and Corruption ("ABC"), and Whistleblowing System.

Lima pilar di atas merupakan syarat mutlak bagi Perseroan untuk menjadi *"To be a World Class Company"*. Hal tersebut bukan hanya menjadi jargon tetapi telah diterapkan dan diimplementasikan kepada seluruh entitas dan *STRONG People*. GCG, CoC, CoI, ABC, dan *Whistleblowing System* merupakan suatu sistem yang tidak terpisahkan dan saling menunjang serta bukan hanya berlaku bagi Direksi tetapi berlaku juga untuk pemangku kepentingan.

The five pillars above are absolute requirements for the Company to become a "World Class Company". This is not just a slogan but has been applied and implemented to all entities and STRONG people. GCG, CoC, CoI, ABC, and the Whistleblowing System are an inseparable and mutually supportive system that applies not only to the Board of Directors but also to stakeholders.

Dalam kode etik atau CoC, Perseroan telah menetapkan suatu kebijakan yang detail dan terinci untuk mengatur etika dan perilaku yang terdiri atas:

1. Etika bisnis: etika yang mengatur hubungan dari pemegang saham, pemangku kepentingan, regulator, sekretaris perusahaan, kompetitor, anak perusahaan, afiliasi, perusahaan patungan, karyawan, masyarakat sekitar, media, organisasi profesi, dan tanggung jawab sosial.

2. Etika kerja: etika yang mengatur tentang compliance, sekretaris perusahaan, hubungan kerja antara Direksi dan Komisaris, hubungan kerja antara Direksi dan *C-Level*, *Delegation of Authority*, Keterbukaan Rekrutmen, *Quality, Health, Safety, Security, and Environment ("QHSSE")*, *Sustainability*, Tali Asih, Hadiah, Iuran, dan Sumbangan/*Sponsorship*, HAKI, Penggunaan media sosial, Anti-SARA, Anti Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif Lainnya (NAPZA), dan Informasi Rahasia.

3. Anti Pencucian Uang (APU)

4. Pakta Integritas

In its code of conduct or CoC, the Company has established a detailed and comprehensive policy to regulate ethics and behavior, consisting of:

1. Business ethics: ethics governing relationships between shareholders, stakeholders, regulators, corporate secretaries, competitors, subsidiaries, affiliates, joint ventures, employees, the surrounding community, the media, professional organizations, and social responsibility .

2. Work ethics: ethics governing compliance, corporate secretaries, working relationships between the Board of Directors and Board of Commissioners, working relationships between the Board of Directors and C-Level, Delegation of Authority, Recruitment Transparency, Quality, Health, Safety, Security, and Environment ("QHSSE"), Sustainability, Charity, Gifts, Contributions, and Donations/Sponsorships, Intellectual Property Rights, Use of social media, Anti-Discrimination, Anti-Narcotics, Psychotropic Drugs, Other Addictive Substances (NAPZA), and Confidential Information.

3. Anti-Money Laundering (AML)

4. Integrity Pact

Segala kebijakan tata kelola di atas telah diimplementasikan dan dilakukan *refreshment* setiap tahunnya termasuk kemudahan dalam mengakses manual tata kelola tersebut melalui website resmi Perseroan.
https://elpi.co.id/id/documents/pedoman-tata-kelola-perusahaan-(gcg)

All of the above governance policies have been implemented and refreshed annually, including easy access to the governance manual through the Company's official website .
https://elpi.co.id/id/documents/pedoman-tata-kelola-perusahaan-(gcg)

Selain itu, Perseroan juga melakukan *improvement* atas implementasi tata kelola melalui langkah-langkah dan kegiatan diantaranya:

In addition, the Company also makes improvements to the implementation of governance through measures and activities including:

a. Sosialisasi
Minimal setiap semester, *Corporate Secretary* melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan baik *offshore* maupun *onshore*.

b. Induksi Karyawan
Setiap karyawan baru yang bergabung pada Perseroan wajib mengikuti induksi, tata kelola Perusahaan termasuk *pre-test dan post-test*.

c. *Spot audit supplier*
Supplier merupakan *supply chain* yang rentan terhadap paparan dari hal negatif pada tata kelola Perusahaan dan ABC. Untuk itu, Perseroan melakukan sosialisasi ABC kepada seluruh pemasok secara bertahap termasuk dilakukannya *spot audit* kepada pemasok meliputi aspek legalitas, sertifikasi, kebijakan perusahaan, dan GCG perusahaan hingga pelaksanaan praktik ABC.

Dalam penguatan sistem pengendalian internal Perseroan, kami memfokuskan upaya pada penguatan kerangka manajemen risiko korporasi. Salah satu fokus Perseroan adalah mengidentifikasi secara dini risiko-risiko baru yang muncul akibat perbedaan wilayah operasional di Indonesia maupun di wilayah operasional luar negeri yang mempunyai karakteristik dan hukum yang berbeda. Kami memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi tidak hanya menjadi dokumen administratif, melainkan menjadi DNA dalam setiap keputusan yang diambil oleh jajaran manajemen maupun personel lapangan.

Dalam upaya memperkuat integritas organisasi, Perseroan terus meningkatkan efektivitas fungsi audit internal dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk memastikan adanya pengawasan yang objektif. Kami juga memperketat prosedur kepatuhan *(compliance)* guna memastikan seluruh operasional kapal memenuhi regulasi internasional dan lokal, sehingga mampu memitigasi risiko hukum maupun operasional yang dapat merugikan reputasi Perseroan.

Manajemen risiko kami juga mencakup perlindungan data dan sistem informasi operasional untuk mendukung kelancaran komunikasi antara armada dan pusat kendali di darat. Dengan sistem tata kelola yang semakin matang, Perseroan yakin dapat memberikan perlindungan maksimal bagi aset perusahaan dan kepentingan para pemegang saham, sekaligus membangun kepercayaan jangka panjang dengan mitra bisnis global di pasar internasional.

a. Socialization
At least every semester, the Corporate Secretary conducts socialization for all employees, both offshore and onshore.

b. Employee Induction
Every new employee who joins the Company is required to undergo induction, Company governance including pre-tests and post-tests.

c. Spot audit of suppliers
Suppliers are part of the supply chain that is vulnerable to negative exposure to the Company's governance and ABC. For this reason, the Company conducts ABC socialization to all suppliers in stages, including spot audits of suppliers covering aspects of legality, certification, company policy, and corporate GCG to the implementation of ABC practices.

In strengthening the Company's internal control system, we focus our efforts on strengthening the corporate risk management framework. One of the Company's focuses is to identify early on new risks arising from differences in operational areas in Indonesia and in foreign operational areas that have different characteristics and laws. We ensure that the principles of transparency, accountability, and independence are not just administrative documents, but are embedded in every decision made by management and field personnel.

In an effort to strengthen organizational integrity, the Company continues to improve the effectiveness of its internal audit function and committees under the Board of Commissioners to ensure objective oversight. We have also tightened compliance procedures to ensure that all ship operations comply with international and local regulations, thereby mitigating legal and operational risks that could damage the Company's reputation.

Our risk management also includes data protection and operational information systems to support smooth communication between the fleet and the control center on land. With an increasingly mature governance system, the Company is confident that it can provide maximum protection for company assets and the interests of shareholders, while building long-term trust with global business partners in the international market.

Strategi Keberlanjutan Jangka Panjang

Bisnis dibangun dalam rangka mendapatkan keuntungan dalam upaya mempertahankan *going concern* bukan hanya dalam hitungan tahun tetapi harus berkesinambungan atau tidak terbatas. Kesinambungan Perseroan akan dapat diwujudkan hanya jika mempunyai tujuan yang mempunyai prinsip berkelanjutan bukan hanya bagi bisnis tetapi berkelanjutan juga bagi *Environmental*, *Social*, *and Governance*.

Sejalan dengan *going concern*, Perseroan telah memasukkan sustainability /keberlanjutan dalam visi pada tahun 2025 sehingga menjadi *"To be a world-class company with Indonesian Pride offering Sustainable Marine Solutions"*. Kata sustainable /keberlanjutan bukan hanya menjadi visi yang hanya menjadi angan-angan tetapi telah diimplementasikan menjadi roadmap atau peta jalan keberlanjutan tahun 2026-2030.

Sebagai bagian integral dari visi masa depan Perseroan, Direksi telah menetapkan Peta Jalan Keberlanjutan dan ELPI ESG *Framework* 2026-2030. Kami menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan sebuah perusahaan maritim kelas dunia tidak lagi hanya diukur melalui metrik finansial, melainkan juga melalui dampak positif yang dihasilkan terhadap lingkungan, masyarakat, dan penguatan tata kelola perusahaan. Komitmen ini kami wujudkan dalam visi *"World Class Company with Indonesian Pride"*, yang menjadi landasan bagi Perseroan untuk mengadopsi standar keberlanjutan global secara menyeluruh ke dalam setiap urat nadi operasi bisnis kami.

Dalam periode lima tahun ke depan, Perseroan berfokus pada pencapaian tujuan keberlanjutan yang holistik. Di sisi lingkungan, kami mengarahkan strategi operasional menuju efisiensi energi yang lebih tinggi dan pengurangan jejak karbon secara sistematis melalui inovasi armada yang lebih hijau.

Dalam bidang sosial, Perseroan berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif, mengedepankan kesetaraan *gender*, serta memastikan keselamatan dan kesejahteraan seluruh insan ELPI sebagai prioritas yang mutlak.

Dari sisi tata kelola, kami memperkuat integritas korporasi melalui penerapan standar etika bisnis internasional dan transparansi rantai pasok. Melalui peta jalan ini, Perseroan ingin memastikan bahwa setiap langkah ekspansi yang kami ambil senantiasa selaras dengan tanggung jawab kami terhadap generasi mendatang, menjadikan keberlanjutan sebagai penggerak utama nilai perusahaan di masa depan.

Long-Term Sustainability Strategy

Businesses are built to generate profits in an effort to maintain going concern not only in terms of years but also in terms of continuity or indefinitely. The Company's continuity can only be realized if it has goals that are based on the principles of sustainability, not only for the business but also for the environment, society, and governance.

In line with going concern, the Company has incorporated sustainability into its vision for 2025, which is "To be a world-class company with Indonesian Pride offering Sustainable Marine Solutions." The word "sustainable" is not just a vision that remains a pipe dream, but has been implemented into a roadmap for sustainability for 2026-2030.

As an integral part of the Company's future vision, the Board of Directors has established a Sustainability Roadmap and ELPI ESG Framework for 2026-2030. We fully recognize that the success of a world-class maritime company is no longer measured solely by financial metrics, but also by the positive impact it has on the environment, society, and the strengthening of corporate governance. We embody this commitment in our vision of "World Class Company with Indonesian Pride," which serves as the foundation for the Company to adopt global sustainability standards comprehensively into every aspect of our business operations.

Over the next five years, the Company will focus on achieving holistic sustainability goals. On the environmental side, we are directing our operational strategy towards higher energy efficiency and systematic carbon footprint reduction through greener fleet innovation.

In the social sphere, the Company is committed to building an inclusive work environment, promoting gender equality, and ensuring the safety and welfare of all ELPI employees as an absolute priority.

In terms of governance, we strengthen corporate integrity through the implementation of international business ethics standards and supply chain transparency. Through this roadmap, the Company aims to ensure that every expansion step we take is always in line with our responsibility to future generations, making sustainability the main driver of corporate value in the future.

Prospek Usaha

Menutup tahun buku 2025, Direksi memandang prospek industri kemaritiman tetap terbuka lebar seiring dengan kebutuhan logistik energi dan komoditas yang terus meningkat baik di pasar domestik maupun internasional. Dimana hingga tahun 2030 pemerintah juga menaikan lifting minyak dan gas bumi meningkat secara gradual pada tahun-tahun mendatang hingga 1 juta barel per hari di tahun 2030. Ditambah lagi adanya *project* ambisius bertajuk Triple 100, yang mencakup pengeboran 100 sumur eksplorasi dan 100 sumur *multi-stage fracturing* pada tahun 2026.

Pangsa pasar dan ceruk bisnis *offshore* masih sangat menjanjikan sebagai *core business* atau pendapatan utama dari Perseroan untuk 5-10 tahun ke depan. Meskipun demikian, Perseroan sejak 2 tahun lalu telah melakukan diversifikasi di luar bisnis *offshore* yaitu *dry bulk* yang ditujukan sebagai *stepping stone* dan pondasi menuju *World Class Company* dalam bisnis kemaritiman.

Strategi diversifikasi di segmen *dry bulk*, ekspansi geografis ke Timur Tengah dan Asia Tenggara, serta komitmen ESG yang kuat telah menempatkan Perseroan pada jalur pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan. Kami akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola struktur modal dan pertumbuhan, dengan fokus pada segmen usaha yang memiliki visibilitas pendapatan jangka panjang dan risiko operasional yang dapat dimitigasi secara efektif guna memastikan pengembalian investasi yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Exxonmobil Ruby Award 2024 dan Anugerah ESG 2025 dengan tema *Navigating ESG* in *Global Economy Uncertainty* sebagai *Inspirational Women Leaders* adalah persembahan kami untuk para kru kapal di offshore yang telah menunjukkan dedikasinya sehingga mendapatkan penghargaan terkait *fast respons* dalam situasi kritis saat terjadi kerusakan pada kapal utama milik klien, sehingga operasi *lifting* tetap berjalan tanpa gangguan dan dapat menghindari potensi penurunan produksi.

Kegigihan dan kapabilitas dari *female crew* saat bertugas menjadikan kaum hawa sebagai sosok yang mampu dan sejajar dengan kaum pria. Perseroan memberikan panggung untuk kaum hawa dan merealisasikannya dalam *destination statement* dan *framework ESG-Gender Equality* untuk memberikan porsi lebih dan tanggung jawab serta kepercayaan kepada kaum hawa untuk menjadi *leader* di manajemen baik *offshore* maupun *onshore* berdasarkan kompetensi, komitmen, dan integritas, bukan gendernya dan saat ini telah terdapat 44% *female manager* dan 5,29% *female crew*.

Business Outlook

Closing the 2025 fiscal year, the Board of Directors views the outlook for the maritime industry as remaining wide open in line with the increasing demand for energy and commodity logistics in both domestic and international markets. By 2030, the government will also gradually increase oil and gas lifting in the coming years to 1 million barrels per day in 2030. In addition, there is an ambitious project called Triple 100, which includes drilling 100 exploration wells and 100 multi-stage fracturing wells in 2026.

The market share and offshore business niche are still very promising as the core business or main source of revenue for the Company for the next 5-10 years. However, for the past two years, the Company has been diversifying beyond the offshore business into dry bulk, which is intended as a stepping stone and foundation towards becoming a World Class Company in the maritime business.

The diversification strategy in the dry bulk segment, geographical expansion into the Middle East and Southeast Asia, and a strong ESG commitment have placed the Company on a path of stable and sustainable growth. We will continue to prioritize prudence in managing capital structure and growth, focusing on business segments with long-term revenue visibility and operational risks that can be effectively mitigated to ensure maximum return on investment for all stakeholders.

The Exxonmobil Ruby Award 2024 and ESG Award 2025 with the theme Navigating ESG in Global Economy Uncertainty as Inspirational Women Leaders are our tribute to the offshore crew who have shown their dedication and received awards for their fast response in critical situations when damage occurred to the client's main vessel, ensuring that lifting operations continued without interruption and avoiding potential production losses.

The perseverance and capabilities of female crew members on duty have proven that women are capable and equal to men. Perseroam provides a platform for women and realizes this in its destination statement and ESG-Gender Equality framework to give women more opportunities, responsibilities, and trust to become leaders in both offshore and onshore management based on their competence, commitment, and integrity, not their gender. Currently, there are 44% female managers and 5.29% female crew members.

STRONG People baik di *offshore* maupun *onshore*, pemegang saham, dan pemangku kepentingan kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi, kontribusi, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan di tahun pelaporan ini, termasuk kepercayaannya kepada kami untuk menjalankan kepengurusan tahun buku 2025.

STRONG People, both offshore and onshore, shareholders, and our stakeholders express their highest appreciation for the dedication, contribution, and unyielding spirit in facing challenges in this reporting year, including their trust in us to carry out the management of the 2025 fiscal year.

Last but not least, perkenankan kami menyampaikan bahwa pada bulan Desember, Perseroan telah memenangkan mega kontrak dengan total nilai estimasi kontrak ini mencapai sekitar Rp2,39 Triliun dengan jangka waktu charter hingga 18 tahun untuk Proyek *Genting Floating Liquified Natural Gas (FLNG)* berpotensi menjadi FLNG ke-9 yang beroperasi di dunia dan FLNG pertama di Indonesia

Last but not least, we would like to announce that in December, the Company won a mega contract with an estimated total value of around Rp2.39 trillion with a charter period of up to 18 years for the Genting Floating Liquified Natural Gas (FLNG) Project, which has the potential to become the 9th FLNG in operation in the world and the first FLNG in Indonesia.

Kami mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan kontrol dari Dewan Komisaris beserta Komite di bawahnya yang senantiasa memberikan panduan serta arahan atas jalannya Perseroan baik untuk operasional, keuangan, dan tata kelola selama ini. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Arahan strategis Dewan Komisaris dalam setiap pemberian keputusan dan persetujuan kolektif kolegial menjadikan kinerja Perseroan semakin solid dan harmonis menuju *establish sustainability.*

We would like to thank the Board of Commissioners and its committees for their supervision and control, as well as for providing guidance and direction on the Company's operations, finances, and governance. The Board of Commissioners has performed its functions as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners' strategic direction in every collective decision and approval has made the Company's performance more solid and harmonious towards establishing sustainability.

Dengan fondasi yang semakin kuat dan strategi yang terarah, Perseroan sangat optimis dapat melanjutkan perjalanan menuju keunggulan kelas dunia yang memberikan kebanggaan bagi Indonesia. ***Let's Sailing Stronger Towards Excellence & Sustainability.***

With an increasingly strong foundation and focused strategy, the Company is very optimistic that it can continue its journey towards world-class excellence that brings pride to Indonesia. **Let's Sailing Stronger Towards Excellence & Sustainability.**

Eka Taniputra
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

04





Edwin Surjali
Komisaris Utama

"Dalam dinamika industri yang tidak selalu bergerak searah dengan ekspektasi, fungsi pengawasan menjadi semakin krusial. Dewan Komisaris secara aktif menguji ketahanan strategi, mengevaluasi pencapaian kinerja secara objektif, serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang ditempuh Direksi telah mempertimbangkan keseimbangan antara ekspansi, stabilitas keuangan, dan keberlanjutan jangka panjang."

"In an industry dynamic that does not always move in line with expectations, the supervisory function becomes increasingly crucial. The Board of Commissioners actively tests the resilience of strategies, evaluates performance achievements objectively, and ensures that every policy pursued by the Board of Directors has considered the balance between expansion, financial stability, and long-term sustainability."

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga Perseroan dapat menjalani tahun buku ini dengan tetap menjaga kesinambungan usaha, stabilitas operasional, serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik di tengah tantangan industri yang dinamis.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mampu menjaga amanah para pemegang saham sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan yang telah kami telaah.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We praise and thank God Almighty for His grace and guidance, enabling the Company to navigate this fiscal year while maintaining business continuity, operational stability, and commitment to good corporate governance amid dynamic industry challenges.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and high appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company who have been able to uphold the mandate of the shareholders as reflected in the Annual Report that we have reviewed.

Sepanjang tahun buku 2025, kami melihat Direksi Perseroan telah menjalankan fungsi dan tugasnya secara baik dan benar sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik termasuk Dewan Komisaris juga telah melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi sepanjang tahun berjalan.

Throughout the 2025 fiscal year, we observed that the Board of Directors of the Company has performed its functions and duties properly and correctly as mandated in the Limited Liability Company Law Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners has also carried out its supervisory duties and functions over the management and administration of the Company by the Board of Directors throughout the year.

Laporan ini tidak hanya menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga refleksi menyeluruh atas dinamika yang dihadapi Perseroan, efektivitas strategi yang dijalankan, serta fondasi yang dibangun untuk keberlanjutan jangka panjang.

This report is not only a form of accountability to shareholders and stakeholders, but also a comprehensive reflection on the dynamics faced by the Company, the effectiveness of the strategies implemented, and the foundations built for long-term sustainability.

Tahun ini menjadi periode yang menguji ketahanan, disiplin, serta kapasitas adaptif Perseroan. Dalam situasi tersebut, peran pengawasan Dewan Komisaris menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil secara terukur, berhati-hati, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

This year has been a period that has tested the Company's resilience, discipline, and adaptive capacity. In this situation, the supervisory role of the Board of Commissioners has become increasingly important to ensure that every strategic decision is made in a measured, cautious, and long-term value-oriented manner.

Pandangan Atas Kondisi Eksternal Dan Industri

Views on External Conditions and the Industry

Dewan Komisaris memahami bahwa terdapat faktor atau dinamika eksternal yang berada di luar kendali langsung Perseroan. Perubahan kebijakan global ekonomi, fluktuasi *supply & demand oil & gas*, dan ketegangan geopolitik, serta perubahan arah kebijakan moneter mempengaruhi kegiatan eksplorasi dan produksi migas yang menjadi penggerak utama industri jasa penunjang lepas pantai dan ekplorasi migas.

The Board of Commissioners understands that there are external factors or dynamics that are beyond the Company's direct control. Changes in global economic policy, fluctuations in oil and gas supply and demand, geopolitical tensions, and changes in monetary policy direction affect oil and gas exploration and production activities, which are the main drivers of the offshore support services and oil and gas exploration industries.

Oleh karena itu, fokus pengawasan Dewan Komisaris diarahkan pada ketangguhan internal, efektivitas strategi, serta kemampuan Direksi dalam mengelola risiko dan menjaga kesinambungan usaha di tengah kondisi industri yang menantang.

Therefore, the Board of Commissioners' oversight focus is directed at internal resilience, strategy effectiveness, and the Board of Directors' ability to manage risks and maintain business continuity amid challenging industry conditions.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Kami menilai, meskipun terdapat pengaruh eksternal yang dominan, Direksi Perseroan mampu menjalankan kepengurusan dan operasional Perseroan secara tangguh dan berdayaguna. Salah satu parameternya adala pencapaian pendapatan yang terdapat justifikasi dibandingkan tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memandang kondisi ini sebagai bagian dari siklus industri dan refleksi dari dinamika proyek yang sedang berlangsung.

We assess that, despite dominant external influences, the Company's Board of Directors has been able to manage and operate the Company in a resilient and effective manner. One of the parameters is the achievement of revenue that is justified compared to the previous year. The Board of Commissioners views this condition as part of the industry cycle and a reflection of the dynamics of ongoing projects.

Namun demikian, capaian pendapatan yang tetap berada pada kisaran Rp1,01 triliun merupakan suatu pencapaian yang patut diapresiasi. Dalam kondisi industri yang tidak sepenuhnya stabil, kemampuan mempertahankan pendapatan pada skala tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki fondasi bisnis yang kuat, hubungan jangka panjang dengan pelanggan strategis, serta reputasi operasional yang baik.

However, the achievement of revenue, which remained in the range of IDR 1.01 trillion, is commendable. In an industry that is not entirely stable, the ability to maintain revenue at this level demonstrates that the Company has a strong business foundation, long-term relationships with strategic customers, and a good operational reputation.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis untuk merespons tekanan tersebut. Upaya optimalisasi utilisasi armada dilakukan melalui pengelolaan jadwal operasional yang lebih efisien. Pengendalian biaya dijalankan tanpa mengurangi standar keselamatan dan kualitas layanan. Direksi juga secara aktif melakukan komunikasi dan negosiasi dengan klien untuk menjaga kesinambungan kontrak.

The Board of Commissioners noted that the Board of Directors had taken strategic steps to respond to these pressures. Efforts to optimize fleet utilization were carried out through more efficient operational scheduling. Cost control was implemented without compromising safety and service quality standards. The Board of Directors also actively communicated and negotiated with clients to maintain contract continuity.

Lebih dari sekadar menjaga kinerja jangka pendek, Direksi tetap mempertahankan fokus pada keberlanjutan usaha. Kebijakan yang diambil mencerminkan keseimbangan antara kehati-hatian finansial dan kesiapan untuk menangkap peluang di masa mendatang.

More than just maintaining short-term performance, the Board of Directors remains focused on business sustainability. The policies adopted reflect a balance between financial prudence and readiness to seize future opportunities.

Dalam menjalankan fungsi pengurusan, Direksi secara rutin menyampaikan laporan perkembangan operasional dan keuangan kepada Dewan Komisaris. Diskusi strategis dilakukan secara terbuka dan konstruktif. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugasnya dengan profesionalisme, integritas, serta komitmen tinggi terhadap kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

In carrying out its management functions, the Board of Directors regularly submits operational and financial progress reports to the Board of Commissioners. Strategic discussions are conducted openly and constructively. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties with professionalism, integrity, and a high level of commitment to the interests of the Company and its shareholders.

Pengawasan Atas Perumusan Dan Implementasi Strategi

Oversight of Strategy Formulation and Implementation

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif melalui rapat berkala, evaluasi laporan kinerja, serta pemberian nasihat strategis kepada Direksi. Fokus pengawasan tahun ini tidak hanya pada pencapaian finansial, tetapi juga pada ketahanan struktural dan kesiapan jangka panjang.

The Board of Commissioners actively performs its oversight function through regular meetings, performance report evaluations, and the provision of strategic advice to the Board of Directors. This year's oversight focus is not only on financial performance but also on structural resilience and long-term readiness.

Salah satu perhatian utama Dewan Komisaris adalah keberlanjutan kontrak jangka panjang. Kontrak berdurasi panjang memberikan visibilitas pendapatan dan stabilitas arus kas. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat portofolio kontrak yang berkelanjutan.

One of the Board of Commissioners' main concerns is the sustainability of long-term contracts. Long-term contracts provide revenue visibility and cash flow stability. Therefore, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening its sustainable contract portfolio.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian terhadap langkah diversifikasi dan ekspansi pasar, termasuk penjajakan peluang di kawasan Timur Tengah. Diversifikasi geografis dipandang sebagai strategi penting untuk mengurangi ketergantungan pada satu wilayah operasi dan memperluas sumber pendapatan. Namun, Dewan Komisaris menekankan agar setiap langkah ekspansi dilakukan dengan analisis risiko yang komprehensif dan perencanaan operasional yang matang.

In addition, the Board of Commissioners pays attention to market diversification and expansion measures, including exploring opportunities in the Middle East. Geographic diversification is seen as an important strategy to reduce dependence on a single operating region and expand revenue sources. However, the Board of Commissioners emphasizes that every expansion step must be carried out with comprehensive risk analysis and careful operational planning.

Strategi Direksi Perseroan yang telah melakukan diversifikasi di luar *offshore support vessel* patut kami dukung sebagai langkah *prudent* dan positif untuk menyiapkan fondasi bagi Perseroan dan entitas anak untuk mencari pendapatan di luar *offshore*. Melalui diversifikasi di bidang *dry bulk*, Perseroan telah menunjukkan kejelian dalam mengambil peluang bisnis yang masih dalam korelasi bisnis di bidang kemaritiman yang diperkuat dengan entitas afiliasi di bidang galangan kapal.

We support the Board of Directors' strategy of diversifying beyond offshore support vessels as a prudent and positive step to lay the foundation for the Company and its subsidiaries to seek revenue outside the offshore sector. Through diversification in the dry bulk sector, the Company has demonstrated its acumen in seizing business opportunities that are still correlated with the maritime business, reinforced by its affiliates in the shipbuilding sector.

Pengelolaan dan revitalisasi armada juga menjadi bagian penting dalam pengawasan strategi. Struktur usia kapal, efisiensi teknis, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan internasional merupakan faktor kunci dalam menjaga daya saing. Dewan Komisaris terus memantau kebijakan investasi dan pemeliharaan armada agar selaras dengan kebutuhan pasar dan prinsip kehati-hatian finansial.

Fleet management and revitalization are also important aspects of strategic oversight. The age structure of the fleet, technical efficiency, and compliance with international safety standards are key factors in maintaining competitiveness. The Board of Commissioners continues to monitor fleet investment and maintenance policies to ensure they are in line with market needs and financial prudence principles.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi utama keberlanjutan usaha. Sepanjang tahun berjalan, penerapan prinsip *Good Corporate Governance ("GCG")* terus diperkuat melalui transparansi pelaporan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Board of Commissioners believes that good corporate governance is the main foundation for business sustainability. Throughout the year, the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles continued to be strengthened through transparency in reporting, effective internal controls, and compliance with laws and regulations.

Dewan Komisaris secara aktif memantau kinerja Komite Audit dan komite pendukung lainnya. Fungsi audit internal berjalan sesuai rencana kerja dan memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif. Proses pelaporan keuangan dilakukan secara tepat waktu dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

The Board of Commissioners actively monitors the performance of the Audit Committee and other supporting committees. The internal audit function runs according to the work plan and provides constructive recommendations for improvement. The financial reporting process is carried out in a timely manner and in accordance with applicable accounting standards.

Proses pemilihan Akuntan Publik ("AP") dan Kantor Akuntan Publik ("KAP"), penilaian pelaksanaan audit oleh AP & KAP dan penerbitan laporan keuangan yang tepat waktu menjadi bukti bahwa tata kelola Perseroan telah dilaksanakan dengan baik dan benar.

The selection process of Public Accountants ("AP") and Public Accounting Firms ("KAP"), the assessment of audit implementation by AP & KAP, and the timely issuance of financial reports are evidence that the Company's governance has been implemented properly and correctly.

Lima pilar dalam tata kelola yaitu *Good Corporate Governance ("GCG")*, *Code of Conduct ("CoC")*, *Conflict of Interest ("CoI")*, *Anti Bribery and Corruption ("ABC")*, dan *Whistleblowing System* telah diimplementasikan dan dapat diakses dengan mudah dalam website resmi Perseroan https://elpi.co.id/documents/pedoman-tata-kelola-perusahaan-(gcg) merupakan salah satu bukti bahwa Perseroan sangat berkomitmen bahwa segala pengurusan dilakukan dalam kerangka GCG.

The five pillars of governance, namely Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct (CoC), Conflict of Interest (CoI), Anti Bribery and Corruption (ABC), and Whistleblowing System, have been implemented and can be easily accessed on the Company's official website https://elpi.co.id/documents/pedoman-tata-kelola-company-(gcg) is proof that the Company is strongly committed to conducting all management activities within the framework of GCG.

Tidak terdapat pelanggaran material yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha selama tahun buku ini. Hal ini mencerminkan komitmen manajemen dalam menjalankan operasional secara bertanggung jawab dan transparan.

There were no material violations that had a significant impact on business continuity during this fiscal year. This reflects management's commitment to conducting operations in a responsible and transparent manner.

Dewan Komisaris meyakini bahwa budaya tata kelola yang kuat akan memperkuat reputasi Perseroan serta meningkatkan kepercayaan investor dan mitra usaha dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners believes that a strong governance culture will strengthen the Company's reputation and increase the confidence of investors and business partners in the long term.

Pandangan Atas Manajemen Risiko

Views on Risk Management

Industri kemaritiman di bidang *offshore* memiliki eksposur risiko yang kompleks dan multidimensional. Risiko operasional, risiko keselamatan, risiko fluktuasi tarif, serta risiko pembiayaan merupakan bagian inheren dari kegiatan usaha.

The offshore maritime industry has complex and multidimensional risk exposure. Operational risks, safety risks, tariff fluctuation risks, and financing risks are an inherent part of business activities.

Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi secara aktif melakukan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko secara berkelanjutan. Pendekatan manajemen risiko dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dalam pengambilan keputusan strategis.

The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors actively identifies, evaluates, and mitigates risks on an ongoing basis. The risk management approach is carried out systematically and is integrated into strategic decision-making.

Dalam situasi pendapatan yang mengalami tekanan, disiplin dalam pengelolaan likuiditas dan struktur biaya menjadi sangat krusial. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjaga keseimbangan antara efisiensi dan keberlanjutan operasional.

In a situation where revenues are under pressure, discipline in liquidity management and cost structure becomes crucial. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has maintained a balance between efficiency and operational sustainability.

Pandangan Atas Prospek Usaha

View on Business Prospects

Meskipun tahun ini menghadirkan tantangan berupa justifikasi pendapatan, Dewan Komisaris tetap memandang prospek usaha Perseroan secara positif dalam jangka menengah dan panjang.

Despite this year's challenges in terms of revenue justification, the Board of Commissioners remains positive about the Company's medium and long-term prospects.

Pernyataan dan komitmen Pemerintah untuk meningkatkan 610 ribu barel per hari dan *Triple 100*, yang mencakup pengeboran 100 sumur eksplorasi dan 100 sumur *multi-stage fracturing* pada tahun 2026, serta potensi proyek *offshore* baru menjadi faktor pendukung yang menjanjikan. Dengan pengalaman operasional yang solid dan reputasi yang telah terbangun, Perseroan memiliki posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang tersebut.

The Government's statement and commitment to increase production by 610 thousand barrels per day and Triple 100, which includes drilling 100 exploration wells and 100 multi-stage fracturing wells by 2026, as well as the potential for new offshore projects, are promising supporting factors. With its solid operational experience and established reputation, the Company is well positioned to capitalize on these opportunities.

Capaian pendapatan sekitar Rp1,01 triliun di tengah tekanan industri menjadi bukti bahwa fondasi bisnis Perseroan tetap kuat. Dewan Komisaris optimis bahwa dengan strategi yang adaptif, disiplin finansial, serta diversifikasi pasar yang terukur, Perseroan dapat kembali mendorong pertumbuhan pada periode mendatang.

Suatu kebanggaan bagi Dewan Komisaris atas pencapaian Perseroan dalam memenangkan tender kontrak pada akhir tahun yaitu, kontrak 18 tahun untuk proyek *Genting Floating Liquified Natural Gas (FLNG)* senilai Rp2,39 triliun yang berpotensi menjadi FLNG ke-9 yang beroperasi di dunia dan FLNG pertama di Indonesia.

Hal ini tentunya didapatkan dari portofolio dan kepercayaan dari Kontraktor Kontrak Kerjasama ("K3S") Migas atas kinerja Perseroan pada GCG, operasional, dan keuangan.

Dengan sinergi yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, dan *STRONG People*, serta dukungan dari pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan akan terus melangkah maju dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menuju ***To be a World Class Company.***

Revenue of around Rp1.01 trillion amid industry pressures proves that the Company's business foundation remains strong. The Board of Commissioners is optimistic that with adaptive strategies, financial discipline, and measured market diversification, the Company can drive growth again in the coming period.

The Board of Commissioners is proud of the Company's achievement in winning a contract tender at the end of the year, namely an 18-year contract for the Genting Floating Liquified Natural Gas (FLNG) project worth IDR 2.39 trillion, which has the potential to become the 9th FLNG in operation in the world and the first FLNG in Indonesia.

This achievement is undoubtedly the result of the portfolio and trust placed in the Company by the Oil and Gas Cooperation Contract Contractor ("K3S") based on its performance in GCG, operations, and finance.

With strong synergy between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and STRONG People, as well as support from stakeholders, we are confident that the Company will continue to move forward and create sustainable value for all stakeholders in its journey **to become a World Class Company.**

Edwin Surjali
Komisaris Utama
President Commissioner


ELPI
MAHARAJA NUSANTARA S01
JAKARTA

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

05

Informasi Umum

General Information

Nama Perseroan ***Comppany Name***	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
Pendirian ***Establishment***	Akta Pendirian No. 11 tanggal 20 April 1992 yang kemudian Akta Pendirian disahkan dengan Akta No. 1 tanggal 10 Januari 2001 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-1304 HT.01.01.TH.2001 tanggal 16 November 2001. Perubahan terakhir menjadi perusahaan Terbuka sebagaimana dalam Akta Pernyataan Keputusan Nomor 18 Tanggal 5 April 2022, yang ditanda tangani di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta sebagaimana dimaksud telah mendapatkan Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Nomor AHU-0024469.AH.01.02. TAHUN 2022 pada tanggal 5 April 2022. Salain itu akta juga telah dilaporkan sebagaimana dalam pemberitahuan perubahan data Perseroan dengan nomor AHU-AH.01.06-0001513 pada tanggal 5 April 2022.	Establishment deed No. 11 dated April 20th, 1992 which was subsequently ratified by Deed No. 1 dated January 10th, 2001 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-1304 HT.01.01.TH.2001 dated November 16th, 2001. The latest change to a public company as stated in the Deed of Decision Statement Number 18 dated April 5th, 2022, signed before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed referred to above has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0024469.AH.01.02. YEAR 2022 on April 5th, 2022. In addition, the deed has also been reported as stated in the Company's data change notification with number AHU-AH.01.06-0001513 on April 5th, 2022.
Kegiatan Usaha ***Business Activities***	Pelayaran, penyewaan kapal, pekerjaan lepas pantai, pengelolaan kapal, logistic dan Kontrak Rekayasa, pengadaan, dan konstruksi.	Shipping, vessel chartering, offshore work, vessel management, logistics, and Engineering, Procurement, and Construction contracts.
Permodalan ***Capital***	Modal Dasar : Rp2.520.000.000.000,- Modal Ditempatkan dan disetor : Rp741.200.000.000,-	Authorized Capital: IDR 2,520,000,000,000 Issued and Paid-up Capital: IDR 741,200,000,000
Alamat ***Address***	**Kantor Pusat** Grha KCT, Jl. WR Supratman No. 23 Surabaya 60264 Area Operasional ▸ **Samarinda** Jalan Sultan Sulaiman RT 011 Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda KCT, Jl. WR Supratman No. 23 Surabaya 60264	**Head Office** Grha KCT, WR Supratman Street No. 23, Surabaya 60264 Operational Area ▸ **Samarinda** Sultan Sulaiman Street RT 011 Sambutan Village, Sambutan District, Samarinda City

	▸ **Balikpapan** Komplek Balikpapan Baru Sentra Eropa Blok AC-3 No 12 RT 022 Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan ▸ **Irian Jaya** Jalan Danau Sentani RT 004 RW 003 Kelurahan Rufeik Distrik Sorong Barat Kampung Sidomakmur Distrik Aroba Kabupaten Teluk Bintuni	▸ **Balikpapan** Balikpapan Baru Complex, Sentra Eropa Block AC-3 No. 12 RT 022, Damai Baru Village, South Balikpapan District ▸ **Irian Jaya** Danau Sentani Street RT 004 RW 003 Rufeik Village, West Sorong District Sidomakmur Village, Aroba District, Teluk Bintuni Regency
Telepon ***Phone***	(031) 5680121	(031) 5680121
Situs ***Website***	https://elpi.co.id/	https://elpi.co.id/
Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**	Wawan Heri Purnomo corsec@elpi.co.id wawan@elpi.co.id	Wawan Heri Purnomo corsec@elpi.co.id Wawan@elpi.co.id
Keanggotaan Asosiasi **Association Membership**	1. Indonesia National Shipowners Association (INSA) 2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	1. Indonesia National Shipowners Association (INSA) 2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



Riwayat Singkat Emiten atau Perusahaan Publik tentang Perseroan

Perseroan didirikan pada bulan April tahun 1992 di kota Ambon, Maluku, dengan bidang usaha awal pada Akta Pendirian adalah pelayaran rakyat dan nusantara dan memiliki 1 kapal dengan nama "EKA".

Kemudian pada tahun 2000, fokus strategis Perseroan berkembang menjadi penyediaan solusi logistik terpadu untuk wilayah Indonesia Timur, khususnya Maluku dan Papua. Sehingga komitmen terhadap peningkatan layanan diwujudkan melalui penambahan armada *Landing Craft Tank (LCT)* yang dinamai LCT EFILYA.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan mempunyai afiliasi Perusahaan Galangan, PT Eka Multi Bahari (EMB) di Samarinda tahun 2005 berfokus melakukan perbaikan dan pemeliharaan dalam bisnis pelayaran. Kemampuan produksi EMB terus berkembang, dan pada tahun 2007 EMB berhasil membuat kapal aluminium pertama.

Pada tahun 2012 Perseroan mempunyai afiliasi Perusahaan Galangan, PT Orela Shipyard (Orela) di Gresik yang merupakan tindakan stategis penting. Dengan inisiatif ini Perseroan tidak hanya menjadi lebih kompetitif, tetapi juga berhasil menciptakan lingkungan bisnis yang lebih terintegrasi, serta menghasilkan tingkat produktivitas dan kinerja yang lebih unggul.

Dengan mempunyai perusahaan afiliasi EMB dan Orela menjadi keunggulan kompetitif Perseroan untuk *coverage docking* di seluruh wilayah Indonesia sehingga proses *docking* dapat menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini juga memberikan nilai tambah Perseroan dalam proses tender untuk *offshore support vessel (OSV)* yang saat ini menjadi *core business* Perseroan.

Selanjutnya dalam perkembangan Perseroan memindahkan kantor pusat dari Ambon ke Surabaya pada tahun 2017 dan melakukan *rebranding* dengan mengubah logo perusahaan pada tahun 2019.

Perseroan kembali mencetak keberhasilan dengan menjadi Perusahaan Terbuka yang melakukan perdagangan umum pertama (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan *ticker* "ELPI" dengan harga saham pertama sebesar Rp200,- per lembar.

Perkembangan Perseroan semakin masif setelah menjadi perusahaan terbuka. Pada tahun 2022 telah melakukan diversifikasi bisnis dari *core business*, *offshore support vessel (OSV)* merambah ke bidang *tug & barge* untuk transportasi komiditi curah kering (batu bara) melalui entitas anak PT ELPI Nusantara Armada (ENA) yang selanjutnya menjadi entitas afiliasi.

Brief history of the Issuer or Public Company About the Company

The company was established in April 1992 in the city of Ambon, Maluku, with its initial business field as stated in the Deed of Establishment being domestic and inter-island shipping, and owning one ship named "EKA".

Then in 2000, the Company's strategic focus expanded to providing integrated logistics solutions for Eastern Indonesia, particularly Maluku and Papua. This commitment to service improvement was realized through the addition of a Landing Craft Tank (LCT) fleet named LCT EFILYA.

To improve operational efficiency, the Company established an affiliation with PT Eka Multi Bahari (EMB), a shipbuilding company in Samarinda, in 2005, focusing on repairs and maintenance in the shipping business. EMB's production capabilities continued to grow, and in 2007, EMB successfully built its first aluminum ship.

In 2012, the Company acquired a shipbuilding affiliate, PT Orela Shipyard (Orela) in Gresik, which was an important strategic move. With this initiative, the Company not only became more competitive, but also succeeded in creating a more integrated business environment, as well as generating superior productivity and performance levels.

Having EMB and Orela as affiliated companies gives the Company a competitive advantage in terms of coverage docking throughout Indonesia, enabling faster and more efficient docking processes. This also adds value to the Company in the tender process for offshore support vessels (OSV), which is currently the Company's core business.

Furthermore, the Company relocated its head office from Ambon to Surabaya in 2017 and underwent rebranding by changing its logo in 2019.

The company once again achieved success by becoming the first publicly traded company (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2022, with the ticker symbol "ELPI" and an initial share price of Rp200 per share.

The Company's growth has been even more massive since becoming a public company. In 2022, it diversified its business from its core business of offshore support vessels (OSV) into the the tug & barge sector for the transportation of dry bulk commodities (coal) through its subsidiary PT ELPI Nusantara Armada (ENA), which seubsequently become an affiliate entity.

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil mengakuisisi Kazo Marine (M) Sdn, Bhd., sebuah perusahaan pelayaran di Malaysia yang ditujukan untuk ekspansi bisnis di luar Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga melakukan diversifikasi bidang usaha *transshipment* melalui entitas anak PT Samudra Luas Sejahtera Abadi (SLSA) sehingga saat ini sebagai *shipping company*, Perseroan memiliki bidang usaha meliputi *offshore support vessel & dry bulk*.

Perseroan terus mengembangkan lini bisnis secara ekosistem dengan mempunyai perusahaan afiliasi, PT Patriot Teknologi Maritim (PTM) yang bergerak di bidang *maritime training centers for Dynamic Positioning* dengan *brand Maritime Offshore Technology & Engineering (MOTE)*. Sertifikasi DP T*raining Center* dikeluarkan oleh *Nautical Institute* Norwegia dimana siswa MOTE berasal dari berbagai negara.

Saat ini, Perseroan memiliki dan mengoprasikan lebih dari 115 unit kapal dengan berbagai macam jenis, seperti *Crewboat*, *Anchor Handling Tug (AHT)*, *Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessel*, *Platform Support Vessel (PSV)*, *Utility Vessel & Specialized Vessel*, *Mother Vessel*, *dan Tug & Barge*, serta telah mampu memberikan layanan di bidang pekerjaan lepas pantai, logistik, *Engineering – Procurement - Contruction – Installation (EPCI) dan Training & Development*.

In 2023, the Company successfully acquired Kazo Marine (M) Sdn, Bhd., a shipping company in Malaysia, with the aim of expanding its business outside Indonesia. Furthermore, the Company also diversified its transshipment business through its subsidiary PT Samudra Luas Sejahtera Abadi (SLSA), so that currently, as a shipping company, the Company's business areas include offshore support vessels and dry bulk.

The company continues to develop business lines within the ecosystem by establishing an affiliate company, PT Patriot Teknologi Maritim (PTM), which operates maritime training centers for Dynamic Positioning under the brand Maritime Offshore Technology & Engineering (MOTE). DP Training Center DP Training Center certification is issued by the Norwegian Nautical Institute, where MOTE students come from various countries.

Currently, the Company owns and operates more than 115 vessels of various types, such as Crewboats, Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessels, Platform Support Vessels (PSVs), Utility Vessels & Specialized Vessels, Mother Vessels, and Tugs & Barges, and has been able to provide services in the fields of offshore work, logistics, Engineering – Procurement - Construction – Installation (EPCI), and Training & Development.



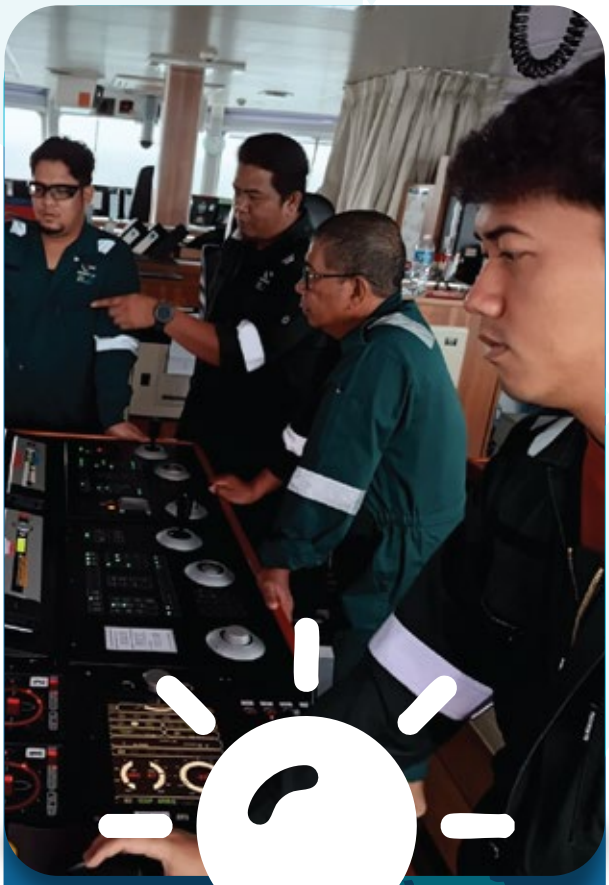

Visi
Vision

Menjadi perusahaan berkelas dunia dengan kebanggaan Indonesia yang menawarkan solusi kemaritiman berkelanjutan.

To be a world-class company with Indonesian Pride offering sustainable marine solutions.



Misi
Mission

Memberikan layanan solusi kemaritiman yang aman, andal dan efisien kepada pelanggan melalui sumber daya manusia dengan kompetensi STRONG dan keandalan operasional yang tercermin dalam sistem manajemen terintegrasi dan pengembangan teknologi mutakhir.

To deliver safe, reliable and efficient (SRE) marine solutions to our valuable customer through STRONG human resources and operational excellence enabled by integrated management system and advance technology development.

Budaya Perusahaan

Kami berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif, beriorientasi hasil, adaptif terhadap perubahan, serta berkontribusi positif bagi karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi prinsip yang kami pegang, tetapi juga panduan dalam perilaku sehari-hari di seluruh lini organisasi. Mulai dari cara kami bekerja, memimpin, berkolaborasi hingga memastikan keselamatan, kepatuhan dan kinerja yang berkelanjutan.

Company Culture

We are committed to build an inclusive, high-performing, and change-ready workplace, while making positive contributions to our people, customers, communities and the environment. These values are not merely guiding principles, they are translated into day-to-day behaviors across the organization. From how we woek, lead, and collaborate, to how we uphold safety, compliance and sustainable performance.

S

Striving For Excellence
Memiliki sikap penuh semangat dan menunjukkan kegigihan dalam mencapai tujuan serta menerapkan pola pikir bertumbuh.

Striving For Excellence
Shows passion and perseverance toward achieving goals and maintains a growth mindset.

T

Trustworthy Professional
Memiliki kerangka berpikir yang jelas dan bermakna dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, serta bertanggungjawab untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas.

Trustworthy Professional
Has a clear professional and personal goals, and consistently takes ownership to finish tasks on time and to standard.

R

Respect Each Other
Menghargai setiap perbedaan yang ada dan mampu memberikan masukan serta apresiasi dengan tulus.

Respect Each Other
Respects workplace diversity and provides constructive input and genuine appreciation.

O

Organic Family
Menciptakan lingkungan kerja yang aman, mendukung pengembangan serta membangun kolaborasi dan sinergi.

Organic Family
Creates a work environment that promotes safety, fosters development, and strengthens teamwork and synergy.

N

Noble In Action
Menjadi agen perubahan dengan cara yang menginspirasi, mempengaruhi dan mengembangkan rekan kerja serta membangun hubungan jangka panjang.

Noble In Action
Acts as a change agent by inspiring, influencing and developing team members, and building long-term relationship.

G

Grateful
Menunjukkan rasa syukur dan rendah hati, memberi kembali dengan mendukung serta mengembangkan orang lain, serta secara konsisten memberikan apresiasi yang tulus.

Grateful
Demonstrates gratitude and humility, gives back by supporting and developing others, and consistently shows genuine appreciation.

Kegiatan Usaha Perseroan

Penyewaan Kapal
Dengan armada lebih dari 115 kapal dan dengan berbagai macam jenis untuk kegiatan *offshore support vessel*, Perseroan mempunyai keleluasaan dalam menjalankan kegiatan usaha khususnya untuk kepersertaan tender pada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S)

Perseroan sebagai *shipping company* di bidang *offshore support vessel (OSV)* telah berpengalaman lebih dari 30 tahun dengan klien K3S dalam negeri dan luar negeri di antaranya Pertamina Grup, British Petrolium, Eni, Petronas, dan lain sebagainya.

Dalam memenuhi kebutuhan operasional di bidang *offshore* untuk penyediaan kapal, Perseroan telah menyediakan sewa kapal dengan sistem sewa, baik untuk jangka waktu pendek maupun panjang, dengan opsi sewa harian/sewa bulanan/sewa tahunan untuk semua jenis kapal dengan jenis sewa:

a. **Sewa Waktu**
   Perseroan menyewakan kapal kepada K3S secara langsung dan/atau melalui pihak ketiga dengan durasi jangka pendek atau jangka panjang atau biasa disebut dengan *time charter.*

   Biaya yang termasuk dalam sewa ini adalah sewa kapal, kru, bahan bakar, manajemen kapal, dan lain sebagainya. Kapal dikendalikan oleh Perseroan secara penuh, penyewa hanya memberikan instruksi atas kebutuhan penggunaan kapal *(field on field).*

b. **Sewa Kapal Lepas Kunci**
   Berbeda dengan sewa waktu, pada sewa kapal lepas kunci, penyewa hanya menyewa kapal tanpa adanya kru, bahan bakar, manajemen kapal, dan lain sebagainya. Kapal dioperasionalkan penuh oleh penyewa sejak saat *on–hire* sampai dengan *off-hire* dan diserahkan kembali kepada Perseroan.

c. **Sewa Kapal Barang**
   Sewa jasa pelayaran disini berlaku untuk kapal kargo dan/atau *barge* yaitu dalam bentuk penyewaan berdasarkan muatan komiditi kering untuk trip tertentu.

Pekerjaan Lepas Pantai
Selain penyewaan kapal, Perseroan memiliki beberapa bisnis di dunia offshore atau lepas pantai, di antaranya:

a. **Pemindahan pekerja lepas pantai**
   Memindahan ABK atau pekerja lepas pantai dari jetty darat klien ke lokasi-lokasi lepas pantai dengan aman dan selamat.

b. **Kapal patroli**
   Melakukan patrol rutin dan menyeluruh untuk mengawasi aktifitas dari perusahaan minyak dan gas sesuai target serta *scope* dari pekerjaan kapal.

Business Activities of the Company

Vessel Chartering
With a fleet of more than 115 vessels of various types for offshore support vessel activities, the Company has the flexibility to carry out business activities, particularly for participation in tenders for Cooperation Contract Contractors (K3S).

As a shipping company in the offshore support vessel (OSV) sector, the Company has more than 30 years of experience with domestic and international K3S clients, including Pertamina Group, British Petroleum, Eni, Petronas, and others.

In meeting operational needs in the offshore sector for vessel provision, the Company provides vessel charter services under a charter system, both for short and long-term periods, with daily/monthly/annual charter options for all vessel types under the following charter types:

a. **Time Charter**
   The Company leases vessels to K3S directly and/or through third parties for short or long periods, commonly referred to as time charters.

   The costs included in this lease are vessel rental, crew, fuel, vessel management, and so on. The vessels are fully controlled by the Company, with the lessee only providing instructions on the use of the vessels (field on field).

b. **Bareboat Charter**
   Unlike a time charter, in a bareboat charter, the charterer only leases the vessel without crew, fuel, vessel management, and so on. The vessel is fully operated by the charterer from the time of on-hire until off-hire and is returned to the Company.

c. **Cargo Ship Charter**
   The shipping service charter here applies to cargo ships and/or barges in the form of chartering based on dry commodity cargo for a specific trip.

Offshore Services
In addition to vessel chartering, the Company has several businesses in the offshore sector, including:

a. **Offshore crew transfer**
   Safely and securely transfer crew members or offshore workers from the client's onshore jetty to offshore locations.

b. **Patrol vessels**
   Conducting routine and comprehensive patrols to monitor the activities of oil and gas companies in accordance with the vessel's target and scope of work.

c. **Kapal pemadan kebakaran**
Support kapal pemadam kebakaran untuk siaga dalam situasi *emergency*/kebakaran di rig/platform minyak dan gas.

d. **Penyuplai bahan bakar**
Menyediakan jasa pasokan untuk membantu menyediakan bahan bakar kepada kapal, baik di jetty maupun di kapal, dengan mematuhi perizinan dan standar keamanan yang sah dan legal.

e. **Penyedia jasa transportasi dan penanganan kargo**
Mendistribusikan jasa pasokan untuk membantu menyediakan bahan bakar kepada kapal, baik di jetty maupun di kapal, dengan mematuhi perizinan dan standar keamanan yang sah dan legal.

f. **Penanganan Jangkar dan kapal support**
Mengamankan rig di tempat yang aman dan menyediakan kapal dengan kemampuan tinggi juga aman untuk mengelola jangkar klien perusahaan minyak dan gas.

g. **Pergerakan Rig**
Mengamankan rig di tempat yang aman dan menyediakan kapal dengan kemampuan tinggi juga membuat manajemen jangkar klien perusahaan minyak dan gas aman.

h. **Tarik**
penyediaan kapal yang memiliki kemampuan untuk menarik rig, kapal akommodasi kerja, atau kapal lain ke lokasi tertentu.

i. **Dukungan Transfer minyak dari FPSO**
Mendukung dan menyediakan minyak dari FPSO ke kapal tanker sesuai jadwal serta membantu dalam pasang dan lepas koneksi pipa minyak selama kegiatan transfer.

Logistik
Layanan perusahaan yang mendukung solusi kapal lengkap menyediakan layanan *end-to-end logistics services* pengguna jasa seperti kawasan pergudangan, pelabuhan, transportasi, alat berat, pengelolaan terminal, dan dokumentasi kargo.

Engineering, Procurement, Construction, and Installation (EPI)
Tersedia area galangan untuk pembangunan dan perbaikan kapal, serta layanan pendukung lainnya, serta layanan paket keseluruhan EPCI untuk memenuhi kebutuhan pembangunan dan pengembangan infrakstruktur minyak dan gas.

Pelatihan dan Pengembangan
Agar terciptanya pengembangan tenaga kerja yang berkualitas tinggi baik untuk pekerja darat maupun kru laut, kami menyediakan lembaga pelatihan terpadu dengan fasilitas dan teknologi canggih. Program pelatihan kami mencakup pelatihan manajemen dan pengembangan keterampilan lainnya.

c. **Firefighting vessels**
Supporting firefighting vessels to be on standby in emergency/fire situations on oil and gas rigs/platforms.

d. **Fuel supplier**
Providing supply services to help supply fuel to ships, both at the jetty and on board, in compliance with valid and legal permits and safety standards.

e. **Transportation and cargo handling service provider**
Distributes supply services to help provide fuel to ships, both at the jetty and on board, in compliance with valid and legal permits and safety standards.

f. **Anchor handling and support vessels**
Secures rigs in safe locations and provides vessels with high capabilities that are also safe for managing the anchors of oil and gas company clients.

g. **Rig Movement**
Securing rigs in safe locations and providing vessels with high capabilities also ensures the safe management of anchors for oil and gas company clients.

h. **Towing**
Providing vessels capable of towing rigs, work accommodation vessels, or other vessels to specific locations.

i. **FPSO Oil Transfer Support**
Supporting and supplying oil from FPSOs to tankers according to schedule and assisting in connecting and disconnecting oil pipelines during transfer activities.

Logistics
The company's services support complete ship solutions and provide end-to-end logistics services for service users, such as warehousing, ports, transportation, heavy equipment, terminal management, and cargo documentation.

Engineering, Procurement, Construction, and Installation (EPI)
We have shipbuilding and repair yards, as well as other supporting services and comprehensive EPCI packages to meet the needs of oil and gas infrastructure development and construction.

Training and Development
To create high-quality workforce development for both land-based workers and sea crews, we provide an integrated traininginstitution with advanced facilities and technology. Our training programs include management training and other skills development.

Wilayah Operasional

Opeational Area

Operational Area
ELPI Domestic



Operational Area
ELPI International - Malaysia



tenance

ce



Operational Area
ELPI International - Middle East & India

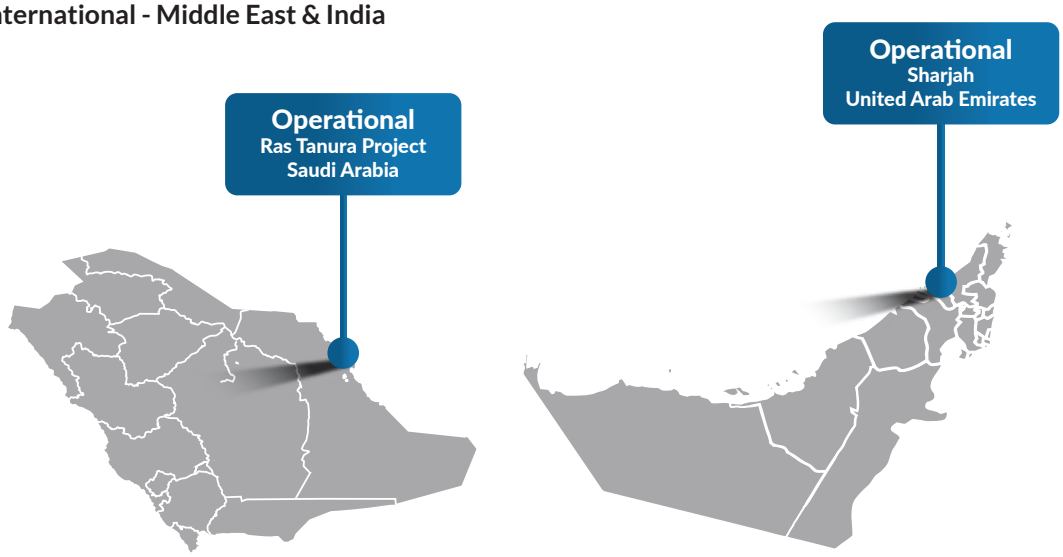

Struktur Organisasi Perseroan

Organizational Structure of the Company

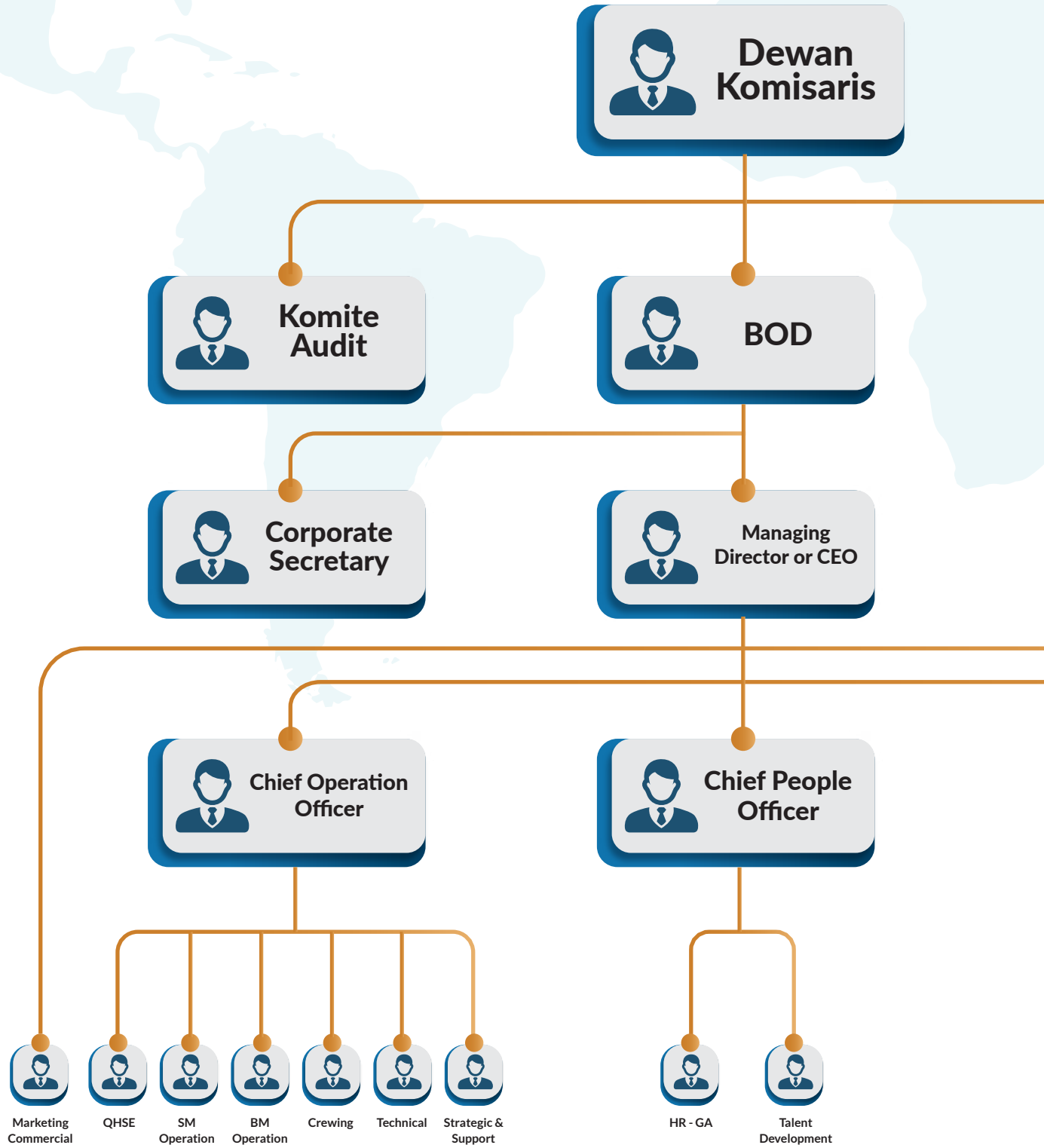

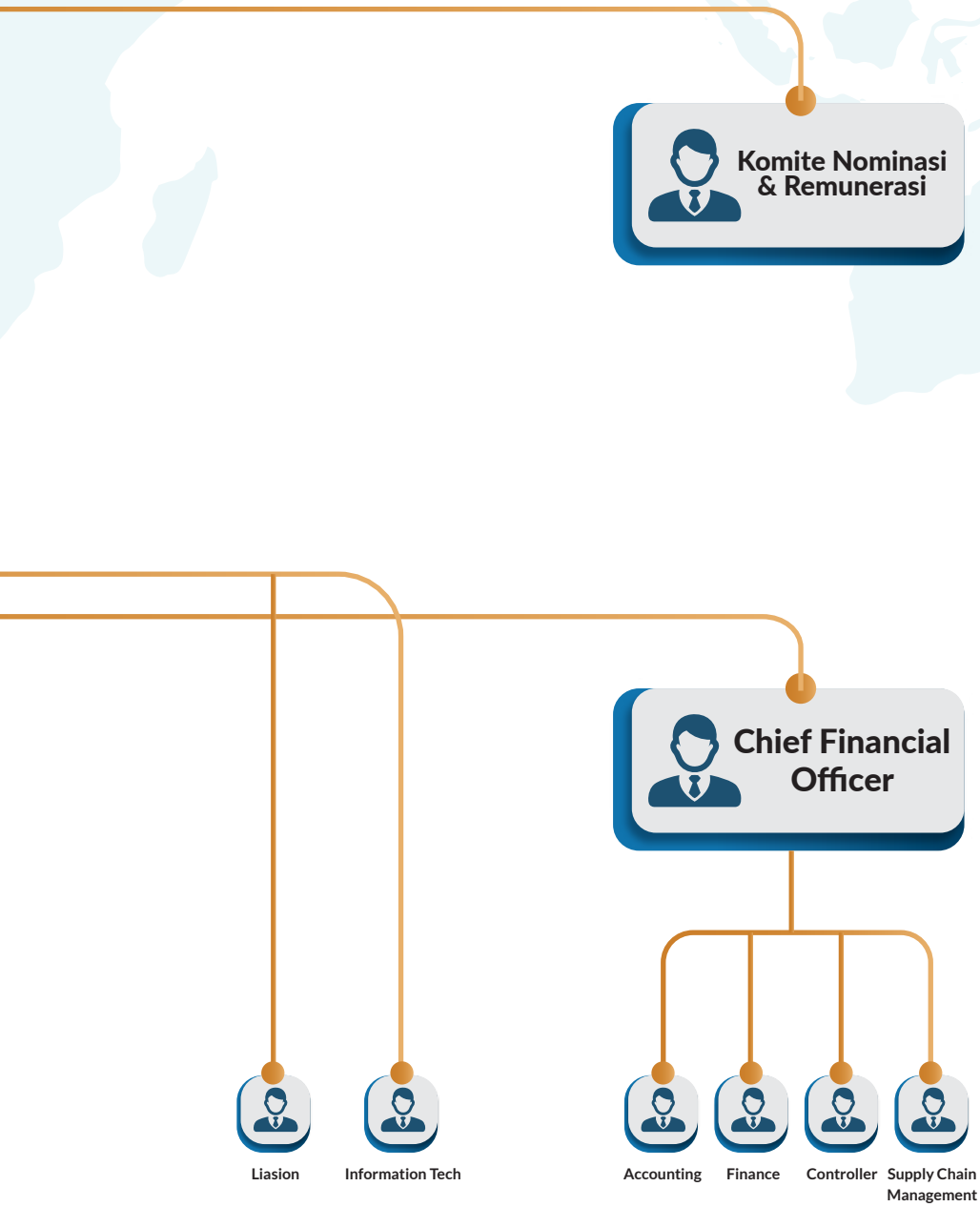
Komite Nominasi & Remunerasi
Chief Financial Officer
Liasion
Information Tech
Accounting
Finance
Controller
Supply Chain Management

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Eka Taniputra
Direktur Utama



Nama *Name*	Eka Taniputra	Eka Taniputra
Jabatan *Positions*	Direktur Utama	President Director
Usia *Age*	41 tahun per 31 Desember 2025	41 years old as of December 31st, 2025
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi *Educational Background and/or Certification*	Sarjana Teknik, Universitas Curtin, Perth, Australia	Bachelor of Engineering, Curtin University, Perth, Australia

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis for Appointment***	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Nomor 18 Tanggal 5 April 2022, yang ditanda tangani di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta sebagaimana dimaksud telah mendapatkan Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Nomor AHU-0024469.AH.01.02. TAHUN 2022 pada tanggal 5 April 2022, Salain itu akta juga telah dilaporkan sebagaimana dalam pemberitahuan perubahan data Perseroan dengan nomor AHU-AH.01.06-0001513 pada tanggal 5 April 2022.	Based on Deed of Establishment Number 18 dated April 5th, 2022, signed before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed referred to above has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Number AHU-0024469.AH.01.02. YEAR 2022 on April 5th, 2022. In addition, the deed has also been reported as stated in the notification of changes to the Company's data with number AHU-AH.01.06-0001513 on April 5th, 2022.
Pengalaman Kerja dan/atau Rangkap Jabatan ***Work Experience and/or Concurrent Positions***	2023 - saat ini : Direktur, Kazo Marine Sdn Bhd 2016 - saat ini : Direktur Utama, PT Kreasi Cipta Timur (KCT Group) 2007 – 2022: Direktur Utama, PT ELPI *Offshore* dahulu PT Global Eka Marine 2022 - saat ini : Komisaris, PT ELPI *Offshore* dahulu PT Global Eka Marine	2023 - present: Director, Kazo Marine Sdn Bhd 2016 - present: President Director, PT Kreasi Cipta Timur (KCT Group) 2007 – 2022: President Director, PT ELPI Offshore (formerly PT Global Eka Marine) 2022 - present: Commissioner, PT ELPI Offshore (formerly PT Global Eka Marine)
Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung ***Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and direct or indirect controllers***	Eka Taniputra mempunyai hubungan afiliasi dengan Efilya Kusumadewi-Direktur sebagai Saudara Kandung . Terdapat hubungan afiliasi dengan Edwin Surjali-Komisaris Utama dari Perwakinan dengan Efilya Kusumadewi . Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Fida Unidjaja - Komisaris Independen.	Eka Taniputra has an affiliation with Efilya Kusumadewi, Director, as a sibling. There is an affiliation with Edwin Surjali, President Commissioner of Perwakinan, with Efilya Kusumadewi. There is no affiliation with Fida Unidjaja, Independent Commissioner.
Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. ***Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes.***	Dari tahun 2022 s/d 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.	From 2022 to December 31st, 2025, there will be no changes to the composition of the Board of Directors.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Efilya Kusumadewi

Direktur



Nama *Name*	Efilya Kusumadewi	Efilya Kusumadewi
Jabatan *Positions*	Direktur	Director
Usia *Age*	39 tahun per 31 Desember 2025	39 years old as of December 31st, 2025
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi *Educational Background and/or Certification*	Sarjana Ilmu Komputer dan Kimia, Universitas Curtin, Perth, Australia	Bachelor of Computer Science and Chemistry, Curtin University, Perth,

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis for Appointment***	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Nomor 18 Tanggal 5 April 2022, yang ditanda tangani di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan . Akta sebagaimana dimaksud telah mendapatkan Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Nomor AHU-0024469.AH.01.02.TAHUN 2022 pada tanggal 5 April 2022. Salain itu akta juga telah dilaporkan sebagaimana dalam pemberitahuan perubahan data Perseroan dengan nomor AHU-AH.01.06-0001513 pada tanggal 5 April 2022.	Based on Deed of Decision Number 18 dated April 5th, 2022, signed before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The aforementioned deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Number AHU-0024469.AH.01.02.TAHUN 2022 on April 5th, 2022. In addition, the deed has also been reported as stated in the notification of changes to the Company's data with number AHU-AH.01.06-0001513 on April 5th, 2022.
Pengalaman Kerja dan/atau Rangkap Jabatan ***Work Experience and/or Concurrent Positions***	2016 – saat ini : Direktur, PT Kreasi Cipta Timur	2016 – present: Director, PT Kreasi Cipta Timur
Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung ***Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and direct or indirect controllers***	Efilya Kusumadewi mempunyai hubungan afiliasi dengan Eka Taniputra-Direktur Utama sebagai Saudara Kandung. Terdapat hubungan afiliasi Perkawinan dengan Edwin Surjali-Komisaris Utama. Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Fida Unidjaja - Komisaris Independen.	Efilya Kusumadewi has an affiliation with Eka Taniputra, President Director, as a sibling. There is a marital affiliation with Edwin Surjali, President Commissioner. There is no affiliation with Fida Unidjaja, Independent Commissioner.
Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya ***Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes***	Dari tahun 2022 s/d 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.	From 2022 to December 31st, 2025, there will be no changes to the composition of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Edwin Surjali

Komisaris Utama



Nama ***Name***	Edwin Surjali	Edwin Surjali
Jabatan ***Positions***	Komisaris Utama	President Commissioner
Usia ***Age***	42 tahun per 31 Desember 2025	42 years old as of December 31st, 2025
Kewarganegaraan ***Citizenship***	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi ***Educational Background and/or Certification***	Sarjana Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Curtin, Perth, WA	Bachelor of Software Engineering, Curtin University, Perth, WA

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis for Appointment***	Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Nomor 18 Tanggal 5 April 2022, yang ditanda tangani di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta sebagaimana dimaksud telah mendapatkan Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Nomor AHU-0024469.AH.01.02.TAHUN 2022 pada tanggal 5 April 2022 . Salain itu akta juga telah dilaporkan sebagaimana dalam pemberitahuan perubahan data Perseroan dengan nomor AHU-AH.01.06-0001513 pada tanggal 5 April 2022.	Based on Deed of Agreement Number 18 dated April 5th, 2022, signed before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The aforementioned deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Number AHU-0024469.AH.01.02.TAHUN 2022 on April 5th, 2022. Additionally, the deed has also been reported as per the notification of changes to the Company's data with number AHU-AH.01.06-0001513 on April 5th, 2022.
Pengalaman Kerja dan/atau Rangkap Jabatan ***Work Experience and/or Concurrent Positions***	2011 – saat ini : Direktur, PT Karya Prima 2010 – saat ini : Direktur Utama, PT Arte Builder 2008 – saat ini : Komisaris, PT Kindai Technology	2011 – present: Director, PT Karya Prima 2010 – present: President Director, PT Arte Builder 2008 – present: Commissioner, PT Kindai Technology
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung ***Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and direct or indirect controllers***	Terdapat hubungan afiliasi Perkawinan dengan Efilya Kusumadewi-Direktur. Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Fida Unidjaja - Komisaris Independen.	There is a marital affiliation with Efilya Kusumadewi, Director. There is no affiliation with Fida Unidjaja, Independent Commissioner.
Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya ***Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes***	Dari tahun 2022 s/d 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris .	From 2022 to December 31st, 2025, there will be no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile

Fida Unidjaja

Komisaris Independen



Nama *Name*	Fida Unidjaja	Fida Unidjaja
Jabatan *Positions*	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Usia *Age*	65 tahun per 31 Desember 2025	65 years old as of December 31st, 2025
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi *Educational Background and/or Certification*	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisaksi	Bachelor of Accounting, Trisakti University

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis for Appointment***	Berdasarkan Akta Pernataan Keputusan Nomor 18 Tanggal 5 April 2022, yang ditanda tangani di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta sebagaimana dimaksud telah mendapatkan Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Nomor AHU-0024469.AH.01.02.TAHUN 2022 pada tanggal 5 April 2022 . Salain itu akta juga telah dilaporkan sebagaimana dalam pemberitahuan perubahan data Perseroan dengan nomor AHU-AH.01.06-0001513 pada tanggal 5 April 2022.	Based on Deed of Agreement Number 18 dated April 5th, 2022, signed before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Number AHU-0024469. AH.01.02.YEAR 2022 on April 5th, 2022. Additionally, the deed has also been reported as stated in the notification of changes to the Company's data with number AHU-AH.01.06-0001513 on April 5th, 2022.
Pengalaman Kerja dan/atau Rangkap Jabatan ***Work Experience and/or Concurrent Positions***	2014 – 2016 : Konsultan, BP Berau Ltd 2002 – 2012 : Direktur, PT Mandira Sani Pratama 1985 – 2012 : Direktur, PT Arpeni Pratama Ocean Line 2009-2012 : Komisaris, PT Ayrus Prima	2014 – 2016 : Consultant, BP Berau Ltd 2002 – 2012 : Director, PT Mandira Sani Pratama 1985 – 2012 : Director, PT Arpeni Pratama Ocean Line 2009-2012 : Commissioner, PT Ayrus Prima
Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung ***Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and direct or indirect controllers***	Tidak terdapat hubungan afiliasi dengan Direksi dan Komisaris Utama dan /atau pemegang saham utama dan /atau pengandali baik secara langsung maupun tidak langsung.	There is no affiliation with the Board of Directors and President Commissioner and/or major shareholders and/or controllers, either directly or indirectly.
Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. ***Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes***	Dari tahun 2022 s/d 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.	From 2022 to December 31st, 2025, there will be no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Audit diterbitkan tidak terdapat perubahan komposisi dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagaimana dalam laporan Tahunan ini.

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Until the Annual Report and Audited Financial Statements are published, there have been no changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as stated in this Annual Report.

Demografi Karyawan

Employee Demographicss

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Number of Employees by Employement Status

Status *Status*	2025	2024	2023
Karyawan Darat *Ground Employees*	210	161	178
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	75	53	66
Karyawan Kontrak *Contract Employee*	135	108	112
Karyawan Laut *Marine Employee*	733	679	676
Karyawan Tetap *Permanent Employees*	-	-	-
Karyawan Kontrak *Contract Employee*	733	679	676
Total	943	819	906

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi Number of Employees by Organizational Level

Jabatan *Job*	2025	2024	2023
Komisaris *Commisioner*	2	2	2
Direktur *Director*	2	3	2
General Manager *General Manager*	5	2	3
Manager *Manager*	18	14	13
Supervisor *Supervisor*	33	28	35
Specialist *Specialist*	46	34	40

Jabatan *Job*	2025	2024	2023
Staff *Staff*	104	78	81
PERWIRA *PERWIRA*	332	308	304
RATING *RATING*	401	250	424
Total	943	819	906

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Number of Employees by Education Level

Pendidikan *Education*	2025	2024	2023
S2 *S2*	10	8	6
S1 *S1*	109	95	101
ANT I *ANT I*	16	15	16
ANT II *ANT II*	27	32	34
ANT III *ANT III*	56	43	45
ANT IV *ANT IV*	25	12	8
ANT V *ANT V*	6	3	-
ATT I *ATT I*	11	12	18
ATT II *ATT II*	22	28	28
ATT III *ATT III*	49	36	42
ATT IV *ATT IV*	25	35	7
ATT V *ATT V*	6	2	1
Electrician Officer *Electrician Officer*	5	6	6
Rating *Rating*	220	214	-
Rating Deck *Rating Deck*	93	79	274
Rating Engine *Rating Engine*	39	36	118

Pendidikan *Education*	2025	2024	2023
SKK *SKK*	133	135	129
Diploma *Diploma*	37	20	35
SPPB *SPPB*	-	-	2
SLTA *High School*	50	33	33
SLTP *Junior High School*	3	4	3
SD *Elementary School*	-	1	-
Total	943	819	906

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia Number of Employees by Age

Usia *Age*	2025	2024	2023
≤ 25 tahun *≤ 25 years*	124	107	110
26 – 30 tahun *26 – 30 years*	192	156	195
31 - 40 tahun *31 - 40 years*	324	284	319
≥ 40 tahun *≥ 40 years*	303	272	282
Total	943	819	906

Jumlah Karyawan berdasarkan Wilayah Number of Employees by Region

Lokasi *Location*	2025	2024	2023
Sumatera *Sumatra*	56	23	37
Maluku *Maluku*	20	1	-
Papua *Papua*	67	64	75
Kalimantan *Kalimantan*	229	453	603
Jawa *Java*	321	232	191
Sulawesi *Sulawesi*	241	45	-

Lokasi *Location*	2025	2024	2023
Bali & Nusa Tenggara *Bali & Nusa Tenggara*	9	-	-
Malaysia *Malaysia*	-	1	-
Total	943	819	906

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin — Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024	2023
Laki-laki *Male*	859	760	823
Perempuan *Female*	87	59	83
Total	943	819	906

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin — Number of Employees by Organizational Level and Gender

Jabatan *Job*	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Komisaris *Commisioner*	1	1	1	1	1	1
Direktur *Director*	1	1	1	1	1	1
General Manager *General Manager*	5	-	1	1	2	1
Manager *Manager*	11	7	8	6	15	3
Supervisor *Supervisor*	22	11	12	8	29	16
Specialist *Specialist*	35	11	16	10	38	12
Staff *Staff*	62	42	36	32	62	39
PERWIRA *PERWIRA*	318	14	311	4	303	3
RATING *RATING*	401	-	367	3	375	4
Total	856	87	753	66	826	80

Kepemilikan Saham | Shareholding

Tabel Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per Tahun 2025
Table of Shareholder Structure and Compositions as of 2025

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	01 Januari 2025 *January 01st, 2025*		31 Desember 2025 *December 31st, 2025*	
	Jumlah Saham (lembar saham) *Number of Shares (shares)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar saham) *Number of Shares (shares)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5% *Shareholder Composition of more than 5%*				
PT Kreasi Cipta Timur	6.104.700.000	82,36	6.104.700.000	82,36

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Share Ownership Board of Commissioners and Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham (lembar saham) *Number of Shares (shares)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*			
Edwin Surjali	Komisaris Utama *President Commissioners*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Fida Unidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Direksi *Directors*			
Eka Taniputra	Direktur Utama *President Director*	6.300.000	0,09%
Efilya Kusumadewi	Direktur *Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Tabel Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5%
Table of Shareholder Composition Less than 5%

Nama Pemegang Saham *Shareholder Name*	01 Januari 2025 *January 01st, 2025*		31 Desember 2025 *December 31st, 2025*	
	Jumlah Saham (lembar saham) *Number of Shares (shares)*	Persentase (%) *Percentage (%)*	Jumlah Saham (lembar saham) *Number of Shares (shares)*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Tan Christian Taniputra	189.000.000	2,55%	189.000.000	2,55%
Eka Taniputra	6.300.000	0,09%	6.300.000	0,09%
Masyarakat *Community*	1.112.000.000	15,00%	1.112.000.000	15,00%
Jumlah Total	7.412.000.000	17,64%	7.412.000.000	17,64%

Sejak proses penawaran umum perdana hingga 31 Desember 2025, komposisi Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

- PT Kreasi Cipta Timur merupakan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 82,36%.
- Tan Christian Taniputra dengan kepemilikan saham sebesar 2,55%.
- Eka Taniputra, dengan kepemilikan saham sebesar 0,09%.
- Masyarakat dengan kepemilikan saham sebesar 15,00.

From the initial public offering process until December 31, 2025, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

- PT Kreasi Cipta Timur is the controlling shareholder of the Company with an 82.36% stake.
- Tan Christian Taniputra holds a 2.55% stake.
- Eka Taniputra holds a 0.09% stake.
- The public holds a 15.00% stake.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung (Per 31 Desember 2025)
Indirect Share Ownership (As of December 31st 2025

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

None of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have indirect ownership of the Company's shares.

Tabel Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan (Per 31 Desember 2025)
Table of Share Ownership Based on Classification (As of December 31st 2025)

Nama *Name*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Pemodal Nasional *National Investor*			
Perorangan *Individual*	211.382.500	1.834	2,85%
Institusi (Broker) *Institution (Broker)*	100	1	0,00%
Koperasi *Cooperative*	-	-	0,00%
Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	7.005.284.600	7	94,51%
Dana Pensiun *Pension Fund*	-	-	0,00%
Bank Lokal *Bank - Domestic*	-	-	0,00%
Asuransi NPWP *Insurance - NPWP*	-	-	0,00%
Yayasan *Foundation*	-	-	0,00%
Total Pemodal Nasional *Total National Investors*	7.216.667.200	1.842	97,36%
Pemodal Asing *Foreign Investors*			
Perorangan *Individual*	219.000	11	0,00%
Badan Usaha Asing *Foreign Business Entity*	195.113.800	17	2,63%
Total Pemodal Asing *Total Foreign Investors*	195.332.800	28	2,64%
Total Pemodal (Nasional & Asing) *Total Investors (Domestic & Foreign)*	7.412.000.000	1.870	100,00%

Notes:
Perorangan/Individual : (termasuk Individual Domestic + Individu Foreign Kitas NPWP)
Individual: (including Domestic Individuals + Foreign Individuals with NPWP)

PT Kreasi Cipta Timur merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, dengan Tan Christian Taniputra sebagai pemegang 20% saham di dalamnya. Perseroan memiliki Eka Taniputra sebagai Pemilik Manfaat Akhir *(Ultimate Beneficial Owner/UBO)*. Struktur pemegang saham utama dan pengendali Perseroan pada akhir tahun buku 2025 disajikan pada skema berikut.

PT Kreasi Cipta Timur is the controlling shareholder of the Company, with Tan Christian Taniputra holding 20% of its shares. The Company has Eka Taniputra as its Ultimate Beneficial Owner (UBO). The structure of the Company's major and controlling shareholders at the end of the 2025 fiscal year is presented in the following chart.

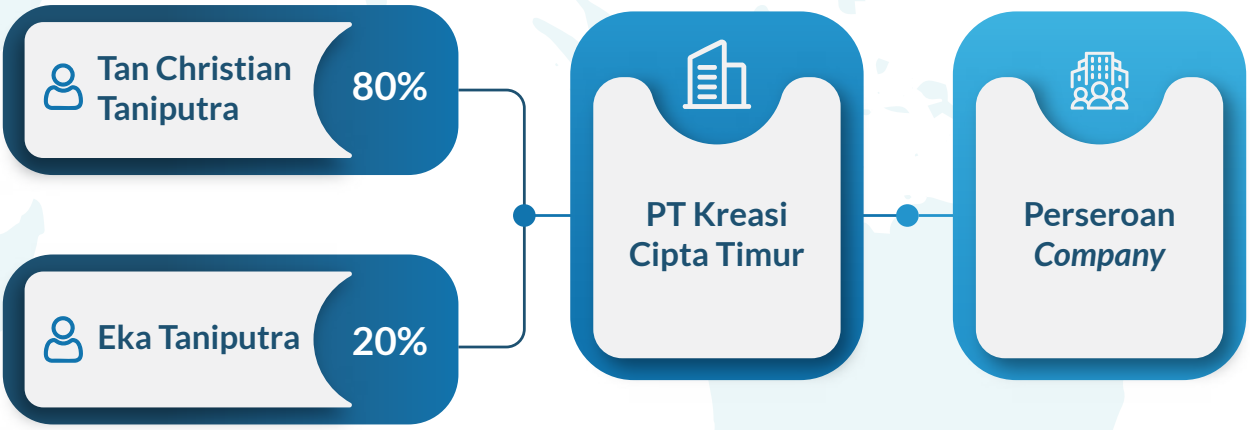



Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries of the Company

Skema Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada 31 Desember 2025
Scheme of Subsidiaries and Associates as of December 31st , 2025

No.	Nama Perusahaan *Compane Name*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham (2025) (%) *Shareholding (2025) (%)*	Total Aset (dalam jutaan rupiah) *Total Assets (in millions rupiah)*	Status Operasi *Operations Status*	Alamat Lokasi Proyek *Project Site Address*
Entitas Anak Langsung *Direct Subsidiary*						
1.	PT Ekalya Purnamasari Offshore	Angkatan laut dan pelayanan kepelabuhan *Sea transportation and port services*	95%	715.880	Beroperasi *Operational*	Grha KCT, Jl WR Supratman No. 23 Surabaya 60264
2.	Kazo Marine (M) Sdn Bhd	Angkatan laut *Sea transportation*	100%	313.081	Beroperasi *Operational*	Level 22, Axiata Tower No. 9 Jl. Stesen Sentra 5 Kuala Lumpur, Malaysia
3.	PT Samudra Luas Sejahtera Abadi	Angkatan laut Dalam Negeri untuk Barang Umum *Domestic Sea Transportation of General Goods*	52%	554.367	Beroperasi *Operational*	APL TOWER LANTAI 7 UNIT T9, JALAN S PARMAN KAV. 28 Jakarta Barat, DKI Jakarta
4.	PT ELPI Trans Cargo	Angkatan laut Dalam Negeri untuk Barang Umum *Domestic Sea Transportation of General Goods*	99%	112.245	Beroperasi *Operational*	Grha KCT, Jl WR Supratman No. 23 Surabaya 60264
Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiary*						
1.	PT ELPI Nusantara Armada	Angkatan laut Dalam Negeri untuk Barang Umum *Domestic Sea Transportation of General Goods*	52% (melalui PT Samudra Luas Sejahtera Abadi	356.988	Beroperasi *Operational*	Grha KCT, Jl WR Supratman No. 23 Surabaya 60264

No.	Nama Perusahaan *Compane Name*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham (2025) (%) *Shareholding (2025) (%)*	Total Aset (dalam jutaan rupiah) *Total Assets (in millions rupiah)*	Status Operasi *Operations Status*	Alamat Lokasi Proyek *Project Site Address*
Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiary*						
2.	NKA Energy Ventures Sdn Bhd (Entitas Asosiasi)	Angkatan laut *Sea transportation*	49% (melalui Kazo Marine (M) Sdn Bhd)	463.586	Beroperasi *Operational*	Level 22, Axiata Tower No. 9 Jl. Stesen Sentra 5 Kuala Lumpur, Malaysia

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

Sebagaimana dalam Prospektus pada saat proses *Initial Public Offering (IPO)*, Perseroan memilih *ticker* "ELPI" dan diperdagangkan pertama kali pada tanggal 8 Agustus 2022 di Bursa Efek Indonesia.

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka IPO seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara, dengan detail:

- Jumlah Saham Baru : Sebesar 1.112.000.000 (satu miliar seratus dua belas juta) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel Perseroan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, termasuk Program ESA, yang seluruhnya dikeluarkan dari portepel Perseroan.
- Persentase Saham Yang Ditawarkan : Sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
- Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham.
- Harga Penawaran : Rp200,- (dua ratus Rupiah).
- Nilai Emisi : Sebesar Rp222.400.000.000,- (dua ratus dua puluh dua miliar empat ratus juta Rupiah Rupiah).
- Masa Penawaran Umum : 2 - 4 Agustus 2022.

Cronology of the Company's Share Listing

As stated in the Prospectus during the Initial Public Offering (IPO) process, the Company chose the ticker symbol "ELPI" and was first traded on August 8th, 2022, on the Indonesia Stock Exchange.

All Shares Offered in the IPO are New Shares issued from the Company's authorized capital. All of these shares will give their holders the same and equal rights in all respects as other common shares of the Company that have been issued and fully paid up, including, among others, the right to dividends and the right to vote, with the following details:

- Number of New Shares: 1,112,000,000 (one billion one hundred twelve million) registered common shares to be issued from the Company's authorized capital in connection with the Initial Public Offering, including the ESA Program, all of which are issued from the Company's authorized capital.
- Percentage of Shares Offered: 15% (fifteen percent) of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering
- Nominal Value: IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
- Offering Price: IDR 200 (two hundred Rupiah).
- Issue Value: Rp222,400,000,000 (two hundred twenty-two billion four hundred million Rupiah).
- Public Offering Period: August 2nd-4th, 2022.

Keterangan *Description*	Tanggal *Date*	Jumlah Saham *Number of Shares*
Sebelum Penawaran Umum *Before Public Offerings*	04 April 2022 *April 04th, 2022*	• Modal Dasar : 25.200.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp2.520.000.000.00. • Modal Disetor : 6.300.000.000 lembar dengan nominal Rp630.000.000.000 • Saham portepel : 18.900.000.000 dengan nilai nominal Rp1.890.000.000.000 • Nilai per lembar saham Rp100 • *Authorized Capital : 25,200,000,000 shares with a nominal values of Rp2,520,000,000,000* • *Paid-up Capital : 6,300,000,000 shares with a nominal value of Rp630,000,000,000* • *Portepel shares : 18,900,000,000 with a nominal value of Rp1,890,000,000,000* • *Value per share IDR 100*
Setelah Penawaran Umum *After Public Offerings*	08 Agustus 2022 *August 08th, 2022*	• Modal Dasar : 25.200.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp2.520.000.000.000 • Modal Disetor : 7.412.000.000 lembar dengan nominal Rp741.200.000.000 • Nilai per lembar saham Rp100 • *Authorized Capital : 25,200,000,000 shares with a nominal values of Rp2,520,000,000,000* • *Paid-up Capital : 7,412,000,000 shares with a nominal value of Rp741,200,000,000* • *Portepel shares : 17,788,000,000 with a nominal value of Rp1,778,800,000,000* • *Value per share IDR 100*

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Saat ini Perseroan hanya mengeluarkan efek dalam bentuk saham sebagaimana dalam proses IPO pada tanggal 8 Agustus 2022 dan Perseroan tidak mengeluarkan efek dalam bentuk lain.

Other Securities Listing Information

Currently, the Company only issues securities in the form of shares as in the IPO process on August 8th, 2022, and the Company does not issue securities in any other form.

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Public Accountant (AP) and Public Accountant Office (KAP) Services

Akuntan Publik *Public Accountant*		
Nama *Name*	Pascavera Christiana Dede	Pascavera Christiana Dede
Nomor Register *Register Number*	AP.1730	AP.1730
Surat Tanda Terdaftar *Public Accountant Office*	STTD.AP-69/PM.223/2021	STTD.AP-69/PM.223/2021
Nama Kantor Akuntan Publik *Name of Public Accounting Firm*	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	KAP Hadori Sugiarto Adi & Partners
Surat Tanda Terdaftar *Public Accountant Office*	STTD.KAP-00010/PM.22/2017	STTD.KAP-00010/PM.22/2017
Kantor Akuntan Publik *Public Accountanting Firm*		
Nama Kantor Akuntan Publik *Name of Public Accounting Firm*	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	
Surat Tanda Terdaftar *Public Accountant Office*	STTD.KAP-00010/PM.22/2017	
Alamat *Address*	The Samator *Office* Lt. VIII. 01 Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, 60298 - Indonesia	
Periode Penugasan *Assignment Period*	Tahun buku 2025	

Informasi Jasa Audit an/atau non audit yang diberikan ***Information on audit and/or services provided***	Audit atas laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tersebut, beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Standards ("Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" atau "PSAK") dengan tujuan memberikan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.	Audit of the consolidated financial statements as of December 31st, 2025, as well as the statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the fiscal year ending on that date, along with notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies in accordance with Financial Accounting Standards Statements ("Financial Accounting Standards Statements" or "PSAK") with the aim of providing.
Biaya Jasa Audit ***Audit fee***	Rp262.500.000	IDR 262.500.000



Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP

Capital Market Supporting Professions other than AP and KAP

Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*		
Nama *Name*	PT Adimitra Jasa Korpora	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat *Address*	Kirana *Boutique Office* Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue II I Kelapa Gading, Jakarta Utara	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue II I Kelapa Gading, North Jakarta
Masa Penugasan *Period of Assignment*	Selama proses IPO – sekarang	During IPO process – present
Kantor Kustodian Sentral *Central Custodian Office*		
Nama *Name*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat *Address*	Gedung Bursa efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 121290	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Notaris *Notary*		
Nama *Name*	Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn.	Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., M.Kn.
Alamat *Address*	Jl. Kebon Rojo No. 2CC, Krembangan Sel, Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur 60175	Jl. Kebon Rojo No. 2CC, Krembangan Sel, Kec. Krembangan, Surabaya, East Java 60175
Masa Penugasan *Period of Assignment*	2023 – sekarang	2023 – present

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

06


LIFE RAFT
STATION
RESCUE BOAT

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Perseroan mulai merambah bisnis bidang *offshore* sejak tahun 2009 dan hingga saat ini telah menjadi *core business yaitu offshore support vessel ("OSV")* dengan jumlah armada lebih dari 110 unit terdiri dari *Crewboat*, *Fire Fighting boat*, *patrol boat*, *Anchor Handling Tug (AHT)*, *Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessel*, *Platform Support Vessel (PSV)*, *Utility Vessel & Specialized Vessel*, *Mother Vessel*, *dan Tug & Barge*.

Perkembangan signifikan Perseroan dimulai sejak tahun 2022 ketika memutuskan untuk menjadi Perusahaan Terbuka. *Core business* Perseroan tetap mengandalkan bidang *offshore* namun telah melakukan diversifikasi dan ekspansi.

Setelah *Initial Public Offering ("IPO")*, Perseroan melakukan akuisisi perusahaan Malaysia, Kazo Marine (M) Sdn Bhd ("Kazo Marine") sebagai entitas anak yang diproyeksikan untuk perluasan pangsa pasar di luar Indonesia. Selanjutnya, Kazo Marine melakukan akuisisi NKA Energy Ventures Sdn Bhd ("NKA Energy") sebuah perusahaan lain di Malaysia. Akusisi tersebut ditujukan untuk memperkuat posisi Perseroan di Malaysia khususnya Sabah dan Serawak terkait adanya asas *cabotage*. Ekspansi ke Malaysia ini tentunya akan memberikan portofolio Perseroan pada dunia Internasional atas kemampuan untuk melakukan operasional *offshore* di luar negeri sebagaimana dalam penggalan visi yaitu *Indonesian pride*.

Menyadari potensi *fleet* yang besar dan sumber daya manusia yang kompeten serta teknologi yang mampu dikembangkan secara mandiri termasuk potensial market di luar bidang *offshore*, Perseroan memutuskan untuk melakukan diversifikasi usaha pada bidang *tug & barge* dan *dry bulk*.

Perseroan meyakini diperlukannya strategi bisnis dan pengembangan selain *core business* untuk berkembang guna menuju perusahaan yang siap bersaing di masa depan.

Saat ini secara lini bisnis, Perseroan menjadi *holding company* bagi entitas anak yang terdiri dari:

Operational Review by Business Segment

The company began venturing into the offshore business in 2009 and has since grown to become a core business, namely offshore support vessels (OSV), with a fleet of more than 110 units consisting of crew boats, firefighting boats, patrol boats, anchor handling tugs (AHT), Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessels, Platform Support Vessels (PSV), Utility Vessels & Specialized Vessels, Mother Vessels, and Tugs & Barges.

The Company's significant development began in 2022 when it decided to become a public company. The Company's core business remains focused on the offshore sector, but it has diversified and expanded.

Following its Initial Public Offering ("IPO"), the Company acquired Malaysian company Kazo Marine (M) Sdn Bhd ("Kazo Marine") as a subsidiary entity projected to expand its market share outside Indonesia. Subsequently, Kazo Marine acquired NKA Energy Ventures Sdn Bhd ("NKA Energy"), another Malaysian company. The acquisition was aimed at strengthening the Company's position in Malaysia, particularly in Sabah and Sarawak, in relation to the cabotage principle. This expansion into Malaysia will certainly add to the Company's international portfolio in terms of its ability to conduct offshore operations abroad, as stated in its vision of Indonesian pride.

Recognizing the potential of its large fleet, competent human resources, and independently developed technology, including potential markets outside the offshore sector, the Company decided to diversify its business into tug & barge and dry bulk.

The Company believes that business strategies and development beyond its core business are necessary for growth in order to become a company that is ready to compete in the future.

Currently, in terms of business lines, the Company is a holding company for subsidiaries consisting of:


ELPIO




NKA

Saat ini secara lini bisnis, Perseroan menjadi *holding company* bagi entitas anak yang terdiri dari:

1. *Offshore*
   Sesuai dengan core business selama ini lini bisnis *offshore* dikhususkan untuk segala aktivitas penunjang kegiatan *offshore suppport service* dengan pangsa di Indonesia maupun di luar negeri. Lini bisnis *offshore* terdiri atas entitas anak:

   a. PT Ekalya Purnamasari *Offshore* ("ELPIO")
      Saat ini ELPIO memiliki kapal penunjang kegiatan *Offshore* untuk jenis PSV, AHT, AHTS yang biasa disebut sebagai armada *Big Marine*. Sedangkan untuk kapal *crewboat*, *Fifiboat* dan *patrol boat* dikelola oleh Perseroan dengan penyebutan armada *Small Marine*. Pembagian klasifikasi tersebut sebagai *strategy business* dalam proses tender yang akan diikuti oleh Perseroan sesuai dengan *scope of work* pada *Big Marine* atau *Small Marine*.

   b. Kazo Marine (M) Sdn Bhd ("KAZO")
      Sebagai entitas anak yang dimiliki 100% dengan domisili di Malaysia, Kazo merupakan representatif Perseroan di negara Malaysia sebagai *trigger* dan *legacy* pertama kalinya Perseroan memiliki entitas anak di luar negeri. Kazo diproyeksikan sebagai entitas anak untuk afiliasi dengan pangsa pasar Asia Pasifik.

   c. NKA Energy merupakan entitas anak tidak langsung atau afiliasi Perseroan melalui Kazo Marine yang berlokasi di Serawak. NKA Energy diproyeksikan untuk pangsa pasar *offshore* Sabah dan Serawak atas adanya asas cabotage. *NKA Energy* diproyeksikan untuk mendukung pekerjaan penunjang *rig* lepas pantai yang digunakan oleh shell dengan *end user* Serawak Sabah Shell.

Currently, in terms of business lines, the Company is a holding company for subsidiaries consisting of:

1. Offshore
   In line with its core business, the offshore business line specializes in all activities supporting offshore support services in Indonesia and abroad. The offshore business line consists of the following subsidiaries:

   a. PT Ekalya Purnamasari Offshore ("ELPIO")
      Currently, ELPIO operates offshore support vessels for PSV, AHT, and AHTS types, collectively referred to as the Big Marine fleet. Meanwhile, crewboats, Fifiboats, and patrol boats are managed by the Company under the Small Marine fleet designation. This classification serves as a business strategy in the tender process that the Company will participate in, depending on the scope of work for either the Big Marine or Small Marine fleet.

   b. Kazo Marine (M) Sdn Bhd ("KAZO")
      As a wholly-owned subsidiary based in Malaysia, Kazo represents the Company in Malaysia as the first trigger and legacy of the Company having a subsidiary overseas. Kazo is projected to be a subsidiary for affiliation with the Asia Pacific market share.

   c. NKA Energy Venture Sdn Bhd ("NKA Energy")
      NKA Energy is an indirect subsidiary or affiliate of the Company through Kazo Marine, located in Sarawak. NKA Energy is projected to capture the offshore market share in Sabah and Sarawak based on the cabotage principle. NKA Energy is projected to support offshore rig support work used by Shell with end users in Sarawak and Sabah.


SLSA


ENA


ETC

2. *Dry bulk*
Sebagai diversifikasi dari bisnis *non-offshore*, lini bisnis *dry bulk* berfokus pada angkutan / transporter, komoditi curah kering, yaitu batu bara dan angkutan lainnya. Bidang *dry bulk* terdiri dari entitas anak yaitu:

a. PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA")
Entitas anak SLSA saat ini berfokus pada *transshipment* yang beroperasi di Indonesia bagian Timur untuk kapal *Mother Vessel* dengan nama Maharaja Nusantara S-01 dengan daerah operasi pada Halmera, Obi Maluku Utara dan Senyiur Kalimtan Timur.

b. PT ELPI Nusantara Armada ("ENA") ENA merupakan entitas afiliasi dengan bidang usaha transporter untuk cargo curah kering dengan armada *tug & barge*. Saat ini ENA adalah entitas anak dari SLSA dan telah mengoperasikan lebih dari 20 (dua puluh) kapal *tug & barge* dengan daerah operasional di Samarinda Kalimantan Timur.

c. PT ELPI *Trans Cargo ("ETC")* sama seperti dengan ENA, ETC juga bergerak bidang *cargo* curah kering yang baru dibentuk pada bulan Februari sebagai pemenuhan & adanya *opportunity market cargo* batubara yang belum dapat disupply oleh ENA. ETC merupakan entitas anak dari Perseroan yang baru dibentuk pada bulan Februari 2025.

2. Dry bulk
As a diversification of the non-offshore business, the dry bulk business line focuses on transportation/transporters, dry bulk commodities, namely coal and other transportation. The dry bulk sector consists of the following subsidiaries:

a. PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA")
The SLSA subsidiary currently focuses on transshipment operations in Eastern Indonesia for a Mother Vessel named Maharaja Nusantara S-01, with an operational area covering Halmera, Obi in North Maluku, and Senyiur in East Kalimantan.

b. PT ELPI Nusantara Armada ("ENA")
ENA is an affiliated entity engaged in the business of dry bulk cargo transportation using a fleet of tugboats and barges. Currently, ENA is a subsidiary of SLSA and operates more than 20 (twenty) tugboats and barges in Samarinda, East Kalimantan.

c. PT ELPI Trans Cargo ("ETC")
Similar to ENA, ETC is also engaged in dry bulk cargo, which was newly established in February to fulfill and take advantage of the coal cargo market opportunity that ENA is unable to supply. ETC is a subsidiary of the Company that was newly established in February 2025.

Diversifikasi dan ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan dalam 2 tahun ini selain ditujukan untuk penambahan pendapatan, adaptif terhadap perubahan, juga sebagai bentuk *going concern*. Dan di tahun 2025 ini merupakan tahun end staging tahap pertama dari *Roadmap Business* yang mana telah tercapai juga diversivikasi dalam bidang *Training Center* dengan brand *MOTE DP Training Center* meskipun tidak termasuk dalam konsolidasi.

The diversification and expansion undertaken by the Company in the past two years was not only aimed at increasing revenue and adapting to change, but also as a form of going concern. And 2025 is the first stage of the Business Roadmap, which has also achieved diversification in the Training Center sector with the MOTE DP Training Center brand, although it is not included in the consolidation.

Dalam Jutaan Rupiah
In millions of rupiah

Uraian *Description*	2025	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal	%
Kapal Dimiliki *Owned Vessel*	547.538	587.363	553.425	(39.825)	(6,78%)
Kapal Disewa *Chartered Vessel*	457.121	609.620	495.440	(152.499)	(25,02%)
Lain-lain *Miscellaneous*	9.091	8.236	29.777	855	10,38%
Total Pendapatan *Total Revenue*	1.013.750	1.205.219	1.078.642	(191.469)	(15,89%)

Di tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah penjualan sebesar Rp1,01 triliun, justifikasi sebesar Rp191,47 miliar atau 15,89% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,20 triliun.

In 2025, the Company successfully recorded sales of Rp1.01 trillion, a justification of Rp191.47 billion or 15.89% compared to 2024, which recorded Rp1.20 trillion.

Berdasarkan komposisi, penjualan yang berasal dari Segmen Kapal Dimiliki adalah sebesar 54,01% dari total penjualan bersih Perseroan, sedangkan dari Segmen Kapal Disewa sebesar 45,09%, serta Segmen Lain-lain sebesar 0,90%.

Based on composition, sales from the Owned Vessels Segment accounted for 54.01% of the Company's total net sales, while the Leased Vessels Segment accounted for 45.09%, and the Other Segment accounted for 0.90%.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah penjualan sebesar Rp1,20 triliun, naik sebesar Rp126,08 miliar atau 11,73% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,07 triliun.

In 2024, the Company recorded sales of Rp1.20 trillion, an increase of Rp126.08 billion or 11.73% compared to 2023, which recorded Rp1.07 trillion.

Berdasarkan komposisi, penjualan yang berasal dari Segmen Kapal Dimiliki adalah sebesar 48,73% dari total penjualan bersih Perseroan, sedangkan dari Segmen Kapal Disewa sebesar 50,58%, serta Segmen Lain-lain sebesar 0,68% .

Based on the composition, sales from the Owned Vessels Segment accounted for 48.73% of the Company's total net sales, while the Rented Vessels Segment accounted for 50.58%, and the Other Segment accounted for 0.68%.

Produksi

Dengan *core* business sebagai *shipping company* khususnya di *offshore support vessel*, Perseroan tidak memproduksi kapal tetapi memberikan jasa atas segala aktivitas yang diperlukan pada *offshore*. Layanan kegiatan yang saat ini diberikan kepada kontraktor kontrak kerjasama minyak dan gas baik dalam negeri maupun luar negeri mulai dari, penyewaan kapal, pekerjaan lepas pantai, logistik, *Engineering*, *Procurement*, *Construction*, *and Installation ("EPI")* hingga, pelatihan dan pengembangan, baik melalui entitas anak maupun entitas afiliasi.

Atas perkembangan bisnis, Perseroan telah membagi segmen bisnis *offshore* menjadi:

1. *Segmen offshore*
   Dengan armada yang dimiliki lebih dari 110 unit dengan berbagai macam jenis seperti *Crewboat*, *Fire Fighting boat*, *Patrol boat*, *Anchor Handling Tug (AHT)*, *Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessel*, *Platform Support Vessel (PSV)*, *Utility Vessel & Specialized Vessel*, *Mother Vessel*, *dan Tug & Barge*. Untuk efektivitas dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam pengoperasian serta kegiatan tender, Perseroan membagi segmen bisnis *offshore* menjadi:

   a. *Small Marine*
      Pada segmen *Small Marine*, Perseroan mengoperasikan armada kapal berukuran kecil untuk mendukung mobilisasi personel dan logistik ringan pada kegiatan industri dan operasional *offshore*. Armada ini mencakup berbagai jenis kapal pendukung dan beroperasi di sejumlah wilayah *offshore* di Indonesia. Pemanfaatan armada dilakukan melalui skema *time charter* dan *spot charter* dengan tingkat pemanfaatan yang stabil, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan armada serta kepercayaan klien terhadap layanan Perseroan.

   b. *Big Marine*
      Untuk kapal *big marine* diperuntukkan bagi kapal-kapal besar yaitu kapal dengan jenis PSV, AHT, AHTS, di luar *crewboat*. Armada *big marine* mendukung kegiatan *rig* sejak eksplorasi, *drilling*, hingga operasional, termasuk *mover* atau *towing rig*.

2. *Segmen dry bulk*
   Meskipun telah menguasai pangsa pasar di Indonesia untuk *offshore support vessel*, Perseroan telah memulai diversifikasi bisnis pada kemaritiman tetapi di luar *segmen offshore*. Perluasan segmen usaha *dry bulk* dikhususkan untuk transporter kargo curah kering yaitu pengangkutan batu bara atau komoditi kering lainnya melalui kapal yaitu *tug & barge* dan kapal *mother vessel (MV)* yang serbaguna dan bisa dilengkapi *crane* sendiri untuk bongkar muat di pelabuhan yang minim fasilitas.

Production

With its core business as a shipping company specializing in offshore support vessels, the Company does not manufacture ships but provides services for all activities required offshore. The services currently provided to domestic and foreign oil and gas contractors range from vessel chartering, offshore work, logistics, Engineering, Procurement, Construction, and Installation ("EPI") to training and development, both through subsidiaries and affiliates.

Due to business developments, the Company has divided its offshore business segments into:

1. Offshore segment
   With a fleet of more than 110 units of various types, such as Crewboats, Fire Fighting Boats, Patrol Boats, Anchor Handling Tugs (AHT), Anchor Handling Tug Supply (AHTS) vessels, Platform Support Vessels (PSV), Utility Vessels & Specialized Vessels, Mother Vessels, and Tugs & Barges. For effectiveness and quick and accurate decision-making in operations and tender activities, the Company divides its offshore business segment into:

   a. Small Marine
      In the small marine segment, the Company operates a fleet of small vessels to support the mobilization of personnel and light logistics for offshore industrial and operational activities. This fleet includes various types of support vessels and operates in a number of offshore areas in Indonesia. The fleet is utilized through time charter and spot charter schemes with stable utilization rates, reflecting the effectiveness of fleet management and client confidence in the Company's services.

   b. Big Marine
      Big marine vessels are large vessels, namely PSV, AHT, and AHTS vessels, excluding crewboats. The big marine fleet supports rig activities from exploration and drilling to operations, including mover or towing rigs.

2. Dry bulk segment
   Despite dominating the Indonesian market share for offshore support vessels, the Company has begun diversifying its maritime business beyond the offshore segment. The expansion of the dry bulk business segment is specifically for dry bulk cargo transporters, namely the transportation of coal or other dry commodities by tug & barge and mother vessels (MVs), which are versatile and can be equipped with their own cranes for loading and unloading at ports with minimal facilities.

Tahun *Year*	Jumlah Armada *(Number of Fleet)*				Tingkat Utilitas *Utilisation Rate*
	Offshore Support Vessel (ELPI)	Tug & Barge (Entitas ENA) *(Subsidiary ENA)*	Mother Vessel (Entitas SLSA) *(Subsidiary SLSA)*	Tug & Barge (Entitas ETC) *(Subsidiary ETC)*	
2025	107	6 Tugboats 6 Barges	1	1 Tugboats 1 Barges	94,77%
2024	106	5 Tugboats 5 Barges	1	-	97,33%
2023	106	2 Tugboats	1	-	92%

Penjualan

Penjualan Segmen Usaha Kapal Dimiliki
Sepanjang tahun 2025 segmen Kapal Dimiliki berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp547,54 miliar, ada justifikasi sebesar 6,78% atau sebesar Rp39,83 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp587,36 miliar.

Justifikasi pendapatan pada tahun 2025 disebabkan oleh beberapa kapal milik Perseroan dan grup sedang melakukan perbaikan, perawatan, dan docking besar dengan tujuan agar kapal siap untuk disewakan dengan kondisi yang optimal dan maksimal.

Penjualan Segmen Usaha Kapal Disewa (Pihak Ketiga)
Jumlah penjualan bersih yang berhasil diperoleh Segmen Kapal Disewa sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp457,12 miliar, mengalami justifikasi sebesar 25,02% atau sebesar Rp152,50 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp609,62 miliar.

Pada tahun 2025, jumlah kapal yang disewa dari pihak ketiga sebanyak 48 unit mengalami justifikasi sebanyak 4 unit dibandingkan tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu melakukan optimalisasi atas kebutuhan dan pemenuhan pangsa pasar dengan menggunakan armada yang dimiliki dan mengurangi penggunaan sewa pihak ketiga.

Penjualan Segmen Usaha Lain-lain
Jumlah penjualan bersih yang berhasil diperoleh Segmen Lain-lain sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp9,09 miliar, mengalami kenaikan sebesar 10,38% atau sebesar Rp0,86 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp8,23 miliar. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan terkait penjualan atas jasa lainnya dan material.

Revenue

Revenue of Owned Vessel Business Segment
Throughout 2025, the Owned Vessels segment recorded net sales of IDR 547.54 billion, a decrease of 6.78% or IDR 39.83 billion compared to 2024, which amounted to IDR 587.36 billion.

The justification for revenue in 2025 is due to several vessels owned by the Company and its group undergoing repairs, maintenance, and major docking with the aim of ensuring the vessels are ready for charter in optimal and maximum condition.

Revenue of Chartered Vessel Business Segment (Third Party)
The net sales achieved by the Chartered Vessels Segment throughout 2025 amounted to Rp457.12 billion, a decrease of 25.02% or Rp152.50 billion compared to 2024, which amounted to Rp609.62 billion.

In 2025, the number of vessels chartered from third parties was 48 units, a justification of 4 units compared to 2024. This indicates that the Company was able to optimise its needs and market share by utilising its own fleet and reducing the use of third-party charters.

Revenue of Other Business Segment
The net sales achieved by the Other Segment throughout 2025 amounted to Rp9.09 billion, an increase of 10,38% or Rp0.86 billion compared to 2024, which amounted to Rp8.23 billion. This was due to an increase in other services and material sales.

Grafik Penjualan Segmen Usaha Kapal Dimiliki (dalam Rp Juta)
Revenue Chart of Owned Vessel Business Segment (in Rp Million)

Kapal Dimiliki

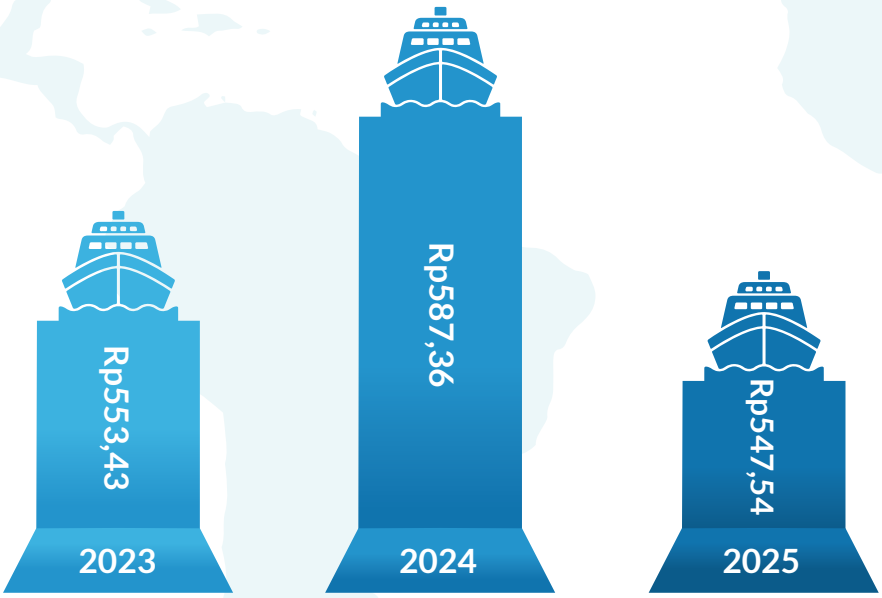

Grafik Penjualan Segmen Usaha Kapal Disewa (Pihak Ketiga) (dalam Rp Juta)
Revenue Chart of Chartered Vessel Business Segment (Third Party) (in Rp Million)

Kapal Disewa

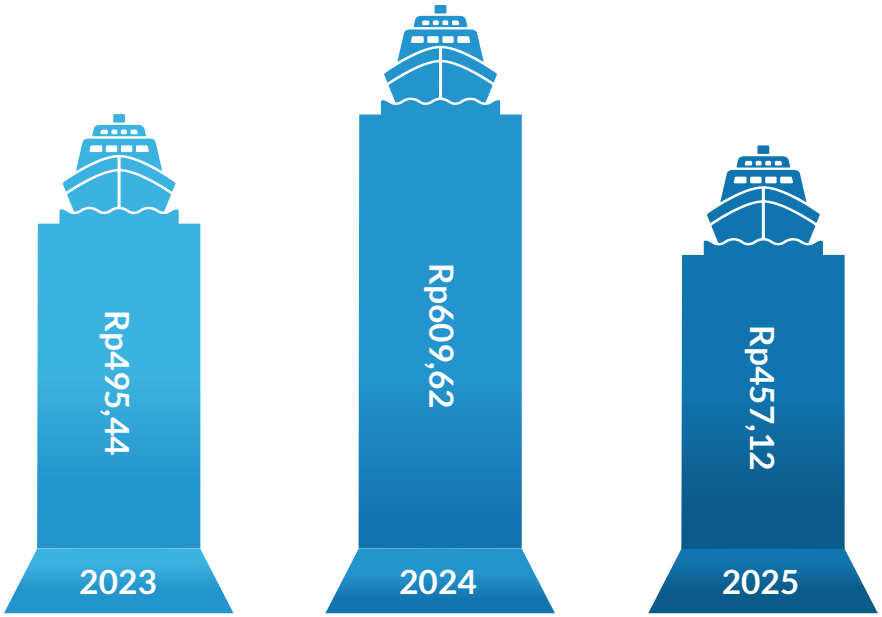

Grafik Penjualan Segmen Usaha Lain-lain (dalam Rp Juta)
Revenue Chart of Other Business Segment (in Rp Million)

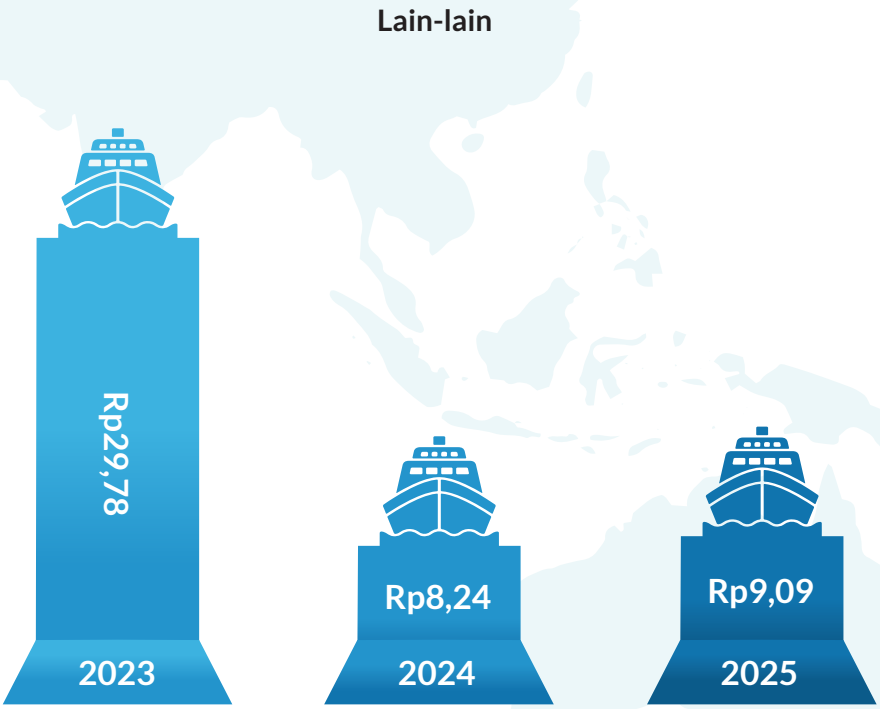

Profitabilitas

Profitabilitas Segmen Usaha Kapal Dimiliki
Laba Kotor yang dihasilkan Segmen Kapal Dimiliki pada tahun 2025 adalah sebesar Rp186,39 miliar, terdapat justifikasi sebesar 29,59% atau senilai Rp78,35 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp264,74 miliar.

Justifikasi ini sejalan dengan aktivitas perawatan peremajaan kapal-kapal yang dimiliki perusahaan, serta terdapat kenaikan atas Beban Pokok Pendapatan di tahun 2025 sebesar Rp361,14 Milyar, naik sebesar 11,94% atau senilai Rp38,52 Milyar dibandingkan dengan tahun 2024.

Profitabilitas Segmen Usaha Kapal Disewa (Pihak Ketiga)
Laba kotor segmen Kapal Disewa pada tahun 2025 mencapai Rp55,96 miliar, meningkat 10,68% atau Rp5,4 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp50,65 miliar.

Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Beban Pokok Pendapatan Segmen Usaha Kapal Disewa (Pihak Ketiga) menjadi Rp401,16 miliar pada tahun 2025, turun 28,24% atau Rp157,90 miliar dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp559,06 miliar.

Profitability

Profitability of Owned Vessel Business Segment
The gross profit generated by the Owned Vessels Segment in 2025 is IDR 186.39 billion, a justification of 29.59% or IDR 78.35 billion compared to IDR 264.74 billion in 2024.

This justification is in line with the company's ship refurbishment activities, as well as an increase in Cost of Revenue in 2025 of IDR 361.14 billion, up 11.94% or IDR 38.52 billion compared to 2024.

Profitability of Chartered Vessel Business Segment (Third Party)
The gross profit recorded by the Chartered Vessels segment in 2025 is estimated to be Rp55.96 billion, an increase of 10.68% or Rp5.4 billion compared to 2024, which is estimated to be Rp50.65 billion.

The increase in gross profit in 2025 was due to a decrease in the Cost of Revenue of the Chartered Vessel Business Segment (Third Party) recorded at IDR 401.16 billion, a decrease of 28.24% or IDR 157.90 billion compared to IDR 559.06 billion in 2024.

Profitabilitas Segmen Usaha Lain-lain
Laba kotor yang berhasil dicatatkan segmen Lain-lain pada tahun 2025 adalah sebesar Rp1,17 miliar, naik 60,97% atau senilai Rp0,44 miliiar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp0,73 miliar.

Kenaikan atas laba kotor pada tahun 2025 disebabkan oleh naiknya Pendapatan Segmen Usaha Lain-lain sebesar Rp9,09 miliar, mengalami kenaikan sebesar 10,38% atau sebesar Rp0,86 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp8,23 miliar.

Profitability of Other Business Segment
The gross profit recorded by the Other segment in 2025 was Rp1.17 billion, increase 60.97% or Rp0.44 billion compared to 2024, which was Rp0.73 billion.

The increase in gross profit in 2025 was due to an increase in Other Business Segment Revenue of IDR 9.09 billion, an increase of 10.38% or IDR 0.86 billion compared to IDR 8.23 billion in 2024.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Kapal Dimiliki (dalam jutaan rupiah)
Profitability Table for Owned Vessel Business Segment (in millions of rupiah)

Uraian *Description*	2025	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal	%
Revenue *Pendapatan*	547.538	587.363	553.425	(39.825)	(6,78%)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	361.144	322.624	346.330	38.520	11,94%
Laba Kotor *Gross Profit*	186.394	264.739	207.095	(78.345)	(29,59%)

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Kapal Disewa (dalam jutaan rupiah)
Profitability Table for the Chartered Vessel Business Segment (in millions of rupiah)

Uraian *Description*	2025	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal	%
Revenue *Pendapatan*	457.121	5609.620	495.440	(152.499)	(25,02%)
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	401.161	559.060	465.944	(157.899)	(28,24%)
Laba Kotor *Gross Profit*	55.960	50.560	29.496	5.400	10,68%

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Lain-lain (dalam jutaan rupiah)
Profitability Table for Other Business Segments (in millions of rupiah)

Uraian *Description*	2025	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	
				Nominal	%
Revenue *Pendapatan*	9.091	8.236	29.777	855	10,38%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	7.924	7.511	28.745	413	5,50%
Laba Kotor *Gross Profit*	1.167	725	1.032	442	60,97%

Tinjauan Kinerja Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini dengan laporan auditor independen nomor 00008/3.0193/AU.1/05/1730-1/1/II/2026 yang terbit pada tanggal 9 Februari 2026 oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, yang terdiri dari kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif serta Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada 31 Desember 2025, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial Performance Review

The financial review described below refers to the Financial Statements for the year ending December 31, 2025, presented in this Annual Report with independent auditor's report number 00008/3.0193/AU.1/05/1730-1/1/II/2026 issued on February, 9th 2026 by Hadori Sugiarto Adi & Partners Public Accounting Firm and received an unqualified opinion in all material respects, consisting of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, Statement of Income and Comprehensive Income, and Consolidated Statement of Cash Flows of the Company and its subsidiaries as of December 31st, 2025, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Dalam jutaan rupiah
In millions of rupiah

Uraian *Description*	2025	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Aset Lancar *Current Assets*	Rp740.664	Rp924.853	Rp615.197	(Rp184.188)	(19,92%)
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	Rp2.623.912	Rp1.721.167	Rp1.747.405	Rp902.745	52,45%
Jumlah Aset *Total Assets*	Rp3.364.576	Rp2.646.020	Rp2.362.602	Rp718.557	27,16%
Liabilitas Jangka Pendek *Short-term Liabilities*	Rp177.543	Rp176.570	Rp122.403	Rp973	0,55%
Liabilitas Jangka Panjang *Long-term Liabilities*	Rp486.489	Rp362.647	Rp371.168	Rp123.842	34,15%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Rp664.032	Rp539.217	Rp493.571	Rp124.815	23,15%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	Rp2.700.544	Rp2.106.803	Rp1.869.031	Rp593.741	28,18%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	Rp3.364.576	Rp2.646.020	Rp2.362.602	Rp718.556	27,16%
Pendapatan *Revenue*	Rp1.013.750	Rp1.205.219	Rp1.078.642	(Rp191.469)	(15,89%)

Dalam jutaan rupiah
In millions of rupiah

Uraian *Description*	2025	2024	2023	Pertumbuhan *Growth*	Persentase (%) *Percentage (%)*
Beban *Expenses*	(Rp804.558)	(Rp889.195)	(Rp.841.019)	Rp84.637	(9,52%)
Laba (Rugi) *Profit (Loss)*	Rp209.192	Rp263.982	Rp161.190	(Rp54.789)	(20,75%)
Penghasilan Komprehensif Lain *Other comprehensive income*	Rp471.588	Rp10.824	(Rp3.451)	Rp460.764	4256,87%
Total Laba (Rugi) Komprehensif *Total Comprehensive Income (Loss)*	Rp680.780	Rp274.806	Rp157.739	Rp405.975	147,73%

Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban
Ability to Pay Debts or Liabilities

Tingkat Kemampuan Membayar Utang
The Level of Ability to Pay Debt

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Rasio Lancar *Current Ratio*	417,17%	523,79%	502,60%
Rasio Cepat *Quick Ratio*	388,56%	481,44%	383,35%

Pada tahun buku 2025, Perseroan mengalami peningkatan kemampuan membayar utang, hal ini dapat terlihat dari peningkatan likuiditas dan parameter di antaranya:

1. **Rasio Lancar**
   Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar. Rasio lancar di tahun 2024 sebesar 523,79% terdapat justifikasi menjadi 417,14% di tahun buku 2025. Justifikasi ini disebabkan oleh adanya koreksi saldo Aset Lancar Perseroan pada tahun 2025, yaitu sebesar 19,92% yang terutama berasal dari justifikasi Aset Lancar Lainnya dan Piutang Lain-lain Perusahaan.

2. **Rasio Cepat**
   Rasio Cepat adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar setelah mengeluarkan persediaan. Rasio cepat di tahun 2024 sebesar 481,44%, justifikasi menjadi 388,56% di tahun buku 2025. Justifikasi ini disebabkan oleh adanya koreksi saldo Kas dan Setara Kas Perseroan sebesar 18,80%.

In fiscal year 2025, the Company experienced an increase in its ability to pay debts, as evidenced by an increase in liquidity and parameters, including:

1. **Current Ratio**
   The current ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using current assets. The current ratio in 2024 was 523.79%, which was justified to be 417.14% in the 2025 financial year. This justification was due to a correction in the Company's Current Assets balance in 2025, which was 19.92%, mainly originating from the justification of Other Current Assets and Other Receivables of the Company.

2. **Quick Ratio**
   The quick ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using current assets after deducting inventories. The quick ratio in 2024 was 481.44%, justification to 388.56% in the 2025 financial year. This justification was due to a 18.80% correction in the Company's cash and cash equivalents balance.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Rasio Utang terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	19,74%	20,38%	20,89%
Rasio Utang terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	24,59%	25,59%	26,41%
Rasio Lancar *Current Ratio*	417,17%	523,79%	502,60%
Debt Service Coverage Ratio *Debt Service Coverage Ratio*	6,02	6,47	5,31

Rasio Utang terhadap Ekuitas Perseroan mengalami justifikasi dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 25,59% dan 24,59% pada tahun 2024 dan 2025. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan utang Perseroan tetap kuat, terutama jika dibandingkan dengan peningkatan ekuitas, terutama pada bagian laba ditahan yang tumbuh sebesar 20,64% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

The Company's debt-to-equity ratio was justified compared to the previous year, at 25.59% and 24.59% in 2024 and 2025, respectively. This indicates that the Company's debt management remains strong, especially when compared to the increase in equity, particularly in retained earnings, which grew by 20.64% compared to the previous year.

Rasio Utang terhadap Aset Perseroan menunjukkan justifikasi dibandingkan tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 20,38% dan 19,74% pada tahun 2024 dan 2025. Hal ini tetap mencerminkan kinerja positif perusahaan, dimana peningkatan nilai aset tidak lancar lebih tinggi daripada pertumbuhan utang atau liabilitas. Hal ini menjadi sinyal bahwa pengelolaan keuangan Perseroan berada dalam kondisi yang sehat dan efisien.

The Company's Debt to Assets Ratio shows justification compared to the previous year, at 20.38% and 19.74% in 2024 and 2025, respectively. This continues to reflect the company's positive performance, where the increase in non-current assets is higher than the growth in debt or liabilities. This is a signal that the company's financial management is in a healthy and efficient condition.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Rasio Laba terhadap Aset *Return on Asset*	6,22%	9,98%	6,82%
Rasio Laba terhadap Ekuitas *Return to Equity*	7,75%	25,59%	26,41%
Marjin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	24,02%	523,79%	502,60%

Pencapaian dan kinerja Perseroan sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan utama bagi pemangku kepentingan dalam menilai efektivitas pengelolaan usaha dan potensi pengembalian investasi. Dalam hal ini, Perseroan melakukan evaluasi terhadap tingkat profitabilitas melalui analisis rasio keuangan yang relevan dan representatif. Berdasarkan tahun buku 2025, kinerja profitabilitas Perseroan disajikan sebagai berikut:

a. Rasio Laba Terhadap Aset
Rasio laba terhadap aset yang dimiliki Perseroan mengalami justifikasi dari 9,98% di tahun 2024 menjadi 6,22% di tahun 2025.

b. Rasio Laba Terhadap Ekuitas
Rasio laba terhadap ekuitas yang dimiliki Perseroan mengalami justifikasi dari 12,53% di tahun 2024 menjadi 7,75% di tahun 2025.

c. Marjin Laba Kotor
Marjin laba kotor yang dihasilkan Perseroan mengalami justifikasi dari 26,22% di tahun 2024 menjadi 24,02% di tahun 2025.

The Company's achievements and performance as reflected in its financial statements are among the main considerations for stakeholders in assessing the effectiveness of business management and potential return on investment. In this regard, the Company evaluates its profitability through an analysis of relevant and representative financial ratios. Based on the 2025 financial year, the Company's profitability performance is presented as follows:

a. Profit to Asset Ratio
The Company's profit to asset ratio was justified from 9.98% in 2024 to 6.22% in 2025.

b. Profit to Equity Ratio
The Company's return on equity ratio was justified from 12.53% in 2024 to 7.75% in 2025.

c. Gross Profit Margin
The gross profit margin generated by the Company is justified from 26.22% in 2024 to 24.02% in 2025.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Accounts Receivable Collectability Rate

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Perputaran piutang (kali) ***Account receivable turnover (times)***	**8 kali** ***8 times***	**10 kali** ***10 times***	**10 kali** ***10 times***
Penagihan rata-rata (hari) ***Average collection (days)***	**47 hari** ***47 days***	**36 hari** ***36 days***	**37 hari** ***37 days***

Perputaran Piutang Usaha
Rasio Perputaran Piutang Usaha masing-masing sebesar 10 kali pada tahun 2024 dan 8 kali pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mengelola piutang usaha pada tahun 2025 yang dibuktikan dengan persentase aging piutang yang di bawah 60 hari sebesar 91,20%.

Kemampuan Mencairkan Piutang Usaha
Tingkat kemampuan Perseroan dalam mencairkan piutang usahanya, yang diukur dengan average collection period, sedikit lebih tinggi pada 2025 dibanding 2024. Periode penagihan meningkat dari 36 hari menjadi 47 hari, disebabkan karena hari operasional perusahaan lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya yang diakibatkan karena Hari Libur Nasional yang cukup panjang.

Accounts Receivable Turnover
The Accounts Receivable Turnover Ratio was 10 times in 2024 and 8 times in 2025, respectively. This indicates the Company's ability to manage its accounts receivable in 2025, as evidenced by the percentage of accounts receivable aging below 60 days, at 91.20%.

Ability to Liquidate Accounts Receivable
The Company's ability to disburse its accounts receivable, as measured by the average collection period, was slightly higher in 2025 compared to 2024. The collection period increased from 36 days to 47 days, due to the company's fewer operating days compared to the previous year due to the relatively long National Holidays.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur Modal

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna meminimalkan biaya modal. Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal. Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodaiannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Pada tahun 2025, Perseroan tercatat mempunyai rasio lancar 417,17%, rasio liabilitas terhadap ekuitas 24,59% dan *debt service coverage ratio* 6,02, dimana level pada tahun tersebut memenuhi *covenant* yang ditetapkan bank kreditur agar Perseroan menjaga rasio keuangan *debt to equity* (DER) kurang dari 230%, rasio keuangan *current ratio (CR)* lebih dari 100% dan rasio keuangan *debt service coverage* lebih dari 100%.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan sangat menyadari atas adanya berbagai jenis risiko yang dihadapi. Meskipun demikian, Manajemen memiliki strategi untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Pengelolaan tersebut antara lain dilakukan dengan pelaksanaan manajemen risiko yang sistematis seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko.

Dalam hal identifikasi risiko, maka Perseroan harus mengetahui faktor-faktor risiko yang mungkin muncul baik yang berasal dari internal maupun eksternal sehingga kemudian dapat melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang mungkin timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Pengendalian juga dilakukan dengan pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan nilai Perseroan berada pada level sehat dapat terjaga.

Dalam transaksi normal Perseroan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko pasar yang terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Capital Structure

The objective of capital management is to secure the ability of the Entity and its Subsidiaries to continue their business operations in order to provide added value to shareholders and benefits to other interested parties, as well as to maintain an optimal capital structure to minimize capital costs. Periodically, the Entity conducts debt valuations to determine the possibility of refinancing existing debt with new, more efficient debt that will lead to more optimal debt costs. In addition to meeting loan requirements, the Entity must also maintain its capital structure at a level that does not pose a risk to its credit rating.

In 2025, the Company recorded a current ratio of 417.17%, a debt to equity ratio of 24.59%, and a debt service coverage ratio of 6,02, which met the covenants set by the creditor bank for the Company to maintain a debt to equity (DER) ratio of less than 230%, a current ratio (CR) of more than 100%, and a debt service coverage ratio of more than 100%.

Risk Management

In carrying out its daily operations, the Company is well aware of the various types of risks it faces. However, Management has a strategy to manage risk in an integrated, optimal, and sustainable manner. This management is carried out through the implementation of systematic risk management, such as risk identification, risk measurement, risk mitigation, and risk control.

In terms of risk identification, the Company must be aware of risk factors that may arise, both internal and external, so that it can then measure each risk that may arise. For risk control, the Company makes the necessary efforts to minimize the occurrence of such risks. Control is also carried out through regular monitoring and assessment of risks so that these risks can be controlled and the Company's value can be maintained at a healthy level.

In the Company's normal transactions, it is generally exposed to the following financial risks:

1. Market risk, which consists of foreign exchange risk and interest rate risk.
2. Credit risk.
3. Liquidity risk.

Kebijakan manajemen Perseroan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. **Risiko Pasar**
Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing terutama disebabkan oleh bank, deposito, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset lain-lain, utang bank dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

Perubahan nilai tukar telah dan akan diperkirakan terns memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Grup tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing karena masih dalam batas toleransi Grup.

b. **Risiko Kredit**
Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Grup jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

c. **Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan telah merencanakan, mempertimbangkan, dan mengevaluasi kebijakan strategis atas investasi pada keseluruhan aspek usaha yang dilakukan oleh Grup Perusahaan. Manajemen berkeyakinan bahwa tujuan dari kebijakan atas investasi barang modal ini mampu mendorong keberlangsungan usaha dan mampu menyerap pangsa pasar yang lebih luas. Adapun kebijakan strategis terkait Investasi Barang Modal yang dilakukan selama tahun 2025 sebagai berikut:

The Company's financial risk management policy is as follows:

a. **Market Risk**
Market risk consists of foreign exchange risk and interest rate risk. Foreign exchange risk exposure is mainly attributable to banks, deposits, accounts receivable, other current assets, other assets, bank debt, and accounts payable, some of which are denominated in US dollars.

Changes in exchange rates have had, and are expected to continue to have, an impact on the Group's operating results and cash flows. The Group does not hedge its foreign exchange exposure as it is still within the Group's tolerance limit.

b. **Credit Risk**
Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or other party to a financial instrument fails to meet its contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Group manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the credit period limits for each customer.

c. **Liquidity Risk**
Liquidity risk arises if the Group experiences difficulties in meeting its financial liabilities in accordance with the predetermined time and amount. Liquidity risk management means maintaining sufficient cash and bank balances in order to meet the Group's financial liabilities. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring cash flow projections and actual cash flows as well as monitoring the maturity dates of financial liabilities.

Bonds that are Material to Investment in Capital

The Company has planned, considered, and evaluated strategic investment policies across all aspects of the Group's business. Management believes that the objectives of this capital goods investment policy are to foster business sustainability and capture a broader market share. The strategic policies related to Capital Goods Investment implemented during 2025 are as follows:

a. PT ELPI Nusantara Armada mendapatkan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembangunan 3 set *Tug Boat* dan *Barge* dengan nilai investasi yang diberikan sebesar Rp120 Miliar.

b. PT ELPI Trans Cargo mendapatkan fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk investasi atas 2 set *Tug Boat* dan *Barge* dengan nilai investasi yang diberikan sebesar Rp76,8 Miliar

a. PT ELPI Nusantara Armada received a facility from PT Bank OCBC NISP Tbk for the construction of three sets of tugboats and barges with an investment value of IDR 120 billion.

b. PT ELPI Trans Cargo received a facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the investment of two sets of tugboats and barges with an investment value of IDR 76.8 billion.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir

Investment in Capital Goods Realized in the Last Fiscal Year

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment Realization

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Kapal *Vessels*	135.921	191.687	209.365
Bangunan *Building*	7.403	9.637	31.654
Kendaraan *Vehicle*	-	1.617	110
Inventaris Kantor *Office Inventory*	139	324	12
Peralatan Kapal *Vessels Equipment*	-	1.207	-
Biaya Pemugaran *Docking Cost*	48.592	28.263	4.135
Aset Tetap dalam Pembangunan *Fixed Assets under Construction*	51.377	1.066	162.901
Jumlah *Total*	243.432	234.494	409.986

***Angka disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain**
****Figures are presented in millions of Rupiah unless otherwise stated***

Sepanjang tahun 2025 Perseroan merealisasikan dana untuk investasi barang modal berupa Bangunan, Kapal, Kendaraan, Perangkat Lunak, Peralatan Kapal, Biaya pemugaran dan aset tetap dalam pembangunan, hal ini dilakukan guna menunjang operasional Perseroan. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, daya saing, serta memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang .

Throughout 2025, the Company will allocate funds for capital goods investments in buildings, vessels, vehicles, software, ship equipment, renovation costs, and fixed assets under construction to support the Company's operations. These investments aim to improve efficiency, security, and competitiveness, while ensuring long-term business sustainability.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sehubungan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menyampaikan pengungkapan mengenai informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan dan berpotensi mempengaruhi kinerja, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

Keterbukaan informasi dan fakta material disusun dan disajikan berdasarkan 4 (empat), yaitu:

a. POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

b. POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

c. POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

d. POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Adapun keterbukaan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sebagai berikut:

1. **Pembelian Kapal Crewboat**
   Perseroan telah melaksanakan transaksi pembelian 1 (satu) unit kapal jenis crew boat JAWARA 3401, sebagaimana dalam Akta Nomor 12 tanggal 29 Januari 2026, Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notaris berkedudukan di Surabaya.

   Objek transaksi adalah 1 (satu) unit kapal crew boat berdasarkan Grosse Akta Pendaftaran Kapal tanggal 27 (dua puluh tujuh) Agustus 2025 (dua ribu dua puluh lima), nomor 100, yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik Pejabat Pendaftar dan Pencatat Baliknama Kapal di Gresik.

   Nilai transaksi kapal JAWARA 3401 sebagaimana disepakati adalah sebesar Rp38.000.000.000,- (tiga puluh delapan miliar rupiah).

Information and Material Facts that Occurred the Date of the Accountant's Report

In line with the Company's commitment to implementing the principles of information disclosure and good corporate governance, the Company discloses information or material facts that occurred after the date of the financial statements and have the potential to affect the Company's performance, financial condition, and business continuity.

Information disclosure and material facts are compiled and presented based on 4 (four) regulations, namely:

a. POJK Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

b. POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

c. POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions.

d. POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.

The following is information and material facts that occurred after the date of the accountant's report:

1. **Purchase of Crewboat**
   The Company has carried out a transaction to purchase one (1) JAWARA 3401 crew boat, as stated in Deed Number 12 dated January 29th, 2026, Priska Khoeway, S.H., M.Kn., Notary based in Surabaya.

   The object of the transaction is one (1) crew boat based on the Gross Ship Registration Deed dated August 27th, 2025 (two thousand twenty-five), number 100, issued by the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, Gresik Class II Port Authority and Port Authority Office, Gresik Ship Registration and Transfer Officer.

   The agreed transaction value of the JAWARA 3401 vessel is IDR 38,000,000,000 (thirty-eight billion rupiah).

Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas ELPIO dengan komposisi saham sebesar 95% (sembilan puluh lima persen), sehingga transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Selain itu, transaksi pembelian kapal tersebut tidak termasuk Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan tidak merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dengan kepemilikan kapal JAWARA 3401 diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional Perseroan, antara lain melalui penguatan armada dan peningkatan fleksibilitas operasional di bidang *offshore support vessel*, serta mendukung peningkatan pendapatan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Atas transaksi tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK pada tanggal 30 Januari 2026, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. **Rencana Perseroan Untuk Melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk**

Pada 30 Januari 2026, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I").

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I tersebut, Perseroan merencanakan penerbitan sebanyak-banyaknya 2.030.000.000 (dua miliar tiga puluh juta) saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham, yang selanjutnya disebut sebagai Saham Baru, yang merepresentasikan sebanyak-banyaknya 27,39% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD I.

Sehubungan dengan rencana tersebut, Perseroan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang direncanakan akan diselenggarakan bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2025, yang dijadwalkan pada 9 Maret 2026.

The Company is the majority shareholder of ELPIO with a 95% (ninety-five percent) shareholding, so that the transaction constitutes an affiliate transaction as referred to in POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transactions. In addition, the purchase of the vessel is not classified as a Material Transaction as defined in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, nor does it constitute a transaction involving a conflict of interest, and therefore does not require the approval of the General Meeting of Shareholders.

The ownership of the JAWARA 3401 vessel is expected to have a positive impact on the Company's operational activities, including through the strengthening of the fleet and increased operational flexibility in the field of offshore support vessels, as well as supporting increased revenue and business continuity for the Company.

Regarding this transaction, the Company has submitted a report to the Financial Services Authority through the OJK Electronic Reporting System on January 30th, 2026, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

2. **The Company's Plan to Increase Capital by Granting Preemptive Rights ("PMHMETD I") PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk**

On January 30th, 2026, the Company disclosed information to the public regarding its plan to increase capital by granting preemptive rights ("PMHMETD I").

In order to implement PMHMETD I, the Company plans to issue -2,030,000,000 (two billion thirty million) new shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share, hereinafter referred to as New Shares, representing a maximum of 27.39% of the Company's issued and fully paid-up capital after the implementation of PMHMETD I.

In connection with this plan, the Company is required to obtain shareholder approval through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is planned to be held in conjunction with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2025 fiscal year, scheduled for March 9th, 2026.

Pelaksanaan penambahan modal yang berasal dari saham portepel ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, khususnya dalam memperkuat struktur permodalan, mendukung kinerja operasional, serta menunjang strategi ekspansi dan diversifikasi usaha, sehingga mampu menciptakan nilai tambah korporasi dan peningkatan pendapatan secara konsolidasian.

Sebagai konsekuensi dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka PMHMETD I, jumlah saham yang beredar akan mengalami peningkatan, sehingga pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya berpotensi mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) hingga sebanyak-banyaknya 18% (delapan belas persen).

The implementation of capital increase from treasury shares is expected to have a positive impact on the Company, particularly in strengthening its capital structure, supporting its operational performance, and supporting its business expansion and diversification strategies, thereby creating corporate added value and increasing consolidated revenue.

As a consequence of the increase in issued and paid-up capital in the context of PMHMETD I, the number of outstanding shares will increase, so that shareholders who do not exercise their HMETD may experience a decrease in their ownership percentage (dilution) of up to 18% (eighteen percent).

3. Public Expose Insidentil

Sehubungan dengan terjadinya Unusual Market Activity (UMA) dan diberlakukannya Suspensi Perdagangan Saham Perseroan, PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk ("Perseroan") menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan telah menerima pemberitahuan dari PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") terkait penetapan status UMA atas perdagangan saham Perseroan berdasarkan Pengumuman Nomor Peng-UMA-00438/BEI.WAS/11-2025 tertanggal 7 November 2025, serta pemberlakuan Suspensi Perdagangan Saham melalui Pengumuman Nomor Peng-SPT-00074/BEI.WAS/01-2026 pada 2 Februari 2026, yang disertai dengan permintaan kepada Perseroan untuk menyelenggarakan *Public Expose Insidentil*.

Menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan telah melaksanakan seluruh tahapan *Public Expose Insidentil* sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meliputi penyampaian pemberitahuan rencana pelaksanaan pada 3 Februari 2026, penyampaian materi pada 4 Februari 2026, pelaksanaan Public Expose Insidentil pada 5 Februari 2026 bertempat di Auditorium Kantor BEI Jawa Timur, serta pelaporan hasil pelaksanaan pada 6 Februari 2026.

3. Public Disclosure of Incidental Events

In connection with the occurrence of Unusual Market Activity (UMA) and the imposition of a Suspension of Trading of the Company's Shares, PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk ("the Company") hereby discloses information to the public in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

The Company has received notification from PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") regarding the determination of UMA status on the trading of the Company's shares based on Announcement Number Peng-UMA-00438/BEI. WAS/11-2025 dated November 7th, 2025, as well as the implementation of the Suspension of Share Trading through Announcement Number Peng-SPT-00074/BEI.WAS/01-2026 on February 2nd, 2026, accompanied by a request for the Company to hold an Incident Public Expose.

Following up on this, the Company has carried out all stages of the Incident Public Expose in accordance with applicable regulations, including the submission of a notification of the implementation plan on February 3rd, 2026, the submission of materials on February 4th, 2026, the implementation of the Incident Public Expose on February 5th, 2026 at the Auditorium of the East Java IDX Office, and reporting the results of the implementation on February 6th, 2026.

Selain itu, Perseroan telah melakukan analisis atas terjadinya UMA dan Suspensi dengan mempertimbangkan beberapa parameter, antara lain:

a. Pergerakan harga saham yang berlangsung secara fluktuatif sejalan dengan dinamika pasar dan mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

b. Aksi korporasi dan keterbukaan informasi, di mana aksi korporasi terakhir sebelum suspensi adalah penyampaian keterbukaan informasi atas Mega Kontrak senilai Rp2,39 triliun yang telah diumumkan kepada publik sesuai ketentuan.

c. Struktur pemegang saham yang sejak IPO hingga periode pelaporan tidak mengalami perubahan komposisi, dengan porsi kepemilikan masyarakat sebesar 15% dan pemegang saham pendiri sebesar 85%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menyatakan bahwa:

a. Pergerakan harga dan volume transaksi saham Perseroan, baik sebelum terjadinya UMA maupun sebelum diberlakukannya suspensi, sepenuhnya merupakan dampak dari mekanisme dan dinamika pasar.

b. Perseroan juga menyatakan tidak mengetahui adanya aktivitas pemegang saham tertentu sebagaimana diatur dalam POJK nomor 11/POJK.04/2017, serta senantiasa mematuhi dan memenuhi seluruh ketentuan pasar modal yang berlaku, termasuk kewajiban penyampaian keterbukaan informasi.

c. Seluruh informasi dan/atau fakta material yang diwajibkan telah disampaikan melalui SPE-OJK dan situs web resmi Perseroan.

d. Hingga terselenggaranya Public Expose Insidentil tidak terdapat informasi atau fakta material tambahan yang perlu diungkapkan kepada publik maupun yang berpotensi memengaruhi nilai efek atau keputusan investasi pemodal.

In addition, the Company has analyzed the occurrence of UMA and Suspension by considering several parameters, including:

a. Fluctuating stock price movements in line with market dynamics and trading mechanisms on the Indonesia Stock Exchange.

b. Corporate actions and information disclosure, where the last corporate action before the suspension was the disclosure of information on a Mega Contract worth IDR 2.39 trillion, which was announced to the public in accordance with the provisions.

c. The shareholder structure, which has not changed in composition since the IPO until the reporting period, with the public holding a 15% stake and the founding shareholders holding an 85% stake.

In connection with this, the Company states that:

a. The movement of the Company's share price and transaction volume, both before the UMA occurred and before the suspension was imposed, was entirely the result of market mechanisms and dynamics.

b. The Company also states that it is not aware of any activities by certain shareholders as stipulated in POJK number 11/POJK.04/2017, and that it always complies with and fulfills all applicable capital market regulations, including the obligation to disclose information.

c. All required information and/or material facts have been disclosed through SPE-OJK and the Company's official website.

d. Until the Incident Public Expose is held, there is no additional information or material facts that need to be disclosed to the public or that could potentially affect the value of securities or investors' investment decisions.

Prospek Usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik

Prospek Usaha Tahun 2025

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 tetap didukung oleh kondisi industri migas nasional yang menunjukkan tren peningkatan aktivitas eksplorasi dan pengembangan lapangan. Pemerintah melalui SKK Migas secara konsisten mendorong peningkatan lifting minyak dan gas sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan energi nasional serta mengurangi ketergantungan impor.

Secara makroekonomi, stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada kisaran 5% serta tren harga minyak dunia yang relatif terjaga memberikan ruang bagi Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk meningkatkan belanja modal (capital expenditure) di sektor hulu migas. Aktivitas ini berdampak langsung pada peningkatan kebutuhan jasa penunjang lepas pantai, termasuk penyediaan armada pendukung eksplorasi dan produksi.

Pada tahun 2025, Perseroan berpartisipasi aktif dalam berbagai proses tender yang diselenggarakan oleh sejumlah KKKS dan berhasil memperoleh beberapa kontrak baru maupun perpanjangan kontrak eksisting. Tingkat keberhasilan tender *(success rate)* yang terjaga mencerminkan daya saing Perseroan di tengah kompetisi industri.

Dari sisi operasional, Perseroan didukung oleh ketersediaan armada yang terdiri atas berbagai jenis kapal penunjang kegiatan hulu migas, termasuk *Anchor Handling Tug Supply (AHTS)*, *Platform Supply Vessel (PSV)*, serta *Crew Boat*. Kesiapan armada yang terjaga melalui program pemeliharaan terencana berkontribusi pada tingkat utilisasi yang stabil dan cenderung meningkat seiring bertambahnya aktivitas proyek.

Selain optimalisasi armada eksisting, Perseroan juga menjalankan program pembangunan kapal baru secara selektif guna mendukung kebutuhan proyek jangka panjang. Kontrak jangka panjang ini memberikan visibilitas pendapatan yang kuat serta memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok energi nasional.

Outlook Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, prospek industri hulu migas diproyeksikan semakin ekspansif. SKK Migas menargetkan lifting minyak mencapai 610 ribu barel per hari pada tahun 2026. Untuk mencapai target tersebut, direncanakan pengeboran sekitar 39 sumur eksplorasi serta percepatan pengembangan lapangan-lapangan baru.

Business Prospoects of the Issuer or Public Company

Business Outlook for 2025

The Company's business outlook for 2025 continues to be supported by the national oil and gas industry, which is showing an upward trend in exploration and field development activities. Through SKK Migas, the government is consistently encouraging increased oil and gas lifting as part of its efforts to maintain national energy security and reduce dependence on imports.

Macroeconomically, Indonesia's stable economic growth of around 5% and relatively stable global oil prices provide room for Cooperation Contract Contractors (KKKS) to increase capital expenditure in the upstream oil and gas sector. These activities have a direct impact on the increased demand for offshore support services, including the provision of exploration and production support fleets.

In 2025, the Company actively participated in various tender processes organized by a number of KKKS and successfully obtained several new contracts and extensions of existing contracts. The maintained tender success rate reflects the Company's competitiveness amid industry competition.

From an operational perspective, the Company is supported by a fleet consisting of various types of vessels that support upstream oil and gas activities, including Anchor Handling Tug Supply (AHTS), Platform Supply Vessel (PSV), and Crew Boat. The readiness of the fleet, which is maintained through a planned maintenance program, contributes to a stable and increasing utilization rate in line with the increase in project activities.

In addition to optimizing its existing fleet, the Company is also selectively implementing a new shipbuilding program to support long-term project needs. These long-term contracts provide strong revenue visibility and strengthen the Company's position in the national energy supply chain.

Business Outlook for 2026

Entering 2026, the upstream oil and gas industry is projected to become increasingly expansive. SKK Migas is targeting oil lifting to reach 610 thousand barrels per day in 2026. To achieve this target, it is planned to drill around 39 exploration wells and accelerate the development of new fields.

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral juga berencana melelang 110 blok migas pada tahun 2026 guna menarik investasi baru dan memperluas basis produksi nasional. Langkah ini diperkirakan akan meningkatkan jumlah Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) aktif serta mendorong kebutuhan jasa pendukung migas, termasuk transportasi laut dan logistik lepas pantai.

The government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, also plans to auction 110 oil and gas blocks in 2026 to attract new investment and expand the national production base. This step is expected to increase the number of active Cooperation Contract Contractors (KKKS) and drive the demand for oil and gas support services, including sea transportation and offshore logistics.

Kebijakan peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan upaya penurunan impor energi turut menciptakan peluang yang lebih besar bagi pelaku usaha domestik yang memiliki kapabilitas operasional dan armada yang memadai. Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, Perseroan telah mencatatkan capaian TKDN sebesar 89,12%, yang mencerminkan komitmen kuat dalam mendukung penggunaan komponen dan sumber daya dalam negeri serta memperkuat daya saing di pasar nasional.

The policy to increase the Domestic Component Level (TKDN) and efforts to reduce energy imports have also created greater opportunities for domestic businesses that have adequate operational capabilities and fleets. In line with this policy direction, the Company has recorded a TKDN achievement of 89.12%, reflecting its strong commitment to supporting the use of domestic components and resources and strengthening competitiveness in the national market.

Di sisi lain, pengendalian produksi batubara yang mulai diberlakukan pada tahun 2026 sebagaimana disampaikan oleh asosiasi pertambangan nasional mengindikasikan adanya proses rebalancing sektor energi. Kebijakan ini berpotensi mendorong peningkatan fokus terhadap sektor migas, sehingga membuka peluang tambahan bagi penyedia jasa penunjang kegiatan eksplorasi dan produksi, termasuk Perseroan.

On the other hand, coal production controls that will come into effect in 2026, as announced by the national mining association, indicate a rebalancing process in the energy sector. This policy has the potential to drive increased focus on the oil and gas sector, thereby opening up additional opportunities for providers of exploration and production support services, including the Company.

Dengan mempertimbangkan target eksplorasi yang agresif, lelang blok migas dalam jumlah signifikan, serta dukungan kebijakan pemerintah terhadap industri dalam negeri, Perseroan memproyeksikan peningkatan permintaan terhadap jasa kapal penunjang migas pada tahun 2026. Kontrak jangka panjang seperti proyek FLNG selama 18 tahun memberikan landasan pendapatan yang berkelanjutan, sementara strategi peningkatan utilisasi armada dan ekspansi selektif diharapkan mampu mendorong pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan.

Considering the aggressive exploration targets, a significant number of oil and gas block auctions, and government policy support for domestic industries, the Company projects an increase in demand for oil and gas support vessel services in 2026. Long-term contracts such as the 18-year FLNG project provide a foundation for sustainable revenue, while the strategy of increasing fleet utilization and selective expansion is expected to drive sustainable performance growth.

Secara keseluruhan, kombinasi faktor industri, kebijakan pemerintah, dan kesiapan operasional Perseroan menempatkan Perseroan pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan pada tahun 2025–2026.

Overall, the combination of industry factors, government policies, and the Company's operational readiness places the Company in a strategic position to capture growth opportunities in 2025–2026.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan hasil yang Dicapai (Realisasi)

Pada tahun 2025, Perseroan hampir mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pendapatan yang ditargetkan sebesar Rp1,39 triliun terealisasi menjadi Rp1,01 triliun, atau mencapai 73% dari target yang direncanakan.

Selain itu, Laba Bersih Tahun Berjalan juga menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan realisasi sebesar Rp209,19 miliar, atau 63% dari target yang ditetapkan sebesar Rp333,64 miliar.

Comparison Between Target/Projections at the Beginning of the Financial Year and the Results Achieved (Realization)

In 2025, the Company nearly achieved the target set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The targeted revenue of Rp1.39 trillion was realized at Rp1.01 trillion, or 73% of the target.

Furthermore, Net Profit for the Current Year also demonstrated quite good performance, with a realization of Rp209.19 billion, or 63% of the target of Rp333.64 billion.

Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) Tahun Mendatang

Untuk tahun 2026, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp1,14 triliun dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp262,96 miliar, dengan tetap mempertahankan kebijakan dividen dalam kisaran 20%-30%.

Dalam hal kebijakan dividen, Perseroan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari laba bersih, yang sepenuhnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan dalam kisaran 20%-30%, sehingga tingkat pemenuhannya mencapai 100%. Hal ini menghasilkan dividen per saham sebesar 28,78 di tahun 2025.

Dengan capaian yang telah diraih pada tahun 2025 dan target yang ambisius di tahun 2026, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kinerja keuangan serta memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Targets/projections to be Achieved by the Issuer or Public Company for 1 (one) Year Coming Year

For 2026, the Company is targeting revenue of Rp1.14 trillion and net profit for the current year of Rp262.96 billion, while maintaining a dividend policy in the range of 20%-30%.

Regarding dividend policy, the Company has implemented a dividend distribution policy of 30% of net profit, fully in line with the established policy of 20%-30%, resulting in a 100% compliance rate. This results in a dividend per share of 28.78 in 2025.

With the achievements made in 2025 and ambitious targets for 2026, the Company is optimistic that it can continue to improve its financial performance and provide added value to shareholders and other stakeholders.

Target RKAP 2025 *2025 RKAP Target*		Realisasi 2025 *2025 realization*		Target RKAP 2026 *2026 RKAP Target*
		Nominal *Nominal*	Pemenuhan (%) *Fulfillment (%)*	
Pendapatan *Revenue*	**1.386.002**	**1.013.748**	**73%**	**1.137.775**
Laba Bersih Tahun Berjalan *Bahasa Inggris*	**333.638**	**209.186**	**63%**	**262.957**
Kebijakan Dividen *Bahasa Inggris*	**20-30%**	**100.06**	**100%**	**40-60%**
Dividen per Share *Bahasa Inggris*	**-**	**13,50**	**100%**	**-**

***Angka disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain**
Figures are presented in millions of Rupiah unless otherwise stated

Aspek Pemasaran atas Barang dan/atau Jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling Sedikit Mengenai Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Prospek kinerja Perseroan di sektor *offshore* menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan, seiring dengan kebijakan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang bertujuan mengoptimalkan peningkatan produksi minyak nasional. Langkah ini diperkirakan akan mendorong permintaan terhadap kapal *Offshore Support Vessel (OSV)*, menciptakan peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan dan kapasitas operasionalnya.

Atas adanya potensi dan peluang di bidang *offshore* dan *non-offshore*, Perseroan berencana menambah armada dengan mengalokasikan beberapa *Crewboat* dan *Platform Supply Vessel* untuk *offshore* dan pengadaan lima kapal jenis *Tug* dan *Barge* untuk memperkuat posisi di bidang *dry bulk*. Hal tersebut ditujukan untuk memperkuat posisi Perseroan dan entitas anak serta mendukung operasional.

Selain itu, Perseroan akan berfokus pada digitalisasi operasional guna meningkatkan efisiensi serta memperluas jangkauan pasar baik di tingkat domestik maupun internasional. Komitmen terhadap peningkatan efisiensi, keberlanjutan, dan kualitas layanan tetap menjadi prioritas utama dalam strategi bisnis ke depan.

Dalam *roadmap* 2025-2030, Perseroan menargetkan ekspansi bisnis ke kawasan Asia Pasifik, serta mempertimbangkan untuk merambah ke Timur Tengah guna memperkuat posisinya sebagai kebanggaan Indonesia di industri *offshore*. Di kawasan Asia Tenggara, Perseroan berencana memperluas operasionalnya ke Brunei Darussalam dan Myanmar, di mana saat ini Perseroan telah memiliki entitas anak, afiliasi, serta kontrak kerja di Sabah dan Sarawak. Dengan strategi ekspansi ini, Perseroan optimis dapat terus tumbuh dan berkontribusi dalam industri pelayaran *offshore* secara global.

Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's Goods and/or Services, at least regarding Marketing Strategy and Market Share

The Company's performance prospects in the offshore sector show very promising potential, in line with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) policy aimed at optimizing national oil production. This step is expected to drive demand for Offshore Support Vessels (OSVs), creating opportunities for the Company to expand its operational reach and capacity.

Given the potential and opportunities in the offshore and non-offshore sectors, the Company plans to expand its fleet by allocating several Crewboats and Platform Supply Vessels for offshore operations and procuring five Tug and Barge vessels to strengthen its position in the dry bulk sector. This is aimed at strengthening the position of the Company and its subsidiaries and supporting operations.

In addition, the Company will focus on operational digitalization to improve efficiency and expand its market reach both domestically and internationally. Commitment to improving efficiency, sustainability, and service quality remains a top priority in its future business strategy.

In its 2025-2030 roadmap, the Company targets business expansion into the Asia Pacific region and is considering venturing into the Middle East to strengthen its position as Indonesia's pride in the offshore industry. In the Southeast Asia region, the Company plans to expand its operations to Brunei Darussalam and Myanmar, where it currently has subsidiaries, affiliates, and work contracts in Sabah and Sarawak. With this expansion strategy, the Company is optimistic that it can continue to grow and contribute to the global offshore shipping industry.

Uraian Mengenai Dividen Selama 2 (dua) Tahun Buku Terakhir

Sebagaimana tahun buku 2023, di tahun buku 2024 Perseroan juga telah membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar +Rp100,06 milliar atau +30% dari laba bersih setelah dilakukan pencadangan kas. Atas pembagian dividen tersebut telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 pada tanggal 24 April 2025 dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 23 Mei 2025 kepada 1.617 pemegang saham dengan nominal Rp13,50/lembar saham.

Bonds that are Material to Investment in Capital

As in the 2023 fiscal year, in the 2024 fiscal year the Company also distributed dividends to shareholders amounting to +Rp100.06 billion or + 30% of net profit after cash reserves. The distribution of dividends was approved by the Shareholders at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders on April 24th, 2025, and was paid to all shareholders on May 23rd, 2025, to 1,617 shareholders with a nominal value of IDR 13.50 per share.

No	Uraian *Description*	Tahun *Year*			
		2024	%	2023	%
1.	**Pemegang Saham** *Shareholders*	1.617		1.968	
2.	**Dividen dibagikan (milliar)** *Dividends distributed (billion)*	100,06	39,65	46,69	29,80
3.	**Per lembar** *Per share*	13,50		6,35	
4.	**Pembayaran** *Payment*	23-May		14-Jun	

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Atas Penggunaan Dana IPO telah terealisasi sepenuhnya 100% sebagaimana Perseroan telah sampaikan dan telah mendapatkan Persetujuan Pemegang Saham sebagaimana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 15 Mei 2024 yang mana sebelumnya juga telah dilaporkan pada Sistem Pelaporan Elektronik https://spe.ojk.go.id/idxnet/login pada tanggal 14 Juli 2023.

Tidak terdapat perubahan alokasi atas penggunaan dana IPO selain yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

The use of IPO funds has been fully realized at 100% as reported by the Company and has obtained Shareholder Approval as stated in the 2023 Annual General Meeting of Shareholders on May 15th, 2024, which was previously reported on the Electronic Reporting System https://spe.ojk.go.id/idxnet/login on July 14th, 2023.

There have been no changes to the allocation of IPO funds other than those reported to the Financial Services Authority.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan

Sebagaimana dalam POJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, dan POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2025, terdapat 12 (dua belas) fakta/informasi material oleh Perseroan dan /atau entitas anak dan afiliasi yang telah dilakukan dan telah memenuhi segala ketentuan sebagaimana dalam POJK di atas, diantaranya, persetujuan RUPS, persetujuan Dewan Komisaris, pengumuman kepada publik, website, hingga pelaporan ke SPE-OJK IDX.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite memastikan bahwa fakta/informasi material oleh Perseroan dan /atau entitas anak dan afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(armslength principle)*

Perseroan telah diantaranya melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik diantaranya :

1. **Penambahan Limit Fasilitas Bank Garansi Perseroan**
   Atas adanya penambahan limit fasilitas Bank garansi Perseroan dan fasilitas perbankan yang diberikan oleh PT Bank Mandiri Tbk. Pada tanggal 15 Januari 2025, Perseroan menandatangani Akta Penambahan Limit Fasilitas Bank Garansi & Treasury Line II di hadapan Dr. ISY KARIMAH SYAKIR, S.H., M.Kn., M.H., Notaris berkedudukan di kota Surabaya.

   Adapun detail Penambahan Limit Fasilitas Bank Garansi sebagai berikut:

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transaction, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transcations

As stipulated in POJK Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, POJK Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions, and POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.

Through 2025, there were 11 (eleven) material facts/informations by the Company and/or its subsidiaries and affiliates that have been carried out and have fulfilled all provisions as stipulated in the above POJK, including, among others, GMS approval, Board of Commissioners approval, public announcements, website, and reporting to SPE-OJK IDX.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Committee ensure that material facts/information by the Company and/or its subsidiaries and affiliates have undergone adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle.

The Company has, among other things, implemented public disclosure of information, including:

1. **Increase in the Company's Bank Guarantee Facility Limit**
   Due to the addition of the Company's bank guarantee facility limit and banking facilities provided by PT Bank Mandiri Tbk. On January 15th, 2025, the Company signed the Deed of Increase in Bank Guarantee Facility Limit & Treasury Line II before Dr. ISY KARIMAH SYAKIR, S.H., M.Kn., M.H., Notary based in the city of Surabaya.

   The details of the Bank Guarantee Facility Limit Increase are as follows:

a. Limit awal : Rp110.000.000.000,-

b. Tambahan : Rp40.000.000.000,-

c. Limit saat ini : Rp150.000.000.000,-

d. Perpanjangan Fasilitas Treasury Line II yang diberikan sebesar USD 1.000.000 berupa Foreign Exchange (Forex) Line yang bersifat Uncommitted dan Advised sampai dengan 30 Nopember 2025.

Atas Penambahan Limit Bank Garansi dan perpanjangan jangka waktu *Treasury Line II* tidak memberikan dampak yang mengganggu kinerja operasional keuangan Perseroan dan dampak hukum dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Limit fasilitas Bank Garansi memberikan sebuah Perseroan fleksibilitas finansial yang lebih besar, fleksibilitas finansial yang lebih besar, memungkinkan Perseroan untuk mengelola risiko dengan lebih efektif dan memperluas peluang bisnis, terutama dalam proyek-proyek.

Penambahan limit Fasilitas Bank Garansi ini tidak memerlukan penambahan jaminan asset *(fix asset)* maupun jaminan tunai *(cash collateral)* serta tidak terdapat penambahan syarat dan ketentuan kredit dari PT Bank Mandiri Tbk.

2. Pendirian Entitas Anak PT ELPI Trans Cargo

Pada tanggal 11 Februari 2025 Perseroan mendirikan Perseroan Terbatas PT ELPI *Trans Cargo (“ETC”)* di bidang kargo curah mengutamakan armada *tug & barge* dan *bulk carrier.*

Struktur Modal & Pemegang saham ELPI *Trans Cargo* terdiri atas :

a. Modal Dasar dan modal disetor sebesar Rp20.000.000.000,-

b. Pemegang saham terdiri atas:
   - PT Kreasi Cipta Timur sebesar Rp200.000.000,- atau 1%.
   - Perseroan sebesar Rp19.800.000.000,- atau 99%.

Adapun tujuan dibentuk ELPI *Trans Cargo* untuk memperkuat posisi diversifikasi bisnis Perseroan melalui entitas anak.

Selain itu diharapkan memberikan potensi penambahan *revenue* dibidang *dry bulk* dan memperbesar potensil market di wilayah Indonesia bagian Timur dan Barat.

a. Initial limit: IDR 110,000,000,000,-

b. Increase: IDR 40,000,000,000,-

c. Current limit: IDR 150,000,000,000,-

d. Extension of Treasury Line II Facility granted in the amount of USD 1,000,000 in the form of an Uncommitted and Advised Foreign Exchange (Forex) Line until November 30th, 2025.

The increase in the Bank Guarantee Limit and the extension of the Treasury Line II term did not have a disruptive impact on the Company's financial performance, and the legal impact may affect the Company's business continuity.

The Bank Guarantee facility limit provides a company with greater financial flexibility, enabling it to manage risk more effectively and expand business opportunities, particularly in projects.

The increase in the Bank Guarantee Facility limit does not require additional asset collateral (fixed assets) or cash collateral, nor does it involve additional credit terms and conditions from PT Bank Mandiri Tbk.

2. Establishment if PT ELPI Trans Cargo Subsidiary

On February 11st, 2025, the Company established PT ELPI Trans Cargo (“ETC”), a limited liability company engaged in bulk cargo transportation, primarily utilizing a fleet of tug & barge and bulk carriers.

The capital structure and shareholders of ELPI Trans Cargo consist of:

a. Authorized capital and paid-up capital of IDR 20,000,000,000,-

b. Shareholders consist of:
   - PT Kreasi Cipta Timur amounting to Rp200,000,000,- or 1%.
   - The Company amounting to Rp19,800,000,000,- or 99%.

The purpose of establishing ELPI Trans Cargo is to strengthen the Company's business diversification position through its subsidiaries.

In addition, it is expected to provide potential revenue growth in the dry bulk sector and expand market potential in Eastern and Western Indonesia.

3. **Rencana Transaksi Pengalihan Saham PT Samudra Luas Sejahtera Abadi SLSA pada PT Unggul Maritim Indonesia ("UMI")**
Pada tanggal 28 Maret 2025, Perseroan mengumumkan keterbukaan informasi atas Rencana Pengalihan Saham PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA") pada PT Unggul Maritim Indonesia.

SLSA sebagai entitas anak Perseroan dengan porsi kepemilikan 52% berencana melepaskan seluruh kepemilikan saham atau sejumlah 7.150 lembar atau 55% pada UMI, dimana saat ini UMI masih dalam tahap pengembangan atau belum beroperasi .

Atas rencana pengalihan tersebut telah dilakukan pengumuman pada surat kabar nasional harian koran Neraca pada Kamis, 27 Maret 2025 dan press release pada website Perseroan. Pengalihan saham tesebut tidak memberikan dampak pada operasional dan keuangan Perseroan dimana atas pelepasan saham SLSA dan transaksi yang dilakukan bukan merupakan transaksi material dan bukan merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan.

3. **Plan for the Transfer of Shares of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi SLSA to PT Unggul Maritim Indonesia ("UMI")**
On March 28th, 2025, the Company announced disclosure of information regarding the Plan to Transfer Shares of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA") to PT Unggul Maritim Indonesia.

SLSA, as a subsidiary of the Company with a 52% ownership stake, plans to divest its entire shareholding, or 7,150 shares, representing 55% of UMI, which is currently still in the development stage and has not yet commenced operations.

An announcement regarding this planned transfer was published in the national daily newspaper Neraca on Thursday, March 27th, 2025, and a press release was published on the Company's website. The transfer of shares will not have an impact on the Company's operations and finances, as the divestment of SLSA shares and the transaction are not material transactions and do not constitute affiliated transactions or conflicts of interest.

4. **Peningkatan Modal PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA")**
Guna mendukung kegiatan operasional dari SLSA, pada tanggal 20 Mei 2025, Perseraoan melakukan peningkatan modal SLSA dengan detail:

a. SLSA merupakan entitas anak dengan porsi kepemilikan 52%.

b. Modal dasar dan modal disetor dari Rp112.000.000.000,- menjadi Rp148.058.000.000,-

c. Susunan pemegang saham menjadi :
   - Tambahan setoran modal Perseroan sebesar Rp18.718.000.000,- sehingga setoran modal menjadi sebesar Rp76.990.000.000,- atau 52%.
   - Pemegang saham PT Bumi Nusantara Armada ("BNA") sebesar Rp11.519.000.000,- sehingga setoran modal menjadi Rp47.379.000.000,- atau 32%.
   - Pemegang saham PT Liken Mulya Kretyasa sebesar Rp5.759.000.000,- sehingga setoran modal menjadi Rp23.689.000.000,- atau 16%.

4. **Capital Increase of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA")**
To support SLSA's operational activities, on May 20, 2025, the Company increased SLSA's capital with the following details:

a. SLSA is a subsidiary with a 52% ownership stake.

b. The authorized capital and paid-up capital increased from IDR 112,000,000,000,- to IDR 148,058,000,000,-

c. Shareholder structure becomes:
   - Additional capital contribution from the Company of IDR 18,718,000,000, bringing the total capital contribution to IDR 76,990,000,000 or 52%.
   - Shareholders of PT Bumi Nusantara Armada ("BNA") amounting to Rp11,519,000,000, bringing the capital deposit to Rp47,379,000,000,- or 32%.
   - Shareholders of PT Liken Mulya Kretyasa amounting to Rp5,759,000,000, bringing the capital contribution to Rp23,689,000,000,- or 16%.

d. Atas peningkatan modal pada SLSA tidak terdapat perubahan prosentase dari kepemilikan saham masing-masing pemegang dan telah persetujuan dari Kementerian Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan nomor AHU-00322305.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perseroan.

d. The capital increase in SLSA did not result in any changes to the percentage of share ownership of each shareholder and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision number AHU-00322305.AH.01.02.Year 2025 dated May 20th, 2025, concerning Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

e. Dengan modal peningkatan modal disetor akan memberikan kemampuan pada SLSA untuk menunjang daily operation dry bulk dengan armada saat ini mother vessel Supramax,

e. With increased paid-up capital, SLSA will be able to support daily dry bulk operations with its current fleet of Supramax mother vessels.

f. Perseroan tetap sebagai pemegang saham mayoritas dan memegang kendali penuh atas SLSA.

f. The Company remains the majority shareholder and retains full control over SLSA

5. Pemberian *Corporate Guarantee* PT ELPI Nusantara Armada ("ENA")

Pada tanggal 07 Juli 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemberian *Corporate Guarantee ("CG")* kepada ENA atas adanya penandatangan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman nomor 39 di Ester Septarini, S.H., M.H,M.Kn, dengan detail :

5. Provision of Corporate Guarantee by PT ELPI Nusantara Armada ("ENA")

On July 7th, 2025, the Company signed a Corporate Guarantee Agreement ("CG") with ENA upon the signing of Deed of Amendment to Loan Agreement No. 39 by Ester Septarini, S.H., M.H, M.Kn, with the following details :

a. Limit Perjanjian Pinjaman dari Rp222.390.000.000 menjadi Rp153.951.306.850,-.

a. The Loan Agreement Limit was reduced from IDR 222,390,000,000,- to IDR 153,951,306,850,-.

b. Fasilitas *Term Loan* – 1 (TL1) dalam jumlah batas akhir sebesar Rp24.142.792.000,- sesuai dengan jumlah batas awal Fasilitas TL 1 tersebut sebelumnya adalah sebesar Rp32.000.000.000,-.

b. Term Loan Facility – 1 (TL1) with a final limit of IDR 24,142,792,000,- in accordance with the initial limit of the TL 1 Facility, which was previously IDR 32,000,000,000,-.

c. Fasilitas *Term Loan* – 2 (TL2) dalam jumlah batas akhir sebesar Rp24.627.613.283,- sesuai dengan jumlah batas awal Fasilitas TL 2 tersebut sebelumnya adalah sebesar Rp32.000.000.000,-.

c. Term Loan Facility – 2 (TL2) with a final limit of IDR 24,627,613,283, in accordance with the initial limit of the TL 2 Facility, which was previously IDR 32,000,000,000.

d. Fasilitas *Term Loan* – 3 (TL3) dalam jumlah batas akhir sebesar Rp25.317.701.511,- sesuai dengan jumlah batas awal Fasilitas TL 3 tersebut sebelumnya adalah sebesar Rp32.000.000.000,-.

d. Term Loan Facility – 3 (TL3) with a final limit of IDR 25,317,701,511,- in accordance with the initial limit of the TL 3 Facility, which was previously IDR 32,000,000,000,-.

e. Fasilitas *Term Loan* – 4 (TL4) dalam jumlah batas akhir sebesar Rp24.998.582.367,- sesuai dengan jumlah batas awal Fasilitas TL 4 tersebut sebelumnya adalah sebesar Rp32.000.000.000,-.

e. Term Loan Facility – 4 (TL4) with a final limit amount of IDR 24,998,582,367, in accordance with the initial limit amount of the TL 4 Facility, which was previously IDR 32,000,000,000,- .

f. Fasilitas *Term Loan* – 5 (TL5) dalam jumlah batas akhir sebesar Rp24.910.729.437,- sesuai dengan jumlah batas awal Fasilitas TL 5 tersebut sebelumnya adalah sebesar Rp32.000.000.000,-.

f. Term Loan Facility – 5 (TL5) with a final limit amount of IDR 24,910,729,437,- in accordance with the initial limit amount of the TL 5 Facility, which was previously IDR 32,000,000,000,-.

Dalam Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 39, terdapat penambahan Fasilitas Kredit ENA dengan detail sebagai berikut:

a. Pemberian fasilitas kredit dengan jumlah pokok setinggi-tingginya sampai dengan Rp120.000.000.000,- .

b. Fasilitas *Term Loan* – 6 (TL6) dengan plafon sebesar Rp40.800.000.000,- .

c. Fasilitas *Term Loan* – 7 (TL7) dengan plafon sebesar Rp40.800.000.000,-.

d. Fasilitas *Term Loan* – 8 (TL8) dengan plafon sebesar Rp38.400.000.000,- .

Perseroan wajib memberikan *Corporate Guarantee* sebesar Rp62.412.000.000,- kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai mandatory pemegang saham dari ENA dan SLSA.

Pemberian CG ELPI kepada OCBC berdasarkan ELPI sebagai pemegang saham mayoritas SLSA dimana SLSA sebagai pemegang saham mayoritas ENA

Selain itu CG juga diberikan dari pemegang saham SLSA lainnya selain Perseroan yaitu :

a. PT Liken Mulia Kretayasa ("Liken")-pemegang saham.

b. PT Bumi Nusantara Jaya ("BNJ")-afiliasi.

Penambahan CG kepada ENA tidak memberikan dampak pada kinerja keuangan dikarenakan ENA telah memilik kontrak jangka panjang atas investasi pengadaan kapal *tug & barge* sebanyak 3 (tiga) unit.

6. Penandatanganan Akta Jaminan Perseroan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk untuk fasilitas kredit PT ELPI Nusantara Armada.

Sebagai tindak lanjut dari pemberian CG kepada ENA atas perubahan kredit dan perubahan fasilitas *term loan* dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang ditandatangani pada tanggal 07 Juli 2025, Perseoran pada tanggal 25 Juli 2025 telah menandatangani Akta Jaminan CG sebesar Rp62.412.000.000,- di hadapan notaris Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H.

Akta jaminan CG juga diberikan kepada pemegang saham SLSA dan/atau afiliasi lainnya yaitu :

a. PT Liken Mulia Kretayasa ("Liken") - pemegang saham sebesar Rp19.188.000.000,-.

b. PT Bumi Nusantara Jaya ("BNJ") – afiliasi sebesar Rp38.400.000.000,-.

In the Deed of Amendment to Loan Agreement Number 39, there is an addition of ENA Credit Facility with the following details:

a. Provision of credit facilities with a maximum principal amount of up to IDR 120,000,000,000,-.

b. Term Loan Facility – 6 (TL6) with a ceiling of IDR 40,800,000,000,-.

c. Term Loan Facility – 7 (TL7) with a ceiling of IDR 40,800,000,000,-.

d. Term Loan Facility – 8 (TL8) with a ceiling of IDR 38,400,000,000,-.

The Company is required to provide a Corporate Guarantee in the amount of Rp62,412,000,000 to PT Bank OCBC NISP Tbk as the mandatory shareholder of ENA and SLSA.

The provision of CG ELPI to OCBC is based on ELPI as the majority shareholder of SLSA, whereby SLSA is the majority shareholder of ENA.

In addition, CG was also provided by other SLSA shareholders besides the Company, namely:

a. PT Liken Mulia Kretayasa ("Liken") - shareholder.

b. PT Bumi Nusantara Jaya ("BNJ") - affiliate

The addition of CG to ENA has no impact on financial performance because ENA already has a long-term contract for the procurement of three tugboats and barges.

6. Signing of the Guarantee Deed of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk for the credit facility of PT ELPI Nusantara Armada.

As a follow-up to the granting of CG to ENA for credit changes and term loan facility changes with PT Bank OCBC NISP Tbk signed on July 7th, 2025, the Company signed a CG Guarantee Deed in the amount of Rp62,412,000,000,- on July 25th, 2025, before notary Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H.

The CG guarantee deed was also given to SLSA shareholders and/or other affiliates, namely:

a. PT Liken Mulia Kretayasa ("Liken") - shareholder amounting to IDR 19,188,000,000,-.

b. PT Bumi Nusantara Jaya ("BNJ") - affiliate amounting to IDR 38,400,000,000,-.

7. **Akta Penjualan dan Pemindahan Saham PT Samudra Luas Sejahtera Abadi (SLSA)**
Pada hari Senin tanggal 28 Juli 2025 telah dilakukan penandatanganan Akta Penjualan dan Pemindahan Saham PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA") pada Perseroan Terbatas PT Unggul Maritim Indonesia ("UMI") kepada Michael CD Thorion sejumlah 7.150 lembar saham dengan nilai Rp7.150.000.000,- ("transaksi JBS").

Struktur modal dan pemegang saham UMI sebelum transaksi JBS terdiri atas:

a. Modal dasar dan modal disetor sebesar Rp13.000.000.000,-

b. Susunan pemegang saham:
   - SLSA sebesar Rp7.150.000.000,- atau 55,00%
   - PT Radeva Abadi Makmur sebesar Rp2.925.000.000,- atau 22,50%
   - PT Rakindo Unitrust Makmur sebesar Rp2.925.000.000,- atau 22,50%

c. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris:
   - Direktur : Michael CD Thorion
   - Komisaris Utama : Ronald Alidjunawan
   - Komisaris : Risski Arif

Transaksi JBS dilaksanakan antara SLSA dengan Michael CD Thorion sejumlah 7.150 lembar dengan nilai Rp7.150.000.000,-.

Dengan dilaksanakannya transaksi JBS maka struktur modal dan pemegang saham menjadi berikut:

a. Modal dasar dan modal disetor sebesar Rp13.000.000.000,-.

b. Susunan pemegang saham:
   - Michael CD Thorion sebesar Rp7.150.000.000,- atau 55,00%.
   - PT Radeva Abadi Makmur sebesar Rp2.925.000.000,- atau 22,50%.
   - PT Rakindo Unitrust Makmur sebesar Rp2.925.000.000,- atau 22,50% .
   - Tidak terdapat perubahan Direksi dan Dewan Komisaris.

7. **Deed of Sale and Transfer of Shares of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi (SLSA)**
On Monday, July 28, 2025, the Deed of Sale and Transfer of Shares of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi ("SLSA") in the Limited Liability Company PT Unggul Maritim Indonesia ("UMI") was signed by Michael CD Thorion for 7,150 shares with a value of IDR 7,150,000,000,- ("JBS transaction").

UMI's capital structure and shareholders prior to the JBS transaction consisted of:

a. Authorized capital and paid-up capital of IDR 13,000,000,000,-

b. Shareholder structure:
   - SLSA amounting to Rp7,150,000,000,- or 55.00%
   - PT Radeva Abadi Makmur amounting to Rp2,925,000,000,- or 22.50%
   - PT Rakindo Unitrust Makmur amounting to Rp2,925,000,000,- or 22.50%

c. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners:
   - Director : Michael CD Thorion
   - President Commissioner : Ronald Alidjunawan
   - Commissioner : Risski Arif

The JBS transaction was carried out between SLSA and Michael CD Thorion for 7,150 shares with a value of IDR 7,150,000,000,-.

With the implementation of the JBS transaction, the capital structure and shareholders are as follows:

a. Authorized capital and paid-up capital amounting to IDR 13,000,000,000,-.

b. Shareholder structure:
   - Michael CD Thorion in the amount of Rp7,150,000,000,- or 55.00%.
   - PT Radeva Abadi Makmur in the amount of Rp2,925,000,000,- or 22.50%.
   - PT Rakindo Unitrust Makmur amounting to Rp2,925,000,000,- or 22.50%.
   - There were no changes to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Dengan transaksi JBS, UMI tidak menjadi bagian struktur grup Perseroan yang sebelumnya menjadi entitas anak pada SLSA. Atas transaksi JBS, tidak terdapat dampak material baik dari segi operasional, keuangan, ataupun kelangsungan usaha Perseroan secara grup.

Pelaksanaan transaksi jual beli telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku diantaranya:

a. Telah dilaporkan pada keterbukaan informasi dan fakta material.

b. Telah dilakukan pengumuman koran dan telah melewati masa sanggah.

c. Telah dilakukan pengumuman pada website Perseroan.

d. Semua proses persetujuan Dewan Komisaris SLSA telah dipenuhi.

8. Peningkatan Struktur Modal PT ELPI Trans Cargo ("ETC")

Dalam rangka peningkatan kinerja entitas anak, ETC, Perseroan pada tanggal 31 Juli 2025 melakukan penandatanganan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham tentang Peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor pada Priska Khoeway, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya.

ETC merupakan entitas anak dari ELPI dengan porsi kepemilikan 99,00%. ETC melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dari Rp20.000.000.000,- menjadi Rp30.000.000.000,- (Tiga Puluh Miliar Rupiah).

Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, maka tambahan setoran modal kepada ETC untuk masing-masing pemegang saham sebagai berikut:

a. Pemegang saham ELPI melakukan tambahan setoran modal sejumlah 9.900 lembar saham dengan nilai Rp9.900.000.000,- .

b. Pemegang saham PT Kreasi Cipta Timur ("KCT") melakukan tambahan setoran modal sejumlah 100 lembar saham dengan nilai Rp100.000.000,- .

Struktur Modal & Pemegang ETC setelah peningkatan modal menjadi sebagai berikut :

With the JBS transaction, UMI is no longer part of the Company's group structure, which was previously a subsidiary of SLSA. The JBS transaction has no material impact on the Company's operations, finances, or business continuity as a group.

The sale and purchase transaction was carried out in accordance with applicable laws and regulations, including:

a. It has been reported in the disclosure of information and material facts.

b. An announcement has been made in newspapers and the objection period has passed.

c. An announcement has been made on the Company's website.

d. All approval processes by the SLSA Board of Commissioners have been fulfilled.

8. Capital Structure Enhancement of PT ELPI Trans Cargo ("ETC")

In order to improve the performance of its subsidiary, ETC, on July 31st, 2025, the Company signed a Circular Resolution of Shareholders regarding the Increase in Authorized Capital and Paid-up Capital at Priska Khoeway, S.H., M.Kn., notary in Surabaya.

ETC is a subsidiary of ELPI with a 99.00% ownership stake. ETC increased its authorized capital and paid-up capital from IDR 20,000,000,000,- to IDR 30,000,000,000,- (thirty billion rupiah).

For the increase in authorized capital and paid-up capital, the additional capital contribution to ETC for each shareholder is as follows:

a. ELPI shareholders made an additional capital contribution of 9,900 shares with a value of IDR 9,900,000,000,-.

b. The shareholders of PT Kreasi Cipta Timur ("KCT") made an additional capital contribution of 100 shares with a value of Rp100,000,000,-.

Capital Structure & ETC Holders after the capital increase are as follows:

a. Modal Dasar dan Modal Disetor sebesar Rp30.000.000.000,-.

b. Komposisi Pemegang Saham terdiri atas :

- Pemegang Saham ELPI sebesar Rp29.700.000.000,- atau 99,00%.
- Pemegang Saham Pemegang saham KCT sebesar Rp300.000.000,- atau 1,00%.

Tidak terdapat perubahan prosentase dari kepemilikan saham masing-masing pemegang saham pada ETC. ELPI tetap sebagai pemegang saham mayoritas dan memegang kendali penuh atas ETC.

Dengan tambahan modal, likuiditas ETC menjadi semakin baik, sehingga mendukung stabilitas keuangan entitas anak.

9. **Penjualan atas 1 (satu) Kapal *Tug* Hakuna 2001 dan 1 (satu) Kapal *Barge* Matata 3001 milik ELPI kepada Perseroan Terbatas PT ELPI *Trans Cargo* (ETC).**

Perseroan dengan PT ELPI Trans Cargo ("ETC") telah menandatangani Perjanjian Ikatan Jual Beli ("PIJB") pada tanggal 31 Juli 2025 atas jual beli 1 (satu) Kapal *Tugboat* Hakuna 2001 dan 1 (satu) Kapal *Barge* Matata 3001.

Kapal *Tug* & *Barge* Hakuna 2001 dan Matata 3001 baru dilakukan serah terima kepada ELPI pada bulan Juli 2025 dan langsung dilakukan PIJB kepada ETC dan tidak terdapat selisih harga transaksi.

Adapun detail PIJB adalah sebagai berikut:

a. Objek Jual Beli.

Nama Kapal : *Tugboat* Hakuna 2001 *Grosse* Akta Pendaftaran Kapal tanggal 24 (dua puluh empat) April 2025 (dua ribu dua puluh lima), nomor 80, yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Gresik.

Nama Kapal : *Barge* Matata 3001 *Grosse* Akta Pendaftaran Kapal tanggal 16 (enam belas) Juni 2025 (dua ribu dua puluh lima), nomor 9082, yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam Pejabat Pendaftar dan Pencatat Balik Nama Kapal di Batam.

a. Authorized Capital and Paid-up Capital of IDR 30,000,000,000,-..

b. Shareholder Composition consists of:

- ELPI Shareholder amounting to Rp29,700,000,000,- or 99.00%.
- KCT Shareholder amounting to Rp300,000,000,- or 1.00%.

There has been no change in the percentage of share ownership of each shareholder in ETC. ELPI remains the majority shareholder and retains full control of ETC.

With additional capital, ETC's liquidity has improved, thereby supporting the financial stability of its subsidiaries.

9. **The sale of one (1) Hakuna 2001 tugboat and one (1) Matata 3001 barge owned by ELPI to the limited liability company PT ELPI Trans Cargo (ETC).**

The Company and PT ELPI Trans Cargo ("ETC") signed a Sale and Purchase Agreement ("PIJB") on July 31st, 2025 for the sale and purchase of 1 (one) Hakuna 2001 Tugboat and 1 (one) Matata 3001 Barge.

The Hakuna 2001 and Matata 3001 tugboats and barges were handed over to ELPI in July 2025 and immediately transferred to ETC under a PIJB agreement, with no difference in transaction price.

The details of the PIJB are as follows:

a. Object of Sale and Purchase

- Vessel Name: Tugboat Hakuna 2001 Grosse Vessel Registration Certificate dated April 24th (twenty-four) April 2025 (two thousand twenty-five), number 80, issued by the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, Gresik Class II Port Authority and Harbor Master's Office, Gresik, as the registering and recording officer for the change of ship name in Gresik.
- Vessel Name: Barge Matata 3001 Grosse Vessel Registration Certificate dated June 16 (sixteen) June 2025 (two thousand twenty-five), number 9082, issued by the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation, Batam Port Authority and Special Port Authority, Batam, the Official Registrar and Recorder of Ship Name Changes in Batam.

b. Nilai Transaksi
- Nilai transaksi Kapal *Tubgoat* Hakuna 2001 sebesar Rp19.000.000.000,-
- Nilai transaksi Kapal *Barge* Matata 3001 sebesar Rp29.000.000.000,-

c. Tata Cara Pembayaran
ETC akan melakukan pembayaran kepada ELPI untuk Kapal Hakuna 2001 dan Matata 3001 paling lambat 15 Desember 2025

d. Lain-lain
Dana pembelian Kapal Hakuna 2001 dan Matata 3001 didapatkan ETC dari pinjaman perbankan

Atas pelepasan 1 (satu) set kapal *Tug* & *Barge* tidak memberikan dampak signifikan bagi operasional dan kinerja keuangan, ataupun kelangsungan usaha Perseroan secara grup mengingat ELPI mempunyai lebih dari 100 (seratus) unit kapal dan saat ini sedang dalam proses pengadaan unit kapal-kapal terbarukan

Pembelian 1 (satu) set Kapal *Tug* & *Barge* Hakuna 2001 dan Matata 3001 oleh ETC akan memberikan dampak positif untuk menunjang operasional di bidang *dry bulk*.

Meningkatkan valuasi dan likuiditas ETC sebagai entitas anak dengan *core* bisnis *dry bulk* serta memberikan potensi penambahan revenue dan kinerja keuangan.

10. Penjaminan Aset Entitas Anak Perseroan untuk Kepentingan Entitas yang memiliki Manajemen Kunci yang sama.
PT Ekalya Purnamasari *Offshore* ("ELPI *Offshore*") merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan sebesar 95% memberikan penjaminan aset kepada entitas yang memiliki manajemen kunci yang sama.

ELPI *Offshore* memberikan penjaminan aset kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") pada tanggal 11 November 2025 dan telah dilakukan penandatanganan pada tanggal yang sama di hadapan Priska Khoeway, S.H., M.Kn. Notaris di Surabaya. Penjaminan aset dilakukan atas kepentingan Entitas yang memiliki Manajemen Kunci yang sama, PT Eka Multi Bahari ("EMB") dan PT Orela Shipyard ("Orela") dalam rangka Fasilitas Kredit Modal Kerja.

Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Tambahan Kredit Modal Kerja oleh Bank BNI kepada Entitas yang memiliki Manajemen Kunci yang sama dengan rincian sebagai berikut:

b. Transaction Value
- The transaction value of the Tubgoat Hakuna 2001 ship is IDR 19,000,000,000,-
- The transaction value of the Barge Matata 3001 ship is IDR 29,000,000,000,-

c. Payment Procedures
ETC will make payments to ELPI for the Hakuna 2001 and Matata 3001 vessels no later than December 15th, 2025.

d. Others
The funds for the purchase of the Hakuna 2001 and Matata 3001 vessels were obtained by ETC from bank loans.

The release of one set of tug and barge vessels will not have a significant impact on the Company's operations and financial performance, or on the continuity of the Company's business as a group, considering that ELPI has more than 100 vessels and is currently in the process of procuring new vessels.

The purchase of one set of Hakuna 2001 and Matata 3001 tugboats and barges by ETC will have a positive impact on supporting operations in the dry bulk sector.

Enhancing the valuation and liquidity of ETC as a subsidiary with a core business in dry bulk, as well as providing potential for additional revenue and financial performance.

10. Asset Guarantee of Subsidiary Entities for the Benefit of Entities with the Same Key Management
PT Ekalya Purnamasari Offshore ("ELPI Offshore") is a subsidiary of the Company with a 95% ownership providing asset guarantees to entities with the same key management.

ELPI Offshore provided asset guarantees to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") on November 11th, 2025, and the agreement was signed on the same date in the presence of Priska Khoeway, S.H., M.Kn. Notary in Surabaya. The asset guarantee was provided for the benefit of entities with the same key management, PT Eka Multi Bahari ("EMB") and PT Orela Shipyard ("Orela"), in connection with a working capital credit facility.

Provision of Working Capital Facilities and Additional Working Capital Credit by Bank BNI to Entities with the same Key Management, with the following details:

a. EMB:
- Kredit Modal Kerja - Baru : Rp5.000.000.000,- (Lima Miliar Rupiah)
- KMK *Plafon Sublimited* LC/SKBDN dan T*reasury Line* – Baru : Rp15.000.000.000,- (Lima belas Miliar Rupiah)

b. Orela:
- KMK-Eksisting : Rp20.000.000.000,- (Dua Puluh Miliar Rupiah)
- KMK *Plafon Sublimited* LC/SKBDN - Baru : Rp40.000.000.000,- (Empat Puluh Miliar Rupiah

ELPI *Offshore* memberikan jaminan aset tetap (*fixed asset*) berupa 1 (satu) unit Kapal Anggrek 601, *Grosse* Akta Nomor 898, tanggal 18 Mei 2021 atas nama PT Ekalya Purnamasari *Offshore*.

ELPI *Offshore* merupakan entitas anak Perseroan, sedangkan EMB dan Orela merupakan Entitas yang memiliki Manajemen Kunci yang sama dan telah diungkapkan dalam CALK No. 31 Laporan Keuangan *Audited* Perseroan.

Atas Penjaminan Aset Entitas Anak, ELPI *Offshore* untuk Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja pada EMB dan Orela tidak menimbulkan dampak yang mengganggu terhadap kinerja keuangan, operasional maupun kelangsungan usaha Perseroan karena nilai transaksi masih dalam batas kewajaran dan risiko telah diperhitungkan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko grup Perseroan.

11. Penandatanganan Akta Fasilitas Kredit Investasi PT ELPI Trans Cargo (ETC) dan Pemberian *Corporate Guarentee*

Penandatanganan Akta Fasilitas Kredit Investasi PT ELPI Trans Cargo (”ETC”) dan Pemberian *Corporate Guarentee* dilakukan pada 14 November 2025 di hadapan Dr. Isy Karimah Syakir. SH MH Mkn notaris Surabaya.

Fasilitas kredit investasi ETC digunakan untuk investasi pengadaan kapal 2 (dua) unit kapal *Tugboat* & 2 (dua) unit *Barge*/Tongkang baru. Adapun detail Fasilitas Kredit yang diterima oleh ETC sebagai berikut :

a. EMB:
- Working Capital Credit - New: IDR 5,000,000,000,- (Five Billion Rupiah)
- KMK Sublimited LC/SKBDN and Treasury Line Ceiling - New: IDR 15,000,000,000,- (Fifteen Billion Rupiah)

b. Orela:
- Existing KMK: IDR 20,000,000,000,- (Twenty Billion Rupiah)
- New KMK Sublimited LC/SKBDN Ceiling: IDR 40,000,000,000,- (Forty Billion Rupiah)

ELPI Offshore provides fixed asset collateral in the form of one (1) unit of Kapal Anggrek 601, Grosse Deed Number 898, dated May 18th, 2021, in the name of PT Ekalya Purnamasari Offshore.

ELPI Offshore is a subsidiary of the Company, while EMB and Orela are entities with the same key management and have been disclosed in CALK No. 31 of the Company's Audited Financial Statements.

The guarantee of assets of the Subsidiary, ELPI Offshore, for the provision of working capital credit facilities to EMB and Orela does not have a disruptive impact on the Company's financial performance, operations, or business continuity because the transaction value is still within reasonable limits and the risks have been calculated in accordance with the Company's group risk management policy.

11. Signing of the Investment Credit Facility Deed of PT ELPI Trans Cargo (ETC) and Provision of Corporate Guarantee

The signing of the Investment Credit Facility Deed of PT ELPI Trans Cargo (“ETC”) and the Provision of Corporate Guarantee was conducted on November 14th, 2025, in the presence of Dr. Isy Karimah Syakir, SH MH Mkn, a notary in Surabaya.

The ETC investment credit facility is used to invest in the procurement of two (2) new tugboats and two (2) new barges. The details of the credit facility received by ETC are as follows:

a. Jenis kredit : Kredit Investasi

b. Limit Kredit : 76.800.000.000 (Tujuh Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah)

c. Jangka Waktu : 96 (sembilan puluh enam) bulan

d. *Availibility* Periode selama 9 bulan

e. *Grace* period 3 bulan

f. Jangka waktu angsuran 84 bulan setelah *grace* period

ELPI sebagai pemegang saham mayoritas dari ETC memberikan :

a. *Corporate Guarentee*

b. *Cash Deficit Guarentee*

Dengan penambahan 2 unit *Tug and Barge* memberikan ETC fleksibilitas untuk mendapatkan kontrak dengan klien karena memiliki armada milik sendiri. Atas kredit dari ETC tidak mempengaruhi kolektabillitas maupun DER ELPI pada perbankan.

a. Credit type: Investment Credit

b. Credit limit: 76,800,000,000,- (Seventy-six billion eight hundred million rupiah)

c. Term: 96 (ninety-six) months

d. Availability period for 9 months

e. Grace period of 3 months

f. Repayment period of 84 months after the grace period

ELPI, as the majority shareholder of ETC, provides:

a. Corporate Guarentee

b. Cash Deficit Guarentee

The addition of two tug and barge units gives ETC the flexibility to secure contracts with clients because it has its own fleet. ETC's credit does not affect collectability or ELPI's debt-to-equity ratio at banks.

12. Pemenang Tender Penyediaan Jasa Sewa Armada Kapal (*Marine Fleet Charter*) Untuk Mendukung Proyek Genting *Floating Liquefied Natural* (FLNG)

Penetapan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk ("Perseroan" atau "ELPI") sebagai pemenang tender Penyediaan Jasa Sewa Armada Kapal (*Marine Fleet Charter*) untuk mendukung Proyek Genting *Floating Liquefied Natural Gas* (FLNG) dilakukan pada 12 Desember 2025.

Tender tersebut diselenggarakan oleh PT Layar Nusantara Gas ("PTLNG"), yang merupakan bagian dari Genting *Group*. *Project* ini berlokasi di Teluk Bintuni, Papua Barat.

Adapun penyediaan armada terdiri atas 6 (enam) unit kapal, dengan rincian:
1 (satu) unit *Crew Boat*,
1 (satu) unit *Pilot Boat*,
1 (satu) unit *Offshore Supply Vessel*, dan
3 (tiga) unit *Multi-Purpose Tug*.

Proyek ini memiliki periode persiapan dan pembangunan armada hingga 18 (delapan belas) bulan, serta periode *charter* hingga 18 (delapan belas) tahun yang pelaksanaannya tunduk pada pemenuhan *conditions precedent* sebagaimana diatur dalam perjanjian. Periode *charter* akan berlaku efektif setelah seluruh syarat pendahuluan terpenuhi dan tanggal mobilisasi ditetapkan oleh para pihak.

12. Winner of Tender for the Supply of Marine Fleet Charter Services to Support the Genting Floating Liquefied Natural Gas (FLNG)

The appointment of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk ("the Company" or "ELPI") as the winner of the Marine Fleet Charter tender to support the Genting Floating Liquefied Natural Gas (FLNG) Project was made on December 12th, 2025.

The tender was organized by PT Layar Nusantara Gas ("PTLNG"), which is part of the Genting Group. The project is located in Bintuni Bay, West Papua.

The fleet consists of 6 (six) vessels, with the following details:
1 (one) Crew Boat,
1 (one) Pilot Boat,
1 (one) Offshore Supply Vessel, and
3 (three) Multi-Purpose Tugs.

This project has a preparation and fleet construction period of up to 18 (eighteen) months, as well as a charter period of up to 18 (eighteen) years, the implementation of which is subject to the fulfillment of conditions precedent as stipulated in the agreement. The charter period will take effect after all preliminary conditions have been met and the mobilization date has been determined by the parties.

Total estimasi nilai kontrak mencapai sekitar Rp2,39 triliun sepanjang masa operasional, dengan realisasi pendapatan bergantung pada efektivitas perjanjian dan tingkat utilisasi armada sesuai ketentuan kontrak.

Dengan diperolehnya kontrak jangka panjang ini, Perseroan memperoleh kepastian pendapatan (*revenue certainty*) serta memperkuat *going concern* dan posisi Perseroan di sektor *offshore* dan hilir minyak dan gas. Pendanaan pengadaan armada direncanakan berasal dari kas Perseroan dan pinjaman perbankan, yang akan meningkatkan liabilitas Perseroan, namun disertai dengan potensi peningkatan pendapatan yang sejalan dengan kemampuan pembayaran berkat kontrak jangka panjang selama 18 tahun.

The total estimated contract value reaches approximately IDR 2.39 trillion throughout the operational period, with revenue realization depending on the effectiveness of the agreement and the level of fleet utilization in accordance with the contract provisions.

With the acquisition of this long-term contract, the Company has gained revenue certainty and strengthened its going concern and position in the offshore and downstream oil and gas sectors. Funding for the fleet acquisition is planned to come from the Company's cash and bank loans, which will increase the Company's liabilities, but will be accompanied by the potential for increased revenue in line with its payment capabilities thanks to the 18-year long-term contract.

Perubahan Ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan

Changes in laws and regulations that have a significant impact on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements

There have been no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company's financial statements.

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadpa laporan keuangan Perseroan

Changes in accounting policies, reasons for and impact on financial statements

There were no changes in accounting policies that affected the Company's financial statements.




RESCUE ZONE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

07

Perseroan sangat berkomitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan yang dilakukannya. Perseroan mengelola operasinya berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Hal ini membantu Perseroan berkembang secara etis dan berkelanjutan. Hal ini mencakup lingkungan kerja yang sulit dipahami dan berbahaya. Perseroan juga menerapkan GCG terintegrasi untuk memastikan kelangsungan bisnisnya.

Dasar Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Penerapan prinsip GCG di Perseroan didasarkan pada kepatuhan terhadap berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal dan Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, serta POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan Tata Kelola.
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Governansi (KKNG).
4. Anggaran Dasar Perusahaan berikut perubahannya dan Kepurusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Fokus Penerapan Tata Kelola
Perseroan menunjukkan kepeduliannya dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, terbuka, dan beretika dengan memberikan pelatihan rutin kepada karyawannya mengenai GCG dan Kode Etik. Hal ini membantu karyawan memahami dan menerapkan nilai-nilai Kode Etik dan GCG dalam setiap aktivitas yang mereka lakukan. Perseroan juga berupaya meningkatkan kesadaran akan kewajiban hukum dan moral dengan menyebarluaskan informasi secara teratur. Hal ini akan membantu Perseroan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan sambil mengurangi risiko ketidakpatuhan.

The Company is strongly committed to following the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of its activities. The Company manages its operations based on the principles of openness, accountability, independence, and fairness. This helps the Company grow ethically and sustainably. This includes work environments that are difficult to understand and dangerous. The Company also implements integrated GCG to ensure its business continuity. starting with ourselves.

Corporate Governance Policy
The implementation of GCG principles in the Company is based on compliance with various applicable laws and regulations, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia relating to Capital Markets and Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), particularly those relating to Governance, Annual Reports, and POJK and SEOJK relating to the implementation of Governance.
3. The 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) published by the National Governance Committee (KKNG).
4. The Company's Articles of Association and amendments thereto and the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Corporate Governance Guidelines owned by the Company.

Focus on Governance Implementation
The Company demonstrates its commitment to creating a professional, open, and ethical work environment by providing regular training to its employees on GCG and the Code of Ethics. This helps employees understand and apply the values of the Code of Ethics and GCG in all their activities. The Company also strives to raise awareness of legal and moral obligations by disseminating information on a regular basis. This will help the Company maintain the trust of its stakeholders while reducing the risk of non-compliance.

Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan menerapkan struktur tata kelola perusahaan yang mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia ("PUGKI") Tahun 2021 serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur governansi tersebut mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang didukung oleh sejumlah fungsi dan jabatan khusus untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya di Perseroan. Susunan dan hubungan antar organ Perseroan tersebut dijelaskan dalam bagan berikut.

General Meeting of Shareholders

The company implements a corporate governance structure that refers to the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines ("PUGKI") and Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This governance structure includes the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which are supported by a number of special functions and positions to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities within the Company. The composition and relationships between the Company's organs are explained in the following chart.

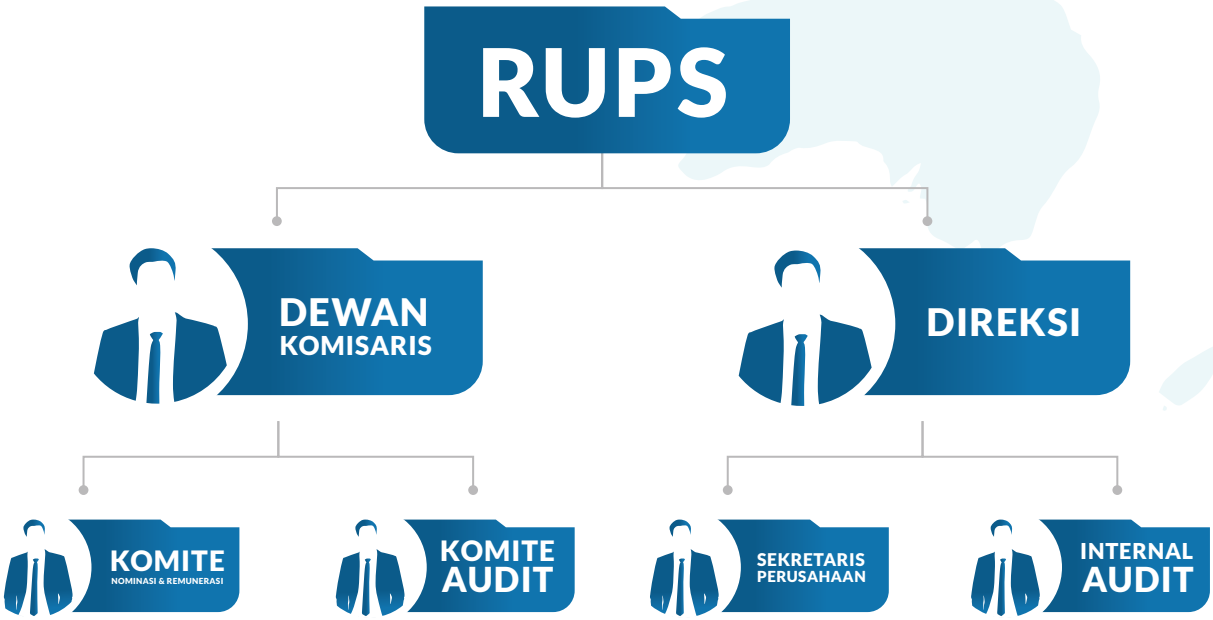

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST dan Luar Biasa 2025

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 24 April 2025, yang menghasilkan sejumlah agenda pembahasan dan keputusan sebagai berikut:

Decisions and Realization of the 2025 AGM and Extraordinary General Meeting Results

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on April 24, 2025, which resulted in a number of discussion agendas and decisions as follows:

Tabel Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST dan Luar Biasa 2025
Table of Decisions and Realization of The 2025 Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting Results

RUPS Tahunan
Annual General Meeting

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Agenda Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sekaligus pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024. **Hasil Keputusan Rapat** Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan mengesahkan Laporan Keuangan Audited untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	**Telah direalisasikan pada tahun 2025.**
Agenda *Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the financial year ending on December 31th 2024, as well as granting full discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision during the 2024 financial year.* ***Results of the Meeting*** *Approved the Annual Report for the financial year ending on December 31th 2024 with an unqualified opinion, in all material respects, on the Company's financial position as at December 31th 2024 and approved the Audited Financial Statements for the financial year ending December 31th 2024.*	***Realized in 2025.***
Agenda Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	***Telah direalisasikan pada tahun 2025.***

RUPS Tahunan
Annual General Meeting

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Hasil Keputusan Rapat Menyetujui penggunaan atas Laba Bersih yang diperoleh Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp263.980.000.000,- (dua ratus enam puluh tiga milliar sembilan ratus delapan puluh juta rupiah) sebagaimana dalam Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan alokasi sebagai berikut sebagaimana dalam Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dengan alokasi sebagai berikut : a. Menetapkan besarnya dividen tunai sebesar estimasi sebesar Rp13,50,- (tiga belas rupiah koma lima puluh sen) per lembar saham. b. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi pencadangan kas dan pembagian dividen ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan. c. Memberikan Kuasa kepada Direksi perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dan pembayaran dividen.	***Realized in 2025.***
Agenda *Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31th 2024.* ***Results of the Meeting*** *Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31th 2024 in the amount of Rp263.980.000.000 (two hundred and sixty-three billion nine hundred and eighty million rupiah) as stated in the Company's Consolidated Audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31th 2024 with the following allocation as stated in the Company's Consolidated Audited Financial Statements for the Financial Year ending on December 31th 2024 with the following allocation:* *a. Determining the amount of cash dividends estimated at IDR 13.50 (thirteen rupiah and fifty cents) per share.* *b. The entire remaining Net Profit of the Company after deducting cash provisions and dividend distribution is designated as retained earnings of the Company.* *c. Granting the Company's Board of Directors the authority to determine the schedule and procedures for the distribution and payment of dividends.*	

RUPS Tahunan
Annual General Meeting

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Agenda Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan penetapan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut. **Hasil Keputusan Rapat** Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. *Agenda* *Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year and determination of the Public Accountant's remuneration and other requirements of the appointment.* ***Results of the Meeting*** *Approved to grant authority to the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31th 2025, as well as to determine the remuneration of the appointed Public Accountant and the terms and conditions of the appointment.*	**Telah direalisasikan pada tahun 2025.** *Realized in 2025.*
Agenda Menyetujui Rencana Pencadangan Kas Perseroan sebesar 10% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025. **Hasil Keputusan Rapat** Menyetujui Rencana Pencadangan Kas Perseroan sebesar 10% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 *Agenda* *To approve the Company's Cash Reserve Plan amounting to 10% of the Company's Net Profit for the Financial Year ending on December 31th 2025.* ***Results of the Meeting*** *Approving the Company's Cash Reserve Plan of 10% of the Company's Net Profit for the Financial Year Ending on December 31th 2025.*	**Telah direalisasikan pada tahun 2025.** *Realized in 2025.*

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Agenda Persetujuan Perseroan untuk mendapatkan dan/atau menjadi Penjaminan pada Perbankan untuk Fasilitas Kredit dan turunannya yang diterima oleh Perseroan dan/atau entitas anak yang terkonsolidasi dengan Perseroan untuk berbagai keperluan investasi, ekspansi dan diversity bisnis yang akan lebih mendukung pertumbuhan Perseroan melalui ekspansi diri dan anak dan/atau entitas termasuk akan tetapi tidak terbatas pada persetujuan yang diperlukan kedepannya. **Hasil Keputusan Rapat** Menyetujui atau memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk mendapatkan dan/atau menjadi Penjaminan pada Perbankan untuk Fasilitas Kredit dan turunannya yang diterima oleh Perseroan dan/atau entitas anak yang terkonsolidasi dengan Perseroan untuk berbagai keperluan investasi, ekspansi dan diversity bisnis yang akan lebih mendukung pertumbuhan Perseroan melalui ekspansi diri dan anak dan/atau entitas termasuk akan tetapi tidak terbatas pada persetujuan yang diperlukan kedepannya.	**Perseroan sebagai *Corporate Guarantee* pada PT ELPI Nusantara Armada yang merupakan entitas afiliasi.**
Agenda *Approval for the Company to obtain and/or become a guarantor at banks for credit facilities and derivatives received by the Company and/or subsidiaries consolidated with the Company for various investment, expansion and business diversity purposes that will further support the Company's growth through expansion of itself and its subsidiaries and/or entities, including but not limited to necessary approvals in the future.* ***Results of the Meeting*** *To approve or grant approval to the Company to obtain and/or become a guarantor at a bank for credit facilities and derivatives received by the Company and/or subsidiaries consolidated with the Company for various investment purposes, expansion and business diversification that will further support the Company's growth through self-expansion and subsidiaries and/or entities, including but not limited to the necessary approvals in the future.*	***The Company as Corporate Guarantor for PT ELPI Nusantara Armada, which is an affiliated entity.***

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Agenda Rencana dan realisasi Tantiem dan Bonus untuk tahun buku 2024. **Hasil Keputusan Rapat** Menyetujui atau memberikan persetujuan Realisasi Tantiem dan Bonus untuk Tahun Buku 2024 yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 dengan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaannya meliputi besaran, meliputi besaran, realisasi dan pelaksanaannya satu dan hal lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. *Agenda* *Plans and realisation of Tantiem and Bonuses for the 2024 financial year.* ***Results of the Meeting*** *Approving or granting approval for the Realisation of Tantiem and Bonuses for the 2024 Financial Year, to be implemented in 2025, by granting authority to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for its implementation, including the amount, realisation, and implementation, as well as other matters in accordance with their main duties and functions.*	**Berdasarkan kinerja tahun buku 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak merealisasikan Tantiem dan Bonus untuk tahun buku 2024.** *Based on the performance in the 2024 financial year, the Company has decided not to realise Tantiem and Bonuses for the 2024 financial year.*
Agenda Persetujuan Rencana Pemberian Tantiem dan Bonus untuk tahun buku 2025. **Hasil Keputusan Rapat** Menyetujui atau memberikan persetujuan rencana pemberian Tantiem dan Bonus untuk tahun buku 2025 dengan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaannya meliputi besaran, realisasi dan pelaksanaannya satu dan hal lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. *Agenda* *Approval of the Plan for the Granting of Tantiems and Bonuses for the 2025 financial year.* ***Results of the Meeting*** *To approve or grant approval for the plan to award bonuses and incentives for the 2025 financial year, granting authority to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for its implementation, including the amount, realisation and implementation thereof, as well as other matters in accordance with their main duties and functions.*	**Manajemen memutuskan untuk melakukan kajian kembali untuk pelaksanaannya.** *Management decided to conduct a review of its implementation.*

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST dan Luar Biasa 2024
Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2024, yang menghasilkan sejumlah agenda pembahasan dan keputusan sebagai berikut:

Decisions and Realization of the 2024 AGM and Extraordinary General Meeting Results
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on May 15, 2024, which resulted in a number of discussion agendas and decisions as follows:

Tabel Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST dan Luar Biasa 2024
Table of Decisions and Realization of The 2024 Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting Results

RUPS Luar Biasa
Annual General Meeting

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Agenda Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sekaligus pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023. **Hasil Keputusan Rapat** Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Audited untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Agenda* *Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the fiscal year ending December 31th 2023, as well as granting full discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the 2023 fiscal year.* ***Results of the Meeting*** *Approved the Annual Report for the fiscal year ending December 31th 2023, and ratified the Audited Financial Statements for the fiscal year ending December 31th 2023.*	**Telah direalisasikan pada tahun 2024.** *Realized in 2024.*
Agenda Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	**Telah direalisasikan pada tahun 2024.**

RUPS Luar Biasa
Annual General Meeting

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Hasil Keputusan Rapat Menyetujui penggunaan atas Laba Bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 161.190.100.709,- sebagaimana dalam Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan alokasi sebagai berikut: a. Menerapkan besarnya dividen tunai sebesar Rp 6,30 per saham. b. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan setelah dikurangi pencadangan kas dan pembagian dividen ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan. c. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen.	
Agenda *Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31th 2023.* ***Results of the Meeting*** *To approve the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending December 31th 2023, amounting to Rp161.190.100.709, as stated in the Company's Consolidated Audited Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31th 2023, with the following allocation:* *a. To distribute a cash dividend of IDR 6.30 per share.* *b. The entire remaining net profit of the Company after deducting cash reserves and dividend distribution shall be retained as retained earnings of the Company.* *c. To authorize the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for dividend distribution.*	***Realized in 2024.***

RUPS Luar Biasa
Annual General Meeting

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Agenda Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan penetapan honoranium Akuntan Publik serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut. **Hasil Keputusan Rapat** Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menetapkan honoranium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. ***Agenda*** *Approval of the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and determination of the Public Accountant's fees and other requirements of the appointment.* ***Results of the Meeting*** *Approved to authorize the Company's Board of Directors, with the approval of the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31th 2024, and to determine the honorarium of the appointed Public Accountant and the terms and conditions of the appointment.*	**Telah direalisasikan pada tahun 2024.** ***Realized in 2024.***
Agenda Persetujuan rencana pencadangan kas Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **Hasil Keputusan Rapat** Menyetujui Pencadangan Kas Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 10% dari Laba Bersih Tahun Buku 2024. ***Agenda*** *Approval of the Company's cash reserve plan for the fiscal year ending December 31th 2024.* ***Results of the Meeting*** *Approved the Company's Cash Reserve, which will expire on December 31th 2023, amounting to 10% of the Net Profit for Fiscal Year 2024.*	**Perseroan akan melakukan realisasi pencadangan pada tahun 2025.** ***The company will realize the provision in 2025.***

RUPS Luar Biasa
Annual General Meeting

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Agenda Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO. **Hasil Keputusan Rapat** Memberikan Persetujuan kepada Perseroan atas Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk periode 31 Desember 2023.	**Telah direalisasikan pada tahun 2024.**
Agenda *Approval of IPO Fund Utilization Realization Report.* ***Results of the Meeting*** *Granting approval to the Company for the Public Offering Fund Realization Report that has been submitted to the Financial Services Authority for the period ending December 31th 2023.*	*Realized in 2024.*

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Agenda Persetujuan Perseroan menjadi Penjamin pada Perbankan untuk fasilitas kredit yang diterima oleh entitas anak yang terkonsolidasi oleh Perseroan untuk berbagi keperluan investasi bisnis yang akan lebih mendukung pertumbuhan Perseroan melalui ekspansi dan anak perusahaannya. **Hasil Keputusan Rapat** Memberikan Persetujuan kepada Perseroan bertindak menjadi Penjamin pada Perbankan untuk fasilitas kredit yang diterima oleh entitas anak yang terkonsolidasi oleh Perseroan untuk berbagai keperluan investasi bisnis yang akan lebih mendukung pertumbuhan Perseroan melalui ekspansi dan anak perusahaannya.	**Tidak direalisasikan pada tahun 2024 karena Perseroan tidak menjadi Penjamin untuk Fasilitas Kredit Baru yang diterima oleh entitas anak pada tahun 2024.**
Agenda *Approval of the Company to act as Guarantor to the Bank for credit facilities received by subsidiaries consolidated by the Company for various business investment purposes that will further support the Company's growth through expansion and its subsidiaries.*	***Not realized in 2024 because the Company did not act as guarantor for new credit facilities received by subsidiaries in 2024.*** .

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Agenda dan Hasil Keputusan Rapat *Agenda and Meeting Resolutions*	Realisasi *Realization*
Results of the Meeting *Granting approval to the Company to act as a guarantor to the Bank for credit facilities received by subsidiaries consolidated by the Company for various business investment purposes that will further support the Company's growth through expansion and its subsidiaries.*	
Agenda Persetujuan pemberian tantiem dan bonus untuk tahun buku 2024. **Hasil Keputusan Rapat** Memberikan Persetujuan pemberian tantiem dan bonus untuk tahun buku 2024 kepada pengurus Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris termasuk besaran dan tata cara penetapannya. ***Agenda*** *Approval of tantiem and bonuses for the 2024 fiscal year.* ***Results of the Meeting*** *Approval of tantiem and bonuses for the 2024 fiscal year for the Company's management with the approval of the Board of Commissioners, including the amount and procedure for determining them.*	**Berdasarkan kinerja tahun buku 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak merealisasikan Tantiem dan Bonus untuk tahun buku 2024.** ***Based on the performance in the 2024 fiscal year, the Company has decided not to pay Tantiem and Bonuses for the 2024 fiscal year.***
Agenda Persetujuan pengalihan kepemilkan saham Perseroan atas saham pada PT ELPI Nusantara Armada kepada entitas anak PT Samudra Luas Sejahtera Abadi. **Hasil Keputusan Rapat** Memberikan persetujuan atas tindakan kedepannya Direksi untuk melakukan pengalihan kepemilikan saham Perseroan atas saham pada PT ELPI Nusantara Armada kepada entitas anak PT Samudra Luas Sejahtera Abadi. ***Agenda*** *Approval of the transfer of ownership of the Company's shares in PT ELPI Nusantara Armada to the subsidiary PT Samudra Luas Sejahtera Abadi,* ***Results of the Meeting*** *Approval was given for the Board of Directors to proceed with the transfer of the Company's shares in PT ELPI Nusantara Armada to its subsidiary, PT Samudra Luas Sejahtera Abadi.*	**Telah direalisasikan pada tahun 2024.** ***It has been realized in 2024.***

Direksi

Direksi adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik serta mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Direksi juga harus mematuhi ketentuan anggaran dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Peraturan Bursa, serta peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas dan bidang Pasar Modal. Selain itu, Direksi juga wajib menjalankan *Good Corporate Governance* ("GCG"), memegang teguh *Code of Conduct* ("CoC"), menghindarkan *Conflict of Interest* ("CoI"), dan menjunjung tinggi *Anti-Bribery and Corruption* ("ABC").

Direksi wajib menjaga dan memberikan perlindungan kepada Pemegang Saham dengan memberikan perlakuan adil bagi seluruh Pemegang Saham baik pemegang saham pendiri, pemegang saham utama, pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham minoritas.

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya sebagaimana diatur dalam undang-udang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk komite.

Directors

The Board of Directors is the organ of a Public Company Issuer ("EPP") / Corporation that is authorized and fully responsible for the management and interests of the Corporation, in accordance with its aims and objectives, and represents the Corporation both in and out of court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Board of Directors must also comply with the provisions of the Company's articles of association, Financial Services Authority Regulations, Stock Exchange Regulations, as well as laws and regulations in the field of Limited Liability Companies and Capital Markets. In addition, the Board of Directors is also required to implement Good Corporate Governance ("GCG"), uphold the Code of Conduct ("CoC"), avoid Conflict of Interest ('CoI'), and uphold Anti-Bribery and Corruption ("ABC").

The Board of Directors is obliged to protect and provide protection to Shareholders by treating all Shareholders fairly, including founding shareholders, major shareholders, majority shareholders, and minority shareholders.

Each member of the Board of Directors has their own duties and responsibilities in accordance with their competencies and abilities as stipulated in the Limited Liability Company Law ("UUPT") and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. The Board of Directors is tasked with managing and being responsible for the management of the Company for the interests in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
2. In carrying out its duties and responsibilities for management, the Board of Directors is required to hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effective implementation of their duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees.

5. Dalam hal dibentuk komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

8. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam peraturan otoritas jasa keuangan nomor 33/POJK.04/2014 sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

9. Direksi berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik di dalam dan di luar pengadilan.

10. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik apabila:
    a. Terdapat perkara di pengadilan antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

11. Dalam hal terdapat keadaan Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Emiten atau Perusahaan Publik, maka yang berhak mewakili Emiten atau Perusahaan Publik adalah:

5. In the event that committees are formed, the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.

6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses incurred by the Company due to errors or negligence of a member of the Board of Directors in performing their duties.

7. Members of the Board of Directors cannot be held liable for losses incurred by the Company if they can prove that:
   a. The losses were not due to their mistakes or negligence;
   b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility and prudence, for the benefit of and in accordance with the aims and objectives of the Company;
   c. They had no direct or indirect conflict of interest in the management actions that resulted in the loss; and
   d. They took action to prevent the loss from occurring or continuing.

8. The Board of Directors is authorized to carry out management as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set forth in the articles of association.

9. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court.

10. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
    a. There is a court case between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
    b. The member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Company.

11. In the event that a member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company, the following persons shall be authorized to represent the Company: Emiten atau Perusahaan Publik adalah:

a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;

b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Emiten atau Perusahaan Publik; atau

c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi pada Perseroan
Dengan tugas dan tanggung jawab di atas, Perseroan telah membuat pembagian antara Direksi dengan detail sebagai berikut:

1. **Eka Taniputra sebagai Direkur Utama**
   Memiliki tanggung jawab penuh atas keseluruhan kegiatan operasional dan seluruh departemen pada Perseroan dengan membawahi secara langsung departemen meliputi *Corporate Secretary, Quality Management System* ("QMS"), *Health, Safety, and Environment* ("HSE"), *Operation and Fleet*.

   Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direktur Utama didukung oleh Direktur.

2. **Efilya Kusumadewi adalah Direktur**
   Bertanggung jawab untuk membantu tugas Direktur Utama dan mempunyai kewenangan secara langsung serta mengoordinasikan/mengelola atas bidang keuangan, *Human Capital*, *Legal*, *Crewing dan General Affairs & Information Technology*.

Pedoman Tugas Direksi
Direksi dalam menjalankan Perseroan wajib berdasarkan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT")
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 33")
3. Anggaran Dasar Perseroan nomor 18 tanggal 5 April 2022 ("Anggaran Dasar")
4. Kebijakan *Good Corporate Governance* Perseroan

a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;

b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or

c. Another party appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in the Company
With the above duties and responsibilities, the Company has made the following division between the Board of Directors:

1. **Eka Taniputra as President Director**
   Has full responsibility for all operational activities and all departments within the Company, directly overseeing departments including Corporate Secretary, Quality Management System ("QMS"), Health, Safety, and Environment ("HSE"), Operation and Fleet.

   In carrying out his daily duties, the President Director is supported by the Director.

2. **Efilya Kusumadewi as Director**
   Responsible for assisting the President Director and has direct authority and coordinates/manages finance, Human Capital, Legal, Crewing, and General Affairs & Information Technology.

Board of Directors Guidelines
In running the Company, the Board of Directors must comply with:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT")
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33")
3. The Company's Articles of Association No. 18 dated April 5, 2022 ("Articles of Association")
4. The Company's Good Corporate Governance Policy

Kebijakan Perseroan dalam menyusun tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi telah berdasarkan UUPT, POJK 33, dan Anggaran Dasar yang mana Perseroan juga mempunyai kebijakan terkait kode etik dan perilaku yang lebih detail dan dapat diakses pada website Perseroan https://elpi.co.id/id/documents/pedoman-kode-etik-dan-perilaku. Kode etik dan perilaku Perseroan terdiri atas:

a. Etika bisnis
b. Etika kerja
c. Benturan kepentingan (*Conflict of Interest*)
d. Anti Pencucian Uang (APU)
e. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) & *Anti Bribery Corruption* (ABC)
f. Pakta Integritas
g. *Whistleblowing system*

Hal tersebut menjadi pedoman (piagam/charter) bagi Direksi dalam menjalankan operasional di Perseroan maupun peran kepada para pemangku kepentingan. Pedoman tersebut ditetapkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai prinsip GCG yaitu, transparan, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, dan kesetaraan. Melalui keberadaan Pedoman atau Piagam Direksi tersebut, Pemegang Saham dapat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Rapat Direksi
Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada UUPT, POJK 33, dan Anggaran Dasar dimana Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi juga wajib menghadiri dan berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurusan Perseroan kepada Pemegang Saham.

Terkait rapat Direksi dengan Dewan Komisaris selama tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali yang mana hal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam POJK 33. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dan apabila berhalangan hadir, kepemimpinan rapat dilimpahkan kepada Direktur yang ditunjuk sebagai pengganti Direktur Utama.

Terlampir jumlah dan tingkat kehadiran Direksi pada rapat Perseroan:

The Company's policy in determining the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors is based on the UUPT, POJK 33, and the Articles of Association, whereby the Company also has a more detailed policy regarding code of ethics and conduct, which can be accessed on the Company'swebsite https://elpi.co.id/id/documents/pedoman-kode-etik-dan-perilaku. The Company's code of ethics and conduct consists of:

a. Business ethics
b. Work ethics
c. Conflict of interest
d. Anti-Money Laundering (AML)
e. Anti-Bribery Management System (ABMS) & Anti-Bribery Corruption (ABC)
f. Integrity Pact
g. Whistleblowing system

These serve as guidelines (charter) for the Board of Directors in carrying out operations within the Company and in their roles towards stakeholders. These guidelines are established to ensure that the management of the Company is conducted in accordance with the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and equality. Through the existence of these Board of Directors Guidelines or Charter, Shareholders can supervise the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Board of Directors Meeting
The Board of Directors Meeting Policy refers to the UUPT, POJK 33, and the Articles of Association, whereby Board of Directors Meetings must be held periodically at least once a month, or at any time deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors, or at the written request of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors is also required to attend and participate in the General Meeting of Shareholders ("GMS") at least once a year as a form of accountability for the management of the Company to the Shareholders.

Regarding meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners during 2025, three (3) meetings have been held, which is in accordance with the provisions of POJK 33. Board of Directors meetings are chaired by the President Director, and if he/she is unable to attend, the chairmanship of the meeting is delegated to the Director appointed as the President Director's substitute.

Attached is the number and attendance rate of the Board of Directors at the Company's meetings:

Tabel Frekuensi Rapat Direksi
Table of Board Meeting Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase *Percentage*
Eka Taniputra	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Efilya Kusumadewi	Direktur *Director*	12	12	100%

Tabel Frekuensi Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris
Table of Frequency of Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase *Percentage*
Eka Taniputra	Direktur Utama *President Director*	3	3	100%
Efilya Kusumadewi	Direktur *Director*	3	3	100%

Tabel Frekuensi Kehadiran Direksi pada RUPS
Table of Board of Directors Attendance at General Meetings of Shareholders

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase *Percentage*
Eka Taniputra	Direktur Utama *President Director*	1	1	100%
Efilya Kusumadewi	Direktur *Director*	1	1	100%

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dilaksanakan untuk mendukung penguatan kualitas kepemimpinan serta peningkatan pemahaman terhadap dinamika bisnis Perseroan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memastikan anggota Direksi senantiasa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Berikut adalah pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi:

Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors
Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors is carried out to support the strengthening of leadership quality and increase understanding of the Company's business dynamics. This activity also aims to ensure that members of the Board of Directors always have the relevant knowledge and skills to carry out their duties and responsibilities. The following are the training and/or competency improvement programs attended by members of the Board of Directors:

No.	Uraian *Description*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
1.	Eka Taniputra	Leadership Summit 2025	Oranye Development	14 - 15 Agustus 2025
2.	Efilya Kusumadewi	Leadership Summit 2025	Oranye Development	14 - 15 Agustus 2025

Penilaian Direksi terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Dalam menjalankan tugasnya sebagai EPP, Direksi dibantu secara langsung atas kepatuhan dan pemenuhan kepada *Self-Regulatory Organization ("SRO")* oleh *Corporate Secretary* dan *Unit Internal Audit*.

Corporate Secretary dan Unit Internal Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan piagam/charter yang telah ditetapkan. Berdasarkan penilaian kinerja, terselenggaranya rapat manajemen, pelaporan, dan kepatuhan kepada SRO, terselenggaranya rapat komite, tidak terdapat sanksi, hingga pertumbuhan saham Perseroan, Direksi memberikan penilaian positif dan baik kepada *Corporate Secretary*.

Begitu juga dengan Unit Internal Audit, ketepatan dan kecepatan pelaporan pada laporan keuangan *unaudited & audited*, Direksi menyatakan bahwa Unit Internal Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris minimal terdiri dari 2 (dua) orang dan memiliki kewenangan untuk membuat laporan hasil pengawasan kepada pemegang saham.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana diatur dalam undang-udang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

The Board of Directors' assessment of the performance of the Committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties

In carrying out its duties as EPP, the Board of Directors is directly assisted in compliance and fulfillment of the Self-Regulatory Organization ("SRO") by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

The Corporate Secretary and Internal Audit Unit carry out their duties and responsibilities in accordance with the established charter. Based on performance assessments, the implementation of management meetings, reporting, and compliance with the SRO, the implementation of committee meetings, the absence of sanctions, and the growth of the Company's shares, the Board of Directors gives a positive and favorable assessment to the Corporate Secretary.

Similarly, with regard to the Internal Audit Unit, the accuracy and timeliness of reporting in unaudited and audited financial statements, the Board of Directors stated that the Internal Audit Unit had performed its duties well.

Board of Commisioners

The Board of Commissioners is an organ of the Issuer or Public Company that is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) persons and shall have the authority to report the results of its supervision to the shareholders.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law ("UUPT") and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for overseeing management policies, the general course of management, both regarding the Issuer or Public Company and the business of the Issuer or Public Company, and providing advice to the Board of Directors.

2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in laws and regulations and the articles of association.

3. Members of the Board of Commissioners are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Pedoman Tugas Dewan Komisaris
Sebagaimana halnya dengan Direksi Perseroan, Dewan Komisaris juga tunduk dan patuh pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT")

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2024 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33")

3. Anggaran Dasar Perseroan tanggal 05 April 2022 ("Anggaran Dasar")

4. Kebijakan Good Corporate Governance Perseroan

5. Pedoman Kode Etik dan Perilaku Perseroan

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagaimana telah disebutkan di atas, hal ini dapat terlihat dari berjalannya fungsi kontrol, keterlibatan dalam proses aksi korporasi, kredit investasi dalam bentuk persetujuan Dewan Komisaris.

Selain itu, berjalannya fungsi Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi memberikan gambaran bahwa Good Corporate Governance ("GCG") berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya.

4. In order to support the effective performance of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.

5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.

7. The Board of Commissioners may take management actions on the Issuer or Public Company under certain circumstances for a specified period of time.

Guidelines for the Board of Commissioners
As with the Company's Board of Directors, the Board of Commissioners is also subject to and complies with:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT")

2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2024 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33")

3. The Company's Articles of Association dated April 5, 2022 ("Articles of Association")

4. The Company's Good Corporate Governance Policy

5. The Company's Code of Ethics and Conduct Guidelines

The Board of Commissioners has carried out its duties and functions as mentioned above, as evidenced by the implementation of control functions, involvement in corporate action processes, and investment credit in the form of Board of Commissioners' approval.

In addition, the functioning of the Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, illustrates that Good Corporate Governance ("GCG") is being implemented as it should be.

Komisaris Independen
Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik serta memenuhi seluruh ketentuan yang ditetapkan untuk menjaga independensinya. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham pengendali, maupun dengan Perseroan, yang berpotensi memengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan POJK 33, Perseroan wajib memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Sejak menjadi Perusahaan Publik pada Agustus 2022 hingga saat ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Dengan komposisi tersebut, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Independent Commissioners
Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or Public Company and meet all the requirements set forth to maintain their independence. Independent Commissioners have no financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or the Company, which could potentially affect their objectivity in carrying out their duties in accordance with the principles of good corporate governance.

In accordance with POJK 33, the Company is required to have 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Since becoming a Public Company in August 2022 until now, the Company has had 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. With this composition, the Company has complied with the provisions of POJK 33.

Criteria for Determining Independent Commissioners
As stipulated in POJK 33, Independent Commissioners must meet the following requirements:

a. Not be a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the following period.

b. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.

c. Does not have an affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company.

d. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria independensi sebagaimana ketentuan yang berlaku. Fida Unidjaja sebagai Komisaris Independen telah menandatangani surat pernyataan independensi tersebut pada tanggal 05 April 2022.

The Company's Independent Commissioners have met all the independence criteria as stipulated in the applicable regulations. Fida Unidjaja, as an Independent Commissioner, signed the independence statement on April 5, 2022.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelaksanaan tugas secara objektif dan profesional, Komisaris Independen telah menyampaikan surat pernyataan independensi yang menegaskan bahwa dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya terbebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh pihak mana pun.

As a form of commitment to performing their duties objectively and professionally, the Independent Commissioner has submitted a statement of independence confirming that in carrying out their functions and responsibilities, they are free from conflicts of interest or influence from any party.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, serta POJK 33. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan guna membahas pelaksanaan tugas pengawasan, evaluasi kinerja Direksi, serta perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners Meeting

The implementation of the Board of Commissioners Meeting refers to the Board of Directors Work Guidelines, the Company's Articles of Association, and POJK 33. The Board of Commissioners Meeting is held periodically at least once every two months to discuss the implementation of supervisory duties, evaluation of the Board of Directors' performance, and the development of the Company's business activities.

Selain itu, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sebagai wadah koordinasi dan komunikasi antara organ Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners routinely holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months as a forum for coordination and communication between the Company's organs.

Rapat bersama ini bertujuan untuk memastikan keselarasan kebijakan, memperkuat fungsi pengawasan, serta mendukung penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

These joint meetings aim to ensure policy alignment, strengthen the supervisory function, and support the application of good corporate governance principles in every strategic decision made by the Company. The frequency of Board of Commissioners meetings is as follows:

Tabel Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Meeting Frequency

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase *Percentage*
Edwin Surjali	**Komisaris Utama** *President Commissioner*	**6**	**6**	**100%**
Fida Unidjaja	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	**6**	**6**	**100%**

Tabel Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
Table of Frequency of Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase *Percentage*
Edwin Surjali	**Komisaris Utama** *President Commissioner*	**3**	**3**	**100%**
Fida Unidjaja	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	**3**	**3**	**100%**

Tabel Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS
Table of Board of Commissioners' Attendance at General Meetings of Shareholders

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase *Percentage*
Edwin Surjali	Komisaris Utama *President Commissioner*	1	0	0%
Fida Unidjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	1	1	100%

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris
Selama tahun 2025, tidak terdapat pelatihan dan/atau kompetensi Dewan Komisaris dan Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pelatihan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru. Namun, kedepannya akan menjadi perhatian Perseroan untuk dapat menyusun kebijakan terkait pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Atas penilaian dari kinerja Dewan Komisaris dan Direksi salah satunya dapat tercermin pada paparan kinerja pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan. Dalam RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan antara lain:

a. Laporan keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut;

b. Laporan mengenai kegiatan Perseroan;

c. Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;

d. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan;

e. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru lampau;

f. Nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

g. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang baru lampau.

Training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners
During 2025, there was no training and/or competency improvement for the Board of Commissioners, and the Company does not yet have a policy regarding training for new members of the Board of Commissioners. However, in the future, the Company will focus on developing a policy regarding training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners, including Individual Members
The assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is reflected in the performance report at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM"). At the GMS, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to report, among other things:

a. Financial statements consisting of at least the balance sheet for the most recent fiscal year in comparison with the previous fiscal year, the income statement for the fiscal year in question, the cash flow statement, and the statement of changes in equity, as well as notes to the financial statements;

b. A report on the Company's activities;

c. Report on the implementation of Social and Environmental Responsibility;

d. Details of issues that arose during the fiscal year that affected the Company's business activities;

e. A report on the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the past fiscal year;

f. The names of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

g. The salaries and allowances for members of the Board of Directors and the salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the past year.

Dalam RUPS Tahunan, Pemegang Saham akan memberikan penilaian melalui persetujuan yang diminta yang disesuaikan dengan agenda RUPS, di antaranya:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan sekaligus pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan.
2. Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik yang akan memerika Laporan Keuangan Perseroan dan penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut.
4. Persetujuan rencana pencadangan kas Perseroan.

Selain itu, jika terdapat aksi korporasi di luar laporan tahunan, maka dilakukan dalam RUPS Luar Biasa yang mana hal tersebut juga menjadi salah satu parameter penilaian kinerja Dewan Komisaris baik melalui kehadiran maupun persetujuan yang diberikan.

Laporan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris wajib dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS yang mana hal tersebut juga menjadi parameter penilaian dari kinerja Dewan Komisaris, termasuk kehadiran dalam public expose juga menjadi penilaian kinerja bagi Perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan POJK 33 juga menjadi bagian penting dalam evaluasi kinerja.

Terkait kepatuhan, penilaian evaluasi Dewan Komisaris dilakukan juga atas frekuensi dan tingkat kehadiran berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 34”) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. (“POJK 55”).

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode *self-assessment* dengan dukungan dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta fungsi Internal Audit.

At the Annual GMS, Shareholders will provide an assessment through the requested approval in accordance with the GMS agenda, including:

1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements as well as granting full discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out.
2. Approval of the use of the Company's net profit.
3. Approval of the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements and determination of the Public Accounting Firm's honorarium and other requirements of the appointment.
4. Approval of the Company's cash reserve plan.

In addition, if there are corporate actions outside the annual report, they are carried out in an Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is also one of the parameters for assessing the performance of the Board of Commissioners, both through attendance and the approval given.

The supervisory report prepared by the Board of Commissioners must be conducted during the GMS, which also serves as a parameter for assessing the performance of the Board of Commissioners, including attendance at public exposés, which is also used to assess the performance of the Company.
Compliance with laws and regulations, the implementation of good corporate governance principles, and POJK 33 are also important parts of performance evaluation.

Regarding compliance, the evaluation of the Board of Commissioners is also carried out based on the frequency and level of attendance in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (“POJK 34”) and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee (“POJK 55”).

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a self-assessment method with the support of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Internal Audit function.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja selama tahun 2025, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung lainnya dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Hasil evaluasi tersebut juga menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan Perseroan berhasil dicapai sepanjang tahun 2025, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan.

Based on the results of the performance assessment for the year 2025, the Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organs are considered to have performed their duties and responsibilities well. The evaluation results also show that the targets set by the Company were successfully achieved throughout 2025, as reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh komite-komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit.

Board of Commissioners' Assessment of the Performance of Committees Supporting the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners is supported in carrying out its duties and responsibilities by committees that are under and directly responsible to the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee.

Berdasarkan POJK 34 dan POJK 55, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Audit wajib melaksanakan rapat dengan Dewan Komisaris minimal setiap 4 (empat) bulan sekali dalam 1 (satu) tahun. Penilaian atas kinerja kedua Komite di atas, di antaranya berdasarkan frekuensi dan jumlah kehadiran, pelaksanaan dan penunjukan audit, pelaporan hasil audit, program pelatihan dan/atau pengembangan, program orientasi pada Direksi & Dewan Komisaris baru, dan kajian terkait remunerasi bagi Direksi & Dewan Komisaris. Selain itu, parameter penilaian juga dilakukan pada terlaksananya program kerja dan /atau pelaksanaan peran dan fungsinya sesuai dengan Piagam Kerja masing-masing.

Based on POJK 34 and POJK 55, the Nomination & Remuneration Committee and the Audit Committee are required to hold meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months in 1 (one) year. The assessment of the performance of the two committees above is based on, among other things, the frequency and number of attendance, the implementation and appointment of audits, the reporting of audit results, training and/or development programs, orientation programs for new Directors & Board of Commissioners, and reviews related to remuneration for Directors & Board of Commissioners. In addition, assessment parameters are also applied to the implementation of work programs and/or the performance of roles and functions in accordance with their respective Charters.

Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan terhadap efektivitas kinerja komite-komite tersebut. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh program kerja yang telah direncanakan oleh masing-masing Komite dapat dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik. Atas kinerja dari Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan penilaian baik atas tugas dan fungsi dari kedua Komite tersebut.

Periodically, the Board of Commissioners conducts an annual assessment of the effectiveness of these committees' performance. In general, the Board of Commissioners assessed that all work programs planned by each Committee could be implemented and realized properly. Based on the performance of the Nomination & Remuneration Committee and the Audit Committee, the Board of Commissioners gave a good assessment of the duties and functions of both Committees.

Prosedur Nominasi & Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan pemegang saham yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Dalam pelaksanaannya, Pemegang Saham Pengendali dapat mengajukan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk selanjutnya dikaji dan dibahas oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain melalui usulan tersebut, calon anggota juga dapat berasal dari sumber lain yang dinilai memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai. Seluruh calon wajib memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Piagam Dewan Komisaris, serta Piagam Direksi.

Perseroan telah memiliki kebijakan MAC-23 tentang Kriteria Khusus Pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang di dalamnya mengatur tentang kebijakan nominasi Direksi dan Dewan Komisaris, Kriteria Calon Direksi dan Dewan Komisaris, Kriteria Khusus Calon Direksi dan Dewan Komisaris, Proses Nominasi dan Pengangkatan, Penetapan dan Masa Jabatan, serta Berakhirnya Masa Jabatan.

Remunerasi, tantiem & bonus Direksi dan Dewan Komisaris diatur dan diputuskan dalam Keputusan Dewan Komisaris atas usulan dan kajian dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen, Fida Unidjaja, dengan anggota Komisaris, Edwin Surjali dan Widyatmika Wasito pada departemen Human Capital dengan masa jabatan hingga tahun 2027.

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku. Dalam proses ini, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi yang diterapkan.

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji atau honorarium, tunjangan, serta fasilitas lainnya.

Bomination & Remuneration Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is the authority of the shareholders, which is exercised through the General Meeting of Shareholders ("GMS"). In practice, Controlling Shareholders may propose candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, which will then be reviewed and discussed by the Nomination and Remuneration Committee. In addition to these proposals, candidates may also come from other sources that are deemed to have the appropriate competence and qualifications. All candidates must meet the requirements and criteria as stipulated in the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners Charter, and the Board of Directors Charter.

The Company has a MAC-23 policy on Special Criteria for the Election of Directors and the Board of Commissioners, which regulates the nomination policy for Directors and the Board of Commissioners, Criteria for Director and Board of Commissioner Candidates, Special Criteria for Director and Board of Commissioner Candidates, the Nomination and Appointment Process, Determination and Term of Office, and Termination of Term of Office.

Remuneration, tantiems, and bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners are regulated and decided upon in a Board of Commissioners' Resolution based on proposals and reviews from the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Independent Commissioner Fida Unidjaja, with members Edwin Surjali and Widyatmika Wasito from the Human Capital department, whose terms of office run until 2027.

The remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined with reference to the applicable regulations. In this process, the Nomination and Remuneration Committee evaluates the policies, structure, and amount of remuneration applied.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors includes salaries or honoraria, allowances, and other facilities.

Organ Perseroan *Company Organs*	Jumlah *Amount*	Remunerasi (dalam jutaan rupiah) *Remuneration (in millions of rupiah)*
Direksi *Director*	2	
• **Direktur Utama** *President Director*	1	1.460
• **Direktur** *Director*	1	1.032
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	2	
• **Komisaris Utama** *President Commissioner*	1	340
• **Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	1	371
Jumlah Total *Total*	4	3.204

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/PJOK.04/2025 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mempunyai tujuan salah satunya untuk mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi fungsi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Komite audit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari ketua dan 2 (dua) anggota, yaitu:

1. Ketua Komite Audit yaitu Fida Unidjaja yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen

2. Anggota komite audit
   a. Ilhamsyah Putra
   b. Anggie Indah Purwitaningsari

Komite Audit merupakan *mandatory* sebagai Perusahaan Terbuka untuk fungsi pengawasan terkait pelaksanaan prinsip keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan kaidah umum dalam proses tata kelola Perseroan.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bekerja sama dengan Unit Internal Audit Perseroan. Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya berpedoman pada Piagam Komite Audit dan diakses oleh publik pada website Perseroan tautan https://elpi.co.id/id/documents/pedoman-tata-kelola-perusahaan-(gcg)/piagam-komite-audit.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was established based on Financial Services Authority Regulation No. 55/PJOK.04/2025 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, one of whose objectives is to support the Board of Commissioners in supervising the management functions of the Company carried out by the Board of Directors.

The Audit Committee consists of 3 (three) members, namely a chairperson and 2 (two) members, as follows:

1. Chairperson of the Audit Committee: Fida Unidjaja, who also serves as an Independent Commissioner
2. Members of the Audit Committee
   a. Ilhamsyah Putra
   b. Anggie Indah Purwitaningsari

The Audit Committee is mandatory for public companies for the purpose of supervising the implementation of financial principles based on the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and general rules in the Company's governance process.

The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and works in collaboration with the Company's Internal Audit Unit. In carrying out its functions, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which is accessible to the public on the Company's website at https://elpi.co.id/id/documents/pedoman-tata-kelola-perusahaan-(gcg)/piagam-komite-audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

In carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities including:

1. Reviewing financial information to be disclosed by Issuers or Public Companies to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of Issuers or Public Companies .
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of Issuers or Public Companies.
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Issuer or Public Company.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Issuer or Public Company.

Nama ***Name***	Fida Unidjaja	Fida Unidjaja
Jabatan ***Positions***	Ketua Komite Audit	Chairman of the Audit Committee
Usia ***Age***	65 tahun per 31 Desember 2025	65 years old as of December 31st, 2025
Kewarganegaraan ***Nasionality***	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau sertifikasi ***Educational background and/or certification***	Sarjana Akutansi dari Universitas Trisakti	Bachelor of Accounting from Trisakti University
Dasar Hukum Penunjukkan ***Legal Basis for Appointment***	Dasar hukum pengangkatan sebagai Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/CORKPTS/IV/202 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	The legal basis for his appointment as Audit Committee member is based on Board of Commissioners Decree Number 003/CORKPTS/IV/202 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
Rangkap jabatan sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya ***Concurrent positions as Director, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee and other positions***	Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan	Concurrent position as Independent Commissioner of the CompanyEkalya Purnamasari Tbk
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	2014-2016 : konsultan, BP Berau Ltd 2009-2012 : Komisaris, PT Ayrus Prima 2002-2012 : Direktur, PT Mandira Sani Pratama 1985-2012 : Direktur, PT Arpeni Pratama Ocean Line	2014-2016 : Consultant, BP Berau Ltd 2009-2012 : Commissioner, PT Ayrus Prima 2002-2012 : Director, PT Mandira Sani Pratama 1985-2012 : Direktur, PT Arpeni Pratama Ocean Line

Periode dan masa jabatan anggota komite audit ***Term and tenure of audit committee members***	5 (lima) tahun terhitung sejak dari 05 April 2022 sampai dengan 08 Agustus 2027	5 (five) years from April 5th, 2022 to August 8th 2027
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku ***Training and/or competency enhancement that has been undertaken during the financial year***	Tidak Ada	None

Nama ***Name***	Anggie Indah Purwitaningsari	Anggie Indah Purwitaningsari
Jabatan ***Positions***	Anggota	Member
Usia ***Age***	30 tahun per 31 Desember 2025	30 years old as of December 31th, 2025
Kewarganegaraan ***Nasionality***	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau sertifikasi ***Educational background and/or certification***	Sarjana Akutansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia	Bachelor of Accounting, Indonesian College of Economics
Dasar Hukum Penunjukkan ***Legal Basis for Appointment***	Dasar hukum pengangkatan sebagai Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/CORKPTS/IV/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	Legal basis for appointment as Audit Committee based on Board of Commissioners Decree Number 003/CORKPTS/IV/2022 concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
Rangkap jabatan sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya ***Concurrent positions as Director, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee and other positions***	Tidak Ada	None

Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	2021-2023 : Business Analyst, PT Eunoia Mudita Teknologi 2018-2021 : Accounting PT Eka Multi Bahari 2015-2017 : Internal Audit PT Pelayaran Nasional Ekalya Puranamasari	2021-2023 : Business Analyst, PT Eunoia Mudita Teknologi 2018-2021 : Accounting PT Eka Multi Bahari 2015-2017 : Internal Audit PT Pelayaran Nasional Ekalya Puranamasari
Periode dan masa jabatan anggota komite audit ***Term and tenure of audit committee members***	5 (lima) tahun terhitung sejak dari 05 April 2022 sampai dengan 08 Agustus 2027	5 (five) years from April 5th, 2022 to August 8th 2027
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku ***Training and/or competency enhancement that has been undertaken during the financial year***	Tidak Ada	None

Nama ***Name***	Ilhamsyah Putra	Ilhamsyah Putra
Jabatan ***Positions***	Anggota	Member
Usia ***Age***	37 tahun per Desember 2025	37 years old as of December 2025
Kewarganegaraan ***Nasionality***	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau sertifikasi ***Educational background and/or certification***	Magister Akutansi, Sekolah Tingggi Ilmu Ekonomi Indonesia Sarjana Akutansi, STIE Widya Darma	Master of Accounting, Indonesian College of Economics Bachelor of Accounting, STIE Widya Darma
Dasar Hukum Penunjukkan ***Legal Basis for Appointment***	Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris nomor 011/COR-KPTS/VIII/2024 tanggal 08 Agustus 2024	Based on the Board of Commissioners' decree number 011/COR-KPTS/VIII/2024 dated August 8, 2024

Rangkap jabatan sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya **Concurrent positions as Director, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee and other positions**	Tidak Ada	None
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	2022-saat ini : Accounting and Tax Supervisor PT Orela Shipyard 2018-2022 : Wutama Group (Ass. Manager Finance Accounting and Tax) 2016-2018 : PT Cellindo Sigma Perkasa (SPV Tax)	2022-present: Accounting and Tax Supervisor at PT Orela Shipyard 2018-2022: Wutama Group (Assistant Manager of Finance, Accounting, and Tax) 2016-2018: PT Cellindo Sigma Perkasa (SPV Tax)
Periode dan masa jabatan anggota komite audit ***Term and tenure of audit committee members***	3 (tiga) tahun terhitung sejak dari 08 Agustus 2024 sampai dengan 08 Agustus 2027	3 (three) years from August 8th, 2024, to August 8th, 2027
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku ***Training and/or competency enhancement that has been undertaken during the financial year***	1. Training Attractive Report with Microsoft Power Point by Human Capital – 16 Mei 2025 2. Training Leader's Hack! Active Listening by Human Capital – 21 Agustus 2025 3. Leadership Summit 2025 : Project Management for Executor by Oranye Development – 27-28 Agustus 2025 4. Workshop TKDN by Human Capital – 28 November 2025 5. Training Situational Leadership – 20 November 2025	1. Training Attractive Report with Microsoft Power Point by Human Capital – 16 Mei 2025 2. Training Leader's Hack! Active Listening by Human Capital – 21 Agustus 2025 3. Leadership Summit 2025 : Project Management for Executor by Oranye Development – 27-28 Agustus 2025 4. Workshop TKDN by Human Capital – 28 November 2025 5. Training Situational Leadership – 20 November 2025

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam bentuk:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/PJOK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit adanya kewajiban untuk menyelenggarakan rapat berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap 3 (bulan).

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat 5 (lima) kali rapat dari minimal 4 (empat) kali sesuai dengan ketentuan tersebut, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagaimana diuraikan berikut ini :

Statement of Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have declared their independence in carrying out their duties and responsibilities in the following forms:

1. They are not employees of a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm, or other parties that provide insurance, non-insurance, appraisal, and/or other consulting services to the Issuer or the relevant Public Company within the last 6 (six) months.
2. Not being a person who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners
   Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Not owning direct or indirect shares in the Issuer or Public Company.
4. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, as a result of a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of such shares.
5. Does not have an affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company; and.
6. Does not have a direct or indirect business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Audit Committee Meeting Frequency

Based on Financial Services Authority Regulation No. 55/PJOK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committees and the Audit Committee Charter, there is an obligation to hold regular meetings at least once every three (3) months.

Throughout 2025, the Audit Committee has held 5 (five) meetings out of a minimum of 4 (four) meetings in accordance with the provisions, with the frequency and attendance rates as described below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase *Percentage*
Fida Unidjaja	Ketua Komite *Commitee Chair*	5	5	100%
Anggie Indah Purwatiningsih	Anggota *Member*	5	5	100%
Ilhamsyah Putra	Anggota *Member*	5	5	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit
Dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya sepanjang tahun 2025, yang mencakup antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat Independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Pengawasan Sistem Pengendalian Internal dan Audit Internal.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

The Implementation of Audit Commitee
In supporting the effectiveness of its supervisory function, the Audit Committee has carried out its main duties and responsibilities throughout 2025, which include, among others:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the preparation process.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and external accountants regarding the services they provide.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.
5. Encourage the establishment of an adequate internal control system in company management by evaluating and providing recommendations regarding improvements to the company's internal control system and its implementation.
6. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
7. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors.
8. Supervising the Internal Control System and Internal Audit.
9. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.

10. Penilaian dan penelaahan atas penunjukan Akuntan Publik ("AP") dan Kantor Akuntan Publik ("KAP") dengan aspek independensi, kecakapan, ketepatan waktu, termasuk penilaian pelaksanaan jasa AP & KAP.

11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

12. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akutansi dan pelaporan keuangan, termasuk dugaan kesalahan dalam pengambilan keputusan Direksi, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi didirikan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/PJOK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34"). Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari upaya memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya yang berkaitan dengan proses nominasi, dan penilaian kualifikasi, serta penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite dan Remunerasi yang ditetapkan secara internal oleh Perseroan yang dapat diakses di website Perseroan dengan melalui tautan
https://elpi.co.id/documents/pedoman-tata-kelola-perusahaan-(gcg)/piagam-komite-nominasi-and-renumerasi

Sejalan dengan POJK 34, maka Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan profesional, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi dan struktur jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk kebijakan serta kriteria yang digunakan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja yang menjadi dasar penilaian.

2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator dan tolak ukur yang telah ditetapkan sebagai bahan evaluasi.

10. Assessing and reviewing the appointment of Public Accountants ("AP") and Public Accounting Firms ("KAP") in terms of independence, competence, timeliness, including assessing the performance of AP & KAP services.

11. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

12. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes, including alleged errors in the Board of Directors' decision-making, and providing input to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest .

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established based on Financial Services Authority Regulation Number 34/PJOK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34"). The Nomination and Remuneration Committee was formed as part of efforts to strengthen the implementation of supervisory functions, particularly those related to the nomination process, qualification assessment, and determination of remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Committee and Remuneration Charter established internally by the Company, which can be accessed on the Company's website via the link
https://elpi.co.id/documents/pedoman-tata-kelola-perusahaan-(gcg)/piagam-komite-nominasi-and-renumerasi

In accordance with POJK 34, the Nomination and Remuneration Committee shall carry out its roles and responsibilities independently, objectively, and professionally, with the following duties and responsibilities:

Related to the Nomination function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and structure of the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, including the policies and criteria used in the nomination process, as well as the performance evaluation policies that form the basis for assessment.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on indicators and benchmarks that have been established as evaluation materials.

3. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan keompetensi guna mendukung peningkatan kapasitas dan efektivitas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Menyusun dan menyampaikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

5. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan pihak Independen sebagai anggota Komite Audit atau Komite lainnya dibawah Dewan Komisaris.

Sedangkan untuk hal yang berkaitan dengan remunerasi, Komite mempunyai fungsi:

Terkait fungsi Remunerasi:

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja, tingkat risiko, prinsip kewajaran dibandingkan dengan perusahaan sejenis, serta keselarasan dengan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan, termasuk potensi pendapatan dan proyeksi kinerja.

2. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, serta kebijakan remunerasi secara keseluruhan unutk ditindaklanjuti oleh Direksi.

3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi yang ditetapkan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Melakukan peninjauan secara berkala atas penerapan kebijakan remunerasi guna memastikan efektivitas dan konsistensinya.

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, serta besaran remunerasi yang sejalan dengan kinerja dan tanggung jawab.

3. Providing input and recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs to support the improvement of the capacity and performance effectiveness of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. Preparing and submitting recommendations regarding the system and procedures for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

5. Proposing candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have met the requirements in accordance with the Financial Services Authority regulations to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

6. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent parties as members of the Audit Committee or other committees under the Board of Commissioners.

As for matters related to remuneration, the Committee has the following functions

Related to Remuneration functions:

1. Evaluating remuneration policies by considering performance, risk levels, fairness principles compared to similar companies, and alignment with the Company's long-term goals and strategies, including potential income and performance projections.

2. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders, as well as overall remuneration policies to be followed up by the Board of Directors.

3. Ensuring that the remuneration policies established are in accordance with applicable laws and regulations.

4. Conducting periodic reviews of the implementation of remuneration policies to ensure their effectiveness and consistency.

5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structures, remuneration policies, and remuneration amounts that are in line with performance and responsibilities.

Nama ***Name***	Fida Unidjadja	Fida Unidjadja
Jabatan ***Positions***	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Usia ***Age***	65 tahun per 31 Desember 2025	65 years old as of December 31th, 2025
Kewarganegaraan ***Nasionality***	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau sertifikasi ***Educational background and/or certification***	Sarjana Akutansi dari Universitas Trisakti	Bachelor of Accounting from Trisakti University
Dasar Hukum Penunjukkan ***Legal Basis for Appointment***	Dasar hukum pengangkatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/COR-KPTS/IV/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	The legal basis for his appointment as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decree Number 006/COR-KPTS/IV/2022 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
Rangkap jabatan sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya ***Concurrent positions as Director, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee and other positions***	Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit Perseroan	Concurrent position as Independent Commissioner and Audit Committee of the Company
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	2014-2016 : konsultan, BP Berau Ltd 2009-2012 : Komisaris, PT Ayrus Prima 2002-2012 : Direktur, PT Mandira Sani Pratama 1985-2012 : Direktur, PT Arpeni Pratama Ocean Line	2014-2016: Consultant, BP Berau Ltd 2009-2012: Commissioner, PT Ayrus Prima 2002-2012: Director, PT Mandira Sani Pratama 1985-2012: Director, PT Arpeni Pratama Ocean Line

Periode dan masa jabatan anggota komite nominasi & remunerasi ***Term and tenure of members of the nomination and remuneration committee***	5 (lima) tahun dari 05 April 2022 sampai dengan 08 Agustus 2027	5 (five) years from April 5th, 2022 to August 8th 2027
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku ***Training and/or competency enhancement that has been undertaken during the financial year***	Tidak Ada	None

Nama ***Name***	Edwin Surjali	Edwin Surjali
Jabatan ***Positions***	Anggota Komite	Committee Member
Usia ***Age***	42 tahun per 31 Desember 2025	42 years old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan ***Nasionality***	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau sertifikasi ***Educational background and/or certification***	Sarjana RekayasaPerangkat Lunak, Universitas Curtin, Perth, WA	Bachelor of Software Engineering, Curtin University, Perth, WA
Dasar Hukum Penunjukkan ***Legal Basis for Appointment***	Dasar hukum pengangkatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/COR-KPTS/IV/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	The legal basis for his appointment as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decree Number 006/COR-KPTS/IV/2022 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
Rangkap jabatan sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya ***Concurrent positions as Director, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee and other positions***	Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama	Concurrent position as President Commissioner

Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	2011 – saat ini : Direktur, PT Karya Prima 2010 – saat ini : Direktur Utama, PT Arte Builder 2008 – saat ini : Komisaris, PT Kindai Technology	2011 – present: Director, PT Karya Prima 2010 – present: President Director, PT Arte Builder 2008 – present: Commissioner, PT Kindai Technology
Periode dan masa jabatan anggota komite nominasi & remunerasi **Term and tenure of members of the nomination and remuneration committee**	5 (lima) tahun dari 05 April 2022 sampai dengan 08 Agustus 2027	5 (five) years from April 5th, 2022 to August 8th 2027
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku **Training and/or competency enhancement that has been undertaken during the financial year**	Tidak Ada	None

Nama ***Name***	Widyatmika Wasito	Widyatmika Wasito
Jabatan ***Positions***	Anggota Komite	Committee Member
Usia ***Age***	43 tahun tahun per 31 Desember 2025	43 years old as of December 31th, 2025
Kewarganegaraan ***Nasionality***	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau sertifikasi ***Educational background and/or certification***	S1 Psikologi Universitas Surabaya S2 Psikologi Universitas Surabaya	Bachelor's Degree in Psychology, University of Surabaya Master's Degree in Psychology, Surabaya University
Dasar Hukum Penunjukkan ***Legal Basis for Appointment***	Dasar hukum pengangkatan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 012/COR-KPTS/VIII/2024 tentang Perubahan Komite Nominasi Dan Remunerasi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	The legal basis for appointment as Chair of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners' Decree No. 012/COR-KPTS/VIII/2024 regarding Changes to the Nomination and Remuneration Committee of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Rangkap jabatan sebagai Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya **Concurrent positions as Director, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee and other positions**	Tidak Ada	None
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	2023 - saat ini : Human Capital Manager PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk 2022 - 2023 : Learning & Development Head PT Tanto Intim Line 2019 - 2022 : Assistant Manager HRGA PT Assaland 2014 - 2019 : Employee & Organization Development PT Mitra Pinasthika Mulia	2023 - present: Human Capital Manager at PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk 2022 - 2023: Learning & Development Head at PT Tanto Intim Line 2019 - 2022: Assistant Manager HRGA at PT Assaland 2014 - 2019: Employee & Organization Development at PT Mitra Pinasthika Mulia
Periode dan masa jabatan anggota komite nominasi & remunerasi ***Term and tenure of members of the nomination and remuneration committee***	3 (tiga) tahun dari 08 Agustus 2024 sampai dengan 08 Agustus 2027	3 (three) years from August 8th, 2024 to August 8th, 2027
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku ***Training and/or competency enhancement that has been undertaken during the financial year***	Leadership Summit 2025 by Oranye Development – 14-15 Agustus 2025	Leadership Summit 2025 by Oranye Development – August 14-15, 2025



Pernyataan Independensi Komite
Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan independensi dan menjalankan tugasnya secara independen, objektif dan mengutamakan kepentingan Perseoran dan bebas dari pihak lain.

Committee Independence Statement
All members of the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled the independence requirements and perform their duties independently, objectively, and in the best interests of the Company, free from any other interests.

Pernyataan Bahwa Telah Memiliki Pedoman atau Piagam *(Charter)*
Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang menjadi acuan. Pedoman tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs resmi Perseroan.

Statement that it has guidelines or a charter

The Nomination and Remuneration Committee has established guidelines or a charter that serve as a reference in carrying out its duties and responsibilities. These guidelines are accessible to the public through the Company's official website.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit
Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/Pojk.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik serta Piagam Komite Nominasi & Remunerasi adanya kewajiban untuk menyelenggarakan rapat berkala minimal 1 (satu) kali dalam setiap 3 (bulan).

Frequency of Audit Committee Meetings
Based on Financial Services Authority Regulation No. 34/Pojk.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Nomination & Remuneration Committee Charter, there is an obligation to hold regular meetings at least once every three (3) months.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat 4 (empat) kali sesuai dengan ketentuan tersebut, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagaimana diuraikan berikut ini :

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings in accordance with these provisions, with the frequency and attendance rates as described below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Persentase *Percentage*
Fida Unidjaja	**Ketua Komite** *Commitee Chair*	**4**	**4**	**100%**
Anggie Indah Purwatiningsih	**Anggota** *Member*	**4**	**4**	**100%**
Ilhamsyah Putra	**Anggota** *Member*	**4**	**4**	**100%**

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku
Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan internal divisi / departemen bukan hanya pada dan berfokus terkait nominasi & remunerasi tetapi juga melakukan kajian dan rumusan terkait bisnis proses mapping hingga struktur organisasi Perseroan.

Brief description of activities carried out during the fiscal year
The Nomination and Remuneration Committee works closely with internal divisions/departments not only on nominations and remuneration, but also conducts reviews and formulates business process mapping and organizational structure for the Company.

Dengan adanya struktur organisasi yang telah melalui kajian dari Komite akan memberikan kemudahan bagi Direksi dalam memberikan putusan dan persetujuan sehingga dapat langsung diimplementasikan.

The organizational structure reviewed by the Committee will facilitate the Board of Directors in making decisions and approvals so that they can be implemented immediately.

Selain itu, Komite juga merumuskan kebijakan Perseroan terkait Kriteria Pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang pada prosedur Perseroan. Kebijakan tersebut menjadi pedoman Perseroan ke depannya dalam hal terjadinya perubahan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

In addition, the Committee also formulates the Company's policies regarding the Selection Criteria for the Board of Directors and Board of Commissioners as outlined in the Company's procedures. These policies serve as guidelines for the Company in the event of changes to the Board of Directors and/or Board of Commissioners in the future.

Sekretaris Perusahaan

Pembentukan dan keberadaan Sekretaris Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35"). Sekretaris Perusahaan memegang peran strategis sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya keterbukaan informasi yang material, akurat, dan tepat waktu, sejalan dengan prinsip transparansi yang menjadi fondasi kepercayaan publik dan integritas pasar modal, khususnya di tengah dinamika dan volatilitas kondisi pasar modal yang menuntut kejelasan informasi bagi investor dan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian integral dari penerapan Good Corporate Governance ("GCG"), Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk ketentuan keterbukaan informasi, hubungan investor, serta komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memperkuat koordinasi internal, menjaga akuntabilitas Perseroan, serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui penyampaian informasi yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, dengan pelaksanaan tugas yang mengacu pada ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014, POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material, serta peraturan pasar modal lainnya yang berlaku.

Corporate Secretary

The establishment and existence of the Corporate Secretary is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies ("POJK 35"). The Corporate Secretary plays a strategic role as the main liaison between the Company and its shareholders, capital market authorities, and other stakeholders. In performing its functions, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the disclosure of material, accurate, and timely information, in line with the principle of transparency which is the foundation of public trust and capital market integrity, especially amid the dynamics and volatility of capital market conditions that demand clarity of information for investors and stakeholders.

As an integral part of the implementation of Good Corporate Governance ("GCG"), the Corporate Secretary has the duty and responsibility to support the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market, including provisions on information disclosure, investor relations, and communication with the Financial Services Authority and the Stock Exchange. In addition, the Corporate Secretary plays a role in strengthening internal coordination, maintaining the Company's accountability, and protecting the interests of shareholders and other stakeholders through the delivery of consistent and accountable information.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors, with the implementation of duties referring to the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014, POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts, as well as other applicable capital market regulations.



Wawan Heri Purnomo

Sekretaris Perusahaan



Nama ***Name***	Wawan Heri Purnomo	Wawan Heri Purnomo
Usia ***Age***	50 tahun per 31 Desember 2025	50 years old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi ***Educational Background and/or Certification***	Magister Hukum Bisnis, Universitas Airlangga	Master of Business Law, Airlangga University

Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis for Appointment***	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/COR-KPTS/IV/2022	Based on Board of Directors Decree No. 002/COR-KPTS/IV/2022
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	2018-2022 : Assistant Vice President PT Citra Maharlika Lintas Wahana	2018-2022: Assistant Vice President, PT Citra Maharlika Lintas Wahana
	2017-2018 : General Manager Legal & Compliance PT Transcorp Abadi Nusantara	2017-2018: General Manager of Legal & Compliance, PT Transcorp Abadi Nusantara
	2017-2018 : Corporate Secretary PT Jaya Sukses Makmur Sentosa	2017-2018: Corporate Secretary, PT Jaya Sukses Makmur Sentosa
	2012-2017 : Manajer Biro Hukum & Ex Official General Manager PT Citra Margatama Surabaya	2012-2017: Manager of Legal Affairs & Former General Manager of PT Citra Margatama Surabaya
	2012–2015 : Tim Leader Penyesuaian Tarif Total Elektronisasi E-Payment Jawa Timur	2012 – 2015: Team Leader for Tariff Adjustment for Total Electronization of E-Payment in East Java

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang diikuti Tahun 2025
Training and/or Competency Improvement attended Year 2025

No.	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
1.	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *In-depth discussion of POJK No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies & In-depth discussion of POJK 51 of 2017 concerning Sustainable Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	Indonesia Corporate Secretary Association	22 Januari 2025
2.	Pendalaman POJK Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik *Elaboration of POJK Number 14 of 2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies*	Indonesia Corporate Secretary Association	18 Februari 2025
3.	*Go Big with Go Public* Seminar Kerja Sama dengan BPC HIPMI Kota Blitar, Jawa Timur *Go Big with Go Public Seminar in Collaboration with BPC HIPMI Blitar City, East Java*	Bursa Efek Indonesia & HIPMI Kota Blitar	20 Februari 2025
4.	*ESG Disclosure:* Peran *Corporate Secretary* dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet *ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretaries in Reporting ESG Metrics through SPE-IDXnet*	Indonesia Corporate Secretary Association	24 Februari 2025
5.	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	Indonesia Corporate Secretary Association	26 Februari 2025

No.	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
6.	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 *The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia Version 2*	Indonesia Corporate Secretary Association	13 Maret 2025
7.	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance* *Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies*	Indonesia Corporate Secretary Association	18 Maret 2025
8.	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & Pendalaman SE OJK Nomor 18 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan *In-depth Discussion of POJK Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities & In-depth Discussion of SE OJK Number 18 of 2023 concerning Procedures for Using Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities*	Indonesia Corporate Secretary Association	19 Maret 2025
9.	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis Perusahaan *First Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies*	Indonesia Corporate Secretary Association	26 Maret 2025
10.	Pendalaman Peraturan No 1-E Tentang: Kewajiban Penyampaian Informasi *In-depth Analysis of Regulation No. 1-E on: Information Disclosure Obligations*	Indonesia Corporate Secretary Association	22 April 2025

No.	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
11.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka *In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies*	Indonesia Corporate Secretary Association	15 Mei 2025
12.	Indonesia Maritime Week : Sailing Stronger: ESG Synchorinization for NDC Targets, Green Shipping and Global Carbon Economy	Indonesian National Shipowners' Association	26 Mei 2025
13.	Workshop “From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy"	Indonesia Corporate Secretary Association	27 Mei 2025
14.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 Tahun 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Insight into Financial Services Authority Regulation No. 14 of 2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2015 concerning Capital Increases of Public Companies by Granting Preemptive Rights*	Indonesia Corporate Secretary Association	17 Juni 2025
15.	IDX and HLB Indonesia’s Go Public Seminar	Indonesia Corporate Secretary Association	26 Juli 2025
16.	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	Indonesia Corporate Secretary Association	22 Juli 2025

No.	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
17.	"Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka" *"In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities Securing Shares in Public Companies"*	Indonesia Corporate Secretary Association	29 Juli 2025
18.	A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses	Indonesia Corporate Secretary Association	28 Agustus 2025
19.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha *In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities*	Indonesia Corporate Secretary Association	1 September 2025
20.	e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS *e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for RUPS Governance*	Indonesia Corporate Secretary Association	9 September 2025
21.	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik" *Webinar "In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders"*	Indonesia Corporate Secretary Association	30 September 2025

No.	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
22.	Webinar "From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey"	Indonesia Corporate Secretary Association	1 Oktober 2025
23.	*Go Public Workshop* : Transformasi Bisnis Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan" bersama DPP Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Sulawesi Tengah *Go Public Workshop: Business Transformation Towards Sustainable Growth with the Central Sulawesi Chapter of the Indonesian Employers Association (APINDO)*	Bursa Efek Indonesia & APINDO Sulawesi Tengah *Indonesia Stock Exchange & APINDO Sulawesi Tengah*	6 November 2025
24.	"*Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance* (GCG): Peran Penting *Corporate Secretary*" *"Integrating Cyber Security into Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary"*	Indonesia Corporate Secretary Association	29 Oktober 2025
25.	Webinar "From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance"	Indonesia Corporate Secretary Association	7 November 2025
26.	Webinar "Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan" *Webinar "In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions"*	Indonesia Corporate Secretary Association	2 Desember 2025
27.	Webinar "Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat" *Webinar "In-depth Discussion of Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies"*	Indonesia Corporate Secretary Association	9 Desember 2025

No.	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*
28.	**Workshop & Sharing Session : Strategic Corporate Secretary Managing Transparaency, Control, and Compliance in Public Companies**	**Asosiasi Emiten Indonesia**	**17 Desember 2025**

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan fungsi Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014. Laporan tersebut mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Kepatuhan Regulasi
   Sekretaris Perusahaan memastikan penyampaian laporan dan informasi kepada otoritas terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI), dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG).*

2. Hubungan Investor
   Sekretaris Perusahaan melaksanakan komunikasi yang berkesinambungan dengan pemegang saham dan investor, termasuk dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penyediaan informasi yang transparan mengenai kinerja dan strategi Perseroan juga menjadi bagian dari tanggung jawab ini.

   Dalam kaitannya dengan aksi korporasi, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mengoordinasikan dan menyampaikan informasi kepada publik terkait setiap rencana dan pelaksanaan aksi korporasi Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada penambahan modal, penerbitan efek, transaksi afiliasi, transaksi material, restrukturisasi, serta tindakan korporasi lainnya. Penyampaian informasi tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi di pasar modal, guna memastikan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan memperoleh informasi yang setara, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus menjaga kepercayaan investor dan stabilitas perdagangan efek Perseroan.

Brief description of the duties of a corporate secretary in 2025

In 2025, the Corporate Secretary is responsible for submitting periodic reports on the performance of his/her duties to the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the functions of the Corporate Secretary as stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 34/POJK.04/2014. The report covers several key aspects, as follows:

1. Regulatory Compliance
   The Corporate Secretary ensures that reports and information are submitted to relevant authorities, such as the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"), in a timely manner and in accordance with applicable regulations. In addition, the Corporate Secretary documents the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

2. Investor Relations
   The Corporate Secretary maintains ongoing communication with shareholders and investors, including in the organization of General Meetings of Shareholders (GMS). Providing transparent information regarding the Company's performance and strategy is also part of this responsibility.

   In relation to corporate actions, the Corporate Secretary plays an important role in coordinating and disseminating information to the public regarding every plan and implementation of the Company's corporate actions, including but not limited to capital increases, securities issuance, affiliate transactions, material transactions, restructuring, and other corporate actions. The disclosure of such information is carried out in accordance with the provisions of information disclosure in the capital market, in order to ensure that all shareholders and stakeholders obtain equal, timely, and accountable information, while maintaining investor confidence and the stability of the Company's securities trading.

3. Manajemen Informasi Perusahaan
   Sekretaris Perusahaan mengelola informasi material yang wajib disampaikan kepada publik serta memastikan penyimpanan dan pengelolaan dokumen penting Perseroan, termasuk risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Koordinasi Internal
   Sekretaris Perusahaan mendukung koordinasi antara Direksi, Dewan Komisaris, serta komite-komite di bawahnya, sekaligus memberikan masukan kepada manajemen terkait perkembangan regulasi baru yang berpotensi berdampak pada kegiatan operasional Perseroan.

Pelaporan atas pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara rutin, baik melalui rapat bulanan, laporan triwulanan, maupun laporan tahunan, guna memastikan akuntabilitas serta kelancaran fungsi Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Dalam rangka membantu fungsi Komite Audit, Perseroan memiliki organ internal yang disebut sebagai Unit Internal Audit, pembentukan Unit Internal Audit dipandang sebagai langkah yang diperlukan. Unit Internal Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit. Dalam menjalankan fungsinya, Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.

3. Corporate Information Management
   The Corporate Secretary manages material information that must be disclosed to the public and ensures the storage and management of important Company documents, including minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.

4. Internal Coordination
   The Corporate Secretary supports coordination between the Board of Directors, Board of Commissioners, and committees under them, while also providing input to management regarding new regulatory developments that could potentially impact the Company's operations.

Reporting on the implementation of these duties is carried out regularly, through monthly meetings, quarterly reports, and annual reports, to ensure the accountability and smooth functioning of the Corporate Secretary.

Internal Audit Unit

In order to assist the Audit Committee, the Company has an internal body called the Internal Audit Unit. The establishment of the Internal Audit Unit is considered a necessary step. The Internal Audit Unit was established based on Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In carrying out its functions, the Internal Audit Unit has duties and responsibilities including:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, resources.
4. Provide improvement suggestions and objective information about the activities audited at all management levels.
5. Prepare audit reports and submit them to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended improvements.
7. Work closely with the Audit Committee.

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

8. Develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities.
9. Conduct special audits when necessary.

Nama *Name*	Melanie Sugiarto	Melanie Sugiarto
Jabatan *Positions*	Ketua Unit Audit Internal	Head of internal audit unit
Usia *Age*	36 tahun per 31 Desember 2025	36 years old as of December 31th, 2025
Kewarganegaraan *Nasionality*	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau sertifikasi *Educational Background and/or Certification*	Sarjana Akuntansi, Unika Widya Mandala, Surabaya	Bachelor of Accounting, Unika Widya Mandala, Surabaya
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 013/COR-KPTS/VIII/2024 tanggal 08 Agustus 2024	Based on the Board of Commissioners' Decree Number 013/COR-KPTS/VIII/2024 dated August 8th, 2024
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	2024 – saat ini : Accounting Manager PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk 2022 –2024 : Accounting Manager PT Alpen Agungraya 2014 – 2022 : Accounting Manager PT Platinum Ceramics Industry 2011 – 2014 : Assurance Service Ernst & Young (EY)	2024 – present: Accounting Manager at PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk 2022 –2024: Accounting Manager at PT Alpen Agung Raya 2014 – 2022: Accounting Manager at PT Platinum Ceramics Industry 2011 – 2014: Assurance Service at Ernst & Young (EY)
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku *Training and/or competency improvement undertaken during the fiscal year*	Leadership Summit 2025 by Oranye Development – 14-15 Agustus 2025. Workshop TKDN by Human Capital – 28 November 2025. Training Situational Leadership by Human Capital – 10 November 2025.	Leadership Summit 2025 by Oranye Development – 14-15 Agustus 2025 Workshop TKDN by Human Capital – 28 November 2025 Training Situational Leadership by Human Capital – 10 November 2025

Nama ***Name***	Delis Sabrata	Delis Sabrata
Jabatan ***Positions***	Anggota Unit Internal Audit	Internal Audit Unit Member
Usia ***Age***	40 tahun per 31 Desember 2025	40 years as of December 31th, 2025
Kewarganegaraan ***Nasionality***	Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan dan/atau sertifikasi ***Educational Background and/or Certification***	S1 Akuntansi Universitas Bina Nusantara	Bachelor of Accounting, Bina Nusantara University
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis for Appointment***	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 005/COR-KPTS/IV/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.	Based on the Board of Directors' Decree No. 005/COR-KPTS/IV/2022 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.
Pengalaman Kerja ***Work Experiences***	2011 – saat ini : FAT Manager PT Orela Shipyard.	2011 – present: FAT Manager at PT Orela Shipyad.
Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku ***Training and/or competency improvement undertaken during the fiscal year***	Leadership Summit 2025 by Oranye Development – 14-15 Agustus 2025.	Leadership Summit 2025 by Oranye Development – August 14-15, 2025

Unit Internal Audit telah dibentuk dan dilengkapi dengan pedoman, struktur, serta kedudukan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana diatur dalam:

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 002/COR-KPTS/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 tentang Pembentukan Unit Internal Audit Legal PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.
2. Piagam Unit Audit Internal PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Tahun 2022.

The Internal Audit Unit has been established and equipped with guidelines, structure, and position as stipulated in accordance with applicable regulations, as regulated in:

1. Board of Directors Decree Number 002/COR-KPTS/II/2024 dated February 12nd, 2024 concerning the Establishment of the Legal Internal Audit Unit of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
2. Charter of the Internal Audit Unit of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk for 2022

Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan cakupan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rencana Audit dan Temuan Audit Unit Internal Audit bekerja sama dengan departemen Akuntansi untuk mempersiapkan proses audit dalam bentuk penyesuaian timeline, pelaksanaan audit, temuan, hingga proses penyelesaian audit. Unit Internal Audit menyampaikan temuan-temuan utama selama proses audit, termasuk potensi risiko, ketidaksesuaian terhadap kebijakan, serta peluang peningkatan efisiensi. Setiap temuan dilengkapi dengan rekomendasi perbaikan yang dapat ditindaklanjuti guna mendukung peningkatan tata kelola dan kinerja operasional Perseroan.

2. Tindak Lanjut Audit dan Pelaporan Sebelum laporan keuangan audit terbit, Unit Internal Audit melaporkan kepada Komite Audit atas pelaksanaan proses audit dan closing audit termasuk temuan. Laporan tersebut sebagai dasar Komie Audit untuk pelaksanaan closing meeting audit dengan manajemen dan Akuntan Publik ("AP") & Kantor Akuntan Publik ("KAP") sebelum laporan keuangan ditanda tangani oleh Direksi dan pernyataan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities with the following scope:

1. Implementation of Audit Plans and Audit Findings The Internal Audit Unit collaborates with the Accounting department to prepare the audit process in the form of timeline adjustments, audit implementation, findings, and the audit completion process. The Internal Audit Unit reported key findings during the audit process, including potential risks, non-compliance with policies, and opportunities for efficiency improvements. Each finding was accompanied by actionable recommendations to support improvements in the Company's governance and operational performance.

2. Audit Follow-up and Reporting Prior to the issuance of the audited financial statements, the Internal Audit Unit reports to the Audit Committee on the implementation of the audit process and audit closing, including findings. This report serves as the basis for the Audit Committee to conduct an audit closing meeting with management and the Public Accountant ("AP") & Public Accounting Firm ("KAP") before the financial statements are signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal, Operasional, dan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Sistem pengendalian internal merupakan fondasi penting bagi Perseroan dalam memastikan keberlangsungan operasional yang andal dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku. Mengingat karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang dihadapkan pada tantangan geografis, kompleksitas operasional, serta penerapan regulasi lintas wilayah, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat sistem pengendalian internal guna mendukung pengendalian keuangan dan operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya.

Perseroan membangun struktur organisasi yang jelas, transparan, dan akuntabel, dengan penetapan garis wewenang dan tanggung jawab yang tegas pada setiap fungsi operasional,. Penerapan pemisahan tugas *(segregation of duties)* dilakukan secara konsisten sebagai upaya pencegahan konflik kepentingan dan untuk meminimalkan potensi penyalahgunaan kewenangan.

Dalam mendukung efektivitas pengendalian internal, Perseroan memiliki kebijakan serta prosedur operasional *Standard Operating Procedures ("SOP")* yang terdokumentasi dengan baik dan dikendalikan secara memadai. Pedoman dan SOP tersebut menjadi bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*, sekaligus memastikan seluruh aktivitas operasional dijalankan secara konsisten, transparan, dan selaras dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pengendalian keuangan dan pelaporan dilaksanakan melalui sistem yang terstruktur, antara lain dengan melakukan rekonsiliasi transaksi secara rutin dan pengawasan atas proses pencatatan serta pelaporan keuangan. Mekanisme ini bertujuan untuk menjaga keandalan informasi keuangan serta mendukung pengambilan keputusan manajemen secara tepat dan akuntabel.

Sebagai bagian dari evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan secara konsisten menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi berkelanjutan melalui penetapan *Key Performance Indicators ("KPI")* serta penyusunan laporan berkala, baik mingguan maupun bulanan, oleh seluruh departemen. Mekanisme ini memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan kendala operasional secara lebih dini, sekaligus menjadi landasan dalam melakukan penyempurnaan dan peningkatan proses bisnis secara berkelanjutan.

Internal Control System

Internal Control, Operations, and Compliance with Laws and Regulations

The internal control system is an important foundation for the Company in ensuring reliable operational continuity and compliance with applicable regulations. Given the characteristics of the Company's business activities, which face geographical challenges, operational complexity, and the application of cross-regional regulations, the Company continuously strengthens its internal control system to support financial and operational control and ensure compliance with laws, regulations, and other requirements.

The Company has established a clear, transparent, and accountable organizational structure, with clearly defined lines of authority and responsibility for each operational function. The segregation of duties is consistently implemented as a measure to prevent conflicts of interest and minimize the potential for abuse of authority.

To support the effectiveness of internal control, the Company has well-documented policies and Standard Operating Procedures ("SOPs") that are adequately controlled. These guidelines and SOPs are an integral part of the implementation of good corporate governance, while ensuring that all operational activities are carried out consistently, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations.

Financial control and reporting are carried out through a structured system, including regular transaction reconciliation and supervision of financial recording and reporting processes. This mechanism aims to maintain the reliability of financial information and support accurate and accountable management decision-making.

As part of the evaluation of the effectiveness of the internal control system, the Company consistently implements a mechanism of continuous monitoring and evaluation through the establishment of Key Performance Indicators ("KPIs") and the preparation of periodic reports, both weekly and monthly, by all departments. This mechanism enables the Company to identify potential risks and operational obstacles at an early stage, while also serving as a basis for continuous refinement and improvement of business processes.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha, baik yang dilaksanakan di darat maupun di laut, dijalankan sesuai dengan koridor hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen secara proaktif mengikuti dan terlibat dalam berbagai kegiatan sosialisasi terkait perkembangan terbaru regulasi pasar modal serta ketentuan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan, sebagai upaya menjaga tingkat kepatuhan yang optimal.

The Company always ensures that all business activities, both on land and at sea, are carried out in accordance with the applicable laws and regulations. Management proactively follows and participates in various socialization activities related to the latest developments in capital market regulations and other provisions relevant to the Company's business activities, in an effort to maintain an optimal level of compliance.

Dalam rangka mewujudkan komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen secara berkelanjutan berupaya melakukan perbaikan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Upaya tersebut didukung oleh ketersediaan sistem, perangkat pendukung, serta kompetensi sumber daya yang dimiliki Perseroan.

In order to realize its commitment to implementing good corporate governance, management continuously strives to improve and enhance the effectiveness of the internal control system. These efforts are supported by the availability of systems, supporting tools, and the competence of the Company's resources.

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil evaluasi sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif.

Based on the implementation and evaluation results throughout 2025, the Company assesses that the internal control system has been running effectively.

Sejalan dengan hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala, Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai, sesuai dengan kompleksitas dan karakteristik kegiatan usaha, serta dinilai cukup untuk mendukung pencapaian tujuan operasional, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In line with the results of periodic evaluations, the Board of Directors and Board of Commissioners are of the opinion that the Company's internal control system has been designed and implemented adequately, in accordance with the complexity and characteristics of its business activities, and is considered sufficient to support the achievement of operational objectives, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha di bidang pelayaran memiliki tingkat risiko yang tinggi, baik dari aspek operasional, keselamatan, lingkungan, maupun kepatuhan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan berkesinambungan sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Sistem manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengendalikan, dan memantau risiko-risiko utama yang timbul dari aktivitas pelayaran, operasi laut, pemeliharaan armada, serta layanan pendukung lainnya. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh pada seluruh lini operasi dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja, perlindungan lingkungan laut, dan keberlanjutan usaha.

Risk Management System

The Company recognizes that business activities in the shipping sector carry a high level of risk, including operational, safety, environmental, and regulatory compliance risks. Accordingly, the Company has implemented an integrated and sustainable risk management system as an integral part of the implementation of Good Corporate Governance.

The risk management system is designed to identify, assess, manage, and monitor key risks arising from shipping operations, offshore and marine services, fleet maintenance, and supporting activities. Risk management is applied across all operational levels of the Company, with particular emphasis on occupational safety, marine environmental protection, and business sustainability.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

- **Risiko Keselamatan dan Operasional Laut**
  Risiko yang timbul akibat kecelakaan kapal, cuaca ekstrem, kondisi laut yang tidak menentu, kegagalan mesin, serta kesalahan manusia (human error). Pengelolaan risiko dilakukan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan *(Safety Management System/SMS)* sesuai standar internasional, pemeliharaan armada secara berkala, pelatihan keselamatan bagi awak kapal, serta penerapan prosedur operasi pelayaran yang ketat.

- **Risiko Lingkungan**
  Risiko yang berkaitan dengan pencemaran laut, tumpahan bahan bakar, dan dampak lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan.

  Pengelolaan risiko dilakukan dengan penerapan standar keselamatan dan lingkungan, penggunaan peralatan pencegah pencemaran, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta pelaksanaan audit lingkungan secara berkala.

- **Risiko Kepatuhan dan Regulasi Maritim**
  Risiko akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan pelayaran nasional maupun internasional, termasuk ketentuan otoritas maritim dan klasifikasi kapal.

  Pengelolaan risiko dilakukan melalui pemantauan perubahan regulasi maritim, kepatuhan terhadap standar klasifikasi dan sertifikasi kapal, serta koordinasi aktif dengan regulator dan lembaga klasifikasi.

- **Risiko Keuangan**
  Risiko yang berkaitan dengan fluktuasi biaya operasional (bahan bakar, perawatan kapal), risiko likuiditas, dan ketergantungan pada kontrak jangka panjang.

  Pengelolaan risiko dilakukan melalui pengelolaan keuangan yang prudent, efisiensi biaya operasional, diversifikasi portofolio pelanggan, serta pengamanan kontrak jasa jangka menengah dan panjang.

- **Risiko Strategis dan Bisnis**
  Risiko yang timbul akibat perubahan kondisi pasar jasa maritim, persaingan usaha, serta fluktuasi permintaan dari sektor terkait seperti migas, logistik, dan perdagangan.

  Pengelolaan risiko dilakukan melalui perencanaan strategis yang adaptif, analisis pasar secara berkala, serta pengembangan layanan dan armada yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Types of Risks and Their Management

- **Marine Operational and Safety Risk**
  Risks arising from vessel accidents, extreme weather conditions, unpredictable sea states, machinery failure, and human error. Risk management measures include the implementation of a Safety Management System (SMS) in accordance with applicable international standards, regular fleet maintenance, comprehensive safety training for crew members, and strict operational and navigational procedures.

- **Environmental Risk**
  Risks related to marine pollution, fuel spills, and environmental impacts resulting from the Company's operational activities.

  Risk management measures include compliance with environmental protection standards, use of pollution prevention equipment, adherence to environmental regulations, and periodic environmental audits.

- **Regulatory and Compliance Risk**
  Risks arising from non-compliance with national and international maritime regulations, including requirements imposed by maritime authorities and vessel classification societies.

  Risk management measures include continuous monitoring of regulatory developments, ensuring compliance with vessel certification and classification requirements, and active coordination with regulators and classification bodies.

- **Financial Risk**
  Risks related to fluctuations in operating costs (such as fuel and maintenance expenses), liquidity risk, and dependency on long-term service contracts.

  Risk management measures include prudent financial management, cost efficiency initiatives, diversification of the customer base, and securing medium- to long-term service contracts.

- **Strategic and Business Risk**
  Risks arising from changes in market conditions for marine services, industry competition, and fluctuations in demand from related sectors such as oil and gas, logistics, and trade.

  Risk management measures include adaptive strategic planning, regular market and industry analysis, and alignment of fleet development and service offerings with market demand.

- **Risiko Reputasi**
  Risiko yang dapat memengaruhi kepercayaan pelanggan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya akibat insiden keselamatan atau lingkungan.

  Pengelolaan risiko dilakukan melalui penerapan standar layanan yang tinggi, komunikasi yang transparan, serta penanganan insiden secara cepat dan profesional.

- **Reputational Risk**
  Risks that may adversely affect the confidence of customers, business partners, and other stakeholders due to safety incidents, environmental issues, or service disruptions.

  Risk management measures include maintaining high service and safety standards, transparent stakeholder communication, and prompt and professional incident response.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan telah melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala terhadap penerapan sistem manajemen risiko, khususnya yang berkaitan dengan keselamatan pelayaran, keandalan armada, dan kepatuhan terhadap regulasi maritim. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, sistem manajemen risiko Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif dan mampu memitigasi risiko-risiko utama yang melekat pada kegiatan usaha di sektor *marine*.

Perseroan terus melakukan penyempurnaan sistem manajemen risiko, termasuk peningkatan standar keselamatan, penguatan pengendalian internal, serta penyesuaian terhadap dinamika regulasi dan kondisi operasional di lapangan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Throughout the year, the Company conducted regular monitoring and evaluations of the effectiveness of its risk management system, particularly in relation to marine safety, fleet reliability, and compliance with maritime regulations. Based on the results of these evaluations, the risk management system is considered to have been implemented effectively and to be adequate in mitigating the key risks inherent in the Company's marine operations.

Nevertheless, the Company remains committed to continuously enhancing its risk management framework to ensure alignment with business developments, regulatory changes, and evolving operational challenges.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan di sektor marine telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai, dengan memperhatikan karakteristik usaha, tingkat risiko operasional, serta ketentuan keselamatan dan lingkungan yang berlaku.

Dewan Komisaris, berdasarkan hasil pengawasan dan rekomendasi dari Komite Audit, berpendapat bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif dan cukup untuk mendukung keberlangsungan usaha, menjaga keselamatan operasional, serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan.

Hal ini selaras dengan komitmen Direksi yang tertuang dalam kebijakan perusahaan **ELPI-POL-02-B Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja poin nomor 4.**

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

The Board of Directors states that the Company's risk management system has been properly designed and implemented, taking into account the nature, scale, and complexity of the Company's marine business and operational risks.

The Board of Commissioners, based on its oversight function and recommendations from the Audit Committee, is of the opinion that the Company's risk management system is adequate and effective in supporting business continuity, operational safety, and the protection of stakeholder interests.

This is in line with the commitment of the Board of Directors as stipulated in the Company's policy **ELPI-POL-02-B Occupational Health and Safety Policy, specifically point number 4.**



KEBIJAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) akan berusaha untuk terus menuju kepada **"Tidak Ada Insiden dan Kecelakaan"** dalam menjalankan semua aktivitas bisnis dan operasi ELPI. Tujuan kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para karyawan, klien, mitra kerja, serta pengunjung ke seluruh wilayah kerja perusahaan.
- Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja menjadi prioritas utama bagi seluruh karyawan ELPI.
- Meningkatkan kinerja dan performa semua aspek bisnis ELPI melalui tinjauan rutin secara berkala dan perbaikan berkelanjutan serta implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja perusahaan dikembangkan sesuai dengan persyaratan ISO 45001:2018 dan standar industrial yang sesuai dengan aktivitas bisnis dan operasi ELPI. Dalam mencapai tujuan tersebut, kami berkomitmen untuk:

1. Secara konsisten patuh terhadap semua peraturan hukum, regulasi bisnis, kode praktik, dan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku.
2. Mendorong para karyawan untuk menjunjung budaya **"BERHENTI"** dan **"BICARALAH"** terhadap setiap perilaku dan kondisi tidak aman di lingkungan kerja.
3. Menjadikan topik kesehatan dan keselamatan menjadi agenda utama dalam rapat manajemen bulanan, kuartalan, dan tahunan, serta dikomunikasikan secara rutin di setiap agenda pekerjaan.
4. Melakukan penilaian resiko dan dampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di semua aktivitas bisnis dan operasi ELPI tersedia, serta dilakukan peninjauan secara berkala.
5. Menunjuk orang yang kompeten dan mampu dalam menunjukkan kesadaran serta komitmen terhadap praktik kesehatan dan keselamatan kerja, serta menjadi teladan kepemimpinan dalam hal tersebut di setiap kesempatan.
6. Memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas dilakukan sesuai dengan persyaratan kesehatan dan keselamatan perusahaan.
7. Memastikan setiap karyawan sehat secara fisik dan mental dalam melakukan tugas.
8. Melakukan pemantauan, pelaporan, dan peninjauan ulang secara berkala serta melakukan tindakan perbaikan terhadap kinerja manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

Kesehatan dan keselamatan tempat kerja akan selalu menjadi prioritas utama kami dalam semua aktivitas bisnis dan operasi ELPI, dengan memastikan dewan direksi beserta seluruh karyawan dan semua mitra kerja memahami kebijakan ini.

Dokumen ini merupakan dokumen yang TERKONTROL, berlaku berada di arsip yang disahkan atau dalam bentuk berkas elektronik. Selain dari bentuk tersebut, merupakan dokumen yang TIDAK TERKONTROL.



OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY POLICY

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) strives to continuously achieve **"Zero Tolerance on Injuries and Accidents"** in carrying out all ELPI business activities and operations. The objectives of this policy are as follows:

- To create a safe and healthy working environment for employees, clients, partners, and visitors in all areas of ELPI.
- Ensure that occupational health and safety is a top priority for all ELPI employees.
- Improve the performance and performance of all aspects of ELPI's business through regular reviews and continuous improvement and implementation of a health and safety management system.

ELPI's occupational health and safety management system is developed in accordance with the requirements of ISO 45001 :2018 and industrial standards appropriate to ELPI's business activities and operations. In achieving these objectives, we are committed to:

1. Consistently comply with all applicable laws, business regulations, codes of practice and occupational health and safety standards.
2. Encourage employees to uphold the culture of "STOP" and "TALK" in any unsafe behavior and conditions in the work environment.
3. Make health and safety a key agenda item in monthly, quarterly, and annual management meetings, and routinely communicate these topics in every work agenda.
4. Conduct risk and impact assessments on occupational health and safety in all ELPI business activities and operations available and review them regularly.
5. Appoint competent and capable people to demonstrate awareness of and commitment to occupational health and safety practices, and model leadership in this regard at every opportunity.
6. Provide training and development opportunities to employees to ensure that every activity is conducted in accordance with the company's health and safety requirements.
7. Ensure every employee is physically and mentally fit to perform their duties.
8. Conduct regular monitoring, reporting and reviewing and taking corrective action on occupational health and safety management performance.

Workplace health and safety will always be the top priority in all ELPI business activities and operations, by ensuring the board of directors, all employees and all partners understand this policy.

This document is a CONTROLLED document, when it is in an authorized archive or in electronic form. Other than these forms, it is a NON-CONTROLLED document.



Dewan direksi selaku pimpinan tertinggi di perusahaan bertanggung jawab secara penuh dalam memastikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, serta komunikasi rutin kepada seluruh karyawan, klien dan semua pihak berkepentingan dengan aktivitas bisnis dan operasi ELPI.

Dewan direksi akan melakukan tinjauan berkala setiap tahun serta melakukan revisi atas kebijakan ini jika diperlukan.

Diterbitkan pada : **Surabaya, 30 April 2022**
Ditinjau ulang pada : **Surabaya, 30 April 2025**

EKA TANIPUTRA
DIREKTUR UTAMA

Dokumen ini merupakan dokumen yang TERKONTROL, berlaku berada di arsip yang disahkan atau dalam bentuk berkas elektronik. Selain dari bentuk tersebut, merupakan dokumen yang TIDAK TERKONTROL.



The board of directors is the highest leadership in the company and is fully responsible for ensuring occupational health and safety aspects, as well as regular communication to all employees, clients and all parties concerned with ELPI's business activities and operations.

The board of directors and board of managers shall conduct periodic reviews annually and, as necessary or desirable, revise this policy.

Issued Date : **Surabaya, 30 April 2022**
Review Date : **Surabaya, 30 April 2025**

EKA TANIPUTRA
Chief Executive Officer (CEO)

This document is a CONTROLLED document, when it is in an authorized archive or in electronic form. Other than these forms, it is a NON-CONTROLLED document.


NO SMOKING
SAFETY FIRST

Perkara Hukum

Hingga 31 Desember 2025, baik Perseroan maupun entintas anak terkonsolidasi tidak terdapat perkara hukum yang mempunyai dampak/pengaruh terhadap operasional dan kinerja keuangan pada kondisi Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Perseroan mendapatkan gugatan dari ex crew kapal pada pengadilan hubungan industrial yang mana saat ini dalam proses kasasi dengan gugatan sebesar Rp160.000.000,- (seratus enam puluh juta rupiah)

Legal Case

As of December 31st, 2025, neither the Company nor its consolidated subsidiaries are involved in any legal cases that have a direct or indirect impact on the Company's operations and financial performance.

The Company is facing a lawsuit from former ship crew members in the industrial relations court, which is currently in the cassation process with a claim amounting to IDR 160,000,000 (one hundred and sixty million rupiah).

Sanksi Administratif

Sejak Perseron listing di Bursa pada tanggal 08 Agustus 2022 hingga saat ini tidak terdapat sanksi administrasif/sanksi yang dikenakan kepada Perseroan secara korporatsi ataupun kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan /atau otoritas/instansi lainnya.

Administrative Sanctions

Since Perseron was listed on the Stock Exchange on August 8th, 2022, to date, there have been no administrative sanctions/penalties imposed on the Company as a corporation or on members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and/or other authorities/institutions.

Kode Etik

Kode Etik Perseroan / *Code of Conduct* ("CoC") merupakan kerangka acuan utama yang menetapkan standar perilaku etika dalam menjalankan kegiatan usaha, tata kelola perusahaan, etika interaksi dengan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik ini memberikan pedoman yang jelas mengenai praktik yang dapat dan tidak dapat diterima, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi nilai integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam kerangka *Good Corporate Governance* ("GCG").

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup antara lain etika bisnis, etika kerja, Benturan Kepentingan / *Conflict of Interest ("CoI")*, Anti Pencucian Uang ("APU"), Sistem Manajemen Anti Penyuapan ("SMAP") dan *Anti Bribery and Corruption* ("ABC"), Pakta Integritas, dan *Whistleblowing System*, serta prosedur penanganan dilema etika dan pelanggaran kode etik guna memastikan penegakan disiplin secara konsisten.

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan. Bagi karyawan baru, Kode Etik disampaikan melalui program induksi, sementara bagi karyawan eksisting dilakukan sosialisasi secara berkala minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Code of Ethics

The Company's Code of Conduct ("CoC") is the main framework that sets ethical behavior standards in conducting business activities, corporate governance, and ethical interactions with the community and all stakeholders. This Code of Conduct provides clear guidelines on acceptable and unacceptable practices, while reflecting the Company's commitment to upholding the values of integrity, transparency, and accountability within the framework of Good Corporate Governance ("GCG").

The main points of the Company's Code of Conduct include business ethics, work ethics, Conflict of Interest ("CoI"), Anti-Money Laundering ("AML"), Anti-Bribery Management System ('ABMS') and Anti-Bribery and Corruption ("ABC"), Integrity Pact, and Whistleblowing System, as well as procedures for handling ethical dilemmas and code of ethics violations to ensure consistent enforcement of discipline.

The Company continuously disseminates the Code of Ethics to all employees. For new employees, the Code of Ethics is conveyed through an induction program, while for existing employees, dissemination is carried out periodically at least twice a year.

Selain itu, pelatihan dan komunikasi internal terus dilakukan agar seluruh personel, baik yang bertugas di darat maupun di laut, memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam aktivitas sehari-hari. Untuk menjamin efektivitas penerapan, Perseroan menerapkan mekanisme penegakan yang tegas, termasuk pemberian sanksi disipliner atas pelanggaran Kode Etik sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi.

In addition, training and internal communication are continuously carried out so that all personnel, both on land and at sea, understand and apply ethical principles in their daily activities. To ensure effective implementation, the Company applies strict enforcement mechanisms, including disciplinary sanctions for violations of the Code of Conduct in accordance with the level of violation that occurs.

Penerapan GCG, CoC, dan ABC juga berlaku bagi pemangku kepentingan yang berproses bisnis dengan Perseroan. Salah satu langkah nyata yang dilakukan Perseroan dalam rangka penerapan tata kelola yang baik adalah dilakukannya sosialisasi SMAP kepada semua supplier.

The implementation of GCG, CoC, and ABC also applies to stakeholders who do business with the Company. One of the concrete steps taken by the Company in the context of implementing good governance is the dissemination of SMAP to all suppliers.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan spot audit kepada supplier meliputi, visiting, pemeriksaan dokumen korporat, sertifikasi, hingga pernyataan kepatuhan anti SMAP dalam bentuk Pakta Integritas.

In addition, the Company also conducts spot audits of suppliers, including visits, examination of corporate documents, certification, and anti-SMAP compliance statements in the form of Integrity Pacts.









Kode Etik ini juga menjadi pedoman dalam menjalin hubungan dengan pihak eksternal, seperti pelanggan, pemasok, kontraktor, dan mitra bisnis lainnya. Dengan penerapan Kode Etik secara konsisten, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

This Code of Ethics also serves as a guideline in establishing relationships with external parties, such as customers, suppliers, contractors, and other business partners. Through consistent implementation of the Code of Ethics, the Company strives to maintain stakeholder trust and support sustainable and responsible business growth.

Kode Etik Perseroan berlaku secara setara, mengikat, dan tanpa pengecualian bagi seluruh jajaran organisasi, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, manajemen, hingga seluruh karyawan yang dapat diakses dengan mudah melalui website Perseroan dengan tautan berikut https://elpi.co.id/documents/pedoman-kode-etik-dan-perilaku

The Company's Code of Ethics applies equally, is binding, and without exception to all levels of the organization, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, management, and all employees, and can be easily accessed through the Company's website at the following link: https://elpi.co.id/documents/pedoman-kode-etik-dan-perilaku

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Long-term Compensation Policy

Saat Perseroan melaksanakan *Initial Public Offering (IPO)*, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berpartisipasi melalui Program *Employee Stock Allocation (ESA)* sebanyak 20.500.000 lembar saham, sebagaimana diatur dalam Akta Nomor 18 tanggal 5 April 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Program ESA ini bersifat opsional, sehingga apabila masih terdapat saham yang tidak diambil oleh karyawan, saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

When the Company conducted its Initial Public Offering (IPO), it provided employees with the opportunity to participate through the Employee Stock Allocation (ESA) Program for 20,500,000 shares, as stipulated in Deed Number 18 dated April 5th, 2022, drawn up before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. This ESA Program is optional, so if there are any shares not taken up by employees, those shares will be offered to the public.

Saham yang diperoleh melalui Program ESA tidak dapat diperjualbelikan selama masa lock-up selama 1 (satu) tahun sejak 8 Agustus 2022. Saat ini, masa *lock-up* tersebut telah berakhir sehingga karyawan telah dapat memperdagangkan saham ESA yang dimilikinya.

Shares obtained through the ESA Program cannot be traded during the lock-up period of 1 (one) year from August 8th, 2022. Currently, the lock-up period has ended, so employees can now trade their ESA shares.

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki rencana untuk mengadakan program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen untuk ke depannya.

To date, the Company has no plans to hold a share ownership program for employees or management in the future.



Kebijakan Pengungkapan Informasi

Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 mengenai kewajiban pelaporan kepemilikan serta setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memberlakukan mekanisme pengungkapan informasi yang mengatur kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan ini mewajibkan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi atas kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan tersebut kepada regulator sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi Kebijakan
Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan atas kepemilikan saham oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris serta Efilya Kusumadewi selaku Direktur tercatat tidak memiliki saham Perseroan. Adapun kepemilikan saham yang dimiliki oleh Eka Taniputra selaku Direktur Utama telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan SPE-IDX sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Information Disclosure Policy

Reporting of Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners
In order to comply with POJK No. 11/POJK.04/2017 regarding the obligation to report ownership and any changes in ownership of shares in a Public Company, the Company has implemented an information disclosure mechanism that regulates the ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This provision requires each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to submit information on share ownership, either directly or indirectly, to the Corporate Secretary. The Company then submits the report to the regulator in accordance with applicable laws and regulations.

Policy Implementation
During 2025, there were no changes in share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners and Efilya Kusumadewi as Director are recorded as not owning any shares in the Company. The share ownership of Eka Taniputra as President Director has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") through the OJK-IDX SPE reporting system in accordance with applicable regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta Pedoman Kode Etik dan Perilaku merupakan kewajiban bagi seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan karyawan Perseroan. Untuk memastikan implementasinya berjalan selaras dengan kebijakan yang telah ditetapkan, diperlukan mekanisme pemantauan, peninjauan, dan pengawasan yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menyediakan sarana bagi pihak internal maupun eksternal untuk menyampaikan masukan, saran, temuan, maupun laporan apabila ditemukan indikasi penyimpangan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Kode Etik dan Perilaku.

Cara Penyampaian Laporan
Prosedur penyampaian laporan atas indikasi dan/atau dugaan pelanggaran telah diatur secara rinci dalam prosedur perusahaan yaitu *Whistleblowing System*.

Sebagai salah satu media pelaporan, Perseroan mengimplementasikan program ELPIPrit, yaitu sistem pelaporan melalui alamat email elpiprit@elpi.co.id dan deptcorsec@elpi.co.id. Selain itu, dapat juga melaporkan melalui website Perseroan dengan tautan https://elpi.co.id/documents/elpiprit.

Whistleblowing System

The implementation of good corporate governance and the Code of Ethics and Conduct Guidelines is an obligation for all shareholders, stakeholders, and employees of the Company. To ensure that its implementation is in line with established policies, a mechanism for continuous monitoring, review, and supervision is required.

In this regard, the Company provides a means for internal and external parties to submit input, suggestions, findings, or reports if there are indications of deviations from the principles of Corporate Governance and the Code of Ethics and Conduct Guidelines.

Reporting Procedures
The procedures for reporting indications and/or suspected violations are detailed in the company's Whistleblowing System.

As one of the reporting channels, the Company has implemented the ELPIPrit program, which is a reporting system via email addresses elpiprit@elpi.co.id and deptcorsec@elpi.co.id. In addition, reports can also be submitted via the Company's website at https://elpi.co.id/documents/elpiprit.

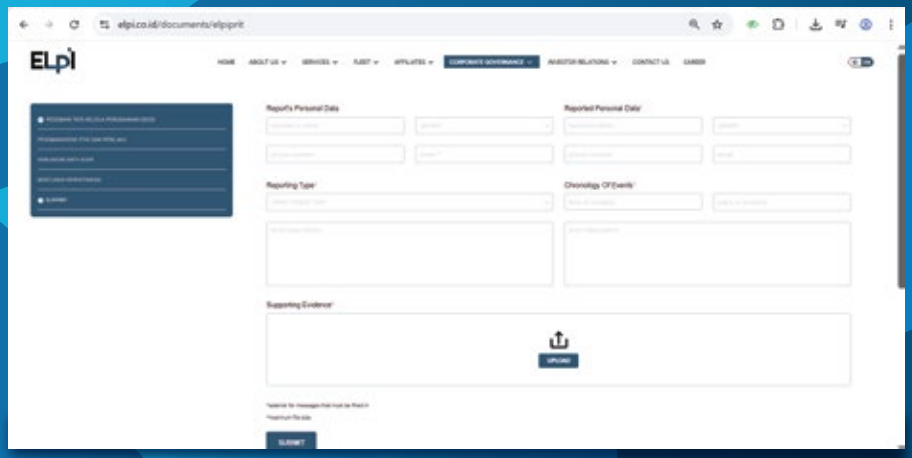

ELPIPrit berfungsi sebagai sarana untuk menerima, melakukan verifikasi, menindaklanjuti, serta menginvestigasi setiap laporan yang masuk, termasuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait tindak lanjut atau konsekuensi yang diperlukan. Adapun alur dan prosedur whistleblowing system Perseroan sebagai berikut

ELPIPrit serves as a means to receive, verify, follow up, and investigate every report that comes in, including providing recommendations to the Board of Directors regarding necessary follow-up actions or consequences. The flow and procedures of the Company's whistleblowing system are as follows

Prosedur PNEPrit *Whistleblowing System*

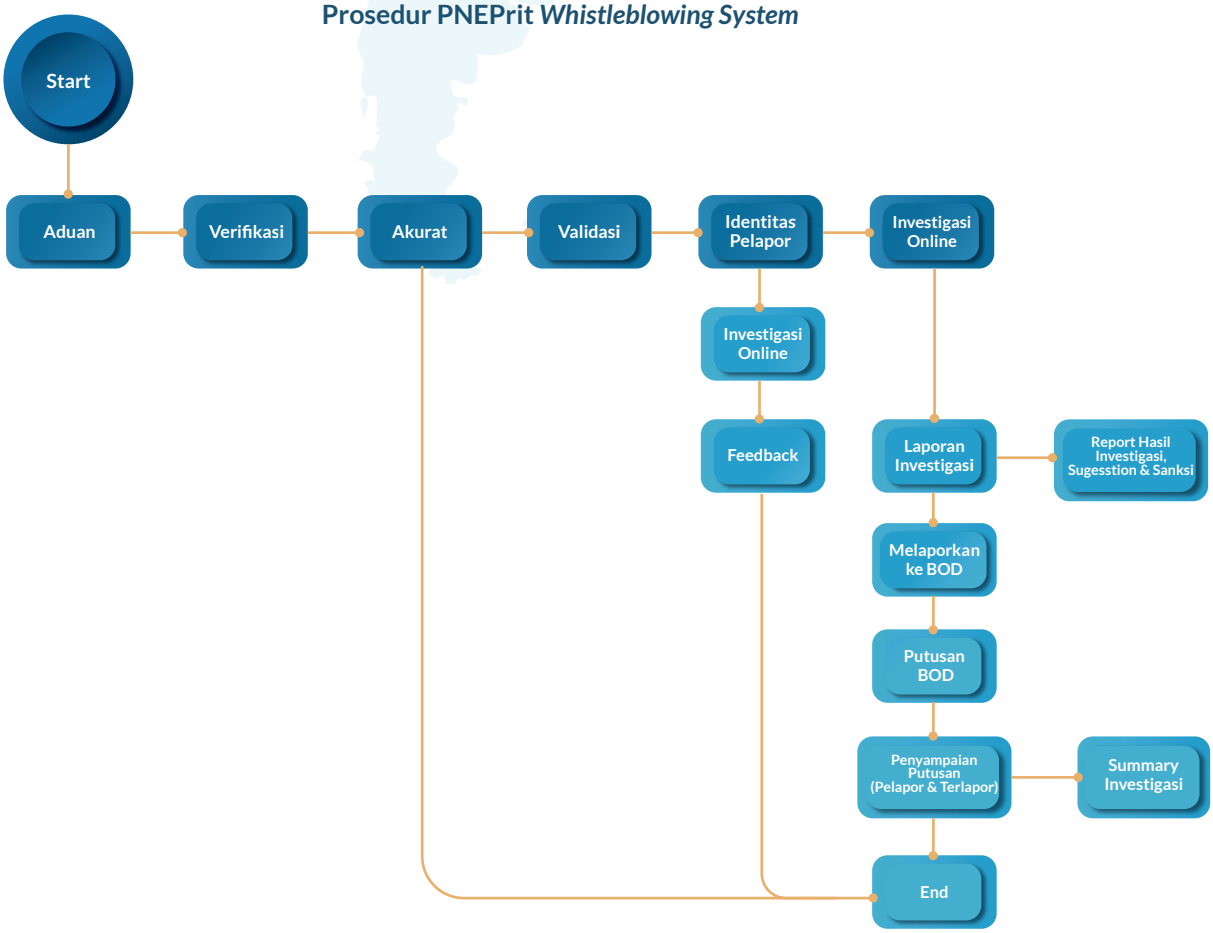

Hasil Pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak terdapt pengaduan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran / ELPIprit.

Results of Complaints through the Violation Reporting System in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints through the Violation Reporting System / ELPIprit.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan menyadari atas adanya transaksi wajib dilakukan pengawasan dan sejauh mungkin terhondarkan dari sistem dan praktik suap, penyuapan serta hal yang bisa dikategorikan sebagai korupsi. Sehingga segala transaksi yang dilakukan Perseroan selalu berlandaskan atas Sistem Manajemen Anti-Penyuapan ("SMAP").

Selain SMAP, Perseroan juga aktif dan melaksaakan implementasi dari *Anti Bribery and Corruption ("ABC")* merupakan suatu mekanisme yang dirancang oleh klien Perseroan untuk dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko penyuapan serta mencegah, mendeteksi, dan merespon penyuapan. Kebijakan Perseroan terkait SMAP dan ABC dapat diakses oleh karyawan dan pemangku kepentingan pada website Perseroan dengan tautan
https://elpi.co.id/documents/kebijakan-anti-suap.

Perseroan menjadikan SMAP dan ABC menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi untuk terciptanya manajemen bersih dari praktik-praktik korupsi, kolusi, dan neoptisme. SMAP digunakan sebagai panduan dan landasan bagi Perseroan dalam manyusun kerangka ABC yang sistemastis sehingga seluruh kegiatan terkait penerapan ABC dapat diimplementasikan serta terdapat penyempurnaan secara berkelanjutan.

Segala peraturan dan ketentuan tentang Anti Korupsi telah disusun pengaturan dalam Pedoman Kode Etik dan Perilaku, Kebijakan Anti Penyuapan, dan Prosedur *Whistleblowing System* yang disosialisasikan secara rutin baik kepada karyawan baru maupun karyawan eksisting, maupun pemangku kepentingan.

Anti-Corruption Policies

The Company recognizes that transactions must be monitored and, as far as possible, protected from systems and practices of bribery, corruption, and other acts that can be categorized as corruption. Therefore, all transactions carried out by the Company are always based on the Anti-Bribery Management System ("ABMS").

In addition to the AMMS, the Company also actively implements Anti-Bribery and Corruption ("ABC"), a mechanism designed by the Company's clients to identify and evaluate bribery risks and to prevent, detect, and respond to bribery. The Company's policies regarding SMAP and ABC can be accessed by employees and stakeholders on the Company's website at
https://elpi.co.id/documents/kebijakan-anti-suap.

The Company integrates SMAP and ABC to create clean management free from practices of corruption, collusion, and nepotism. SMAP is used as a guide and foundation for the Company in developing a systematic ABC framework so that all activities related to ABC implementation can be carried out and continuously improved.

All regulations and provisions regarding Anti-Corruption have been compiled in the Code of Ethics and Conduct Guidelines, Anti-Bribery Policy, and Whistleblowing System Procedures, which are regularly disseminated to new and existing employees, as well as stakeholders.









Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan sebagai Emiten Perusahaan Publik ("EPP") telah dilaksanakan Perseroan baik dalam bentuk kebijakan maupun implementasinya termasuk review dan improvement untuk kepentingan bisnis dalam kerangka *Good Corporate Governance ("GCG").*

Kerangka GCG yang dibuat wajib memenuhi dan mengacu pada praktik internasional terkait transparansi atas praktik tata kelola Perusahaan Terbuka perlu melakukan keterbukaan atas penerapannya dalam praktik.

Sebagai EPP, GCG yang dibuat oleh Perseroan wajib memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 mengenai Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 dan No. 16/SEOJK.04/2021 yang berhubungan dengan pedoman tata kelola dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Implementation of Public Company Governanve Guidelines

The Company has implemented the guidelines on corporate governance as a Public Company Issuer ("EPP") in the form of policies and their implementation, including review and improvement for business interests within the framework of Good Corporate Governance ("GCG").

The GCG framework that is created must comply with and refer to international practices related to transparency in the governance practices of Public Companies and must be disclosed in practice.

As an EPP, the GCG created by the Company must comply with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Governance of Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 and No. 16/SEOJK.04/2021 relating to governance guidelines and the content of annual reports of Issuers or Public Companies.

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Pelaksanaan *Implementation*
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. ***Relationship Between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.***	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). ***Principle 1:*** *Enhancing the Value of General Shareholders' Meetings (GSM).*	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *1.1 Public companies have technical procedures for collecting votes, either openly or secretly, that prioritize independence and the interests of shareholders.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and fulfilled.*
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Pada 24 April 2025, seluruh anggota Direksi dan Komisaris Independen hadir sedangkan Komisaris Utama berhalangan hadir.

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of public companies are present at the Annual General Meeting of Shareholders.	*At the 2024 Annual General Meeting of Shareholders held on April 24th, 2025, all members of the Board of Directors and Independent Commissioners were present, while the President Commissioner was unable to attend.*
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *1.3 A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and Fulfilled.*
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2:*** *Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.*	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *2.1 The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and fulfilled.*
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *2.2 The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on its website.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and fulfilled.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Pelaksanaan *Implementation*
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. ***Functions and Roles of the Board of Commissioners.***	**Prinsip 3:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. ***Principle 3:*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *3.1 Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and Fulfilled.*
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *3.2 Determining the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and fulfilled.*
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***Principle 4:*** *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *4.1 The Board of Commissioners has its own assessment policy (self-assessment) to evaluate the performance of the Board of Commissioner.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and fulfilled.*
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *4.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and Fulfilled.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terlaksana dan Terpenuhi.
		4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	*Implemented and fulfilled.*
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terlaksana dan Terpenuhi.
		4.4 The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	*Implemented and fulfilled.*
Fungsi Dan Peran Direksi ***Functions and Roles of the Board of Directors***	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. ***Principle 5:*** *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Terlaksana dan Terpenuhi.
		5.1 The determination of the number of Board members shall take into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.	*Implemented and Fulfilled.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terlaksana dan Terpenuhi.
		5.2 The determination of the composition of Board members shall take into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	*Implemented and Fulfilled.*
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terlaksana dan Terpenuhi.
		5.3 Board members who oversee accounting or finance shall have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	*Implemented and Fulfilled.*
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6:** *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.*	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	Terlaksana dan Terpenuhi.
		6.1 The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	*Implemented and Fulfilled.*
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Terlaksana dan Terpenuhi.
		6.2 The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.	*Implemented and Fulfilled.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and Fulfilled.*
Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Stakeholder Participation.***	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Principle 7:*** *Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.*	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *7.1 Public companies have policies to prevent insider trading.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and Fulfilled.*
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. *7.2 Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and fulfilled.*
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *7.3 Public Companies have policies on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and fulfilled.*
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *7.4 Public Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.*	Terlaksana dan Terpenuhi. *Implemented and fulfilled.*

Aspek *Aspects*	Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recomendation*	Pelaksanaan *Implementation*	
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Terlaksana Terpenuhi.	dan
		7.5 Public Companies have whistleblowing system policies.	*Implemented Fulfilled .*	*and*
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terlaksana Terpenuhi.	dan
		7.6 Public Companies have policies on providing long-term incentives to directors and employees.	*Implemented fulfilled.*	*and*
Keterbukaan Informasi ***Information Disclosure***	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8:*** *Improving the Implementation of Information Disclosure*	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terlaksana Terpenuhi.	dan
		8.1 Public Companies shall utilize information technology more extensively beyond their websites as a medium for information disclosure.	*Implemented fulfilled.*	*and*
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terlaksana Terpenuhi.	dan
		8.2 Public Companies' annual reports shall disclose the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares of the Public Company, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of the shares of the Public Company through the major shareholders and controllers.	*Implemented fulfilled.*	*and*

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement Letter of Members of the Board Directors and Members of the Board Commissioners on the Responsibility for the Annual Report

The undersigned hereby declare that all information contained in the Annual Report and Financial Statements of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk for the year 2025 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Financial Statements.

This statement is made truthfully.

Surabaya, Februari 2026
Surabaya, February 2026

Direksi
Directors

Eka Taniputra
Direktur Utama
President Director

Efilya Kusumadewi
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Edwin Surjali
Komisaris Utama
President Commisioner

Fida Unidjaja
Komisaris
Commisioner

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
I	**Uraian Isi Laporan Tahunan** *Key Financial Highlights*	38
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: *The summary of important financial data contains financial information presented in the form of comparisons over 3 (three) fiscal years or since the start of its business if the Issuer or Public Company has been operating for less than 3 (three) years, and shall at least include:*	40
	1. **Pendapatan/penjualan** *Revenue/sales*	40
	2. **Laba bruto** *Gross profit*	40
	3. **Laba (rugi)** *Profit (loss)*	40
	4. **Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali** *The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests*	40
	5. **Total laba (rugi) komprehensif** *Total comprehensive income (loss)*	40
	6. **Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali** *Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests*	40
	7. **Laba (rugi) per saham** *Earnings (loss) per share*	40
	8. **Jumlah aset** *Total assets*	40
	9. **Jumlah liabilitas** *Amount of liability*	40
	10. **Jumlah ekuitas** *Amount of Equity*	40
	11. **Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset** *Profit (loss) ratio to total assets*	40
	12. **Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas** *Profit (loss) to equity ratio*	40
	13. **Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan** *Profit (loss) ratio to income/sales*	40
	14. **Rasio lancar** *Current ratio*	41
	15. **Rasio liabilitas terhadap ekuitas** *Debt-to-equity ratio*	41
	16. **Rasio liabilitas terhadap jumlah aset** *Liability ratio to total assets*	41

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya *Information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its industry type*	41
II	Informasi Saham *Stock Information*	44
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: *Stock information for public companies must at least include:*	46
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: *Shares issued for each quarter presented in comparative form for the last two fiscal years, containing at least:* a. Jumlah saham yang beredar *Number of shares outstanding* b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan *Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed* c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan *Highest, lowest, and closing share prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed* d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan *Trading volume on the stock exchange where the shares are listed*	46
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: *In the event of corporate actions that result in changes to shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and reductions, the share information referred to in point 1) shall include at least the following explanations:* a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; *The date of implementation of the corporate action;* b. Rasio pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; *The ratio of the stock split, reverse stock split, stock dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in the par value of shares;* c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; *The number of shares outstanding before and after the corporate action;* d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan *The number of convertible securities exercised (if any); and* e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi *The share price before and after the corporate action*	48

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut *In the event of a temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares during the fiscal year, the reasons for the temporary suspension of stock trading and/or delisting of shares shall be explained.two fiscal years, containing at least:*	49
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham *(delisting)* masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut *In the event that the temporary suspension of stock trading (suspension) as referred to in point 3) and/or the process of delisting is still ongoing until the end of the Annual Report period, explain the actions taken to resolve the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or delisting*	49
III	Laporan Direksi *Director's Report*	51
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *The share price before and after the corporate action.* a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; *The strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;* b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; *The role of the Board of Directors in formulating the strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;* c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; *The process undertaken by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;* d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan *A comparison between the results achieved and the targets set by the Issuer or Public Company; and* e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; *The obstacles faced by the Issuer or Public Company;* 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; *An overview of the business prospects of the Issuer or Public Company;* 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *The implementation of corporate governance by the Issuer or Public Company.*	52-63

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
IV	Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	64
	1. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: *The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:* a. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; *An assessment of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, including the Board of Commissioners' supervision of the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategy carried out by the Board of Directors;* b. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi *Views on the business prospects of the Issuer or Public Company as prepared by the Board of Directors* c. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. *Views on the implementation of the Issuer's or Public Company's governance.*	66-71
V	Profil Emiten atau Perusahaan Publik *Profile of Issuer or Public Company*	73
	1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; *The name of the Issuer or Public Company, including any changes to the name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year;*	74
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliput *Access to Issuers or Public Companies, including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including* a. Alamat; *Address;* b. Nomor telepon; *Telephone number;* c. Alamat surat elektronik; *Email address;* d. Alamat situs web; *Website address;*	74-75
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik *Brief history of Issuers or Public Companies*	76
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan *(corporate culture)* atau nilai-nilai perusahaan *The vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values*	78

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan *Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and the types of goods and/or services produced*	80
	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan *The operational area of the Issuer or Public Company; the operational area is the area or region where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities*	82-83
	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan *The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure one (1) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by their names and positions.*	84-85
	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan *Membership list of industry associations both nationally and internationally related to the implementation of sustainable finance*	85
	9. Profil Direksi *Board of Directors profile* a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; *Name and position corresponding to duties and responsibilities; recent photograph; age; citizenship; educational background and/or certification;* b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: *Job history, including information on:* 1. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; *The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;* 2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan *Roncurrent positions, whether as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of a committee and other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold any concurrent positions, this shall be disclosed; and* 3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work experience and the relevant time periods, both within and outside the Issuer or Public Company;*	86-89

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*

c. **Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;**
Affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and direct or indirect controllers up to the individual owners, including the names of the affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliated relationships, the Issuer or Public Company shall disclose this fact;

d. **Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut**
Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Directors, this shall be disclosed.

---

10. **Profil Dewan Komisaris** 90-93
Profile of the Board of Commissioners

a. **Nama dan jabatan; foto terbaru; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;**
Name and position; recent photo; age; citizenship; educational

b. **Riwayat jabatan, meliputi informasi:**
Employment history, including information on:

1. **Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;**
Legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;

2. **Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;**
Legal basis for initial appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner at the Issuer or Public Company concerned;

3. **Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;**
Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of a committee and other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions, this shall be disclosed;

4. **Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik**
Work experience and the relevant time period, both within and outside the Issuer or Public Company.

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	c. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; *Affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and direct or indirect controllers up to the individual owners, including the names of the affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliated relationships, the Issuer or Public Company shall disclose this fact;* d. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan *A statement of independence of independent commissioners in the event that independent commissioners have served for more than 2 (two) terms; and* e. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for such changes. In the event that there are no changes in the composition of the Board of Commissioners, this shall be disclosed;*	
	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya *In the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners occurring after the end of the financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition stated in the Annual Report shall be the last and previous composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*	94
	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel *Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Disclosure of information may be presented in tabular form.*	94-97
	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: *The names of shareholders and their percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, consisting of information regarding:* a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; *Shareholders who own 5% (five percent) or more of the Issuer's or Public Company's shares;* b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan *Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not hold any shares, this shall be disclosed; and*	98

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; *Public shareholder groups, namely groups of shareholders who each hold less than 5% (five percent) of the Issuer's or Public Company's shares;*	
	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *The percentage of indirect ownership of the Issuer's or Public Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders listed in the shareholder register for the purposes of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Issuer's or Public Company's shares, this shall be disclosed.*	99
	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: *Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:* a. Kepemilikan institusi lokal; *Local institutional ownership;* b. Kepemilikan institusi asing; *Foreign institutional ownership;* c. Kepemilikan individu lokal; *Local individual ownership;* d. Kepemilikan individu asing; *Foreign individual ownership;*	100
	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan *Information regarding the major shareholders and controllers of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a diagram or chart*	101
	17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. *The name of the subsidiary, associated company, or joint venture in which the Issuer or Public Company has joint control (if any), along with the percentage of share ownership, business field, total assets, and operational status of the subsidiary, associated company, or joint venture; For subsidiaries, information regarding the address of the subsidiary is also included.*	102

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) *Chronology of stock listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year, as well as the name of the stock exchange where the Issuer's or Public Company's shares are listed, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, the implementation of convertible securities, and the implementation of capital increases and decreases (if any).*	103-104
	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada) *Information on the recording of securities other than those referred to in point 18), which are not yet due in the financial year, shall at least include the name of the security, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offer value, and security rating (if any)*	104
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: *Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/alliances includes:* a. Nama dan alamat; *Name and address;* b. Periode penugasan; *Assignment period;* c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; *information on audit and/or non-audit services provided;* d. Biaya jasa *(fee)* audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan *Audit and/or non-audit service fees for each assignment provided during the fiscal year; and* e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut *in the event that the AP and KAP, along with their networks/associations/alliances, do not provide non-audit services, this information shall be disclosed.*	105-106
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. *Names and addresses of institutions and/or professions supporting the capital market other than AP and KAP.*	107

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
VI	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** *Management Discussion and Analysis*	108
	1. **Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:** *Review of operations per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:* a. **Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;** *Production, including processes, capacity, and development;* b. **Pendapatan/penjualan;** *Revenue/sales;* c. **Profitabilitas;** *Profitability;*	110-119
	2. **Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:** *Comprehensive financial performance covering a comparison of financial performance in the last two (2) fiscal years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least regarding:* a. **Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;** *current assets, non-current assets, and total assets;* b. **Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;** *Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* c. **Ekuitas;** *Equity;* d. **Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan** *Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and* e. **Arus kas;** *Cash flow;*	119
	3. **Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan** *Ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations*	120-122
	4. **Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan** *Collectibility rate of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting relevant ratio calculations*	122
	5. **Struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal *(capital structure)* tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud** *Capital structure and management policy on the capital structure, accompanied by the basis for determining the policy*	123-124
	6. **Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:** *Discussion of material commitments for capital goods investments with explanations that include at least:*	124

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	a. Tujuan dari ikatan tersebut; *The purpose of the commitment;* b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; *The expected source of funds to fulfill the commitment;* c. Mata uang yang menjadi denominasi; *The currency denomination;* d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait *The steps planned by the Issuer or Public Company to hedge the risk from the related foreign currency position*	
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: *Discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, including at least:* a. Jenis investasi barang modal; *The type of capital goods investment;* b. Tujuan investasi barang modal; dan *The purpose of the capital goods investment; and* c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; *The value of the capital goods investment incurred;*	125
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada *Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report (if any)*	126-129
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; *The business prospects of the Issuer or Public Company in relation to industry conditions, the general economy, and the international market, accompanied by quantitative supporting data from reliable sources;*	130-131
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: *A comparison between the targets/projections at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), regarding:* a. Pendapatan/penjualan; *Revenue/sales;* b. Laba (rugi); *Profit (loss);* c. Struktur modal *(capital structure)*; atau *Capital structure; or* d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik *Other matters deemed important for the Issuer or Public Company.*	132
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: *Targets/projections that the Issuer or Public Company wishes to achieve for the next 1 (one) year, regarding:*	132

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	a. Pendapatan/penjualan; *Revenue/sales;* b. Laba (rugi); *Profit (loss);* c. Struktur modal *(capital structure);* d. Kebijakan dividen; atau *Dividend policy; or* e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik *Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.*	
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; *Marketing aspects of the Issuer's or Public Company's goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share;*	133
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: *Description of dividends for the last two (2) fiscal years, at least:* a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; *Dividend policy, including information on the percentage of dividends distributed against net income;* b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; *Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;* c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan *Dividend amount per share (cash and/or non-cash); and* d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; *The amount of dividends paid per year;*	134
	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: *realization of the use of proceeds from public offerings, with the following provisions:* a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; *In the event that during the fiscal year, the Issuer is required to submit a report on the realization of the use of funds, the realization of the use of proceeds from public offerings shall be disclosed cumulatively until the end of the fiscal year;* b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut *in the event of a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning reports on the realization of the use of funds from public offerings, the Issuer shall explain such changes.*	134

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: *Material information (if any), including information on investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions that occurred during the fiscal year, shall at least include:* a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; *The date, value, and object of the transaction;* b. Nama pihak yang melakukan transaksi; *The name of the party conducting the transaction;* c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); *The nature of the affiliate relationship (if any);* d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; *An explanation of the fairness of the transaction;* e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan *Compliance with relevant provisions; and* f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: *In the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information referred to in points a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose the following information:* 1. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(armslength principle)*; dan *A statement from the Board of Directors that the related party transaction has undergone adequate procedures to ensure that the related party transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle; and* 2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(armslength principle)*; *The role of the Board of Commissioners and the audit committee in implementing adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by complying with the arm's length principle;*	135-146

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. *For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transaction or material transaction in question has been disclosed in the annual financial statements, information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.* h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; *For disclosures of affiliated transactions and/or conflicts of interest transactions that are the result of affiliated transactions and/or conflicts of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflicts of interest transactions shall be added;* i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; *In the event that there are no affiliated transactions and/or conflicts of interest transactions, this shall be disclosed.*	
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) *Changes in laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any)*	146
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) *Changes in accounting policies, reasons and their impact on financial statements (if any)*	146
VII	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik *Governance of the Issuer or Public Company*	149
	1. RUPS, paling sedikit memuat: *The GMS shall at least contain:* a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: *Information regarding GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year, including:* 1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan *GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that were realized in the fiscal year; and*	151-161

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; *GMS decisions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have not been implemented, along with the reasons for non-implementation;* b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut *In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct vote counting, this shall be disclosed.*	
	2. Direksi, paling sedikit memuat: *The Board of Directors shall, at a minimum, include:* a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. *The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors shall be described and may be presented in tabular form.* b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi; *A statement that the Board of Directors has guidelines or a charter;* c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Policies and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the attendance rate of Board of Directors members at these meetings, including attendance at the General Meeting of Shareholders; Information on the attendance rate of Board of Directors members at Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or the General Meeting of Shareholders may be presented in tabular form.* d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: *Training and/or competency improvement for Board of Directors members:* 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan *Training and/or competency improvement policies for Board members, including orientation programs for newly appointed Board members (if any); and* 2. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); *Training and/or competency improvement attended by Board members during the fiscal year (if any);* e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: *The Board's assessment of the performance of committees that support the implementation of the Board's duties during the fiscal year shall at least include:*	162-167

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	1. Prosedur penilaian kinerja; dan *Performance assessment procedures; and* 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan *Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings; and* f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. *If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties, this shall be disclosed.*	
	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *The Board of Commissioners shall at least include:* a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; *The duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris; *A statement that the Board of Commissioners has guidelines or a Charter for the Board of Commissioners;* c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. *The policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings, and the attendance rate of Board of Commissioners members at these meetings, including attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS); Information on the attendance rate of Board of Commissioners members at Board of Commissioners meetings, joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings, or GMS may be presented in tabular form.* d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: *Training and/or competency improvement of Board of Commissioners members:* 1. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan 2. *Training and/or competency improvement policies for Board of Commissioners members, including orientation programs for newly appointed Board of Commissioners members (if any); and* Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); *Training and/or competency improvement attended by Board of Commissioners members during the fiscal year (if any);* e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *Performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, which shall at least include:*	167-173

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; *Performance appraisal implementation procedures;* 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan *Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings; and* 3. Pihak yang melakukan penilaian; dan *The parties conducting the assessment; and* f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: *The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties during the fiscal year, including:* 1. Prosedur penilaian kinerja; dan *Performance assessment procedures; and* 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; *Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings;*	
	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: *The nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners shall at least include:* a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan *Nomination procedures, including a brief description of the policies and processes for nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and* b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: *Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including:* 1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; *Procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;* 2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan *The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners, such as salaries, allowances, bonuses, and others; and* 3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; Disclosure of information may be presented in tabular form.*	174
	5. Komite audit, paling sedikit memuat: *The audit committee shall include at least:*	175-183

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*

a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan;
Name and position in the committee membership; age; nationality; educational background;

b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:
Work history, including information on:

1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;
Legal basis for appointment as a committee member;

2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan
Concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions (if any); and

3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;
Work experience and its duration both within and outside the Issuer or Public Company;

c. Periode dan masa jabatan anggota komite audit;
The term and tenure of the audit committee members;

d. Pernyataan independensi komite audit;
The audit committee's statement of independence;

e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);
Training and/or competency improvement that has been undertaken during the fiscal year (if any);

f. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan
Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the attendance rate of audit committee members at these meetings; and

g Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam *(charter)* komite audit.
Implementation of audit committee activities during the fiscal year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter.

---

6. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: — 183-189
The Issuer's or Public Company's nomination and remuneration committee or function shall at least include:

a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; usia; kewarganegaraan; riwayat pendidikan;
The name and position of the committee member; age; nationality; Educational background;

b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:
Work history, including information on:

1. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;
The legal basis for appointment as a committee member;

2. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan
Duplicate positions, whether as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of The committee and other positions (if any); and

3. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;
   Work experience and period of time both within and outside the Issuer or Public Company;

c. Periode dan masa jabatan anggota komite;
   Term and period of office of committee members;

d. Pernyataan independensi komite;
   Statement of committee independence;

e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);
   Training and/or competency improvement that has been attended during the fiscal year (if any);

f. Uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)*;
   Description of duties and responsibilities; j) statement that it has guidelines or a charter;

g. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;
   Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at these meetings;

h. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan
   A brief description of the activities carried out during the fiscal year; and

i. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:
   In the event that a nomination and remuneration committee has not been formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information referred to in points i) to l) and disclose:

   1. Alasan tidak dibentuknya komite; dan
      The reasons for not forming the committee; and

   2. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
      The party performing the nomination and remuneration functions;

---

7. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: — 190-200
   Company secretary, at a minimum, shall include:

   a. Nama; domisili;
      Name; domicile;

   b. Riwayat jabatan, meliputi:
      Job history, including:

      1. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan
         Legal basis for appointment as company secretary; and

      2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik
         Work experience and the relevant time period, both within and outside the Issuer or Public Company

   c. Riwayat pendidikan;
      Educational background;

   d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan
      Training and/or competency enhancement programs attended during the fiscal year; and

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; *A brief description of the performance of the company secretary's duties during the fiscal year;*	
	8. Unit audit internal, paling sedikit memuat: *The internal audit unit shall at least include:* a. Nama kepala unit audit internal; *The name of the head of the internal audit unit;* b. Riwayat jabatan, meliputi: *Job history, including:* 1. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan *The legal basis for appointment as head of the internal audit unit; and* 2. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; *Work experience and its duration both within and outside the Issuer or Public Company;* c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); *Qualifications or certification as an internal audit professional (if any);* d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; *Training and/or competency enhancement programs attended during the fiscal year;* e. Struktur dan kedudukan unit audit internal; *Structure and position of the internal audit unit;* f. Uraian tugas dan tanggung jawab; *Description of duties and responsibilities;* g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* unit audit internal; dan *Statement that the internal audit unit has guidelines or a charter; and* h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; *Brief description of the implementation of the internal audit unit's duties in the fiscal year, including policies and the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;*	200-203
	9. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, which shall at least include:* a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; *Financial and operational controls, as well as compliance with other laws and regulations;* b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan *Review of the effectiveness of the internal control system; and* c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; *A statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.*	204

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	10. **Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:** *The risk management system implemented by the Issuer or Public Company shall at least include:* a. **Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;** *An overview of the Issuer's or Public Company's risk management system;* b. **Jenis risiko dan cara pengelolaannya;** *Types of risks and how they are managed;* c. **Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan** *A review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and* d. **Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;** *Commissioners or audit committee on the adequacy of the risk management system;*	205-208
	11. **Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:** *Legal matters with material impact faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), shall at least include:* a. **Pokok perkara/gugatan;** *The subject matter of the case/lawsuit;* b. **Status penyelesaian perkara/gugatan; dan** *The status of the settlement of the case/lawsuit; and* c. **Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;** *Its impact on the condition of the Issuer or Public Company;*	210
	12. **Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)** *Information on administrative sanctions/penalties imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)* *of Commissioners (if any), shall at least include:*	210
	13. **Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:** *Information regarding the code of ethics of Issuers or Public Companies includes:* a. **Pokok-pokok kode etik;** *The main points of the code of ethics;* b. **Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan** *The form of dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and* c. **Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;a** *Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;*	210-212

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	14. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: *A brief description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including management stock ownership programs (MSOP) and/or employee stock ownership programs (ESOP); In the case of compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed shall at least include:* a. Jumlah saham dan/atau opsi; *The number of shares and/or options;* b. Jangka waktu pelaksanaan; *The implementation period;* c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan *The requirements for eligible employees and/or management; and* d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan *The exercise price or determination of the exercise price.*	212
	15. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: *Brief description of the information disclosure policy regarding:* a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan *Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares in the Public Company; and* b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; *Implementation of the policy in question;*	213
	16. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *Description of the whistleblowing system at Issuers or Public Companies, which shall at least include:* a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; *Methods for submitting reports of violations;* b. Perlindungan bagi pelapor; *Protection for whistleblowers;* c. Penanganan pengaduan; *Handling of complaints;* d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan *The party managing complaints; and* e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: *The results of complaint handling, at a minimum:*	213-214

Bab	Isi *Content*	Halaman *Page*
	1. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan *The number of complaints received and processed during the fiscal year; and* 2. Tindak lanjut pengaduan; *Follow-up on complaints;*	
	17. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: *A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company shall at least include:* a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan *Programs and procedures implemented to address corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and* b. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; *Anti-corruption training/socialization for employees of listed companies or public companies;*	215
	18. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: *The implementation of corporate governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:* a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau *Statement regarding recommendations that have been implemented; and/or* b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. *Explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any). Disclosure of information may be presented in tabular form.*	216-222


SAFETY + FIRST
MANDATORY FULL
MP

LAPORAN KEUANGAN AUDIT TAHUN BARU 2025

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS FOR FISCAL YEAR 2025


STATION
1
2
3
4
5
6
7
8

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
and
Independent Auditor's Report

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAFTAR ISI / ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		*Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi	1 - 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 - 6	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	7 - 8	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	9 - 10	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	11 - 112	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1.	Nama	:	Eka Taniputra
	Alamat Kantor	:	Jl. WR Supratman No. 23, Dr Soetomo, Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur, 60264.
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Camar Blok 5/11 RT 10 RW 06, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.
	No. Telepon	:	031-568 0121
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	Efilya Kusumadewi
	Alamat Kantor	:	Jl. WR Supratman No. 23, Dr Soetomo, Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur, 60264.
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Bukit Golf Internasional GA 2/22 RT 001, RW 006, Sambi Kerep, Surabaya, Jawa Timur.
	No. Telepon	:	031-568 0121
	Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1.	*Name*	:	*Eka Taniputra*
	Office address	:	*Jl. WR Supratman No. 23, Dr Soetomo, Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur, 60264.*
	Domicile address as stated in ID	:	*Jl. Camar Blok 5/11 RT 10 RW 06, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.*
	Phone Number	:	*031-568 0121*
	Position	:	*President Director*
2.	*Name*	:	*Efilya Kusumadewi*
	Office address	:	*Jl. WR Supratman No. 23, Dr Soetomo, Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur, 60264.*
	Domicile address as stated in ID	:	*Bukit Golf Internasional GA 2/22 RT 001, RW 006, Sambi Kerep, Surabaya, Jawa Timur.*
	Phone Number	:	*031-568 0121*
	Position	:	*Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entity) and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 9 Februari 2026/ *Surabaya, February 9, 2026*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
Eka Taniputra	Efilya Kusumadewi

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00008/3.0193/AU.1/05/1730-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00008/3.0193/AU.1/05/1730-1/1/II/2026

To the Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kecukupan atas Kerugian Ekspektasian terhadap Piutang Usaha

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan kerugian penurunan nilai atas nilai piutang usaha adalah signifikan bagi audit kami karena menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasi untuk pengungkapan rincian penyisihan kerugian kredit piutang usaha dengan menggunakan model KKE.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan model yang digunakan untuk eksposur kredit yang berbeda, dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang relevan;
- Menelaah umur piutang usaha terkait dengan klasifikasi tahapan dan perhitungan serta pengakuan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sampel;
- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan kredit dan proses penurunan nilai piutang usaha yang disetujui oleh direksi;
- Mengevaluasi input dan asumsi, serta formula yang digunakan dalam pengembangan model KKE untuk masing-masing piutang usaha. Ini termasuk menilai kelengkapan dan akurasi matematis dan input yang digunakan dalam menentukan probabalitas *default*, kerugian yang diberikan *default* dan eksposur pada *default*;
- Untuk informasi berwawasan ke depan, mengevaluasi apakah prakiraan faktor ekonomi makro berdasarkan tingkat inflasi sudah sesuai; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Adequacy of Expected Credit Losses on Trade Receivable

Estimating provision for expected credit loss on the determination of impairment losses on trade receivable is significant to our audit as it involves the significant management's estimates and judgment. In determining expected credit losses (ECL), management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

See Notes 6 to the consolidated financial statements for detailed disclosure of allowance for impairment losses on trade receivable using the ECL model.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of the methodology used for different credit exposures, and assessing whether these have considered the requirements of the relevant Indonesian Financial Accounting Standards;*
- *Testing the aging of trade receivable regarding the classification into stages and the calculation and recognition of the allowance for impairment losses on a sampling basis;*
- *Evaluating appropriateness of credit policy and trade receivable's impairment process as approved by the directors;*
- *Evaluating the inputs and assumptions, as well as the formulas used in the development of ECL model for the trade receivables. This includes assessing the completeness and appropriateness of the mathematical accuracy and inputs used in determining the probability of default, loss given default and exposure at default;*
- *For forward looking information, evaluating whether the forecasted macro-economic factors based on inflation rate was appropriate; and*
- *Assessing the adequacy of disclosures related to the allowance for impairment losses on trade receivables in the context of Indonesian Financial Accounting Standards' disclosure requirements.*

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lainnya terdiri dari Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, Kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the Annual Report for the year ended December 31, 2025, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audits. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement on the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity's and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Pascavera Christiana Dede
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1730/*Public Accountant Registered Number AP. 1730*
9 Februari 2026/ *February 9, 2026*

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2z, 4	172.151	212.015	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 2z, 5	249.383	260.828	*Short-term investments*
Piutang usaha –	2d, 2h, 2z			*Trade receivables –*
Pihak ketiga – neto	6	134.470	128.276	*Third parties – net*
Piutang lain-lain	2d, 2h, 2z			*Other receivables*
Pihak berelasi	2e, 7, 31	24.687	72.245	*Related parties*
Pihak ketiga	7	1.676	1.844	*Third parties*
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 2z, 31	51.185	59.493	*Due from related parties*
Persediaan	2i, 8	50.811	74.775	*Inventories*
Uang muka pembelian	2k, 9	2.806	4.234	*Advance for purchases*
Pajak dibayar di muka	2x, 32a	22.422	9.696	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2j, 10	6.894	7.225	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	2d, 2z, 11	24.179	94.222	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		740.664	924.853	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 2z, 31	144.489	151.517	*Due from related parties*
Uang muka pembelian	2k, 9	166.535	42.016	*Advance for purchases*
Penyertaan saham	2l, 12	144.291	56.613	*Investment in shares*
Aset tetap, neto	2m, 13	2.059.598	1.441.986	*Fixed assets, net*
Aset tak berwujud, neto	2n, 14	1.473	2.354	*Intangible assets, net*
Aset hak-guna, neto	2o, 15	5.769	5.420	*Right-of-use assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2z, 11	101.757	21.261	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.623.912	1.721.167	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		3.364.576	2.646.020	***TOTAL ASSETS***

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha –				*Trade payables –*
Pihak ketiga	2d, 2z, 16	89.478	52.665	*Third parties*
Utang lain-lain –	2d, 2z			*Other payables –*
Pihak berelasi	2e, 17, 31	-	18.220	*Related parties*
Pihak ketiga	17	20.604	20.703	*Third parties*
Utang pajak	2x, 32b	2.478	6.934	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2d, 2z, 18	537	8.678	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d, 2z			*Current maturities portion of long term loan:*
Bank	19	63.072	68.402	*Banks*
Utang lembaga keuangan	2d, 20	456	435	*Financial institutions loans*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 21	918	533	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		177.543	176.570	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	2d, 2z, 17	38.703	55.833	*Other payable*
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2d, 2z			*Long-term loans net of current maturities portion:*
Bank	19	239.141	209.095	*Banks*
Utang lembaga keuangan	2d, 20	399	855	*Financial institutions loans*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 21	5.045	4.996	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2t, 22	2.902	2.483	*Estimated liabilities for employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2x, 32e	200.299	89.385	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		486.489	362.647	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		664.032	539.217	*Total Liabilities*

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tahun 2025 dan 2024				*Capital stock – par value of Rp 100 (full amount) per share in 2025 and 2024*
Modal dasar – 2.520.000.000.000 saham masing-masing pada tahun 2025 dan 2024				*Authorized capital – 2,520,000,000,000 shares in 2025 and 2024, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.412.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024	2u, 23	741.200	741.200	*Issued and fully paid-up – 7,412,000,000 shares in 2025 and 2024*
Tambahan modal disetor	1d, 2q, 2r, 33	215.067	215.067	*Additional paid-in capital*
Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali	34	52.161	52.161	*Change in the proportion of equity held by non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan	35a	72.153	25.585	*Appropriated*
Belum ditentukan	35b	807.347	703.421	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	24	695.908	271.443	*Other component equity*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.583.836	2.008.877	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c	116.708	97.926	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		2.700.544	2.106.803	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.364.576	2.646.020	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	2w, 25, 31	1.013.750	1.205.219	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2w, 26	(770.229)	(889.195)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		243.521	316.024	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2w, 27	27.051	32.702	*Other income*
Beban umum dan administrasi	2w, 28	(48.149)	(46.786)	*General and administrative expenses*
Beban bunga	2p, 2w, 29	(20.184)	(34.961)	*Finance expenses*
Bagian laba entitas asosiasi	2l	30.659	43.039	*Gain absorbed from associates*
Beban pajak final	2w, 2x, 32c	(12.387)	(15.183)	*Final tax expenses*
Beban lain-lain	2w, 30	(9.896)	(27.888)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		210.615	266.947	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)***
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				***PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)***
Kini	2x, 32d	(1.518)	(3.058)	*Current*
Tangguhan	2x, 32e	95	93	*Deferred*
Jumlah taksiran beban pajak		(1.423)	(2.965)	*Total provission for tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		209.192	263.982	***INCOME FOR THE YEAR***

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEM TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2z	31.163	13.848	*Exchange difference due to financial statement translation*
Pajak penghasilan terkait	2x, 32e	(6.856)	(3.047)	*Related income tax*
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEM TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Surplus revaluasi aset tetap	13	511.632	-	*Surplus revaluation of fixed assets*
Surplus revaluasi aset tetap dari entitas asosiasi		61.761	-	*Surplus revaluation of fixed assets from associates*
Keuntungan aktuaria	2t, 22b	44	29	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait	2x, 32e	(126.156)	(6)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		471.588	10.824	*Total other comprehensive income for the year*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		680.780	274.806	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total income for the year that can be attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		213.304	252.373	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	2c	(4.112)	11.609	*Non-controlling interest*
LABA TAHUN BERJALAN		209.192	263.982	***INCOME FOR THE YEAR***

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		666.827	263.195	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	2c	13.953	11.611	*Non-controlling interest*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		680.780	274.806	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR				***BASIC EARNINGS PER SHARE***
(Rupiah penuh)	2aa, 41	28,78	34,05	*(Full amount)*

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*											
					Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other component equity*						
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan disetor penuh/ *Issued and paid capital*	*Tambahan* modal *Additional paid-in*	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali/ *Change in the proportion of equity held by non-controlling interest*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appopriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Un-appopriated*	Selisih nilai kurs karena penjabaran laporan keuangan *Difference in exchange rate due to translation of financial statements*	Keuntungan (Kerugian) *aktuaria/ acturial gain (loss)*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Sub- *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024		741.200	215.067	58.841	25.585	422.720	(3.356)	(704)	323.200	1.782.553	86.478	1.869.031	*Balance as of January 1, 2024*
Perubahan proporsi kepentingan non-pengendali	34	-	-	(6.680)	-	-	-	-	-	(6.680)	-	(6.680)	*Change in proportion of non-controlling interest*
Setoran modal Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.640	11.640	*Paid in capital*
Transfer saldo laba	2m, 24, 35	-	-	-	-	75.024	-	-	(58.519)	16.505	221	16.726	*Transfer to retained earnings*
Dividen	36	-	-	-	-	(46.696)	-	-	-	(46.696)	-	(46.696)	*Dividend*
Akuisisi Entitas Anak Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.024)	(12.024)	*Acquisition of Subsidiary*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan						252.373	10.801	21	-	263.195	11.611	274.806	*Comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024		741.200	215.067	52.161	25.585	703.421	7.445	(683)	264.681	2.008.877	97.926	2.106.803	*Balance as of December 31, 2024*

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*											
					Saldo laba/ *Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other component equity*						
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan disetor penuh/ *Issued and paid capital*	*Tambahan* modal *Additional paid-in*	Perubahan proporsi ekuitas dari pihak non-pengendali/ *Change in the proportion of equity held by non-controlling interest*	Telah ditentukan penggunaannya/ Appopriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Un-appopriated*	Selisih nilai kurs karena penjabaran laporan keuangan *Difference in exchange rate due to translation of financial statements*	Keuntungan (Kerugian) *aktuaria/ acturial gain (loss)*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Sub- *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Perubahan struktur modal Entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.850)	(5.850)	*Change in capital structure of subsidiaries*
Setoran Modal Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.578	17.578	*Paid in capital of Subsidiary*
Cadangan wajib	35	-	-	-	46.568	(46.568)	-	-	-	-	-	-	*Mandatory reserve*
Transfer saldo laba	2m, 24, 35	-	-	-	-	37.254	-	-	(29.058)	8.196	(649)	7.547	*Transfer to retained earnings*
Dividen	36	-	-	-	-	(100.064)	-	-	-	(100.064)	(6.250)	(106.314)	*Dividend*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	213.304	24.307	33	429.183	666.827	13.953	680.780	*Comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025		741.200	215.067	52.161	72.153	807.347	31.752	(650)	664.806	2.583.836	116.708	2.700.544	*Balance as of December 31, 2025*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 25	1.070.842	1.204.468	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(679.629)	(703.238)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan	26, 28	(106.789)	(102.179)	*Cash paid to employees*
Penerimaan penghasilan bunga	27	12.117	8.994	*Receipts from interest income*
Penerimaan klaim asuransi		-	6.735	*Receipt of insurance claim*
Pembayaran:				*Payments of:*
Pajak penghasilan badan	32c, 32d	(13.815)	(17.929)	*Corporate income taxes*
Beban bunga	29	(20.184)	(34.961)	*Interest expenses*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		262.542	361.890	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan investasi jangka pendek	5	(1.318.408)	(1.065.853)	*Placement of short- term investment*
Penarikan investasi jangka pendek	5	1.343.395	870.927	*Withdrawal of short-term investment*
Kas dan setara kas neto akuisisi Entitas anak	1c	-	(14.000)	*Net cash and cash equivalent from acquisition of Subsidiaries*
Penambahan deposito berjangka yang dijaminkan	11	(5.035)	(63.733)	*Addition of guaranteed time deposit*
Pengurangan deposito berjangka yang dijaminkan	11	86.997	18.310	*Deduction of guaranteed time deposit*
Penjualan investasi penyertaan saham entitas anak	1c	7.150	-	*Sale of investment in subsidiary shares*
Perolehan aset tetap	13	(225.283)	(51.958)	*Acquisitions of fixed assets*
Penjualan aset tetap	13	-	2.196	*Sale of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	14	-	(693)	*Acquisitions of intangible assets*
Pengembalian uang muka jangka panjang	9	40.093	-	*Repayment of long term advance in purchases*
Penambahan uang muka jangka panjang	9	(166.535)	-	*Addition of long term advance in purchases*
Piutang lain-lain pihak berelasi	31	57.044	23.655	*Other receivables related parties*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(180.582)	(281.149)	*Net Cash Used in Used in Investing Activities*

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang lain-lain	17	(53.018)	(85.123)	*Payment of other payables*
Penerimaan utang pihak berelasi	31	-	17.278	*Proceeds from payables from related parties*
Penerimaan utang bank	19	89.785	-	*Proceed from bank loan*
Pembayaran utang bank	19	(68.864)	(45.402)	*Payments of bank loans*
Pembayaran utang lembaga keuangan	20	(435)	(76)	*Payment of financial institution loan*
Pembayaran liabilitas sewa	20	(556)	(983)	*Payment of lease liability*
Pembayaran dividen	36	(106.314)	(46.696)	*Dividend payment*
Setoran modal non-pengendali di Entitas Anak	1c	17.578	11.640	*Paid in capital of non-controling capital from Subsidiary*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(121.824)	(149.362)	*Net Cash Used in Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(39.864)	(68.621)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		212.015	280.636	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		172.151	212.015	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT PELAYARAN NASIONAL EKALYA PURNAMASARI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 20 April 1992 dibuat oleh Grace Margareth Goenawan, S.H. di Ambon. Akta pendirian telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ("TBNRI") No. 012717 pada Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 028, tanggal 8 April 2022. Akta pendirian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai perubahan status Entitas dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan Akta Nomor 18 tanggal 5 April 2022 dibuat oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Tahun 2022.

Ruang lingkup kegiatan Entitas sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas diantaranya adalah angkutan laut dalam dan luar negeri, *liner* dan *tramper* untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri untuk wisata, angkutan laut dalam negeri perintis untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan sungai dan danau *liner* untuk penumpang dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut.

Entitas telah mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkatan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1986/AL.58 tanggal 12 Juni 2002. Entitas memulai operasi komersialnya sejak tahun 1992.

Saat ini Entitas berkedudukan di Jl. W.R. Supratman No. 23, Surabaya.

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk merupakan Entitas induk, di mana PT Kreasi Cipta Timur merupakan Entitas induk utamanya.

Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) Entitas adalah Eka Taniputra.

1. GENERAL

a. The Entity Establishment and Public Information

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 11 of Grace Margareth Goenawan, S.H., dated April 20, 1992 in Ambon. The deed of establishment has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia ("TBNRI") No. 012717 in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 028, dated April 8, 2022. The Deed had been amended several times, the latest changes regarding the change in status of the Entity from a private company to a public company based on Deed No. 18 dated April 5, 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02. Tahun 2022.

The Entity's scope of activities in accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association include domestic and international shipping, liner and tramp services for passengers, domestic shipping for tourism, domestic pioneer sea transportation for passengers, domestic shipping for general goods, river and lake liner transportation for passengers, and sea port service activities.

The Entity had obtained the Navy Company License (SIUPAL) from the Directorate General of Sea Transportation of the Minister of Transportation No. BXXV-1986/AL.58 dated June 12, 2002. The Entity started its commercial operations in 1992.

The Entity is located in Jl. W.R Supratman No. 23, Surabaya.

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk is the parent Entity, whereas PT Kreasi Cipta Timur is the ultimate parent of the Entity.

The Entity Ultimate Beneficiary Ownership (UBO) is Eka Taniputra.

b. Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Commissioner, Directors, Audit commitee and Employees

The members of the Entity's Commissioner and Director as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komisaris				*Commissioners*
Komisaris	:	Edwin Surjali	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Dra. Fida Unidjaja	:	*Independent Commissioner*
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Eka Taniputra	:	*President Director*
Direktur	:	Efilya Kusumadewi Taniputra	:	*Director*

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Commissioner and Director as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Dra. Fida Unidjaja	:	*Head of Audit Committee*
Anggota Komite Audit	:	Anggie Indah Purwitaningsari	:	*Audit Committee Member*
Anggota Komite Audit	:	Ilhamsyah Putra	:	*Audit Committee Member*

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 1.079 dan 1.213 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiaries have a total of 1,079 and 1,213 permanent employees, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 5.002 dan Rp 4.317 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Salaries and other compensation benefits of the Entity and Subsidiaries Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 5,002 dan Rp 4,317 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

c. The Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership to the Subsidiaries as follow:

Entitas anak/ *Subsidiary*	*Domisili/ Domicile*	Kegiatan usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	2024	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercil Operations*	Total Aset/ *Total Assets* 2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Ekalya Purnamasari Offshore	Surabaya	Jasa pelayaran/ *Shipping service*	95,00%	95,00%	2008	715.880	546.475
PT Samudra Luas Sejahtera Abadi dan Entitas Anak	Jakarta Selatan	Jasa pelayaran/ *Shipping service*	52,00%	52,00%	2023	554.637	503.543
Kazo Marine (M) Sdn Bhd	Kuala Lumpur	Jasa pelayaran/ *Shipping service*	100,00%	100,00%	2022	313.081	275.517
PT ELPI Nusantara Armada	Surabaya	Jasa pelayaran/ *Shipping service*	0,01%	0,01%	2022	356.988	279.558
PT ELPI Trans Cargo	Surabaya	Jasa pelayaran/ *Shipping service*	99,00%	0,00%	2025	112.245	-
Penyertaan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
Melalui SLSA/ *Through SLSA*							
PT ELPI Nusantara Armada	Surabaya	Jasa pelayaran/ *Shipping service*	52,00%	52,00%	2022	356.988	279.558
PT Unggul Maritim Indonesia	Surabaya	Jasa pelayaran/ *Shipping service*	0,00%	28,60%	Belum beroperasi/ *not yet in operation*	-	13.000

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries is as follows:

PT Ekalya Purnamasari Offshore / ***PT Ekalya Purnamasari Offshore***

	2025	2024	
Jumlah aset	715.880	546.475	*Total assets*
Jumlah liabilitas	99.953	50.466	*Total liabilities*
Jumlah pendapatan bersih	145.710	184.870	*Total net revenue*
Jumlah laba tahun berjalan	41.431	86.543	*Total income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	240.504	86.571	*Total comprehensive income for the year*

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi dan Entitas Anak / ***PT Samudra Luas Sejahtera Abadi and Subsidiaries***

	2025	2024	
Jumlah aset	554.637	503.543	*Total assets*
Jumlah liabilitas	376.308	357.529	*Total liabilities*
Jumlah pendapatan bersih	419.045	495.472	*Total net revenue*
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan	(12.919)	19.877	*Total income (loss) for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2.164	19.877	*Total comprehensive income for the year*

Kazo Marine (M) Sdn Bhd / ***Kazo Marine (M) Sdn Bhd***

	2025	2024	
Jumlah aset	313.081	275.517	*Total assets*
Jumlah liabilitas	58.088	74.482	*Total liabilities*
Jumlah pendapatan bersih	-	-	*Total net revenue*
Jumlah laba tahun berjalan	34.774	35.801	*Total income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	65.937	49.649	*Total comprehensive income for the year*

PT ELPI Trans Cargo / ***PT ELPI Trans Cargo***

	2025	
Jumlah aset	112.245	*Total assets*
Jumlah liabilitas	80.368	*Total liabilities*
Jumlah pendapatan bersih	4.250	*Total net revenue*
Jumlah laba tahun berjalan	1.192	*Total income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.877	*Total comprehensive income for the year*

PT ELPI Nusantara Armada / ***PT ELPI Nusantara Armada***

	2025	2024	
Jumlah aset	356.988	279.558	*Total assets*
Jumlah liabilitas	240.267	223.434	*Total liabilities*
Jumlah pendapatan bersih	341.012	397.881	*Total net revenue*
Jumlah laba tahun berjalan	6.469	913	*Total income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	20.593	913	*Total comprehensive income for the year*

PT Unggul Maritim Indonesia / ***PT Unggul Maritim Indonesia***

	2024	
Jumlah aset	13.000	*Total assets*
Jumlah liabilitas	-	*Total liabilities*
Jumlah pendapatan bersih	-	*Total net revenue*
Jumlah laba tahun berjalan	-	*Total income for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	*Total comprehensive income for the year*

PT Ekalya Purnamasari Offshore / ***PT Ekalya Purnamasari Offshore***

Pada tanggal 7 September 2015, Entitas mengakuisisi 76% kepemilikan saham PT Global Eka Marine yang berkedudukan di Samarinda, dengan menyetorkan setoran dana sebesar Rp 9.500. Pada tahun 2022 Entitas Anak melakukan perubahan nama perusahaan dari PT Global Eka Marine menjadi PT Ekalya Purnamasari Offshore. Entitas anak bergerak dalam bidang angkutan laut dalam dan luar negeri, liner dan tramper untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri untuk wisata, angkutan laut dalam negeri perintis untuk penumpang, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum, angkutan sungai dan danau liner untuk penumpang dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut.

On September 7, 2015, the Entity acquired 76% of the shares of PT Global Eka Marine domiciled in Samarinda, by depositing funds amounting to Rp 9,500. In 2022, the Subsidiary changed its company name from PT Global Eka Marine to PT Ekalya Purnamasari Offshore. The Subsidiary's business is engaged in domestic and international transportation, liners and trampers for passengers, domestic sea transportation for tourism, pioneer domestic sea transportation for passengers, domestic sea transportation for general goods, river and lake liner transportation for passengers and seaport service activities.

Berdasarkan Akta Notaris Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. No. 1 tanggal 7 September 2015, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 5.000 lembar saham menjadi 50.000 lembar saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 50.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 12.500.

Based on Notarial Deed No. 1, dated September 7, 2015 of Imelda Mouly Irianty, BSBA., S.H., M.Kn. the Subsidiary increase the authorized capital from 5,000 shares to 50,000 shares with par value of Rp 1 or total amount of Rp 50,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp 12,500.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 1 pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 50.000 lembar saham menjadi 60.000 lembar saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 60.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 60.000 dari semula sebesar Rp 12.500. Atas peningkatan modal dasar dan modal disetor, kepemilikan Entitas meningkat dari semula 76% menjadi 95%.

Based on Notarial Deed No. 1, dated July 6, 2021 of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., the Subsidiary increase the authorized capital from 50,000 shares to 60,000 shares with par value of Rp 1 or total amount of Rp 60,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp 60,000 from the initial amounting to Rp 12,500. Due to the increase in authorized and paid-up capital, the Entity's ownership increased from 76% to 95%.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, tanggal 19 September 2022, Entitas Anak merubah nama perusahaan menjadi PT Ekalya Purnamasari Offshore (ELPI Offshore) dan tempat kedudukan perusahaan yang sebelumnya berlokasi di Samarinda, berubah menjadi Surabaya. Perubahan atas nama dan tempat tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertulis dalam Surat nomor AHU-AH.01.09-057543 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Ekalya Purnamasari Offshore tanggal 22 September 2022.

Based on the Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 9, dated September 19, 2022, the Subsidiary changed its company name to PT Ekalya Purnamasari Offshore (ELPI Offshore) and the domicile of the company, which was previously located in Samarinda, changed to Surabaya. The change of name and place has been reported and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as s tated in letter number AHU-AH.01.09-057543, regarding Acceptance of Information of Change of Company Data PT Ekalya Purnamasari Offshore dated September 22, 2022.

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

Pada tanggal 31 Mei 2023, Entitas mengakuisisi 50% kepemilikan saham PT Samudra Luas Sejahtera Abadi dengan nilai sebesar Rp 250. Entitas Anak pada tahun 2023 berkedudukan di Jakarta Barat, yang bergerak dalam bidang jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut dan jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut.

On May 31, 2023, the Entity acquired 50% ownership of PT Samudra Luas Sejahtera Abadi with a value of Rp 250. The Subsidiary in 2023 is domiciled in West Jakarta, which is engaged in shipping and transportation services, shipping company shipping agent, oil and gas transportation services, marine vessel chartering services and shipping equipment chartering services, shipping representative and sea shipping voyage business.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 3 pada tanggal 8 Juni 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 500 lembar saham menjadi 60.000 lembar saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 60.000, kepemilikan Entitas meningkat dari semula 50% menjadi 52%.

Based on Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 3 dated June 8, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 500 shares to 60,000 shares with a par value of Rp 1 or a total of Rp 60,000, the Entity's ownership increased from 50% to 52%.

Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 60.000 dari semula sebesar Rp 500. Selain itu, terjadi perubahan pemegang saham, dimana PT Kreasi Cipta Timur menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 10 lembar saham kepada PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk dan 240 lembar saham kepada PT Bumi Nusantara Armada.

From the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp 60,000 from the original amount of Rp 500. Due to the increase in authorized capital and paid-up capital. In addition, there was a change in shareholders, where PT Kreasi Cipta Timur sold all of its share ownership of 10 shares to PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk and 240 shares to PT Bumi Nusantara Armada.

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Karina, S.H, M.K No. 32 pada tanggal 11 Agustus 2023, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 60.000 lembar saham menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 100.000. Dari jumlah modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 100.000 dari semula sebesar Rp 60.000.

Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Karina, S.H, M.K No. 32 dated August 11, 2023, the Subsidiary increased its authorized capital from 60,000 shares to 100,000 shares with a par value of Rp 1 or a total of Rp 100,000. Of the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp 100,000 from the original amount of Rp 60,000.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn No. 10 pada tanggal 8 Mei 2024, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 100.000 lembar saham menjadi 112.062 lembar saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 112.062. Dari jumlah modal dasar tersebut telah disetor penuh menjadi sebesar Rp 112.062 dari semula sebesar Rp 100.000.

Based on Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn No. 10 dated May 8, 2024, the Subsidiary increased its authorized capital from 100,000 shares to 112,062 shares with a par value of Rp 1 or a total of Rp 112,062. Of the total authorized capital, it has been issued and fully paid up to Rp 112,062 from the original amount of Rp 100,000.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn No. 27 pada tanggal 30 April 2025, Entitas Anak meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh, dari 112.062 lembar saham menjadi 148.058 lembar saham dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 148.048.

Based on Notarial Deed of Priska Khoeway, S.H., M.Kn No. 27 dated April 30, 2025, the Subsidiary increased its issued and fully paid capital, from 112,062 shares to 148,058 shares with a par value of Rp 1 or a total of Rp 148,058.

Pada tanggal 4 Agustus 2023 Samudra Luas Sejahtera Abadi mengakuisisi 10% kepemilikan saham PT Samahita Global Investama pada PT ELPI Nusantara Armada dengan nilai sebesar Rp 4.000.

On August 4, 2023 Samudra Luas Sejahtera Abadi acquired 10% ownership of PT Samahita Global Investama in PT ELPI Nusantara Armada with a value of Rp 4,000.

Pada tanggal 14 Juni 2024 Samudra Luas Sejahtera Abadi membeli saham PT ELPI Nusantara Armada milik PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk sebesar 2.000 lembar saham dan PT Maharaja Nusantara Energi sebesar 14.000 lembar saham, sebagaimana tertulis dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 14 Juni 2024, yang dibuat oleh Priska Khoeway, S.H. M.Kn., Notaris di Surabaya. Akta ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.09-0214481 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT ELPI Nusantara Armada tanggal 14 Juni 2024.

On June 14, 2024 Samudra Luas Sejahtera Abadi purchased 2,000 shares of PT ELPI Nusantara Armada owned by PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk and 14,000 shares of PT Maharaja Nusantara Energi, as written in Notarial Deed No. 9 dated June 14, 2024, made by Priska Khoeway, S.H. M.Kn., Notary in Surabaya. This deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.09-0214481 regarding Acceptance of Information of Changes in Company Data of PT ELPI Nusantara Armada dated June 14, 2024.

Pada tanggal 19 Juni 2024 Samudra Luas Sejahtera Abadi membeli 19.996 lembar saham PT ELPI Nusantara Armada milik PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk, sebagaimana tertulis dalam Akta Notaris nomor 15 tanggal 19 Juni 2024 dibuat Priska Khoeway, S.H. M.Kn., notaris di Surabaya. Akta ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.09-0215061 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT ELPI Nusantara Armada tanggal 19 Juni 2024.

On June 19, 2024 Samudra Luas Sejahtera Abadi purchased 19,996 shares of PT ELPI Nusantara Armada owned by PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk, as written in Notarial Deed number 15 dated June 19, 2024, made by Priska Khoeway, S.H. M.Kn., Notary in Surabaya. This deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights number AHU-AH.01.09-0215061 regarding Acceptance of Information of Changes in Company Data of PT ELPI Nusantara Armada dated June 19, 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2025 ELPI dan SLSA melakukan penambahan setoran modal 40.004 lembar saham dengan nominal sebesar Rp 40.004.000.000 atas transaksi penambahan setoran modal tidak ada perubahan persentase kepemilikan Entitas pada ENA.

On May 20, 2025, ELPI and SLSA made an additional capital deposit of 40,004 shares with a nominal value of Rp 40,004,000,000. The additional capital deposit transaction did not change the percentage of ownership of the Entity and Subsidiary Entities in ENA.

Detail kepemilikan Entitas dan Entitas anak pada PT ELPI Nusantara Armada masing masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Detail of the Entity and Subsidiary in PT ELPI Nusantara Armada as of December 31, 2025 and 2024, are follow:

Pemegang saham	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*		Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		*Shareholders*
	2025	2024	2025	2024	
PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	8	4	0,01%	0,01%	*PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk*
PT Samudra Luas Sejahtera Abadi	79.996	39.996	99,99%	99,99%	*PT Samudra Luas Sejahtera Abadi*

PT ELPI Trans Cargo

PT ELPI Trans Cargo didirikan berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 15, tanggal 11 Februari 2025 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011776.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 14 Februari 2025. Akta pendirian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 31 Juli 2025 mengenai perubahan susunan pemegang saham. Akta ini telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 September 2025. Entitas Anak bergerak dalam bidang perdagangan dan angkutan perairan. Entitas berlokasi di Jl. WR Supratman No. 23, Surabaya. Modal dasar Entitas Anak ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 20.000, dengan persentase kepemilikan Entitas sebesar 99,00%.

PT ELPI Trans Cargo

PT ELPI Trans Cargo was established based on Notarial Deed No. 15, dated February 11, 2025 of Priska Khoeway, S.H., M.Kn and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011776.AH.01.01.Tahun 2025, dated February 14, 2025. The Entity's Articles of Association have been amended , most recently amended by the Notarial Deed No. 21 of Priska Khoeway, S.H., M.Kn., dated on July 31, 2025, regarding changes in the composition of shareholders. This deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights on September 4, 2025. The Subsidiary's business is engaged in trading and sea transportation. The Subsidiary domiciled in WR Supratman No. 23, Surabaya. The Subsidiary's authorized and fully paid capital consists of 20,000 shares with par value of Rp 1 or total amount of Rp 20,000, or percentage of ownerships of the Entity 99.99%.

Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn. No. 21 tanggal 31 Juli 2025, Entitas Anak meningkatkan modal dasar dari 20.000 lembar saham menjadi 30.000 lembar saham atau jumlah keseluruhan Rp 30.000. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 30.000.

Based on Notarial Deed No. 21, dated July 31, 2025 of Priska Khoeway, S.H., M.Kn. The Subsidiary's increase the authorized capital from 20,000 shares to 30,000 shares with par value of Rp 1,000,0000 or total amount of Rp 30,000. The total authorized capital has been issued and fully paid amounting to Rp 30,000.

PT Unggul Maritim Indonesia

PT Unggul Maritim Indonesia didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tertanggal 13 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Maratus Sholihah, S.H., M.Kn., Notaris di Serang. Entitas Anak pada tahun 2024 berkedudukan di Surabaya Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang angkutan laut dalam negeri dan angkutan laut luar negeri. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0181008.AH.01.11. Tahun 2024 tertanggal 28 Agustus 2024.

Berdasarkan Akta jual beli saham No. 19 pada tanggal 28 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Priska Khoeway, S.H., M.Kn., SLSA menjual 7.150 lembar saham kepemilikan UMI senilai Rp 7.150 ke Tuan Michael Christopher Doullos Thorion dengan nominal sebesar Rp 7.150.000.000, sehingga PT Samudra Luas Sejahtera Abadi sudah tidak memiliki penyertaan saham ke PT Unggul Maritim Indonesia.

PT Unggul Maritim Indonesia

PT ELPI Nusantara Armada was established based on the Notarial Deed No.2 dated August 13, 2024 by Maratus Sholihah, S.H., M.Kn., Notary in Serang. The Subsidiary in 2024 is domiciled in Surabaya East Java, which is engaged in domestic sea transportation and overseas sea transportation. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0181008.AH.01.11. Year 2024 dated August 28, 2024.

Based on Share Sale and Purchase Deed No. 19 dated July 28, 2025, drawn up before Priska Khoeway, S.H., M.Kn., SLSA sold 7,150 shares of UMI ownership valued at Rp 7,150 to Mr. Michael Christopher Doullos Thorion with a nominal value of Rp 7,150,000,000, so that PT Samudra Luas Sejahtera Abadi doest not have shareholdings in PT Unggul Maritim Indonesia.

d. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham. Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 5 Agustus 2022.

d. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock. The Entity has applied this rule after the Entity initial public offering when the Entity declared effective on August 5, 2022.

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk No. 18 tanggal 5 April 2022 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S. H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 1.112.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 200 per saham.

e. Initial Public Offering

In connection with the change in Entity status as stated in the Minutes of Statement of Shareholders' Decision of PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk No. 18 dated April 5, 2022 made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, the Entity received an effective letter from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) No.163/D.04/2022 dated July 29, 2022. Based on the letter, the Entity has made a public offering of 1,112,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share.

f. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pada tanggal 5 April 2022, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Surat Keputusannya tanggal 5 April 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Tahun 2022.

f. Stock Split

Based on Notarial Deed No. 18 by Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., on April 5, 2022, all shareholders have decided and approved:

Changes in the nominal value of the Entity shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.

The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia – Directorate General of General Legal Administration with its Decree dated April 5, 2022 No. AHU-0024469.AH.01.02 Year 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013. No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost),* kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1. 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using indirect method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efekmaterial terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amended and revised standards which are effective on January 1, 2025 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran".

  Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- *PSAK No. 221, regarding "The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability".*

  Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan bebeapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis", PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan", PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud" dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

  Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

- *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations", PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments", PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers", PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", PSAK No. 216, regarding "Property, Plant and Equipment", PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 236, regarding "Impairment of Asset", PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets" and PSAK No. 240, regarding "Investment Property".*

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".

- *PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".*

  These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiary;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;

2. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's and Subsidiary's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiary's assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR") setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lainnya.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah investasi jangka pendek.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due to related parties and other assets.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at at FVTPL consist of short-term investment.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or recoveries, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

a. Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
b. Entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

The Entity and Subsidiary shall classify a liability as current when:

a. it expects to settle the liability in its operating cycle;
b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;

c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan, dan liabilitas sewa.

c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or

d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity and Subsidiary classify all other liabilities as non-current.

The Entity and Subsidiary classify a liability as non-current if they have a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiary intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiary disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiary's financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long term bank loan, financial institutions loan, and lease liability.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiary that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity and Subsidiary historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (recovery) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"*; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiaries is related to the others);
  (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
  (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi reksadana.

Investasi jangka pendek merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

g. Short-term investments

Short-term investments are mutual funds.

Short-term investment are financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right to payment has been established.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai realisasi neto dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

h. Trade Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at net realizable value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto . Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

k. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 228, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

l. Investments in Associates

The Entity and Subsidiaries has applied the PSAK 228, "Investment on Associates and Joint Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.

Investasi Entitas dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

The Entity and Subsidiaries investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity and Subsidiaries share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas dan Entitas Anak pada entitas asosiasi.

The Entity and Subsidiaries determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity and Subsidiaries investments in its associates.

Entitas dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired.

Dalam hal ini, Entitas dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

If this is the case, the Entity and Subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dan Entitas Anak dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entitities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in subsidiaries or associates and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	Umur Ekonomis/ *Useful Lives*	
Bangunan	20	*Buildings*
Kapal	16 - 20	*Vessels*
Peralatan kapal	8	*Vessel equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Inventaris kantor	4	*Office equipments*
Biaya pemugaran	4	*Docking cost*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, and presented as "Fixed Assets". The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are completed and ready for use.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2017, Entitas dan Entitas anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap kapal dari harga perolehan menjadi nilai wajar.

Effective as of December 31, 2017, the Entity and Subsidiaries changed its policy of measuring the vessel's fixed assets from acquisition cost to fair value.

Menurut manajemen Entitas dan Entitas anak, nilai historis aset tetap kapal sudah tidak relevan terhadap nilai pasar kapal saat ini. Nilai wajar kapal disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tetap kapal tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar kapal yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

According to the Entity and Subsidiaries management, the historical value of the vessels is irrelevant to the current market value of the vessel. The fair value of the vessels is presented based on the valuation made by an independent appraiser. Assessment of the vessels is exercised regularly to ensure that the fair value of the vessel being revalued is not different materially by its carrying amount. These policy changes are presented prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The increase came from the revaluation of the vessel is immediately credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except before the decline in revaluation of the same asset once recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case the increase in revaluation to the amount of the asset impairment resulting from the revaluation, credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

The decrease in the carrying amounts arising from the revaluation of fixed asset is charged to the Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income if the deduction exceeds the balance of the fixed assets revaluation surplus account derived from the prior revaluation, if any.

Surplus revaluasi aset tetap dialihkan langsung ke saldo laba sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas dan Entitas anak. Surplus revaluasi dialihkan ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.	*The revaluation surplus included in equity will transferred directly to retained earnings as the assets is used by the Entity and Subsidiaries. The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the assets' original cost. Transfers from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.*
Dampak atas pajak penghasilan, jika ada, yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 212, mengenai Pajak Penghasilan.	*The impact on income taxes, if any, arising from the revaluation of fixed assets is recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 212, regarding Income Tax.*
Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasikan terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut.	*The accumulated depreciation at the date of revaluation is treated by eliminating against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination is presented at the amount of revaluation of the asset.*
Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.	*The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; renewals and addition in significant amount are capitalized. When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.*
Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.	*Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.*
Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.	*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*
Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.	*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current Statements of profit or loss and other comprehensive income consolidated.*

n. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset tak berwujud diakui jika kemungkinan besar Entitas dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas.

Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Entity and Subsidiaries, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment if any. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity and Subsidiaries estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash generating unit level.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 4 tahun.

Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives is 4 years.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

o. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", Entitas mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

o. Leases

According with PSAK No. 116, regarding "Leases", the Entity recognized right-of-use assets and lease liabilities.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Entity have the right to direct the use of the asset. The Entity have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity have the right to operate the asset;*
  2. *The Entity have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak guna

i) Right-of-use assets

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai jika ada.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dengan umur manfaat 5-27 tahun.

The right-of-use asset is then depreciated using the straight-line method over its useful life of 5-27 years.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman incremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Bunga pinjaman *incremental* bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkalan input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Entitas, dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Entitas.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates, a country specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Entity and Subsidiaries, and the lease does not benefit from a guarantee from the Entity.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments(including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suka bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Entitas mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendikontokoan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Entity remeasure the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised disacount rate.*

Entitas menyajikan “Aset Hak Guna” sebagai bagian dari tidak lancar dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity present “Right-of-Use Assets” as part of fixed assets and “Lease liabilities” are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang asset pendasarnya benilai rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan dana pinjaman.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction orproduction of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Entity and Subsidiaries incur in connection with borrowing funds.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

q. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

r. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sesuai dengan PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan deemed cost dan menjadi dasar bagi Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak, ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika Entitas dan Entitas Anak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas dan Entitas Anak mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

According to PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets are measured at acquisition cost of tax amnesty assets. Cost of tax amnesty assets represents deemed cost and the Entity's and Subsidiaries basis on the measurement after the initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at the amount of contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Entity and Subsidiaries reclassify tax amnesty assets and liabilities to similar accounts of assets and liabilities when the Entity and Subsidiary remeasure the tax amnesty assets and liabilities according to respected Financial Accounting Standards on the date of Certificate Letter.

The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities in the equity as part of additional paid-in capital. The amount could not be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings.

The Entity and Subsidiaries recognize redemption money paid in the profit or loss in the period the Certificate of Approval of the Tax Amnesty is received.

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian atas saldo klaim, aset dan liabilitas pajak pajak tangguhan, dan provisi dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan atas Pengampunan Pajak diterima sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak sebagai hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan pernyataan ini.

The Entity and Subsidiaries adjust the balance of claims, deferred tax assets and liabilities, and provisions in profit or loss in the period of the Certificate Approval of the Tax Amnesty is received in accordance to the Tax Amnesty Law as loss of rights that have been recognized as a claim for tax overpayment, deferred tax assets on accumulated tax losses which have not been compensated, and the tax provision before applying this statement.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statements of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan UU Cipta kerja No. 6 tahun 2023.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liabilities in accordance to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and labor's law No. 6 of 2023.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuaria pada periode dimana keuntungan atau kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut *(vesting period)*. Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

u. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

u. Capital Stock

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Kombinasi Bisnis

Entitas menerapkan PSAK No 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas atau entitas individual yang berada dalam Entitas yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interest)*.

v. Business Combination

The Entity has adopted PSAK No 338, "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity or individual entity within the same Entity.

Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interest method.

w. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

w. Revenue from Contracts with Customers and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

x. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

x. Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

Pajak Penghasilan Final

Final Tax Income

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. 32/PJ.43/1998 tanggal 22 Oktober 1998, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dan luar negeri dikenakan pajak yang bersifat final, masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Based on the Decision Letter No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter No. 32/PJ.43/1998, dated October 22, 1998 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Differences in carrying value of assets or liabilities related to final income tax and its tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi ketika material.

y. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiary's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

z. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

z. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia.

Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comptrehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
EUR, Euro	19.753	16.851	*EUR, Euro*
US$, Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*US$, United States Dollar*
SIN$, Dolar Singapura	13.062	11.919	*SIN$, Singapore Dollar*
MYR, Ringgit Malaysia	4.144	3.616	*MYR, Malaysian Ringgit*
JPY, Yen Jepang	108	102	*JPY, Japanese Yen*

aa. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* .

aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity' by weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Entity's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

ab. Segmen Operasi

ab. Operating Segments

PSAK No. 108 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK No. 108 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity's and Subsidiaries' identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MATERIAL

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidatedfinancial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Depreciation of Fixed Assets

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

c. Amortization of intangible assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets to be 4. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. Pemulihan dari Aset dan liabilitas Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan dimana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut.

f. Recoverability of Deferred Tax Assets And Liabilities

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets and liabilities to be utilized. The Entity's and Subsidiary's assessment on the recognition of deferred tax assets and liabilities on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiary's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on going investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax expenses in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

h. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi yang digunakan adalah nilai pasar dan pendapatan. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

h. Fixed Assets' Revaluation

The Entity's and Subsidiaries' fixed assets revaluation depends on their selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. The assumptions used are market values and revenue. The Entity and Subsidiaries believe that theirassumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries'accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Sewa

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian-Leesee. Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK No 116, yang mensyaratkan Entitas untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Entitas tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Entitas mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Entitas , jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2025 and 2024.

c. Leases

**
Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity has various lease agreements where the Entity acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK No 116, which requires the Entity to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Entity could not readily determine the implicit rate, management used incremental borrowing rate as a discount rate.

There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Entity considers the following main factors: the Entity corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas.

In determining the lease term, the Entity and Subsidiaries considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas	20	24	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.961	74.918	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.830	799	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.061	9.274	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	2.503	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	253	35	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
United Overseas Bank Bhd	14.450	6.826	*United Overseas Bank Bhd*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.611	3.172	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60	13	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1	340	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
United Overseas Bank Bhd	13.455	5.518	*United Overseas Bank Bhd*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.940	48	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4	6.447	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
United Overseas Bank Bhd	2	1	*United Overseas Bank Bhd*
Sub-jumlah	172.131	107.391	*Sub-total*

	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	94.600	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	-	104.600	*Sub-total*
Jumlah	172.151	212.015	*Total*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah 2,25% - 4,60% per tahun pada 31 Desember 2024.

The interest rates of time deposits are 2.25% - 4.60% per annum as of December 31, 2024 respectively.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Saldo dan mutasi investasi jangka pendek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Balances and mutations of short-term investments as of December 31, 2025 and 2024 are as follow:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penempatan/ *Placement*	Penarikan/ *Withdrawal*	Keuntungan realisasi dan belum terealisasi investasi/ *Realized and unrealized gains on investments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
PT Bahana TCW Investment Management	231.481	1.101.957	(1.154.437)	9.873	188.874	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Mandiri Manajemen Investasi	7.645	5.000	(1.726)	507	11.426	*PT Mandiri Manajemen Investasi*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	17.452	209.450	(185.150)	2.880	44.632	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Trimegah Asset Management	-	2.001	(2.082)	81	-	*PT Trimegah Asset Management*
PT BRI Manajemen Investasi	4.250	-	-	201	4.451	*PT BRI Manajemen Investasi*
Jumlah	260.828	1.318.408	(1.343.395)	13.542	249.383	*Total*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penempatan/ *Placement*	Penarikan/ *Withdrawal*	Keuntungan realisasi dan belum terealisasi investasi/ *Realized and unrealized gains on investments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
PT Bahana TCW Investment Management	50.331	707.609	(533.423)	6.964	231.481	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Mandiri Manajemen Investasi	6.024	72.518	(71.739)	842	7.645	*PT Mandiri Manajemen Investasi*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	-	241.500	(225.377)	1.329	17.452	*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	-	40.000	(40.388)	388	-	*PT Manulife Aset Manajemen Indonesia*
PT BRI Manajemen Investasi	-	4.226	-	24	4.250	*PT BRI Manajemen Investasi*
Jumlah	56.355	1.065.853	(870.927)	9.547	260.828	*Total*

Investasi jangka pendek disajikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, setiap perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 27).

The short-term investments are accounted as financial assets measured at fair value through profit or loss, any changes in the fair value of the investment is recorded as part of "Other Income" under the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bumi Nusantara Jaya	76.246	31.952	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Pertamina Hulu Mahakam	10.621	19.772	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
Exxonmobil Cepu Limited, BUT	7.519	10.867	*Exxonmobil Cepu Limited, BUT*
PT Nusantara Adhikara Kencana	5.851	-	*PT Nusantara Adhikara Kencana*
PT Cakrawala Dermaga Selatan	4.842	-	*PT Cakrawala Dermaga Selatan*
PT Meindo Elang Indah	4.225	-	*PT Meindo Elang Indah*
ENI Muara Bakau BV, BUT	4.039	3.796	*ENI Muara Bakau BV, BUT*
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	2.789	3.658	*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur*
SAKA Indonesia Pangkah Limited	2.427	-	*SAKA Indonesia Pangkah Limited*

	2025	2024	
PT Layar Nusantara Gas	2.155	-	*PT Layar Nusantara Gas*
Husky-CNOOC Madura Limited	2.124	355	*Husky-CNOOC Madura Limited*
PT Pelayaran Karya Lentari Perdana	1.763	3.706	*PT Pelayaran Karya Lentari Perdana*
PT Seascape Surveys Indonesia	779	14.874	*PT Seascape Surveys Indonesia*
PT Maritim Bahari Pratama	-	9.561	*PT Maritim Bahari Pratama*
PT Badan Samudera Timur Mas	-	6.658	*PT Badan Samudera Timur Mas*
PT Pertamina Hulu Energi OSES	-	4.286	*PT Pertamina Hulu Energi OSES*
PT Maha Raja Mineral	-	3.786	*PT Maha Raja Mineral*
BP Berau, Ltd	-	3.613	*BP Berau, Ltd*
Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation	-	3.446	*Chiyoda Saipem Tripatra SAE Joint Operation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	9.453	8.309	*Others (each below Rp 2,000)*
Sub-jumlah	134.833	128.639	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(363)	(363)	*Less: allowance for impairment loss*
Jumlah	134.470	128.276	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on transaction currencies are as follow:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	119.544	94.904	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15.289	33.735	*United States Dollar*
Sub-jumlah	134.833	128.639	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(363)	(363)	*Less: allowance for impairment loss*
Jumlah - neto	134.470	128.276	*Total - net*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis on accounts receivable are follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	57.498	67.546	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	34.120	43.320	*1-30 days*
31-60 hari	31.352	3.943	*31-60 days*
61-90 hari	9.047	2.871	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	2.816	10.959	*Over 90 days*
Sub-jumlah	134.833	128.639	*Sub-total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(363)	(363)	*Less: allowance for impairment loss*
Jumlah - neto	134.470	128.276	*Total - net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Saldo awal	363	2.096	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 30)	-	363	*Addition during the year (see Note 30)*
Pemulihan tahun berjalan (lihat Catatan 27)	-	(2.096)	*Reversal during the year (see Note 27)*
Saldo akhir	363	363	*Ending balance*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2025 and 2024, manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, the Entity's and Subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31):			*Related parties (see Note 31):*
NKA Energy Ventures Sdn Bhd	22.750	64.458	*NKA Energy Ventures Sdn Bhd*
PT Buana Pratama Abadi	1.937	1.937	*PT Buana Pratama Abadi*
PT Radeva Abadi Makmur	-	2.925	*PT Radeva Abadi Makmur*
PT Rakindo Unitrust Mandiri	-	2.925	*PT Rakindo Unitrust Mandiri*
Sub-jumlah	24.687	72.245	*Sub-total*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	220	228	*Employees*
Lain-lain	1.456	1.616	*Other*
Sub-jumlah	1.676	1.844	*Sub-total*
Jumlah	26.363	74.089	*Total*

Rincian piutang lain-lain berdasarkan jenis transaksinya adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables based on its nature are as follow:*

	2025	2024	
Penjualan aset kapal	22.750	64.458	*Sale of vessel assets*
Transaksi keuangan	3.494	9.109	*Financial transaction*
Bukti potong PPh 23 yang belum diterima	119	522	*Witholding tax certificate of income article 23 not yet received*
Jumlah	26.363	74.089	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan tidak terdapat kenaikan risiko kredit atas saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no increase in credit risk on the balance of other receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss on other receivables is not necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini merupakan persediaan material dan suku cadang kapal sebesar Rp 50.811 dan Rp 74.775 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents the supply of ship materials and spare parts amounting to Rp 50,811 and Rp 74,775 as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan keusangan nilai persediaan tersebut.

Management of the Entity and Subsidiaries believe that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no provision for of inventories is necessary.

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan kapal sebesar Rp 959 ke persediaan (lihat Catatan 13).

In 2025, the reclassification of construction in progress of the vessel amounting to Rp 959 to inventory (see Note 13).

9. UANG MUKA PEMBELIAN / *9. ADVANCE FOR PURCHASES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Lancar			***Current***
Pihak ketiga			*Third parties*
Centra Transmissions Pty Ltd	681	-	*Centra Transmissions Pty Ltd*
PT Pelita Samudera Sreeya	-	1.000	*PT Pelita Samudera Sreeya*
PT Yanuar Perkasa Samudera	-	1.000	*PT Yanuar Perkasa Samudera*
PT Pelayaran Kartika Samudera Adijaya	-	900	*PT Pelayaran Kartika Samudera Adijaya*
Lain-lain	2.125	1.334	*Others*
Jumlah uang muka pembelian bagian lancar	2.806	4.234	*Total advance for purchase part of current portion*
Tidak lancar			***Non-current***
Pihak Berelasi (lihat Catatan 31):			*Related Parties (see Note 31)*
PT Orela Shipyard	98.705	-	*PT Orela Shipyard*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Citra Shipyard	66.230	-	*PT Citra Shipyard*
PT Anugrah Lautan Perkasa	850	-	*PT Anugrah Lautan Perkasa*
PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari	750	-	*PT Pelayaran Teluk Bajau Lestari*
PT Bintang Intipersada Shipyard	-	42.016	*PT Bintang Intipersada Shipyard*
Sub - jumlah	67.830	42.016	*Sub - total*
Jumlah uang muka pembelian bagian tidak lancar	166.535	42.016	*Total advance for purchase part of non-current portion*
Jumlah	169.341	46.250	*Total*

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Asuransi	4.518	4.254	*Insurance*
Lain-lain	2.376	2.971	*Others*
Jumlah	6.894	7.225	*Total*

11. ASET LAINNYA / *11. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Aset lancar lainnya:			***Other current assets:***
Deposito yang dijaminkan			*Collateralized time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	71.997	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain			*Others*
Beban operasional	24.179	22.225	*Operating expenses*
Jumlah aset lancar lainnya	24.179	94.222	*Total other current assets*
Aset tidak lancar lainnya:			***Other non-current assets:***
Deposito yang dijaminkan			*Collateralized time deposit*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.034	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub - jumlah	5.034	15.000	*Sub - total*
Bank dibatasi penggunaannya			*Restricted bank*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.978	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.261	6.261	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.292	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.678	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.514	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub - jumlah	96.723	6.261	*Sub - total*
Jumlah aset tidak lancar lainnya	101.757	21.261	*Total other non-current assets*

a. Deposito Entitas Anak, PT Ekalya Purnamasari Offshore, sebesar Rp 15.000 dijaminkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk utang bank atas nama PT Patriot Teknologi Maritim (pihak berelasi) per 31 Desember 2024.

a. The Subsidiaries, PT Ekalya Purnamasari Offshore deposits amounting to Rp 15,000 pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for bank loans on behalf of PT Patriot Tekhnologi Maritim (related party) as of December 31, 2024.

b. Seluruh bank yang dibatasi penggunaannya dijaminkan untuk kegiatan operasional Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. All restricted banks are pledged for the operational activities of the Entity and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

12. PENYERTAAN SAHAM / *12. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Nilai perolehan investasi:			*Cost of investments:*
NKA Energy Ventures Sdn Bhd	3.676	3.676	*NKA Energy Ventures Sdn Bhd*
PT Buana Pratama Abadi	3.600	3.600	*PT Buana Pratama Abadi*
Sub-jumlah	7.276	7.276	*Sub-total*
Bagian keuntungan investasi, neto	137.015	49.337	*Gain portion of investment, net*
Jumlah	144.291	56.613	*Total*

a. NKA Energy Ventures Sdn Bhd / *a. NKA Energy Ventures Sdn Bhd*

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Februari 2023, Kazo Marine (M) Sdn Bhd, Entitas anak, membeli sebagian saham NKA Energy Ventures Sdn. Bhd sebanyak 490.000 lembar saham setara dengan 49% dari total modal ditempatkan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.676.

Based on the sale and purchase agreement dated February 2, 2023, the Kazo Marine (M) Sdn Bhd, the subsidiaries, purchased 490,000 shares of NKA Energy Ventures Sdn. Bhd equivalent to 49% of total capital share an acquisition cost of Rp 3,676.

b. PT Buana Pratama Abadi / *b. PT Buana Pratama Abadi*

Berdasarkan Akta Notaris Allycia Tanujaya, SH.,M.Kn. No 20 tanggal 30 Desember 2022, Entitas asosiasi meningkatkan modal dasar dari Rp 1.500 menjadi Rp 12.000 dan meningkatkan modal disetor dari Rp 1.500 menjadi Rp 8.000 masing-masing saham bernilai Rp 100.000 (nilai penuh). Entitas melakukan peningkatan modal disetor menjadi Rp 3.277 atau setara 45% dari total modal disetor PT Buana Pratama Abadi.

Based on the Notarial deed of Allycia Tanujaya, SH., M.Kn. No 20 dated December 30, 2022, the Assosiates increased authorized capital from Rp 1,500 to Rp 12,000 and increased paid-up capital from Rp 1,500 to Rp 8,000 each share worth Rp 100,000 (full amount). The Entity increased the paid-in capital to Rp 3,277 or the equivalent of 45% of the total paid-up capital of PT Buana Pratama Abadi.

Atas perubahan anggaran dasar PT Buana Pratama Abadi telah mendapat keputusan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0010467.AH.01.02. tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

Regarding the amendment to the articles of association PT Buana Pratama Abadi had received a decision from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0010467.AH.01.02. tahun 2023 on February 15, 2023.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2025, are as follow:

	2025							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassi-fications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of accumulated depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan dan Revaluasi								***At Cost and Revaluation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	77.234	7.403	-	-	-	-	84.637	*Buildings*
Kapal	1.581.267	135.921	1.512	14.499	(385.050)	511.632	1.856.757	*Vessels*
Kendaraan	12.158	-	-	-	-	-	12.158	*Vehicles*
Peralatan Kapal	14.842	-	-	-	-	-	14.842	*Vessel equipment*
Inventaris kantor	3.062	139	-	-	-	-	3.201	*Office equipment*
Biaya pemugaran	121.478	48.592	-	1.066	-	-	171.136	*Docking cost*
Sub-jumlah	1.810.041	192.055	1.512	15.565	(385.050)	511.632	2.142.731	*Sub-total*
Aset Tetap dalam Pembangunan								***Construction in Progress***
Kapal	16.522	51.377	-	(16.524)	-	-	51.375	*Vessel*
Jumlah	1.826.563	243.432	1.512	(959)	(385.050)	511.632	2.194.106	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	8.733	4.032	-	-	-	-	12.765	*Buildings*
Kapal	281.452	103.598	-	-	(385.050)	-	-	*Vessels*
Kendaraan	9.637	1.040	-	-	-	-	10.677	*Vehicles*
Peralatan kapal	12.076	1.371	-	-	-	-	13.447	*Vessel equipment*
Inventaris kantor	2.733	130	-	-	-	-	2.863	*Office equipment*
Biaya pemugaran	69.946	24.810	-	-	-	-	94.756	*Docking cost*
Jumlah	384.577	134.981	-	-	(385.050)	-	134.508	*Total*
Nilai Buku	1.441.986						2.059.598	***Net Book Value***

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2024, are as follow:

	2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassi-fications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of accumulated depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan dan Revaluasi								***At Cost and Revaluation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	52.189	9.637	-	15.408	-	-	77.234	*Buildings*
Kapal	1.521.041	191.687	283.159	151.698	-	-	1.581.267	*Vessels*
Kendaraan	10.541	1.617	-	-	-	-	12.158	*Vehicles*
Peralatan kapal	13.635	1.207	-	-	-	-	14.842	*Vessel equipment*
Inventaris kantor	2.738	324	-	-	-	-	3.062	*Office equipment*
Biaya pemugaran	83.795	28.263	1.784	11.204	-	-	121.478	*Docking cost*
Sub-jumlah	1.683.939	232.735	284.943	178.310	-	-	1.810.041	*Sub-total*
Aset Tetap dalam Pembangunan								***Construction in Progress***
Bangunan	10.312	-	-	(10.312)	-	-	-	*Building*
Kapal	183.454	1.066	-	(167.998)	-	-	16.522	*Vessel*
Sub-jumlah	193.766	1.066	-	(178.310)	-	-	16.522	*Sub-total*
Jumlah	1.877.705	233.801	284.943	-	-	-	1.826.563	*Total*
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung								*Direct Ownership*
Bangunan	6.074	2.659	-	-	-	-	8.733	*Buildings*
Kapal	192.766	101.295	12.609	-	-	-	281.452	*Vessels*
Kendaraan	8.759	878	-	-	-	-	9.637	*Vehicles*
Peralatan kapal	10.931	1.145	-	-	-	-	12.076	*Vessel equipment*
Inventaris kantor	2.578	155	-	-	-	-	2.733	*Office equipment*
Biaya pemugaran	54.157	17.242	1.453	-	-	-	69.946	*Docking cost*
Jumlah	275.265	123.374	14.062	-	-	-	384.577	*Total*
Nilai Buku	1.602.440						1.441.986	***Net Book Value***

Penambahan aset tetap termasuk dari transaksi sebagai berikut:

The addition of fixed assets is included from the following transactions:

	2025	2024	
Revaluasi	511.632	-	*Revaluation*
Persediaan	16.232	-	*Inventory*
Aset tetap dalam pembangunan	15.565	178.310	*Construction in progress*
Uang muka pembelian	1.918	23.594	*Advance for purchase*
Utang lain-lain	-	156.655	*Other payable*
Utang lembaga keuangan dari dampak revaluasi	-	1.594	*Financial institution loan from the impact of revaluation*
Jumlah	545.347	360.153	*Total*

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit/loss and other comprehensive including as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 26)	134.030	122.558	*Cost of revenues (see Note 26)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	951	816	*General and administrative expenses (see Note 28)*
Jumlah	134.981	123.374	*Total*

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai

The sale of direct ownership of fixed assets are as follow:

	2025	2024	
Harga jual	-	247.610	*Selling price*
Nilai buku	-	270.881	*Book value*
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 30)	-	(23.271)	*Loss on sale of fixed assets (see Note 30)*

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan kapal sebesar Rp 959 ke persediaan (lihat Catatan 8).

In 2025, the reclassification of construction in progress of the vessel amounting to Rp 959 to inventory (see Note 8).

Pengurangan aset tetap kapal tahun 2025 sebesar Rp 1.512 adalah penurunan nilai atas aset nilai revaluasi. Beban terkait penurunan nilai aset tetap kapal disajikan pada beban lain-lain (lihat Catatan 30).

Deduction of vessels in 2025 amounting to Rp 1,512 are impairment loss from the revaluation of fixed assets. Expenses regarding occurred impairment on vessel are presented as other expense (see Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dalam pembangunan memiliki estimasi waktu penyelesaian pada tahun 2025 and 2024, dengan presentase sebesar:

On December 31, 2025 and 2024, construction in progress has estimated time of completion in 2025 and 2024, with a percentage of completion amounting to:

	2025	2024	
Kapal	98%	95%	*Vessel*

Nilai buku aset tetap apabila dengan menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kepemilikan langsung			***Direct Ownership***
Kapal	995.047	910.865	*Vessel*

Aset tetap kapal Entitas dan Entitas Anak dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah dinilai oleh KJPP Iwan Bachron dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 28 Januari 2026. Dasar penilaian yang ditetapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendapatan, di mana nilai pasar dari aset yang direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 1.856.757.

Fixed assets of Vessels the Entity and Subsidiaries are carried at revalued amounts that have been revalued by KJPP Iwan Bachron and Partners, an independent appraiser, with reports dated January 28, 2026. The valuation basis applied was market value by using market and income approach, where the market value of the assets on December 31, 2025 amounting to Rp 1,856,757.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 573.393 pada tahun 2025 diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

Difference in fair value with carrying value amounting to Rp 573,393 in 2025, is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:

	2025			
	Pemilikan Entitas Induk/ *Owners of The Parent Entity*	Non-Pengendali/ *Non-Controlling*	Jumlah/ *Total*	
Kepemilikan langsung				***Direct Ownership***
Kapal				*Vessels*
Entitas dan Entitas Anak	494.580	17.052	511.632	*Entity and Subsidiaries*
Serap laba Entitas Asosiasi	61.761	-	61.761	*Absorb Entity Association*
	556.341	17.052	573.393	

Aset tetap Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull Machinery and Increase Value*), perlindungan dan penggantian terhadap pihak ketiga serta ganti rugi yang disebabkan karena pencemaran lingkungan, sehubungan dengan pengoperasian kapal (*Protection & indemnity* atau *P&I*) dan asuransi penyingkiran kerangka kapal dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 810.042 dan USD 928.550.000 pada tahun 2025, dan Rp 682.473, SGD 10.000.000 dan USD 895.000.000 pada tahun 2024.

Fixed assets of the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against hull and vessel damage (Hull Machinery and Increase Value), protection and reimbursement of third parties and damages caused by environmental pollution, in connection with the operation of vessels (Protection & Indemnity or P&I) and insurance of wreck removal with total coverage amounting to Rp 810,042 and USD 928,550,000 for the year 2025 and Rp 682,473, SGD 10,000,000 and USD 895.000.000 in 2024.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 19 dan 20).

Certain fixed assets which are owned by the Entity are used as collateral for long-term bank loans and financial institution loan (see Notes 19 and 20).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, selain penurunan nilai wajar kapal manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation performed, other than the impairment loss of vessels, the management of the Entity and Subsidiaries believe there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

14. ASET TAK BERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of intangible assets for the year ended December 31, 2025 dan 2024, are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	3.570	-	-	3.570	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	1.216	881	-	2.097	*Software*
Nilai Buku	2.354			1.473	***Net Book Value***

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	2.877	693	-	3.570	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	484	732	-	1.216	*Software*
Nilai Buku	2.393			2.354	***Net Book Value***

Beban amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The amortization expenses were charged to the consolidate statements of profit or loss and other comprehensive including as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 26)	235	228	*Cost of revenues (see Note 26)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	646	504	*General and administrative expenses (see Note 28)*
Jumlah	881	732	*Total*

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tak berwujud Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible asset of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024.

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of right of use for the year ended December 31, 2025 dan 2024 are as follow:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	10.514	581	-	409	11.504	*Buildings*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Bangunan	5.094	641	-	-	5.735	*Buildings*
Nilai Buku	5.420				5.769	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	6.002	4.512	-	-	10.514	*Buildings*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Bangunan	4.247	847	-	-	5.094	*Buildings*
Nilai Buku	1.755				5.420	***Net Book Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 641 dan Rp 847 (lihat Catatan 28).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were charged to general and administrative expenses each amounting to Rp 641 and Rp 847, respectively (see Note 28).

Penyesuaian sejumlah Rp 409 pada tahun 2025, merupakan dampak atas perubahan harga sewa.

Adjustments amounting to Rp 409 in 2025, are the impact of changes in rental price.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Maritime Power	26.167	16.869	*PT Maritime Power*
PT Sarana Rejeki Lines	7.423	5.088	*PT Sarana Rejeki Lines*
PT Trans Maritim Pratama	6.887	-	*PT Trans Maritim Pratama*
PT Apollo Waragang Indonesia	5.147	-	*PT Apollo Waragang Indonesia*
PT AKR Corporindo Tbk	4.844	4.469	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Perusahaan Pelayaran Gurita Lintas Samudera	4.270	-	*PT Perusahaan Pelayaran Gurita Lintas Samudera*
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	3.654	3.542	*PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya*
PT Arghaniaga Pancatunggal	3.395	2.761	*PT Arghaniaga Pancatunggal*
PT Rans Prima Maritim	3.392	-	*PT Rans Prima Maritim*
PT Sinar Riau Samudera Jaya	3.285	-	*PT Sinar Riau Samudera Jaya*
LCH Insurance Brokers Pte Ltd	2.616	1.658	*LCH Insurance Brokers Pte Ltd*
PT Tiga Energi Nusantara	2.000	-	*PT Tiga Energi Nusantara*
PT Prima Buana Gema Bahari	-	3.466	*PT Prima Buana Gema Bahari*
PT Berkah Sumber Rejeki	-	3.046	*PT Berkah Sumber Rejeki*
PT Pelita Samudera Sreeya	-	2.964	*PT Pelita Samudera Sreeya*
Lain-lain (masing-masing di-bawah Rp 2.000)	16.398	8.802	*Others (each below Rp 2,000)*
Jumlah	89.478	52.665	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	86.785	50.899	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.693	1.738	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	17	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	-	11	*Malaysian Ringgit*
Jumlah	89.478	52.665	*Total*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Jangka pendek :			***Short term :***
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related parties (see Note 31)*
PT Bumi Nusantara Armada	-	12.129	*PT Bumi Nusantara Armada*
PT Liken Mulia Kretayasa	-	6.091	*PT Liken Mulia Kretayasa*
Sub-jumlah	-	18.220	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
First Intelligence Limited	19.352	18.611	*First Intelligence Limited*
Lain-lain	1.252	2.092	*Others*
Sub-jumlah	20.604	20.703	*Sub-total*
Jumlah utang lain lain jangka pendek	20.604	38.923	*Total other payable short term*
Jangka panjang:			***Long term :***
First Intelligence Limited	38.703	55.833	*First Intelligence Limited*

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar atas kegiatan operasional sebesar Rp 537 dan Rp 8.678 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents accrued expenses for operational activities amounting to Rp 537 and Rp 8,678 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Bank OCBC NISP Tbk	260.573	258.927	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.640	18.570	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	302.213	277.497	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities portion*
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.289	54.672	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.783	13.730	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	63.072	68.402	*Sub-total*
Bagian Jangka Panjang	239.141	209.095	*Long-Term Portion*

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. Berdasarkan Akta Notaris No. 34 dan 35, pada tanggal 30 September 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan eksisting 25 unit kapal, dengan detail sebagai berikut KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO dan Mentari Express milik Entitas senilai total Rp 143.450 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 36 - 60 bulan pada suku bunga 9% pada tanggal 31 Desember 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset 25 unit kapal, pembiayaan eksisting (lihat Catatan 13).

   Entitas tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan tertentu pada fasilitas pinjaman tersebut.

   Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 8.450.

   Berdasarkan surat pelunasan No. CM1.SMD/BLP/ 234/2024 tanggal 9 Oktober 2024, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman Akta No. 34 terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2024.

   Berdasarkan surat pelunasan No. CM1.SMD/BLP/ 243/EKS/2025 tanggal 3 Oktober 2025, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman Akta No. 35 terhitung sejak tanggal 29 September 2025.

2. Berdasarkan Akta No. 112 pada tanggal 29 November 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembiayaan aset kapal *offshore supply* Arkarega dengan limit pinjaman sebesar Rp 26.400 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 9% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan 28 November 2026.

   Saldo atas fasilitas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 4.840 dan Rp 10.120.

   Selama perjanjian fasilitas kredit berlaku, Entitas diperkenankan:
   - Menjaga rasio keuangan *Debt to Equity (DER)* kurang dari 230%.
   - Menjaga rasio keuangan *Current Ratio (CR)* lebih dari 100%.

Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. *Based on Notarial Deed Nos. 34 and 35, on September 30, 2020, the Entity obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to finance the existing 25 units of vessels, with the following details KCT 1901-1907, KCT 1702-1704, Seabus 02, Ruhen 14, Ruhen 19-28, KCT 1302, LIO and Mentari Express owned by the Entity with a total value of Rp 143,450 with a bank loan repayment period of 36 - 60 months at an interest rate of 9% on December 31, 2024 respectively. The loan is collateralized by the assets of 25 units of ships, existing financing (see Note 13).*

   The Entity has no obligation to maintain a specific financial ratio on the loan facility.

   The balance of this loan facility as of December 31, 2024 amounted to Rp 8,450.

   Based on settlement letter No. CM1.SMD/ BLP/234/2024 dated October 9, 2024, the Entity had fully paid the loan facility deed No. 34 as of August 30, 2024.

   Based on settlement letter No. CM1.SMD/BLP/ 243/EKS/2025 dated October 3, 2025, the Entity had fully paid the loan facility deed No. 35 as of September 29, 2025.

2. *Based on Deed No. 112 on November 29, 2021, the Entity obtained an investment credit facility from Mandiri to finance the assets of the offshore supply vessel Arkarega with a loan limit of Rp 26,400 with a bank loan repayment period of 60 months at interest rates of 9% on December 31, 2025 and 2024 respectively. The term of the loan facility is until November 28, 2026.*

   Balance of this loan facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,840 and Rp 10,120, respectively.

   During the credit facilities are valid, the Entity is allowed to:
   - *Maintain a Debt to Equity Ratio (DER) of less than 230%.*
   - *Maintain a Current Ratio (CR) of more than 100%.*

- Menjaga rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* lebih dari 100%.
- Menggunakan fasilitas kredit diluar jenis dan tujuan penggunaan fasilitas kredit.
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah-tangankan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan.
- Mengalihkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Menyewakan objek agunan kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Melunasi utang pemegang saham.

Berdasarkan surat No. CM1.SMD/BLP/050/2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *initial public offering* dari Bank Mandiri atas perubahan syarat dan ketentuan, sebagai berikut:

- Perubahan status Entitas menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative convenant* terkait melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya kepemilikan, pemegang saham, direktur atau komisaris permodalan dan nilai saham.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative convenant* terkait membagikan atau mengambil sebagian dividen dan/atau bonus.
- Perubahan *negative covenant* menjadi *affirmative convenant* terkait mengadakan merger, akuisisi aset, mengadalan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang sagam dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
- Menyetujui pelepasan/penghapusan *Personal Guarantee* atas nama Tan Christian Taniputra dan Eka Taniputra.

- *Maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%.*
- *Use the loan facilities other than the type and purpose of using the loan facility.*
- *Submit a request to the court to declare bankruptcy or postpone payment of loan.*
- *Amend the Entity's articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
- *Transfer collateral items.*
- *Obtain portion of credit facilities or loans from other parties except in fair business transactions.*
- *Taking part of dividends or capital for interests other than business and personal interests.*
- *Changes the form and arrangement of collateral objects.*
- *Assign to other parties, in part or in whole for rights and obligations that arise related to credit facilities.*
- *Lease out collateral objects, except in fair business transactions.*
- *Pay off shareholders' debt.*

Based on letter No. CM1.SMD/BLP/050/2022, the Entity had received acceptance on the changes to the terms and conditions related to the initial public offering plan from Bank Mandiri for the changes to the terms and conditions, as follows:

- *Change of the Entity's status to Public Company.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to changes in the Entity's articles of association including ownership, shareholders, directors or commissioners of capital and share value.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to distribute or take part of the dividend and/or bonus.*
- *Change of negative covenant to affirmative covenant related to holding mergers, asset acquisitions, holding or summoning the annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management and recording the delivery or transfer of shares.*
- *Approved the release/abolition of Personal Guarantee under the name of Tan Christian Taniputra and Eka Taniputra.*

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *affirmative covenants* sebagai berikut:

- Melaporkan perubahan anggaran dasar entitas termasuk didalamnya perubahan susunan pengurus perusahaan dan nilai saham paling lambat 30 hari kalender sejak perubahan berlaku efektif.
- Melaporkan kepada Bank Mandiri paling lambat 30 hari kalender apabila terdapat pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas.

The above waiver letter also imposes additional affirmative covenants as set out below:

- *Report changes to the Entity's articles of association including changes in the composition of the company's management and share value no later than 30 calendar days after the changes become effective.*
- *Report to Bank Mandiri no later than 30 calendar days if there is a distribution of dividends to the shareholders of the Entity's.*

Rasio keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebagai berikut:

The Entity's financial ratios as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Rasio utang terhadap Ekuitas (*DER*)	5,72%	5,00%	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Rasio lancar *(CR)*	4138,84%	2038,22%	*Current Ratio (CR)*
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	7335,12%	1459,04%	*Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Samudra Luas Sejahtera Abadi

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Akta No. 78 pada tanggal 26 Juni 2023, SLSA Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* dari OCBC untuk pembiayaan pembelian aset kapal motor dan *docking* dengan limit pinjaman sebesar Rp 154.700 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 72 bulan pada suku bunga 6,75% - 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tahun 2029, pinjaman tersebut dijamin dengan aset kapal Entitas anak (lihat Catatan 13).

Based on Deed No. 78 dated June 26, 2023, the Subsidiaries obtained a term loan facility from OCBC to finance the purchase of motorboat assets and docking with a loan limit of Rp 154,700 with a repayment period of 72 months at an interest rate of 6.75% - 8.00% per annum as of December 31, 2025 and 2024. The term of the loan facility is up to 2029, the loan is collateralized by the subsidiaries vessel (see Note 13).

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank SLSA wajib untuk:

- Menjaga maksimal *Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi 4x pada tahun 2023 dan 2x pada 2024 dan seterusnya.
- Menjaga minimum *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

During the duration of the bank loan agreement, SLSA is required to:

- *Maintain a maximum Debt to Equity Ratio not exceeding 4x in 2023 and 2x in 2024 onwards.*
- *Maintain a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.1x for 2024 onwards.*

Rasio keuangan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebagai berikut:

The subsidiaries financial ratios as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Rasio utang terhadap Ekuitas (*DER*)	1,17	0,53	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,24	1,58	*Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*

Saldo atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 107.347 dan Rp 130.008 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The balance of the loan facility amounted to Rp 107,347 and Rp 130,008 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT ELPI Nusantara Armada

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Akta No. 20 pada tanggal 8 Februari 2023, Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* dari OCBC untuk pembiayaan pembelian aset kapal *tug boat* dan *barge* dengan limit pinjaman sebesar Rp 160.000 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tahun 2029, pinjaman tersebut dijamin dengan aset kapal Entitas Anak (lihat Catatan 13).

Berdasarkan adendum Akta No. 39 pada tanggal 7 Juli 2025, Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman baru dari OCBC untuk pembiayaan pembelian aset kapal *tug boat* dan *barge* dengan sebesar Rp 52.985. Limit pinjaman adalah sebesar Rp 120.000 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 60 bulan pada suku bunga 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset 6 unit kapal, serta *Limited Corporate Guarantee* atas nama Entitas, PT Bumi Nusantara Jasa dan PT Liken Mulia Kretayasa (lihat Catatan 13).

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank ENA wajib untuk:

- Menjaga maksimal *Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi 3x pada tahun 2023, 2,5x pada tahun 2024 dan 2x pada tahun 2025 dan seterusnya.
- Menjaga minimum *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,10x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

Rasio keuangan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebagai berikut:

	2025	2024	
Rasio utang terhadap Ekuitas (*DER*)	0,64	0,62	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,78	0,79	*Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*

Saldo atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 153.226 dan Rp 128.919 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT ELPI Nusantara Armada

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Based on Deed No. 20 dated February 8, 2023, the Subsidiaries obtained a term loan facility from OCBC to finance the purchase of tug boat and barge with a loan limit of Rp 160,000 with a repayment period of 60 months at an interest rate of 8.00% per annum as of December 31, 2025 and 2024. The term of the loan facility is up to 2029, the loan is collateralized by the subsidiaries vessel (see Note 13).

Based on addendum Deed No. 39 dated July 7, 2025, the Subsidiaries obtained a new loan facility from OCBC to finance the purchase of tug boat and barge assets amounting to Rp 52.985. The loan limit is at Rp 120,000 with a loan repayment period of 60 months at an interest rate of 8.00% per annum on December 31, 2025. The loan is secured by assets of 6 units of vessels, as well as a Limited Corporate Guarantee in the name of Entity, PT Bumi Nusantara Jasa and PT Liken Mulia Kretayasa (see Note 13).

During the duration of the bank loan agreement, ENA is required to:

- *Maintain a maximum Debt to Equity Ratio not to exceed 3x in 2023, 2.5x in 2024 and 2x in 2025 onwards.*
- *Maintain a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.10x from 2024 onwards.*

The subsidiaries financial ratios as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

The balance of the loan facility amounted to Rp 153,226 and Rp 128,919 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT ELPI Trans Cargo

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 25 pada tanggal 14 November 2025, Entitas anak memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembelian aset kapal *tug boat* dan *barge*, dengan detail sebagai berikut, masing-masing 2 unit *barge* uk. 300ft dan *Tug boat* Mesin 2X1000 HP milik Entitas senilai total Rp 76.800 dengan masa pengembalian pinjaman bank selama 96 bulan pada suku bunga sebesar 8,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset 4 unit kapal, serta *Corporate Guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* atas nama Entitas (lihat Catatan 13).

Selama berlangsungnya perjanjian utang bank ETC wajib untuk:

- Menjaga *net cash flow from operating* tetap positif.
- Menjaga maksimal *Debt to Equity Ratio* tidak boleh melebihi 400%.
- Menjaga minimum *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 100%.

Rasio keuangan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	2025	
Rasio utang terhadap Ekuitas (*DER*)	34%	*Debt to Equity Ratio (DER)*
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	62%	*Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*

Saldo atas fasilitas pinjaman sebesar Rp 36.800 pada tanggal 31 Desember 2025.

PT ELPI Trans Cargo

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed No. 25 dated November 14, 2025, the subsidiaries Entity obtained a term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to finance the purchase of tugboat and barge assets, with the following details, each of 2 units of 300ft Barge and 2X1000 HP Engine Tug boat owned by the Entity with a total value of Rp 76,800 with a bank loan repayment period of 96 months at an interest rate of 8.25% per annum on December 31, 2025. The loan is secured by 4 vessels, as well as Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee in the name of the Entity (see Note 13).

During the duration of the bank loan agreement, ETC is required to:

- *Maintain net cash flow from operating stay positive.*
- *Maintain a maximum Debt to Equity Ratio not to exceed 400%.*
- *Maintain a minimum Debt Service Coverage Ratio of 100%.*

The subsidiaries financial ratios as of December 31, 2025 is as follow:

The balance of the loan facility amounted to Rp 36,800 as of December 31, 2025.

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN / *20. FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Astra Auto Finance	855	1.290	*PT Astra Auto Finance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	456	435	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	399	855	*Long-term poriton*

Berdasarkan perjanjian No. 07400407001692875 tanggal 18 November 2024, Entitas menandatangani perjanjian dengan pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian aset kendaraan dengan PT Astra Auto Finance, pinjaman dibebani dengan suku bunga 2,47% per tahun dengan jatuh tempo 35 bulan dengan jaminan aset pembiayaan (lihat Catatan 13).

Based on agreement No. 07400407001692875 dated November 18, 2024, the Entity signed a financing agreement with financing with financial institution for the purchase of vehicle assets with PT Astra Auto Finance. The loan is charged with an interest rate of 2.47% per year with a maturity of 35 months with the financed assets as collateral (see Note 13).

21. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

	2025	2024	
Saldo awal	5.529	2.000	*Beginning balance*
Penambahan	990	4.512	*Addition*
Pembayaran	(556)	(983)	*Payment*
Saldo akhir	5.963	5.529	*Ending balance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	918	533	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	5.045	4.996	*Long-term portion*

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke beban keuangan masing-masing sebesar Rp 503 dan Rp 117 (lihat Catatan 29).

Interest expense of lease liability for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to financial expenses amounting to Rp 503 and Rp 117, respectively (see Note 29).

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 2.902 dan Rp 2.483 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 2,902 and Rp 2,483 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dengan laporannya masing-masing tertanggal 27 Januari 2026 dan 14 Februari 2025, yang terdiri dari imbalan pascakerja Entitas dan Entitas Anak kedua program tersebut.

The estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were calculated by Budi Ramdani Actuarial Consulting Firm with their report dated January 27, 2026 and February 14, 2025, which consisted of post-employment benefits Entity and Subsidiaries fund for the program.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 8%	5% - 8%	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat diskonto	6,72% - 6,86% per tahun/ *per annum*	7,10%-7,11% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019/ *Mortality Table of Indonesia IV - 2019*	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019/ *Mortality Table of Indonesia IV - 2019*	*Mortality rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

a. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Employee benefits expenses which are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	626	572	*Current service cost*
Biaya bunga	176	139	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	91	146	*Past service cost*
Perubahan asumsi keuangan	-	21	*Changes in financial assumptions*
Kurtailmen-penyelesaian	(293)	-	*Curtailment-settlement*
Beban imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 28)	600	878	*Employee benefit expense (see Note 28)*

b. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

b. Details of employees benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.483	2.050	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	600	878	*Addition in current year (see Note 28)*
Imbalan yang dibayarkan	(137)	(416)	*Payment of benefits*
Penghasilan komprehensif lain	(44)	(29)	*Other comprehensive income*
Saldo akhir	2.902	2.483	*Ending balance*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU Cipta kerja No. 6 tahun 2023 dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja."

The Entity and Subsidiaries' management believes that the allowance for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to meet the requirement of Law No. 6 of 2023 PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits".

23. MODAL SAHAM / *23. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal/ *Par Value* Rp 100 (nilai penuh/ *full amount*) per saham/ *per share* Jumlah Saham Ditempatkan dan Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Stockholders*
PT Kreasi Cipta Timur	6.104.700.000	82,36%	610.470	*PT Kreasi Cipta Timur*
Tan Christian Taniputra	189.000.000	2,55%	18.900	*Tan Christian Taniputra*
Eka Taniputra	6.300.000	0,09%	630	*Eka Taniputra*
Masyarakat	1.112.000.000	15,00%	111.200	*Public*
Jumlah	7.412.000.000	100%	741.200	*Total*

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *24. OTHER COMPONENT EQUITY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
Saldo awal	271.443	319.140	*Balance at beginning*
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	(29.058)	(58.519)	*Amortization of revaluation surplus of fixed asset*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	429.183	-	*Revaluation surplus on fixed assets - net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	24.307	10.801	*Diffrence in exchange rate due to translation of financial statements - net*
Kerugian aktuaria - neto	33	21	*Actuarial loss - net*
Jumlah	695.908	271.443	*Total*

25. PENDAPATAN / *25. REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2025	2024	
Pihak Berelasi (lihat Catatan 31):			*Related Parties (see Note 31):*
Muatan apung dan pengangkutan	700	-	*Floating loading and freight*
Sewa kapal	-	10.952	*Chartered vessel*
Lain-lain	976	822	*Others*
Sub-jumlah	1.676	11.774	*Sub-total*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Sewa kapal	561.179	669.933	*Chartered vessel*
Muatan apung dan pengangkutan	342.693	484.238	*Floating loading and freight*
Lain-lain	108.202	39.274	*Others*
Sub-jumlah	1.012.074	1.193.445	*Sub-total*
Jumlah	1.013.750	1.205.219	*Total*

Pelanggan dengan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut: / *Customer with which exceed 10% of total revenues are as follows:*

	2025	Persentase/ *Percentage*	2024	Persentase/ *Percentage*	
PT Bumi Nusantara Jaya	278.581	27,48%	301.503	25,02%	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Pertamina Hulu Mahakam	182.208	17,97%	225.488	18,71%	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
Jumlah	460.789	45,45%	526.991	43,73%	*Total*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Operasional kapal/ *mess*	323.693	236.824	*Vessel/ mess operations*
Biaya sewa kapal	182.508	395.711	*Vessel rent*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	134.030	122.558	*Depreciation of fixed assets (see Note 13)*
Gaji	80.945	78.658	*Salaries*
Perbaikan dan pemeliharaan	48.818	55.216	*Repair and maintenance*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	235	228	*Amortization of intangible asset (see Note 14)*
Jumlah	770.229	889.195	*Total*

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *27. OTHER INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Keuntungan perubahan nilai wajar investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	13.542	9.547	*Gain on changes in fair value of short-term investment (see Note 5)*
Pendapatan bunga	12.117	8.994	*Interest income*
Laba selisih kurs - neto	875	5.352	*Gain on foreign exchange - net*
Laba atas diskon pembelian	-	4.703	*Gain on discounted purchase*
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	-	2.096	*Reversal of allowance for impairment loss on trade receivables (see Note 6)*
Lain-lain	517	2.010	*Others*
Jumlah	27.051	32.702	*Total*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Gaji	25.844	23.520	*Salaries*
Operasional	19.467	20.221	*Operational*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	951	816	*Depreciation on fixed assets assets (see Note 13)*
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	646	504	*Amortization of intangible assets assets (see Note 14)*

	2025	2024	
Amortisasi aset hak guna (lihat Catatan 15)	641	847	*Amortization of right-of-use assets (see Note 15)*
Liabilitas manfaat karyawan (lihat Catatan 22)	600	878	*Employee benefit liabilities (see Note 22)*
Jumlah	48.149	46.786	*Total*

29. BEBAN BUNGA / *29. FINANCE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pinjaman bank	19.108	20.120	*Bank loans*
Liabilitas sewa (lihat Catatan 21)	503	117	*Lease liability (see Note 21)*
Lain-lain	573	14.724	*Others*
Jumlah	20.184	34.961	*Total*

30. BEBAN LAIN-LAIN / *30. OTHER EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak lainnya	3.521	1.632	*Other taxes*
Provisi dan administrasi bank	2.821	1.745	*Provision and bank administration*
Penurunan nilai wajar aset tetap (lihat Catatan 13)	1.512	-	*Impairment loss of fixed assets (see Note 13)*
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	-	23.271	*Loss on sale of fixed assets (see Note 13)*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	-	363	*Allowance for impairment loss on trade receivables (see Note 6)*
Lain-lain	2.042	877	*Others*
Jumlah	9.896	27.888	*Total*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	*Nature of Relationships*
Entitas Asosiasi	PT Buana Pratama Abadi NKA Energy Ventures Sdn Bhd	*Associates*
Entitas Sepengendali	PT Eka Multi Bahari PT Orela Shipyard PT Patriot Teknologi Maritim PT Pelayaran Anugerah Perkasa	*Entity under Common Control*
Pemegang Saham Entitas Anak	PT Bumi Nusantara Armada PT Liken Mulia Kretayasa PT Radeva Abadi Makmur * PT Rakindo Unitrust Mandiri *	*The Subsidiaries' Stockholders*

* Per 28 Juli 2025, bukan merupakan pihak berelasi Entitas dan Entitas Anak.

** As of July 28, 2025, is no longer considered as related parties of the Entity and Subsidiaries.*

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material transactions and balances transaction with related parties are as follows:

a. Entitas melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Pendapatan" dalam laporan posisi keuangan dan laba rugi dan komprehensif konsolidasi (lihat Catatan 25).

a. The Entity had trade transactions with related parties. The related balance from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 is presented as "Revenues" in the consolidated Statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income (see Note 25).

	2025	2024	
Pendapatan - neto	1.676	11.774	*Revenue - net*
Persentase dari pendapatan neto	0,17%	0,98%	*Percentage from net revenues*

b. Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dan penjualan aset kapal dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

b. The Entity and Subsidiaries had financial transactions and sales of vessel assets with related parties. The balances arising from these transactions as of December 31, 2025 and 2024 are presented as part of "Other receivables – Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

c. Kazo Marine (M) Sdn Bhd Entitas Anak memberikan pinjaman modal kerja dan investasi kepada NKA Energy Ventures Sdn Bhd Entitas Asosiasi Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,00% per tahun. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang pihak berelasi" masing-masing sebesar Rp 195.674 dan Rp 211.010 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Kazo Marine (M) Sdn Bhd Subsidiary provided working capital and investment loans to NKA Energy Ventures Sdn Bhd Associate Entity for the loan bears interest at 3.00% per annum. The balance arising from the transaction is presented as "Due from related parties" account amounting to Rp 195,674 and Rp 211,010 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Analisis jatuh tempo piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of due from related party is as follows:

	2025	2024	
NKA Energy Ventures Sdn Bhd	195.674	211.010	*NKA Energy Ventures Sdn Bhd*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	51.185	59.493	*Less: current maturities portion*
Bagian jangka panjang	144.489	151.517	*Long-term portion*

Seluruh saldo piutang pihak berelasi dalam mata uang Ringgit Malaysia.

All balances due from related parties are denominated in Malaysian Ringgit.

d. Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan pihak pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan sebagai akun "Utang lain-lain" (lihat Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

d. Subsidiary entered into financial transactions with related parties. The balances arising from these transactions as of December 31, 2024 are presented as "Other payables" (see Note 17) in the consolidated statements of financial position.

Semua transaksi material dengan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang normal sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga.

All material transactions with related parties are conducted at the normal price level and conditions as if done with a third party.

e. Entitas melakukan transaksi pembangunan kapal dengan PT Orela Shipyard. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan sebagai akun "Uang Muka Pembelian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 9).

e. The entity conducted vessel building transactions with PT Orela Shipyard. The balance arising from these transactions on December 31, 2025, is presented as the "Advance for purchase" account in the consolidated financial position (see Note 9).

32. PERPAJAKAN / *32. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes:*
Pasal 15	273	236	*Article 15*
Pasal 21	433	1.046	*Article 21*
Pasal 23	269	267	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	21.343	8.111	*Value Added Taxes*
Pajak Lain-lain	104	36	*Other Taxes*
Jumlah	22.422	9.696	*Total*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	17	373	*Article 4(2)*
Pasal 15	240	445	*Article 15*
Pasal 21	14	-	*Article 21*
Pasal 23	115	282	*Article 23*
Pasal 29	250	160	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	1.842	5.674	*Value Added Taxes*
Jumlah	2.478	6.934	*Total*

c. Pajak Penghasilan Final / *c. Final Income Tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	11.609	120	*Article 4(2)*
Pasal 15	682	15.063	*Article 15*
Pajak lainnya	96	-	*Other taxes*
Jumlah	12.387	15.183	*Total*

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

d. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before provision for income tax benefit (expense) as shown in the consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	210.615	266.947	*Income before provision for tax income (expense) according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi (laba) rugi sebelum taksiran beban pajak - Entitas Anak	66.121	(141.354)	*Less (profit) loss before provision for tax expense - Subsidiaries*
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	276.736	125.593	*Income before provision for income tax benefit (expense)*
Koreksi positif			***Positive Correction***
Beban pokok pendapatan	308.588	394.066	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	35.800	34.710	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	1.242	1.798	*Financial expenses*
Beban pajak final	6.386	7.051	*Tax expenses*
Beban lain-lain	5.807	41.046	*Other expenses*
Koreksi Negatif			***Negative Correction***
Pendapatan	(482.201)	(578.569)	*Revenues*
Pendapatan lain-lain	(145.073)	(11.833)	*Others income*
Bagian laba entitas asosiasi	(3.780)	(1.710)	*Absorbed gain from associate*
Taksiran laba fiskal	3.505	12.152	*Estimated taxable income*
Beban Pajak Kini			***Current Income Tax***
Entitas	771	2.673	*The Entity*
Entitas Anak	747	385	*Its Subsidiaries*
Jumlah	1.518	3.058	*Total*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:			*Less payment of income taxes:*
Pasal 22	258	212	*Article 22*
Pasal 23	1.010	562	*Article 23*
Pasal 24	-	2.124	*Article 24*
Kurang bayar pajak Entitas	12	5	*Tax payable - Entity*
Kurang bayar pajak Entitas Anak	238	155	*Tax payable - Subsidiaries*
Utang pajak - Pasal 29	250	160	*Tax payable - Article 29*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

The taxable income from the result of the reconciliation serves as the basis of filling out the Annual Corporate Income Tax Report.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment.* Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Return on the basis of self-assessment. The tax officer can determine or amend these taxes within a certain period of time in accordance with applicable regulations.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Penghasilan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan pengaruh pajak atas liabilitas manfaat karyawan dan surplus revaluasi aset tetap.

Deferred tax income as of December 31, 2025 and 2024 represents the tax effect from employee benefit liabilities and revaluation surplus of fixed assets.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	620	535	*Estimated liabilities on employee benefit*

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities are as follows:

Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(8.956)	(2.100)	*Diferrence on exchange rate due to financial statement translation*
Surplus revaluasi aset tetap	(191.963)	(87.820)	*Revaluation surplus of fixed assets*
Sub-jumlah	(200.919)	(89.920)	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(200.299)	(89.385)	*Deferred tax liabilities - net*

Berdasarkan hasil evaluasi, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa saldo liabilitas pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the results of evaluation, the Entity and Subsidiaries management believes that the balance of deferred tax liabilities is realizable.

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / *33. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET*

	2025	2024	
Agio saham	111.200	111.200	*Premium share on capital*
Aset pengampunan pajak	108.059	108.059	*Tax amnesty asset*
Biaya emisi efek ekuitas	(2.400)	(2.400)	*Stock issuance cost*
Akuisisi entitas anak	(1.527)	(1.527)	*Acquisition of subsidiaries*
Sub-jumlah	215.332	215.332	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	(265)	(265)	*Non-controlling interest*
Jumlah	215.067	215.067	*Total*

Aset Pengampunan Pajak / ***Tax Amnesty Asset***

Entitas / *The Entity*

Pada tanggal 2 Desember 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700001570 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

On December 2, 2016, the Entity applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700001570 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

Pada tanggal 16 Desember 2016 Entitas menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET 4605/PP/WPJ.18/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp 157.755 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 118.293. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp 225.247, atas selisih tersebut sebesar Rp 106.954 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

On December 16, 2016 the Entity received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-4605/PP/WPJ.18/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp 157,755, and tax amnesty liability amounting to Rp 118,293. On December 31, 2016 the Entity had revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp 225,247. The difference amounting to Rp 106,954, was recorded as a component of additional paid-in capital.

Entitas Anak / *Subsidiaries*

Pada tanggal 1 Desember 2016, Entitas Anak mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima Surat Pernyataan Harta No. D2700000293 ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun pajak 2015 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

On December 1, 2016, the Subsidiaries applied for the tax amnesty program with Receipt Statements of Assets No. D2700000293 to the Tax Service Office for fiscal year 2015 in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 concerning the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016.

Pada tanggal 6 Desember 2016 Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 dengan nilai aset pengampunan pajak sebesar Rp 7.538 dan juga liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 5.500. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak telah melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset pengampunan pajak, dengan nilai wajar sebesar Rp 6.605, atas selisih tersebut sebesar Rp 1.105 dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

On December 6, 2016, the Subsidiaries received the Certificate of Tax Amnesty No. KET-8445/PP/WPJ.14/2016 with the tax amnesty assets amounting to Rp 7,538 and tax amnesty liability amounting to Rp 5,500. On December 31, 2016, the Subsidiaries had revalued the fair value of tax amnesty assets at fair value amounting to Rp 6,605. The difference amounting to Rp 1,105 was recorded as a component of additional paid-in capital.

34. PERUBAHAN PROPORSI EKUITAS DARI PIHAK NON-PENGENDALI

34. CHANGE IN THE PROPORTION OF EQUITY HELD BY NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini merupakan perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali akibat terdilusi oleh peningkatan penyertaan saham. Perubahan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatif pada Entitas Anak.

This account represents the change in the proportion of equity held by non-controlling interest due to the dilution by the increased in the share investment in Subsidiaries. The change in the proportion of equity held by non-controlling interest is adjusted to reflect the changes in the relative interest of the Subsidiaries.

Nilai tercatat proporsi ekuitas kepentingan dari non-pengendali sebesar Rp 52.161 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The carrying amount of the proportionate equity interest of the non-controlling amounted to Rp 52,161 and as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

35. SALDO LABA

35. RETAINED EARNINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Telah ditentukan penggunaannya

a. Appropriated

	2025	2024	
Saldo awal	25.585	25.585	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	46.568	-	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	72.153	25.585	*Ending balance*

b. Belum ditentukan penggunaannya

b. Unappropriated

	2025	2024	
Saldo awal	703.421	422.720	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	213.304	252.373	*Income for the year*
Transfer saldo laba	37.254	75.024	*Transfer of retained earnings*
Dividen (lihat Catatan 36)	(100.064)	(46.696)	*Dividend (see Note 36)*
Pembentukan dana cadangan	(46.568)	-	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	807.347	703.421	*Ending balance*

36. DIVIDEN

Entitas

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan Entitas dengan No. 44 yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025, seluruh pemegang saham Entitas telah menyetujui untuk pembagian dividen sebesar Rp 13,5 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan Entitas dengan No 28 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, seluruh pemegang saham Entitas telah menyetujui untuk pembagian dividen sebesar Rp 6,3 (nilai penuh) per lembar saham.

PT Ekalya Purnamasari Offshore

Berdasarkan Berita acara rapat umum pemegang saham tahun Entitas Anak dengan No. 20 yang dilaksanakan pada tanggal 28 April 2025, seluruh pemegang saham Entitas telah menyetujui untuk pembagian dividen sebesar Rp 125.000.000.000.

36. DIVIDEND

Entity

Based on the Entity's annual general meeting of shareholders No. 44 held on April 24, 2025, all shareholders of the Entity had approved the dividend distribution of Rp 13.5 (full amount) per share.

Based on the Entity's annual general meeting of shareholders No. 28 held on May 15, 2024, all shareholders of the Entity had approved the dividend distribution of Rp 6.3 (full amount) per share.

PT Ekalya Purnamasari Offshore

Based on the Entity's Minutes of the annual general meeting of shareholders No. 20 held on April 28, 2025, all shareholders of the Entity had approved the dividend distribution of Rp 125,000,000,000.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan utang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan menelaah efektivitas utang Entitas dan Entitas Anak.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries capital structure are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	177.543	5,28%	176.570	6,67%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	486.489	14,46%	362.647	13,71%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	664.032	19,74%	539.217	20,38%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.700.544	80,26%	2.106.803	79,62%	*Total Equity*
Jumlah	3.364.576	100,00%	2.646.020	100,00%	*Total*
Rasio utang terhadap ekuitas		0,25		0,26	*Debt to equity ratio*

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.

- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk peelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha.

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and subsidiaries will incur loss.*

- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's and Subsidiaries' objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds.*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manages and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position, as follows:

	2025	2024	
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi			*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	172.131	211.991	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	134.470	128.276	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	26.363	74.089	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	195.674	211.010	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	-	71.997	*Other current assets*
Aset tidak lancar lainnya	101.757	21.261	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	630.395	718.624	*Sub-total*
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi			*Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss*
Investasi jangka pendek	249.383	260.828	*Short-term investments*
Jumlah	879.778	979.452	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Entitas dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya meningat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Entitas dan Entitas Anak ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

The Entity and Subsidiaries do not face a significant liquidity risk as a result of their supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Entity's and Subsidiaries' access to other sources of finance on similar terms.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on their maturity:

	2025			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				***Financial Liabilities Measured at Amortized Cost***
Utang usaha	89.478	-	89.478	*Trade payables*
Utang lain-lain	20.604	38.703	59.307	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	537	-	537	*Accrued expenses*
Utang bank	63.072	239.141	302.213	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	456	399	855	*Financial institution loans*
Liabilitas sewa	918	5.045	5.963	*Lease liabilities*
Jumlah	175.065	283.288	458.353	*Total*

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				***Financial Liabilities Measured at Amortized Cost***
Utang usaha	52.665	-	52.665	*Trade payables*
Utang lain-lain	38.923	55.833	94.756	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	8.678	-	8.678	*Accrued expenses*
Utang bank	68.402	209.095	277.497	*Bank loan*
Utang lembaga keuangan	435	855	1.290	*Financial institution loan*
Liabilitas sewa	533	4.996	5.529	*Lease liability*
Jumlah	169.636	270.779	440.415	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing terutama disebabkan oleh bank, deposito, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset lain-lain, utang bank dan utang usaha yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

Exposure of foreign exchange risk especially generated by banks, deposits, accounts receivables, other current assets, other assets, bank loans and accounts payable, which is denominated in United States Dollar. Changes in the exchange rate has been, and will be expected to continue, giving effect to the results of operations and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within tolerable limit of the Entity and Subsidiaries.

The following table presents the amount of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, denominated in foreign currency:

	2025			2024			
	Mata Uang Asing/ (nilai penuh)/ *Foreign Currency (full amount)*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata Uang Asing/ (nilai penuh)/ *Foreign Currency (full amount)*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1.079.843	18.122	USD	640.499	10.351	*Cash and cash equivalents*
	EUR	148.850	2.940	EUR	2.870	48	
	JPY	380	4	JPY	63.203.100	6.447	
	SGD	155	2	SGD	129	1	
	MYR	3.247.161	13.455	MYR	1.525.955	5.518	
Piutang usaha	USD	911.046	15.289	USD	2.087.324	33.735	*Account Receivables*
Piutang lain-lain	USD	-	-	USD	3.988.265	64.458	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	MYR	47.221.869	195.674	MYR	13.055.914	211.010	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	JPY	1.142.506	8.227	JPY	-	-	*Other non-current assets*
	USD	490.235	12.292	USD	-	-	
Jumlah Aset			266.005			331.568	*Total Assets*

	2025			2024			
	Mata Uang Asing/ (nilai penuh)/ *Foreign Currency (full amount)*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata Uang Asing/ (nilai penuh)/ *Foreign Currency (full amount)*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha	USD	160.498	2.693	USD	107.508	1.738	*Accounts Payable*
	SGD	-	-	SGD	1.436	17	
	EUR	-	-	EUR	3.034	11	
Utang lain-lain	USD	3.459.380	58.055	USD	4.606.093	74.444	*Others payable*
Utang bank	USD	5.388.356	90.427	USD	6.735.445	108.858	*Bank loans*
Beban yang masih harus dibayar	MYR	7.850	33	USD	-	-	*Accrued expense*
Jumlah Liabilitas			151.208			185.068	*Total Liabilities*
Jumlah Aset Neto			114.797			146.500	***Total Asset Net***

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statements of financial position date.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year:

	2025	2024	
Perubahan Nilai Tukar			*Changes in exchange rates*
Menguat	164	299	*Appreciates*
Melemah	(277)	(506)	*Depreciates*
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			*Sensitivity to the current year profits and equity*
Menguat	(835)	(1.103)	*Appreciates*
Melemah	1.410	1.868	*Depreciates*

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity and Subsidiaries monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity and Subsidiaries analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2025	2024	
Instrumen dengan suku bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	200.708	298.007	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(6.818)	(6.819)	*Financial liabilities*
Jumlah Aset Keuangan - neto	193.890	291.188	*Total Financial Assets - net*
Instrumen dengan suku bunga mengambang			***Floating interest instrument***
Aset keuangan	268.854	113.652	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	(302.213)	(277.497)	*Financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan - neto	(33.359)	(163.845)	*Total Financial Liabilities - net*

Entitas tidak secara siginifikan terekspos risiko tingkat suku bunga, sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year:

	2025	2024	
Penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin	(125)	-	*Decrease in interest rate in basis point*
Efek terhadap laba (rugi) tahun berjalan dan ekuitas	325	-	*The effect on income (loss) for the year and equity*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan Lancar					***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	172.151	172.151	212.015	212.015	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	249.383	249.383	260.828	260.828	*Short-term investment*
Piutang usaha	134.470	134.470	128.276	128.276	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	26.363	26.363	74.089	74.089	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	51.185	51.185	59.493	59.493	*Due from related parties*
Aset lancar lainnya	-	-	71.997	71.997	*Other current assets*
Jumlah Aset Keuangan Lancar	633.552	633.552	806.698	806.698	*Total Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar					***Non-current Financial Assets***
Piutang pihak berelasi	144.489	144.489	151.517	151.517	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	101.757	101.757	21.261	21.261	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan Tidak lancar	246.246	246.246	172.778	172.778	*Total Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	879.798	879.798	979.476	979.476	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					***Short-term Financial Liabilities***
Utang usaha	89.478	89.478	52.665	52.665	*Trade payables*
Utang lain-lain	20.604	20.604	38.923	38.923	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	537	537	8.678	8.678	*Accrued expenses*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities portion of long-term loan:*
Bank	63.072	63.072	68.402	68.402	*Bank*
Utang lembaga keuangan	456	456	435	435	*Financial institution loans*
Liabilitas sewa	918	918	533	533	*Lease liability*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	175.065	175.065	169.636	169.636	*Total Short-Term Financial Liabilities*

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					***Long-Term Financial Liabilities***
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term loans net off current maturities:*
Bank	239.141	239.141	209.095	209.095	*Bank*
Utang lembaga keuangan	399	399	855	855	*Financial institution loans*
Liabilitas sewa	5.045	5.045	4.996	4.996	*Lease liability*
Utang lain-lain	38.703	38.703	55.833	55.833	*Other payables*
Jumlah Liabilitas Keuangan Tidak lancar	283.288	283.288	270.779	270.779	*Total Non-Current Financial Liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	458.353	458.353	440.415	440.415	***Total Financial Liabilities***

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value of the lease liabilities was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

39. TRANSAKSI NON-KAS / *39. NON-CASH TRANSACTIONS*

a. Transaksi non-kas / *a. Non-cash transaction*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2025	2024	
Penambahan bank yang dibatasi penggunaannya melalui pembatasan kas dan setara kas	96.723	-	*Addtion in restricted bank through cash and cash equivalents restrictions*
Penambahan aset tetap melalui persediaan	16.232	-	*Addition in fixed assets through inventories*

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian jangka panjang	1.918	23.594	*Addition of fixed assets through long-term advance for purchase*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	990	4.512	*Addition in right-of-use assets through lease liability*
Penjualan aset tetap melalui piutang pihak berelasi (lihat Catatan 31)	-	180.248	*Sales of fixed asset through due from related parties (see Note 31)*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	156.655	*Addition of fixed assets through other payable*
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain (lihat Catatan 7)	-	65.166	*Sales of fixed asset through other payables (see Note 7)*
Penambahan kas dan setara kas melalui pelepasan jaminan deposito	-	10.000	*Addition in cash and cash equivalents through release of security deposits*
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan		1.594	*Addition in fixed assets through financial institution loan*

b. Rekonsiliasi biaya yang timbul dari kegiatan pembiayaan

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam liabilitas Entitas dan Entitas Anak yang timbul dari kegiatan pembiayaan, termasuk perubahan kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasi Entitas dan Entitas Anak sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details the changes in the Entity's and Subsidiaries' liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Entity's and Subsidiaries' consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2025					
		Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*				
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran *Payment*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang lain-lain	74.053	-	(21.269)	5.271	58.055	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	277.497	89.785	(68.864)	3.795	302.213	*Long -term bank loan*
Utang lembaga keuangan	1.290	-	(435)	-	855	*Financial institution loan*
Liabilitas sewa	5.529	581	(556)	409	5.963	*Lease liability*

	2024					
		Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*				
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pembayaran *Payment*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang lain-lain	-	159.567	(85.123)	(391)	74.053	*Other payable*
Utang bank jangka panjang	322.899	-	(45.402)	-	277.497	*Long -term bank loan*
Utang lembaga keuangan	-	1.366	(76)	-	1.290	*Financial institution loan*
Liabilitas sewa	2.000	4.512	(983)	-	5.529	*Lease liability*

40. IKATAN DAN KONTIJENSI / *COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Entitas telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Entity had executed and signed important agreements, including the following agreements:

a. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Mahakam

a. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam

Nomor Perjanjian/ *Agreement Number*	Periode/ *Period* Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	Nilai/ *Amount* (Rp)
4500010829	1 Juli 2021/ *July 1, 2021*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	430.416
4710007551	1 Oktober 2023/ *October 1, 2023*	30 September 2026/ *September 30,2026*	386.080
4710008285	15 Juni 2024/ *June 15, 2024*	15 Juni 2027/ *June 15, 2027*	287.443
4710009017	25 Januari 2025/ *January 25, 2025*	24 Januari 2030/ *January 24, 2030*	306.527
4710009108	1 Maret 2025/ *March 1, 2025*	29 Februari 2028/ *February 28, 2028*	64.116
4710009113	1 Maret 2025/ *March 1, 2025*	29 Februari 2028/ *February 28, 2028*	64.116

b. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan BP Berau Ltd.

b. Vessel charter agreement with BP Berau Ltd.

Nomor Perjanjian/ *Agreement Number*	Periode/ *Period* Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	Nilai/ *Amount* (Rp)
4420003802	11 Maret 2025/ *March 11, 2025*	11 Maret 2028/ *March 11, 2028*	1.244.355
4420003816	3 Mei 2025/ *May 3, 2025*	2 Mei 2030/ *May 2, 2030*	1.244.355

c. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

Berdasarkan perjanjian No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa kapal dengan Kangean Energy Indonesia Ltd dengan jangka waktu 7 tahun yang berlaku sejak 14 Mei 2020 sampai dengan 4 Mei 2027, dengan nilai sewa sebesar Rp 224.089.

c. Vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

Based on agreement No. 20180180/3274/CON/OPS/I/CIVD, the Entity entered into a vessel charter agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd for a period of 7 years which is valid from May 14, 2020 to May 4, 2027, with a rental value of Rp 224.089.

d. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

d. Vessel charter agreement with PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore

Nomor Perjanjian/ *Agreement Number*	Periode/ *Period* Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	Nilai/ *Amount* (Rp)
4710005713	17 Februari 2022/ *February 17, 2022*	15 Februari 2027/ *February 15, 2027*	39.146

e. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra

e. Vessel charter agreement with PT Pertamina Trans Kontinental

Nomor Perjanjian/ *Agreement Number*	Periode/ *Period* Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	Nilai/ *Amount* (Rp)
4710008946	24 Februari 2025/ *February 24, 2025*	25 Agustus 2031/ *August 25, 2031*	47.465

f. Perjanjian sewa menyewa kapal dengan Thalisa Enterprise

f. Vessel charter agreement with Thalisa Enterprise Ltd

Nomor Perjanjian/ *Agreement Number*	Periode/ *Period* Awal/ *Start*	Akhir/ *End*	Nilai/ *Amount* (Rp)
413/COR-DIR/VII/2025	1 September 2025/ *September 1, 2025*	30 Juni 2028/ *June 30, 2028*	2.970

g. Berdasarkan Surat Perjanjian Angkatan Laut No. 056/BNJ-ENA/XI/2022, PT ELPI Nusantara Armada melakukan perjanjian sewa menyewa kapal dengan PT Bumi Nusantara Jaya dalam jangka waktu 6 tahun dengan opsi perpanjangan 5 tahun yang berlaku sejak 1 November 2022. Nilai sewa sebesar Rp 115.000 per Matrik Ton termasuk PPN.

g. Based on the Navy Letter of Agreement Number 056/BNJ-ENA/XI/2022, PT ELPI Nusantara Armada entered into a boat charter agreement with PT Bumi Nusantara Jaya for a period of 6 years with an option to extend for 5 years which is effective from November 1, 2022. The rental value is Rp 115,000 per Mactric Ton including VAT.

41. LABA PER SAHAM DASAR / *41. BASIC EARNING PER SHARE*

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	213.304	252.373	*Total income atributable to owners of the Parent Entity*
Rata-rata saham tertimbang	7.412.000.000	7.412.000.000	*Weighted number of shares*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	28,78	34,05	*Basic earnings per share (Full amount)*

42. INFORMASI SEGMEN / *42. SEGMENT INFORMATION*

Bidang industri Entitas dan Entitas Anak adalah meliputi pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, agen perkapalan, perusahaan pelayaran, jasa pengangkutan minyak dan gas, jasa penyewaan kapal laut, jasa penyewaan peralatan pelayaran, perwakilan pelayaran dan usaha pelayaran penundaan laut, segmentasi Entitas dan Entitas Anak dibagi menjadi 3 segmen yaitu segmen usaha dari kepemlikian langsung kapal, segmen usaha kapal dari sewa dan lain lain. Segmen segmen tesebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's and Subsidiaries' industries include domestic shipping, shipping and transportation services, shipping agent, shipping company, oil and gas transportation services, vessel chartering services, shipping equipment chartering services, shipping representative and sea delay shipping business, the Entity's and Subsidiaries' segmentation is divided into 3 segments, namely the business segment of direct ownership of vessels, the business segment of vessels on charter and others. These segments form the basis for reporting the Entity and Subsidiaries segment information.

Segmen operasi Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The operating segment of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2025				
	Kapal dimiliki/ *Owned vessel*	Kapal disewa/ *Chartered vessel*	Lain-lain/ *Other service*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan	547.538	457.121	9.091	1.013.750	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(361.144)	(401.161)	(7.924)	(770.229)	*Cost of revenues*
Laba kotor	186.394	55.960	1.167	243.521	*Gross profit*
Pendapatan lain-lain				27.051	*Others income*
Beban umum dan dan administrasi				(48.149)	*General and administrative expenses*
Beban bunga				(20.184)	*Interest expenses*
Bagian laba entitas asosiasi				30.659	*Gain absorbed from associated entities*
Beban pajak final				(12.387)	*Final tax expenses*
Beban lain-lain				(9.896)	*Other expenses*
Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak				210.615	*Income from segment before provision for tax income (expense)*

	2024				
	Kapal dimiliki/ *Owned vessel*	Kapal disewa/ *Chartered vessel*	Lain-lain/ *Other service*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan	587.363	609.620	8.236	1.205.219	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(322.624)	(559.060)	(7.511)	(889.195)	*Cost of revenues*
Laba kotor	264.739	50.560	725	316.024	*Gross profit*
Pendapatan lain-lain				32.702	*Others income*
Beban umum dan dan administrasi				(46.786)	*General and administrative expenses*
Beban bunga				(34.961)	*Interest expenses*
Bagian laba entitas asosiasi				43.039	*Gain absorbed from associated entities*
Beban pajak final				(15.183)	*Final tax expenses*
Beban lain-lain				(27.888)	*Other expenses*
Laba segmentasi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak				266.947	*Income from segment before provision for tax income (expense)*

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Entitas menyampaikan rencananya untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu setelah dilakukannya RUPS Tahunan tahun buku 2025.

2. Berdasarkan Akta Notaris Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 29 Januari 2026, Entitas membeli 1 unit kapal *crew boat* JAWARA 3401 senilai Rp 38.000.000.000 milik PT Ekalya Purnamasari Offshore (Entitas Anak).

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. The Entity announced its plan to increase its capital by granting preemptive rights after the Annual General Meeting of Shareholders for the 2025 fiscal year.

2. Based on Notarial Deed Priska Khoeway, S.H., M.Kn., No. 12 dated January 29, 2026, the Entity purchased 1 unit of JAWARA 3401 crew boat amounting to Rp 38,000,000,000 owned by PT Ekalya Purnamasari Offshore (Subsidiary).

44. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked* , aset keuangan dengan fitur *non-recourse* , dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche* . Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

44. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments" and PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"*

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 413, mengenai "Penurunan Nilai".

  PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

  Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

- *PSAK No. 413, regarding "Impairment Loss".*

  PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

  Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

- PSAK No. 118, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

  PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

- *PSAK No. 118, regarding "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

  PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss". It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the entity's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

Meskipun PSAK 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasi, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan konsolidasi dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan konsolidasi.

Eventhough PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the consolidated financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the consolidated statement of financial performance and providing MPM within the consolidated financial statements.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

The Entity's and Subsidiaries' management are currently assessing the detailed implications of applying PSAK No. 118 on the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following impacts have been identified:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Entitas dan Entitas Anak, Entitas dan Entitas Anak mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Entity's and Subisdiaries' net profit, the Entity and Subsidiaries expect that grouping items of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Entity and Subsidiaries have performed, the following items might potentially impact operating profit:*

a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan (kerugian) lain – neto' dalam lab operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and othergains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Entitas dan Entitas Anak saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Entitas dan Entitas Anak saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

b. PSAK No. 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Entity and Subsidiaries currently recognize some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the need for change.

• Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.	• *The line items presented on the primary consolidated financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the consolidated statement of financial position, the Entity and Subsidiaries will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the consolidated statement of financial position.*
• Entitas dan Entitas Anak tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk: a. UKTM; b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.	• *The Entity Subsidiaries do not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:* *a.* MPM; *b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the consolidated statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and* *c. for the first annual period of application of PSAK No. 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK No. 118 and the amounts previously presented applying PSAK No. 201.*
• Dari perspektif laporan arus kas konsolidasi, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.	• *From a consolidated statement of cash flow perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*
Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.	*The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendment, and improvements on the consolidated financial statements.*

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Februari 2026.

45. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on February 9, 2026.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

Grha KCT
Jl. W.R Supratman No.23
Surabaya, East Java - Indonesia